



**KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN
PERPPU NO 1 TAHUN 2017**

*BANKING FINANCIAL PERFORMANCE
BEFORE AND AFTER THE IMPLEMENTATION OF THE REPLACEMENT
GOVERNMENT REGULATION LIEU OF LAW
CASE STUDIED OF LAW REGULATIONS NUMBER 1 / 2017*

TESIS

Oleh:

Irene Oktavia

170820101041

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2019



**KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN
PERPPU NO 1 TAHUN 2017**

TESIS

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Magister Manajemen (S2)
dan mencapai gelar Magister Manajemen

Oleh:

Irene Oktavia

170820101041

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Tesis : Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah
Penerapan Perppu Nomor 1 Tahun 2017
Nama : Irene Oktavia
NIM : 170820101041
Program Studi : Magister Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Disetujui untuk diuji : 27 Juni 2019

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Anggota

Dr. Hari Sukarno, M.M.

NIP: 19610530198821001

Dr. Novi Puspitasari, S.E, M.M.

NIP: 198012062005012001

Mengetahui Ketua Program Studi
Pascasarjana Universitas Jember
Program Magister Manajemen

Dr. Hari Sukarno M.M.

NIP. 196105301988021001

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati karya tulis ini kupersembahkan kepada :

1. Mami, Papi, Ko Jiang, Ko Robert serta keluarga besarku tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, doa, serta pengorbanan yang tulus.
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak, SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi.
3. Seluruh teman se-Angkatan tahun 2017 Program Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
4. Felix Hartono yang sudah menemani, menyemangati, dan mendoakan dengan tulus.
5. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
6. Rekan-rekan PT. Bank Central Asia, Tbk Cabang Jember tempat saya bekerja
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Nama Mahasiswa : Irene Oktavia
NIM : 170820101041
Jurusan : Magister Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Tesis : Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah
Penerapan Perppu Nomor 1 Tahun 2017

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Tesis yang telah saya buat adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun, serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 12 Juli 2019

Yang menyatakan,

Irene Oktavia

NIM: 170820101041

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

**KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SEBELUM DAN SESUDAH
PENERAPAN PERPPU NO 1 TAHUN 2017**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Irene Oktavia
NIM : 170820101041
Jurusan : Magister Manajemen

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

13 Juli 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Magister Manajemen (M.M) pada Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Tim Penguji

Ketua : Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si (.....)
NIP. 196610201990022001

Sekretaris : Dr. Elok Sri Utami, M.Si. (.....)
NIP. 196412281990022001

Anggota : Dr. Deasy Wulandari, S.E., M.Si. (.....)
NIP. 197309082000032001

Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,

Dr. Muhammad Miqdad, SE., M.M, Ak.CA
NIP 197107271995121001

MOTTO

And Mary said, “Behold the handmaid of the Lord;
be it unto me according to thy word”.

(Luke 1:38)

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-KU mengenai kamu, demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.”

(Yeremia 29:11)

“Bersyukur”

(Irene Oktavia)

RINGKASAN

Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Penerapan Perppu No 1 tahun 2017; Irene Oktavia; 170820101041; 2019; 353 halaman; Jurusan Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penelitian ini dilakukan karena masih terbatasnya penelitian mengenai efek penerapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No 1 tahun 2017 terutama perubahan kinerja perbankan sebelum dan sesudah penerapan Perppu tersebut. Perppu tersebut dibuat oleh pemerintah dalam rangka keikutsertaan pemerintah dalam perjanjian internasional dalam rangka pertukaran informasi keuangan secara otomatis. Penelitian ini menggunakan metode gabungan yang merupakan kombinasi dari metode kualitatif yang didukung oleh metode kuantitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada beberapa manajemen perbankan. Fokus penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan informasi mengenai komponen laporan keuangan perbankan yang terpengaruh penerapan Perppu tersebut. Hasil dari penelitian kualitatif berupa komponen laporan keuangan kemudian diuji dengan metode Uji Beda untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja perbankan sebelum dan sesudah penerapan Perppu No 1 tahun 2017. Populasi dari penelitian ini adalah 134 bank umum konvensional. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga didapatkan sampel dari penelitian ini berjumlah 89 bank yang dibagi berdasarkan BUKU (Bank Umum Kelompok Usaha).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nasabah memiliki perilaku yang berbeda dalam menabung ketika peraturan mengenai akses informasi keuangan untuk kepentingan perpajakan ini diterapkan. Ada nasabah yang mulai menarik uang simpanannya di bank karena takut diketahui oleh pajak, ada nasabah yang menyimpannya di “bawah bantal”, ada nasabah yang memecah saldo simpanannya ke beberapa bank yang berbeda, ada juga nasabah yang meminjam atau membuat rekening anak buahnya tetapi rekening tersebut digunakan atau dikelola oleh nasabah tersebut (pinjam nama), ada juga nasabah yang menyewa jasa konsultan pajak untuk mengakali penerapan Perppu tersebut. Beberapa nasabah dan juga pihak perbankan ada yang mendapatkan informasi bahwa rekening nasabah yang diintip adalah rekening posisi pada akhir tahun yaitu 31 Desember. Karena anggapan tersebut maka beberapa nasabah ada yang menarik dananya pada akhir tahun agar tidak terlihat oleh pajak dan juga untuk mengurangi jumlah saldo harta (berupa simpanan di bank) yang dilaporkan pada SPT (surat pemberitahuan tahunan).

Perubahan pola perilaku nasabah ini sedikit banyak telah berdampak pada kinerja keuangan perbankan yang ada di Indonesia. Menurut hasil wawancara dengan beberapa pihak manajemen perbankan, beberapa komponen keuangan yang terdampak yaitu DPK (Dana Pihak Ketiga), NII (Net Interest Income), LDR (Loan to Deposit Ratio), dan Laba/Rugi Operasional. Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa secara garis besar terdapat perbedaan yang signifikan antara komponen DPK, dan NII pada Bank BUKU I, II, III, dan IV sebelum dan sesudah

penerapan Perppu No 1 tahun 2017, dan secara garis besar tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara komponen LDR, dan LRO pada Bank BUKU I, II, III, dan IV sebelum dan sesudah penerapan Perppu No 1 tahun 2017.



SUMMARY

Banking Financial Performance Before and After Implementation of The Replacement Government Regulation Lieu Of Law Case Studied Of Law Regulations Number 1 / 2017; Irene Oktavia; 170820101041; 2019; 353 pages; Master of Management Department of the Faculty of Economics and Business, University of Jember.

This research was conducted because of the limited research on the effect of applying Government Regulation in Lieu of Law No. 1 of 2017, especially changes in banking performance before and after the implementation of the Perppu. The Perppu is made by the government in the context of government participation in international agreements in order to automatically exchange financial information. This study uses a combined method which is a combination of qualitative methods supported by quantitative methods. Qualitative research is carried out by conducting interviews with several banking management. The focus of qualitative research is to obtain information about the components of banking financial statements that are affected by the application of the Perppu. The results of qualitative research in the form of financial statement components are then tested with the Difference Test method to determine whether there are differences in banking performance before and after the implementation of Perppu No. 1 in 2017. The population of this study are 134 conventional commercial banks. Determination of the sample is done by purposive sampling method, so that the sample obtained from this study amounted to 89 banks divided by BUKU (Commercial Bank Business Group).

The results of the study show that customers have different behaviors in saving when these regulations regarding access to financial information for tax purposes are applied. There are customers who start withdrawing their deposits in the bank for fear of being known by taxes, there are customers who keep them under the "pillow", there are customers who break their savings balances to several different banks, there are also customers who borrow or make accounts of their subordinates but these accounts used or managed by the customer (borrow name), there are also customers who hire tax consultant services to outsmart the implementation of the Perppu. Some customers as well as banks have received information that the customer's account that was spotted is a position account at the end of the year, 31 December. Because of this assumption, there are some customers who withdraw their funds at the end of the year so that they are not seen by taxes and also to reduce the amount of asset balance (in the form of deposits in the bank) reported in the SPT (annual notice).

This change in the pattern of customer behavior has more or less impacted the financial performance of banks in Indonesia. According to the results of interviews with several banking management parties, several financial components were affected, namely deposits (Third Party Funds), NII (Net Interest Income), LDR (Loan to Deposit Ratio), and Operating Profit / Loss. The results of quantitative research show that broadly there are significant differences between the components of DPK, and NII on Bank BOOK I, II, III, and IV before and after

the application of Perppu No 1 in 2017, and broadly there are no significant differences between the components LDR, and LRO for Bank BOOK I, II, III, and IV before and after the application of Perppu No 1 in 2017.



PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberikan nikmat hidup, kasih sayang, berkat kemudahan dan kelancaran, serta segala hal yang terbaik untuk anak-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini yang berjudul : “Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Penerapan Perppu Nomor 1 Tahun 2017.” Penyusunan Tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program studi Strata Dua (S2) pada Jurusan Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari upaya, doa, dukungan, dan bimbingan dari keluarga maupun dosen pembimbing serta pihak lainnya. Pada kesempatan ini penulis dengan sepenuh hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr.Muhammad Miqdad,SE.,M.M,Ak.CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Bapak Dr. Hari Sukarno, M.Si, M.M. selaku Ketua Jurusan Magister Manajemen Universitas Jember dan juga Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk bimbingan, memberikan saran, semangat, pelajaran hidup untuk saya.
3. Ibu Dr. Novi Puspitasari, S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk bimbingan, memberikan saran, semangat, arahan dalam proses penyusunan tesis saya.
4. Ibu Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan masukan untuk perbaikan tesis saya.
5. Dr. Elok Sri Utami, M.Si. dan Dr. Deasy Wulandari, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji Anggota yang telah memberikan masukan untuk perbaikan tesis saya.
6. Ibu Dr. Sri Wahyu Lelly H.,SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan arahan selama proses belajar saya.
7. Seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan perpustakaan POMA Ekonomi dan perpustakaan pusat Universitas Jember.

8. Mami dan Papi yang selalu mencurahkan kasih sayang, doa, semangat, dan segalanya yang tak pernah ada habisnya.
9. Hadi Chandra Kusuma dan Robert Jaya Kusuma yang selalu mendukung dan mendoakan.
10. Keluarga besarku tercinta terima kasih atas segala bantuan, doa dan semangatnya.
11. Felix Hartono terima kasih selalu menemani, mendukung, mendoakan, membantu, memberikan semangat.
12. Sahabatku yang selalu mendukung dan mendoakanku. Sukses untuk kalian semua.
13. Teman-teman MM 2017 terima kasih untuk persahabatan selama menjadi mahasiswa, semoga bisa berlanjut sampai seterusnya. Tetap semangat! Sukses semua!
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik;

Tak ada gading yang tak retak, kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna. Akhirnya penulis hanyalah bisa berharap semoga Tesis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi mereka yang memerlukan.

Jember, 13 Juli 2019

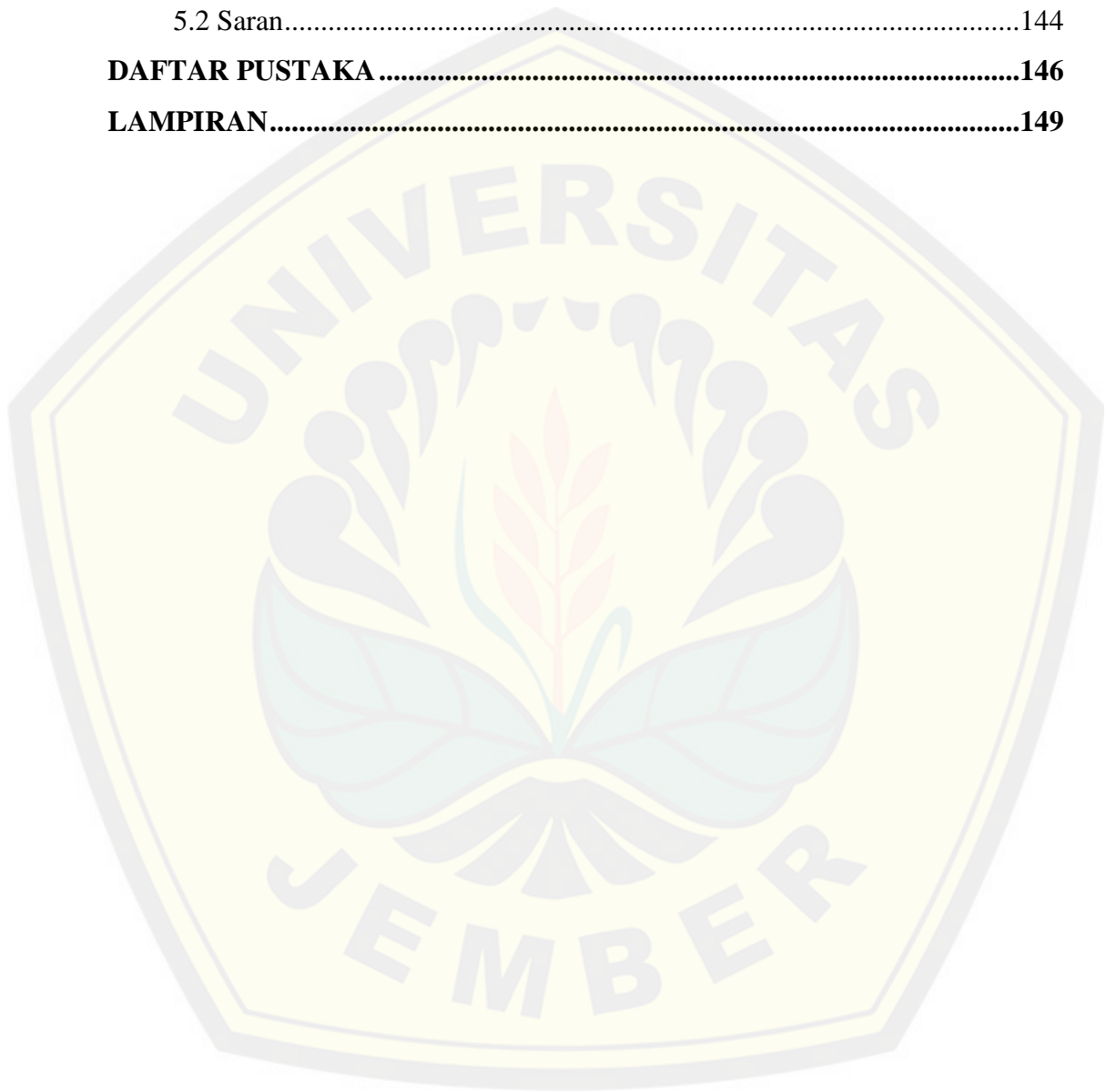
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.1.1 Perppu No 1 Tahun 2017	7
2.1.2 Rasio Kinerja Perbankan.....	9
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Kerangka Konseptual	14

BAB. III METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1 Metode Penelitian Gabungan (<i>Mixed Method Design</i>).....	16
3.2 Metode Kualitatif	19
3.2.1 Desain Penelitian.....	20
3.2.2 Asumsi Filosofi Kualitatif.....	20
3.2.3 Metode <i>Grounded Theory</i>	21
3.2.4 Teknik Pengumpulan Data Kualitatif.....	22
3.2.5 Pendekatan Analisis Data Kualitatif	23
3.2.6 Rekaman Tertulis Penelitian Kualitatif.....	24
3.2.7 Instrumen Penelitian.....	24
3.2.8 Informan Penelitian.....	25
3.2.9 Uji Kredibilitas Data	26
3.3 Metode Penelitian Kuantitatif	27
3.3.1 Jenis dan Sumber data.....	27
3.3.2 Populasi dan sampel.....	28
3.3.3 Metode Analisis Data.....	29
3.3.3.1 Uji Normalitas.....	29
3.3.3.2 Uji Beda	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Penelitian Kualitatif	31
4.1.1 Hasil Penelitian Kualitatif.....	31
4.1.2 Pembahasan Penelitian Kualitatif	47
4.2 Penelitian Kuantitatif	52
4.2.1 Hasil Penelitian Kuantitatif.....	52
4.2.1.2 Deskriptif Statistik Variabel Penelitian Kuantitatif.....	52
4.2.1.3 Hasil Pengujian Kuantitatif.....	76
4.2.1.4 Ringkasan Pengujian Kuantitatif	111
4.2.2 Pembahasan Penelitian Kuantitatif	116
4.2.2.1 Bank BUKU 1.....	116
4.2.2.2 Bank BUKU II.....	120
4.2.2.3 Bank BUKU III.....	127

4.2.2.4 Bank BUKU IV	136
4.3 Keterbatasan Penelitian	143
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	144
5.1 Kesimpulan	144
5.2 Saran.....	144
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN.....	149



DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Variabel, Definisi, dan Alat ukur Kinerja Perbankan	53
4.2 Statistik Deskriptif Bank BUKU 1	54
4.3 Statistik Deskriptif Bank BUKU II	60
4.4 Statistik Deskriptif Bank BUKU III	66
4.5 Statistik Deskriptif Bank BUKU IV	71
4.6 Hasil Uji Normalitas pada Komponen Laporan Keuangan DPK BUKU I..	76
4.7 Pemilihan Metode Statistik Berdasarkan Hasil dari Uji Normalitas	77
4.8 Tabel Hasil Uji Wilcoxon DPK BUKU I.....	77
4.9 Ringkasan Pengujian <i>Wilcoxon Signed Rank</i> - DPK BUKU I.....	78
4.10 Hasil Uji Normalitas pada Komponen Laporan Keuangan NII BUKU I ...	78
4.11 Pemilihan Metode Statistik Berdasarkan Hasil dari Uji Normalitas.....	79
4.12 Tabel Hasil Uji Wilcoxon- NII BUKU I.....	79
4.13 Ringkasan Pengujian <i>Wilcoxon Signed Rank</i> –NII BUKU I	80
4.14 Hasil Uji Normalitas pada Komponen Laporan Keuangan LDR BUKU I. 80	80
4.15 Pemilihan Metode Statistik Berdasarkan Hasil dari Uji Normalitas	81
4.16 Tabel Hasil Uji Wilcoxon - LDR BUKU I	81
4.17 Ringkasan Pengujian <i>Wilcoxon Signed Rank</i> – LDR BUKU I.....	82
4.18 Hasil Uji Normalitas pada Komponen Laporan Keuangan LRO BUKU I. 83	83
4.19 Pemilihan Metode Statistik Berdasarkan Hasil dari Uji Normalitas	83
4.20 Tabel Hasil Uji Wilcoxon - LRO BUKU I	83
4.21 Ringkasan Pengujian <i>Wilcoxon Signed Rank</i> - LRO BUKU I.....	84
4.22 Hasil Uji Normalitas pada Komponen Laporan Keuangan DPK BUKU II 85	85
4.23 Pemilihan Metode Statistik Berdasarkan Hasil dari Uji Normalitas	85
4.24 Tabel Hasil Uji Wilcoxon – DPK BUKU II	85
4.25 Ringkasan Pengujian <i>Wilcoxon Signed Rank</i> - DPK BUKU II	86
4.26 Hasil Uji Normalitas pada Komponen Laporan Keuangan NII BUKU II.. 87	87
4.27 Pemilihan Metode Statistik Berdasarkan Hasil dari Uji Normalitas	88
4.28 Tabel Hasil Uji Wilcoxon NII BUKU II.....	88

4.29 Pengujian <i>Wilcoxon Signed Rank</i> - NII BUKU II.....	89
4.30 Hasil Uji Normalitas pada Komponen Laporan Keuangan LDR BUKU II	89
4.31 Pemilihan Metode Statistik Berdasarkan Hasil dari Uji Normalitas	90
4.32 Tabel Hasil Uji Wilcoxon LDR BUKU II	90
4.33 Pengujian <i>Wilcoxon Signed Rank</i> – LDR BUKU II	91
4.34 Hasil Uji Normalitas pada Komponen Laporan Keuangan LRO BUKU II	91
4.35 Pemilihan Metode Statistik Berdasarkan Hasil dari Uji Normalitas	92
4.36 Tabel Hasil Uji Wilcoxon LRO BUKU II	92
4.37 Pengujian <i>Wilcoxon Signed Rank</i> – LRO BUKU II	93
4.38 Hasil Uji Normalitas - Komponen Laporan Keuangan DPK BUKU III	94
4.39 Pemilihan Metode Statistik Berdasarkan Hasil dari Uji Normalitas	94
4.40Tabel Hasil Uji Wilcoxon DPK BUKU III.....	94
4.41 Ringkasan Pengujian <i>Wilcoxon Signed Rank</i> - DPK BUKU III.....	95
4.42 Hasil Uji Normalitas - Komponen Laporan Keuangan NII BUKU III.....	96
4.43 Pemilihan Metode Statistik Berdasarkan Hasil dari Uji Normalitas	96
4.44Tabel Hasil Uji Wilcoxon NII BUKU III	96
4.45 Ringkasan Pengujian <i>Wilcoxon Signed Rank</i> - NII BUKU III	97
4.46 Pengujian <i>T-Test</i> pada Komponen Laporan Keuangan NII BUKU III.....	97
4.47 Hasil Uji Normalitas -Komponen Laporan Keuangan LDR BUKU III	98
4.48 Pemilihan Metode Statistik Berdasarkan Hasil dari Uji Normalitas	99
4.49 Hasil Uji Wilcoxon-NII BUKU III	99
4.50 Ringkasan Pengujian <i>Wilcoxon Signed Rank</i> - LDR BUKU III.....	100
4.51 Hasil Uji Normalitas - Komponen Laporan Keuangan LRO BUKU III	100
4.52 Pemilihan Metode Statistik Berdasarkan Hasil dari Uji Normalitas	101
4.53 Hasil Uji Wilcoxon – LRO BUKU III	101
4.54 Pengujian <i>Wilcoxon Signed Rank</i> - LRO BUKU III.....	102
4.55 Hasil Uji Normalitas- Komponen Laporan Keuangan DPK BUKU IV	103
4.56 Pemilihan Metode Statistik Berdasarkan Hasil dari Uji Normalitas	103
4.57 Hasil Uji Wilcoxon – DPK BUKU IV	103
4.58 Pengujian <i>Wilcoxon Signed Rank</i> - DPK BUKU IV.....	104
4.59 Hasil Uji Normalitas - Komponen Laporan Keuangan NII BUKU IV.....	105

4.60	Pemilihan Metode Statistik Berdasarkan Hasil dari Uji Normalitas.....	105
4.61	Hasil Uji Wilcoxon NII BUKU IV	106
4.62	Ringkasan Pengujian <i>Wilcoxon Signed Rank</i> - NII BUKU IV	106
4.63	Hasil Uji Normalitas - Komponen Laporan Keuangan LDR BUKU IV	107
4.64	Pemilihan Metode Statistik Berdasarkan Hasil dari Uji Normalitas.....	107
4.65	Hasil Uji Wilcoxon LDR BUKU IV	108
4.66	Ringkasan Pengujian <i>Wilcoxon Signed Rank</i> - LDR BUKU IV	109
4.67	Hasil Uji Normalitas - Komponen Laporan Keuangan LRO BUKU IV ...	109
4.68	Pemilihan Metode Statistik Berdasarkan Hasil dari Uji Normalitas.....	110
4.69	Hasil Uji Wilcoxon LRO BUKU IV	110
4.70	Pengujian <i>Wilcoxon Signed Rank</i> - LRO BUKU IV.....	111
4.71	Ringkasan Hasil Penelitian Kuantitatif	111
4.72	Rata-rata posisi DPK dan Kredit Bank BUKU III.....	134
4.73	Rata-rata Pertumbuhan DPK dan Pertumbuhan Kredit Bank BUKU III....	134
4.74	Pertumbuhan Rata-rata DPK dan Kredit Bank BUKU IV.....	142

DAFTAR GAMBAR

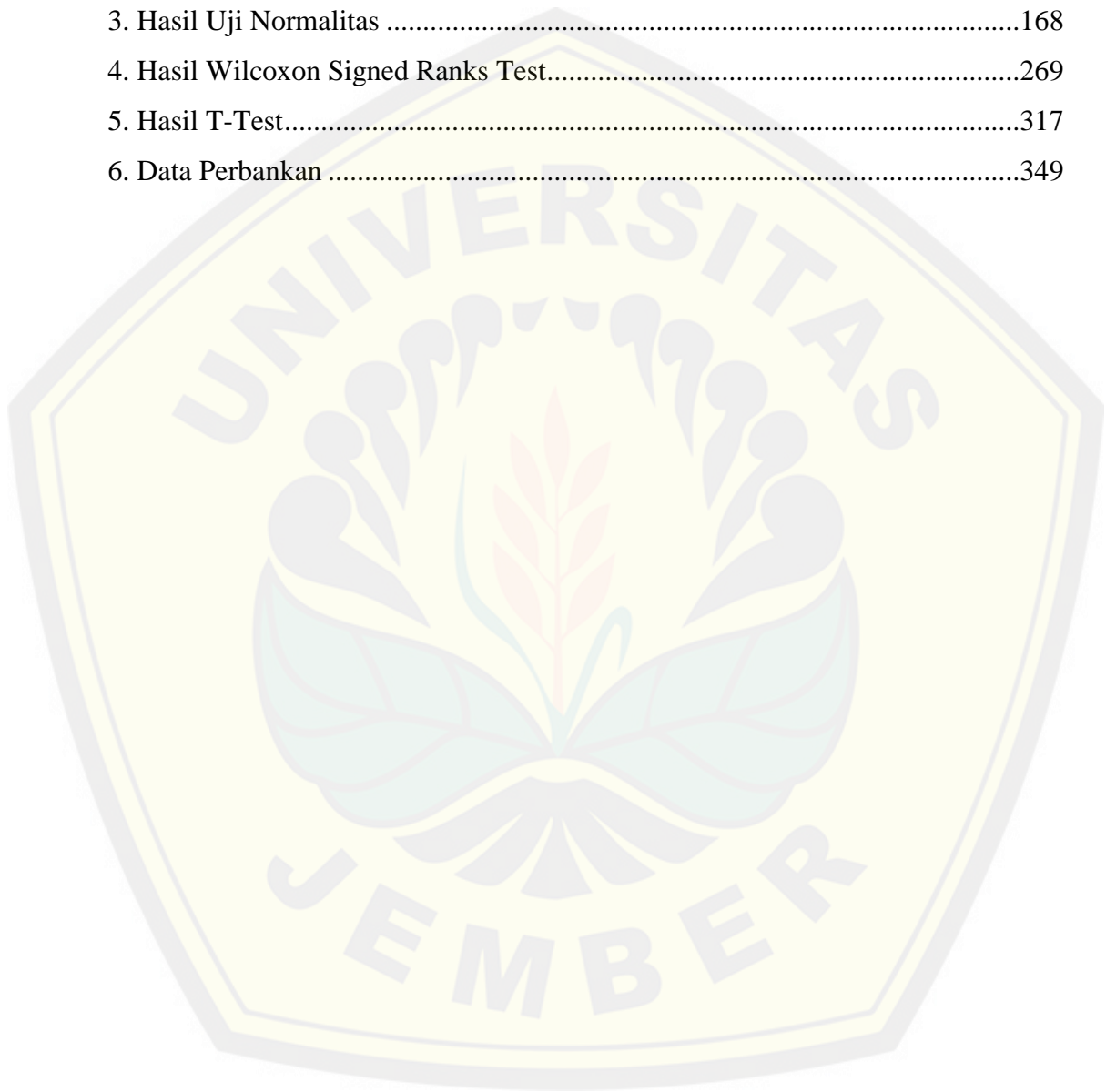
	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	15
3.1 Exploratory Design: Instrument Development Model.....	17
3.2 Kerangka Metode Penelitian	18
3.3 Desain Penelitian Kualitatif	20
4.1 Rata-rata Dana Pihak Ketiga Bank BUKU 1	56
4.2 Rata-rata NII Bank BUKU 1	57
4.3 Rata-rata LDR Bank BUKU 1	58
4.4 Rata-rata Laba/Rugi Operasional Bank BUKU 1	59
4.5 Rata-rata Dana Pihak Ketiga Bank BUKU II	62
4.6 Rata-rata NII Bank BUKU II.....	63
4.7 Rata-rata LDR Bank BUKU II.....	64
4.8 Rata-rata Laba/Rugi Operasional Bank BUKU II	65
4.9 Rata-rata Dana Pihak Ketiga Bank BUKU III	67
4.10 Rata-rata NII Bank BUKU III.....	68
4.11 Rata-rata LDR Bank BUKU III	69
4.12 Rata-rata Laba/Rugi Operasional Bank BUKU III.....	70
4.13 Rata-rata Dana Pihak Ketiga Bank BUKU IV	72
4.14 Rata-rata NII Bank BUKU IV.....	73
4.15 Rata-rata LDR Bank BUKU IV	74
4.16 Rata-rata Laba/Rugi Operasional Bank BUKU IV.....	75
4.17 Rata-rata Pertumbuhan DPK Bank BUKU I.....	116
4.18 BI Rate 2016-2017	117
4.19 Pertumbuhan Rata-rata NII Bank BUKU I	118
4.20 Pertumbuhan Rata-rata DPK Bank BUKU II	123
4.21 Pertumbuhan Rata-rata NII Bank BUKU II.....	124
4.22 Pertumbuhan Rata-rata DPK Bank BUKU III.....	130
4.23 Pertumbuhan NII Bank BUKU III	132

4.24 Pertumbuhan Rata-rata DPK Bank BUKU IV	138
4.25 Pertumbuhan NII Bank BUKU IV	140



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pertanyaan Wawancara	149
2. Script Wawancara	150
3. Hasil Uji Normalitas	168
4. Hasil Wilcoxon Signed Ranks Test.....	269
5. Hasil T-Test.....	317
6. Data Perbankan	349



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Hampir semua kalangan masyarakat mengerti tentang bank dan menggunakan jasa keuangan yang disediakan oleh bank. Bank memiliki pengertian sebagai lembaga intermediasi keuangan yang didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai bank notes (Ikatan Bankir Indonesia, 2018). Kata bank sendiri berasal dari bahasa Italia *banca* berarti tempat penukaran uang. Menurut Undang-undang tentang Perbankan No.7 tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No 10 tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/ atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Secara umum bank memiliki fungsi dan peranan sebagai penghimpun dana, penyalur dana dan memberikan pelayanan jasa keuangan berupa penagihan surat berharga, pengiirman uang, ATM, RTGS dan penyelenggara jasa sistem pembayaran. Bank dapat juga berfungsi sebagai *agent of trust* yaitu lembaga yang berlandaskan kepercayaan dalam menghimpun dan menyalurkan dana, *agent of development* yaitu lembaga yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi dan *agent of services* yaitu lembaga yang memberikan jasa perbankan kepada masyarakat (Ikatan Bankir Indonesia, 2018).

Dalam menjalankan kegiatannya, bank memiliki undang-undang ataupun peraturan yang harus dijalankan, seperti undang-undang tentang perbankan No 10 tahun 1998. Secara prinsip seluruh ketentuan yang mengatur tentang industri perbankan harus sejalan dan tidak bertentangan dengan undang-undang ini. Salah satu peraturan yang harus dilakukan oleh perbankan adalah peraturan mengenai kerahasiaan data bank. Pada UU No 10 tahun 1998 pasal 1 ayat 28 disebutkan bahwa rahasia bank adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keterangan mengenai nasabah penyimpan dan simpanannya. Namun dalam Pasal 41, Pasal

41A, Pasal 42, Pasal 43, Pasal 44, dan Pasal 44A disebutkan bahwa kerahasiaan data bank tidak berlaku untuk kepentingan peradilan dalam perkara pidana, penyelesaian piutang bank yang sudah diserahkan kepada Badan Urusan Piutang dan Lelang Negara/ Panitia Urusan Piutang Negara dan juga kepentingan perpajakan.

Peraturan yang berkaitan tentang kerahasiaan data perbankan dan kepentingan perpajakan menyatakan bahwa atas permintaan Menteri Keuangan berwenang, Dewan Komisiner OJK dapat mengeluarkan perintah tertulis kepada bank agar memberikan keterangan dan memperlihatkan bukti-bukti tertulis serta surat-surat mengenai keadaan keuangan nasabah penyimpan tertentu kepada pejabat bank. Peraturan terbaru yang terkait tentang data perbankan dan perpajakan tertuang dalam Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (PERPPU) No 1 tahun 2017 yang disahkan tanggal 8 Mei 2017, yaitu mengenai akses informasi keuangan untuk kepentingan perpajakan. PERPPU tersebut kemudian disahkan sebagai Undang-undang No 9 tahun 2017 pada tanggal 23 Agustus 2017. Peraturan terbaru ini dibuat sejalan dengan keputusan pemerintah Indonesia yang ikut serta dalam perjanjian internasional di bidang perpajakan yang mewajibkan negara yang ikut serta memenuhi komitmen dalam mengimplementasikan pertukaran informasi keuangan secara otomatis (*Automatic Exchange of Financial Account Information*). Pertukaran informasi keuangan secara otomatis ini menyebabkan negara yang ikut serta bisa lebih mudah untuk mendapatkan akses mengenai data perbankan/ nasabah yang merupakan warga negaranya yang memiliki rekening di negara lain. Salah satu penerapannya yaitu jika ada nasabah asing yang menyimpan uangnya di Indonesia, maka pemerintah wajib memberikan data nasabah tersebut ke negara asal nasabah, begitu juga sebaliknya (Aditya, 2017).

Isi dari Perppu No 1 tahun 2017 menyebutkan bahwa Direktur Jenderal Pajak (DJP) berwenang mendapatkan akses informasi keuangan untuk kepentingan perpajakan dari lembaga jasa keuangan yang melaksanakan kegiatan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, lembaga jasa keuangan lainnya, dan/atau entitas lain yang dikategorikan sebagai lembaga keuangan sesuai standar

pertukaran informasi keuangan berdasarkan perjanjian internasional di bidang perpajakan. Hal-hal yang wajib disampaikan adalah: (1) laporan yang berisi informasi keuangan sesuai standar pertukaran informasi keuangan berdasarkan perjanjian internasional di bidang perpajakan untuk setiap rekening keuangan yang diidentifikasi sebagai rekening keuangan yang wajib dilaporkan; dan (2) laporan yang berisi informasi keuangan untuk kepentingan perpajakan, yang dikelola oleh lembaga jasa keuangan, lembaga jasa keuangan lainnya, dan/atau entitas lain dimaksud selama satu tahun kalender. Laporan yang berisi informasi keuangan paling sedikit memuat tentang: a. identitas pemegang rekening keuangan; b. nomor rekening keuangan; c. identitas lembaga jasa keuangan; d. saldo atau nilai rekening keuangan; dan e. penghasilan yang terkait dengan rekening keuangan (Perppu No 1 tahun 2017 Pasal 2 ayat 3).

Pro dan kontra terkait kebijakan tersebut bermunculan sejak kebijakan tersebut disahkan oleh pemerintah. Pihak yang pro, Anggota Komisi XI DPR RI Mukhamad Misbakhun mengatakan bahwa hal tersebut memang penting untuk dilaksanakan untuk meningkatkan potensi pendapatan perpajakan dan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. (Aditya: 2017). Menurut situs resmi kementerian keuangan, sebelum disahkan menjadi undang-undang, DPR RI setuju akan keberadaan Perppu No 1 tahun 2017 dan setuju agar peraturan tersebut disahkan menjadi undang-undang. Menurut pandangan mereka Perppu tersebut memberikan jaminan keadilan bagi pembayar pajak yang sudah patuh.

Ditinjau dari segi bisnis, peneliti dari INDEF (*Institute for Development of Economic and Finance*) menyatakan bahwa pemerintah sebaiknya mempertimbangkan secara matang terkait dampak buruk Perppu ini bagi upaya mendorong inklusi keuangan serta upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui kredit perbankan. Menurutnya dampak buruk penerapan Perppu ini antara lain: (1) menjadi disinsetif bagi masyarakat untuk menyimpan dananya di perbankan, sehingga harapan pemerintah untuk mengurangi transaksi secara tunai tidak tercapai. (2) Dikhawatirkan Dana Pihak Ketiga (DPK) turun karena pemilik dana besar akan mengalihkan dananya keluar, sehingga terjadi *capital outflow*, dan mengganggu likuiditas yang implikasinya pada penurunan laju kredit dan

mengerek suku bunga. (3) Migrasi dana umumnya akan ditempatkan pada asset tidak produktif, seperti emas dan property. (4) kebijakan ini berpotensi menyebabkan ketimpangan likuiditas antar bank semakin tinggi, mengingat pasca penerapan *tax amnesty* likuiditas bank menjadi menurun dan adanya *shifting* dari bank kecil ke bank besar sebagai upaya antisipasi resiko (Listiyanto, 2017).

Dalam laporan *Press Release* dari INDEF tanggal 8 Juni 2017, dikatakan bahwa seharusnya pemerintah menjelaskan lebih detail mengapa aturan Perppu tersebut menyangkut warga negara di dalam negeri sendiri. Hal ini mengingat pemerintah juga menyatakan bahwa perppu ini bukan untuk mengejar target pajak melainkan untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat yang wajib membayar pajak. Aturan dari Perppu ini juga tidak sesuai dengan AEOI (*Automatic Exchange of Financial Account Information*) yang menyatakan bahwa saldo minimal yang bisa dilihat adalah 250 ribu USD atau setara dengan 3,3 Miliar Rupiah. Jika menggunakan acuan tersebut tidak seharusnya pemerintah menerapkan saldo minimal yang bisa dilihat adalah 200 Juta Rupiah, dan kemudian dirubah menjadi 1 Miliar Rupiah. Sehingga pemerintah bisa terkesan ingin menarik potensi pajak dari dalam negeri. (Listiyanto, 2017)

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang membahas mengenai Perppu No 1 tahun 2017, yaitu penelitian Septiani (2018) dan Mandhira (2017).

Penelitian oleh Septiani (2018) membahas tentang penerapan Perppu No 1 tahun 2017 dengan metode studi pustaka. Hasil penelitian menyatakan Perppu ini bersifat derogasi, Perppu ini tidak menghapuskan keberadaan UU KUP (Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan) dan UU Perbankan melainkan berjalan secara beriringan. Namun, ketika ada permasalahan yang spesifik mengenai pembukaan akses informasi perpajakan yang diatur oleh Perppu ini, maka peraturan yang diberlakukan secara spesifik adalah PERPPU Nomor 1 Tahun 2017. Perppu ini belum mengatur secara khusus perlindungan kerahasiaan data dan informasi nasabah wajib pajak.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Mandhira (2017) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel implementasi Perppu No. 1 Tahun 2017 terhadap penerimaan pajak dan pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan

pajak. Rancangan yang digunakan pada penelitian adalah metode penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari data kuisioner yang diukur menggunakan skala likert. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel implementasi Perpu No.1 Tahun 2017 (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Variabel kesadaran wajib pajak (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.

Penelitian sebelumnya belum ada yang membahas mengenai perbedaan kinerja perbankan sebelum dan sesudah penerapan Perppu No 1 tahun 2017 atau yang selanjutnya disahkan sebagai UU No 9 tahun 2017, sehingga hal tersebut menarik untuk dikaji lebih lanjut. Penerapan Perppu No 1 tahun 2017 tentang akses informasi keuangan untuk kepentingan perpajakan mungkin akan membawa dampak bagi kinerja keuangan perbankan yang ada di Indonesia. Fokus penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi komponen laporan keuangan perbankan mana saja yang terpengaruh penerapan Perppu tersebut dan bagaimana perbedaan kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah penerapan Perppu No 1 tahun 2017.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

- a. Komponen laporan keuangan perbankan apakah yang terpengaruh oleh penerapan Perppu No 1 tahun 2017 ?
- b. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan berdasarkan temuan sebelum dan sesudah penerapan Perppu No 1 tahun 2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini :

- a. Untuk mengeksplorasi komponen laporan keuangan perbankan yang terpengaruh oleh penerapan Perppu No 1 tahun 2017.
- b. Untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan perbankan yang ditemukan sebelum dan sesudah penerapan Perppu No 1 tahun 2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Adapun manfaat penelitian ini diantara lain :

- a. bagi ilmu pengetahuan dan akademisi

Penelitian ini diharapkan dijadikan acuan dan pengetahuan untuk peneliti-peneliti dibidang keuangan tentang pengaruh penerapan Perppu No 1 tahun 2017 terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia.

- b. bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah mengetahui dampak penerapan Perppu No 1 tahun 2017 terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia.

- c. bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak perbankan mengetahui dampak penerapan Perppu No 1 tahun 2017 terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan kebijakan perbankan selanjutnya.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan dibahas teori yang digunakan sebagai dasar penelitian. Teori yang dikutip merupakan teori yang berkaitan dengan rumusan masalah yang ada pada penelitian ini. Selain itu pada bab ini akan dibahas penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini. Pada bab ini peneliti juga akan membentuk kerangka berpikir teoritis sebagai gambaran arah penelitian dan hipotesis penelitian.

2.1.1 Perppu No 1 tahun 2017

Perppu No 1 tahun 2017 yang kemudian disahkan menjadi UU No 9 tahun 2017 dibuat berdasarkan beberapa pertimbangan dari pemerintah. Beberapa pertimbangan tersebut antara lain perlunya pemberian akses bagi otoritas perpajakan untuk menerima dan memperoleh informasi keuangan bagi kepentingan perpajakan guna kesejahteraan dan kemakmuran seluruh rakyat Indonesia secara merata. Seperti yang kita ketahui, sebelumnya ada undang-undang perbankan mengenai kerahasiaan data bank yang sepertinya bertentangan dengan kepentingan otoritas perpajakan. Peraturan perbankan tersebut dirasa menjadi kendala bagi otoritas perpajakan dalam penguatan basis data perpajakan untuk memenuhi kebutuhan penerimaan pajak dan menjaga keberlanjutan efektivitas kebijakan pengampunan pajak (bagian menimbang ayat a dan b). Pertimbangan lainnya yaitu Indonesia telah mengikatkan diri pada perjanjian internasional di bidang perpajakan yang berkewajiban untuk memenuhi komitmen keikutsertaan dalam mengimplementasikan pertukaran informasi keuangan secara otomatis (Automatic Exchange of Financial Account Information) dan harus segera membentuk peraturan perundang-undangan setingkat undang-undang mengenai akses informasi keuangan untuk kepentingan perpajakan. Selain itu jika pemerintah tidak segera memiliki undang-undang mengenai akses informasi keuangan tersebut maka akan menurunkan kredibilitas Indonesia sebagai anggota G20, menurunnya kepercayaan investor, dan berpotensi terganggunya stabilitas ekonomi nasional (bagian menimbang ayat c dan d). Karena beberapa latar belakang dan pertimbangan itulah, pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan

Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No 1 tahun 2017 pada tanggal 1 Mei 2017 dan kemudian dijadikan Undang-Undang No 9 tahun 2017.

Jika ditarik kesimpulan maka ada 2 tujuan atau pertimbangan besar yang melatarbelakangi terbentuknya undang-undang tersebut yaitu pertama untuk tujuan perpajakan di Indonesia yaitu untuk meningkatkan penerimaan pajak di Indonesia dan menjaga keberlanjutan efektivitas kebijakan pengampunan pajak, dan yang kedua yaitu untuk implementasi kerjasama antar negara dalam hal pertukaran informasi keuangan secara otomatis (Automatic Exchange of Financial Account Information).

Kebijakan pemerintah mengenai pengampunan pajak tertuang pada UU No 11 tahun 2016. Pengampunan Pajak atau *Tax Amnesty* adalah penghapusan pajak yang seharusnya dibayar dengan cara mengungkap harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam UU No 11 tahun 2016 tentang pengampunan pajak. Dalam undang-undang tersebut dituliskan bahwa wajib pajak perlu mengungkapkan hartanya dan membayar tebusan pajak sebagai harta yang selama ini tidak dilaporkan. Program tax amnesty ini dilakukan sebanyak 3 periode selama tahun 2016 hingga akhir 31 Maret 2017. Pada undang-undang tersebut tertulis jika setelah tanggal tersebut ditemukan harta yang tidak dilaporkan atau tidak diungkapkan dalam SPT tahunan pajak, maka harta bersih tersebut akan dianggap sebagai penghasilan dan dikenai PPh sesuai dengan ketentuan dan sanksi sebesar 200 persen.

Jika dikaitkan dengan pengampunan pajak atau amnesti pajak, Perppu No 1 tahun 2017 ini akan menjadi “momok” bagi wajib pajak yang tidak melaporkan hartanya dengan jujur, karena dalam Perppu ini dikatakan bahwa otoritas perpajakan bisa melihat data keuangan dari wajib pajak. Dalam Perppu tertulis bahwa Direktur Jenderal Pajak berwenang mendapatkan akses informasi keuangan untuk kepentingan perpajakan. Laporan yang berisi informasi keuangan tersebut meliputi: identitas pemegang rekening keuangan; nomor rekening keuangan; identitas lembaga jasa keuangan; saldo atau nilai rekening keuangan; dan penghasilan yang terkait dengan rekening keuangan (pasal 2 ayat 3). Dalam PMK No 70 tahun 2017 telah ditetapkan batas saldo yang akan dilihat oleh

otoritas pajak yaitu Rp 1 miliar untuk rekening keuangan orang pribadi dan untuk internasional ditetapkan saldo US\$ 250 ribu. Bagi wajib pajak yang tidak melaporkan harta dalam rekeningnya secara jujur dan memiliki saldo di atas Rp 1 miliar tentu akan ketakutan ketika rekeningnya bisa “diintip” oleh otoritas perpajakan. Hal ini akan menimbulkan perubahan perilaku nasabah. Menurut pengamatan di lapangan, beberapa nasabah mengambil uangnya di rekening dan membeli properti atau emas, lalu juga memecah uangnya ke dalam rekening yang lain. Perubahan perilaku nasabah ini mungkin akan berdampak pada kinerja keuangan perbankan yang ada di Indonesia. Berdasarkan latar belakang hal tersebut, maka penelitian ini difokuskan untuk melihat apakah ada perbedaan kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah penerapan UU No 9 tahun 2017.

2.2.2 Rasio Kinerja Perbankan

Berdasarkan Peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Nomor 32 /Pojk.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/Pojk.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank, Bank wajib untuk melakukan publikasi tentang kondisi keuangannya pada Laporan Publikasi Bulanan secara online melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan (No 32/ Pojk.03/2016 pasal 11).

Laporan publikasi yang dilakukan bank terdiri atas:

- a. Laporan Publikasi Bulanan;
- b. Laporan Publikasi Triwulanan;
- c. Laporan Publikasi Tahunan; dan
- d. Laporan Publikasi Lain (No 32/ Pojk.03/2016 pasal 3).

Beberapa laporan yang harus dilaporkan ke OJK antara lain laporan keuangan seperti neraca; laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; laporan komitmen dan kontijensi; informasi kinerja keuangan yang terdiri atas perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); jumlah dan kualitas aset produktif serta Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); rasio keuangan Bank; dan transaksi spot dan transaksi derivatif.

Berikut adalah penjelasan dari Rasio Kinerja Keuangan Perbankan yang dilaporkan ke OJK:

a. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus dimiliki oleh Bank atau disebut juga *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah salah satu rasio yang digunakan dalam rangka penerapan *prudential banking* (atau prinsip kehati-hatian bank). Untuk saat ini CAR minimal adalah 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) atau ditambah dengan risiko pasar dan risiko operasional, ini tergantung pada kondisi bank yang bersangkutan. (Riyadi, 2006: 161)

Rumus CAR:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Dimana ATMR adalah aktiva tertimbang menurut risiko. ATMR terdiri dari ATMR Kredit, ATMR Pasar dan ATMR Operasional.

ATMR kredit adalah tagihan atau penyediaan dana bank kepada pihak lain dan kemungkinan pihak lawan, debitur mengalami gagal bayar. ATMR Risiko Pasar adalah risiko yang dihadapi oleh bank sebagai akibat perubahan faktor pasar (*adverse movement*) yang berpotensi merugikan posisi portofolio bank. Sedangkan ATMR Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi bank yang diakibatkan oleh proses internal, orang, sistem dan kejadian eksternal. (Ikatan Bankir Indonesia, 2014:278)

b. Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif

c. Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif

e. NPL Gross

NPL (Non Performing Loan) Gross adalah perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektibilitas 3 sampai dengan 5

dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh Bank (Riyadi: 2006:160). Rumus:

$$NPL\ Gross = \frac{Kredit\ yang\ diberikan\ dengan\ kolektibilitas\ 3\ sampai\ dengan\ 5}{Total\ Kredit\ yang\ diberikan} \times 100\%$$

f. NPL Net

$$NPL\ Net = \frac{Kredit\ yg\ diberikan\ dgn\ kolek\ 3\ sampai\ 5 - PPAP\ Khusus\ kolektibilitas\ 3\ sampai\ dengan\ 5}{Total\ Kredit\ yang\ diberikan} \times 100\%$$

PPAP= Pendapatan yang ditangguhkan

Besarnya NPL yang diperbolehkan Bank Indonesia saat ini adalah maksimal 5%. Jika melebihi 5% maka akan mempengaruhi penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang bersangkutan. Semakin besar NPL maka menunjukkan bahwa bank tersebut tidak professional dalam pengelolaan kreditnya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian kredit pada bank tersebut cukup tinggi (Riyadi: 2006:160-161).

g. Return on Asset (ROA)

Adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara Laba (sebelum pajak) dengan total aset bank. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank. (Riyadi: 2006:156)

Rumus:

$$ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Aset\ (rata - rata)} \times 100\%$$

h. Return on Equity (ROE)

Adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara Laba (setelah pajak) dengan Modal (Modal inti) bank. (Riyadi: 2006:155)

$$ROE = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Modal\ Inti\ (rata - rata)} \times 100\%$$

i. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest margin adalah perbandingan antara Interest Income dikurangi Interest Expenses dibagi dengan Average Interest Earning Assets

$$NIM = \frac{II - IE}{AIEA} \times 100\%$$

di mana:

II = Interest Income, yaitu pendapatan bunga bank yang diperoleh dari kredit yang diberikan

IE = Interest Expenses, yaitu biaya bunga bank yang menjadi beban

AIEA = Average Interest Earning Assets, yaitu rata-rata aktiva produktif yang digunakan.

Selisih antara II dan IE disebut juga dengan NII atau Net Interest Income (Riyadi: 2006:158).

j. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO merupakan rasio biaya operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama. (Riyadi, 2006:180)

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

k. Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. LDR menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan. Maksimal LDR yang diperkenankan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 110%. (Riyadi, 2006:165-166) Rumus LDR adalah sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

Sebelum terjadi krisis moneter, jika menggunakan rumus seperti tersebut di atas dampaknya banyak bank yang LDR akan mencapai di atas 110%. Sehingga penilaian terhadap bank bersangkutan akan menjadi “tidak sehat”. Untuk itu Bank Indonesia membuat kebijakan bahwa dalam perhitungan LDR murni di atas juga digunakan perhitungan LDR Extended (LDR yang diperluas) dengan rumus sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Total DPK} + \text{Obligasi yang diterbitkan} + \text{Modal Inti}} \times 100\%$$

DPK adalah sumber dana berbiaya yang dihimpun dari masyarakat. DPK terdiri dari Giro, tabungan, dan simpanan berjangka. Giro adalah simpanan pihak ketiga baik dalam rupiah maupun valuta asing, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Simpanan berjangka dapat berupa deposito berjangka, sertifikat deposito, dan deposit on call yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pihak ketiga dengan bank.

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang membahas mengenai Perppu No 1 tahun 2017, yaitu penelitian Septiani (2018) dan Mandhira (2017). Penelitian oleh Septiani (2018) membahas tentang penerapan Perppu No 1 tahun 2017 dengan metode studi pustaka. Hasil penelitian menyatakan Perppu ini bersifat derogasi, Perppu ini tidak menghapuskan keberadaan UU KUP (Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan) dan UU Perbankan melainkan berjalan secara beririsan. Namun, ketika ada permasalahan yang spesifik mengenai pembukaan akses informasi perpajakan yang diatur oleh Perppu ini, maka peraturan yang diberlakukan secara spesifik adalah PERPPU Nomor 1 Tahun 2017. Perppu ini belum mengatur secara khusus perlindungan kerahasiaan data dan informasi nasabah wajib pajak.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Mandhira (2017) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel implementasi Perppu No. 1 Tahun 2017 terhadap penerimaan pajak dan pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan pajak. Rancangan yang digunakan pada penelitian adalah metode penelitian

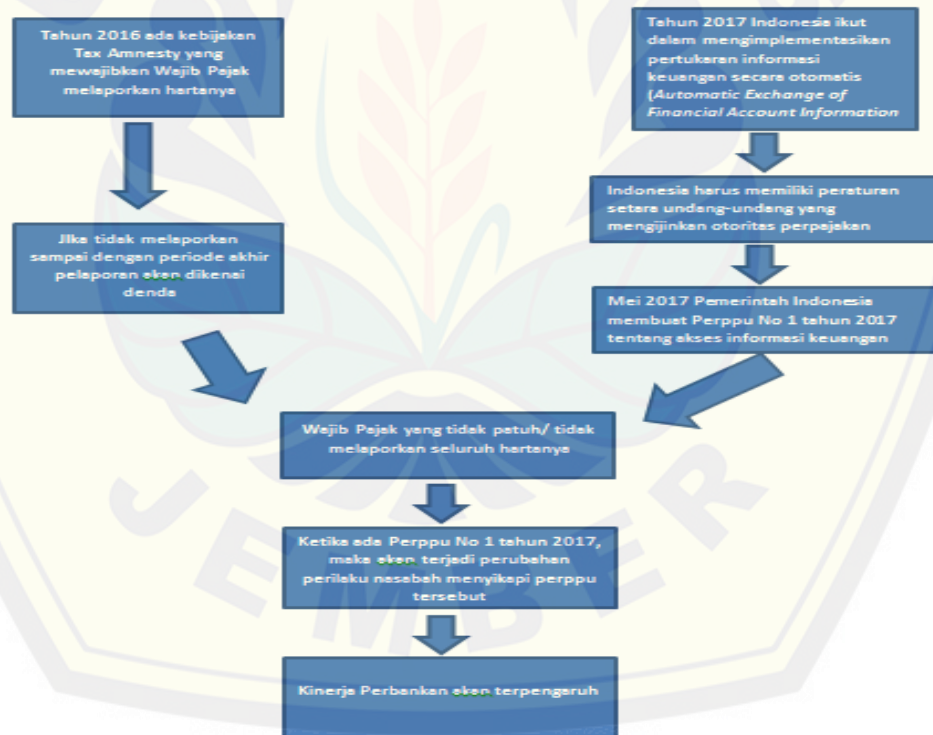
kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari data kuisioner yang diukur menggunakan skala likert. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel implementasi Perpu No.1 Tahun 2017 (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Variabel kesadaran wajib pajak (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.

2.3 Kerangka Konseptual

Kebijakan pemerintah mengenai pengampunan pajak tertuang pada UU No 11 tahun 2016. Pengampunan Pajak atau *Tax Amnesty* adalah penghapusan pajak yang seharusnya dibayar dengan cara mengungkapkan harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam UU No 11 tahun 2016 tentang pengampunan pajak. Dalam undang-undang tersebut dituliskan bahwa wajib pajak perlu mengungkapkan hartanya dan membayar tebusan pajak sebagai harta yang selama ini tidak dilaporkan. Program tax amnesty ini dilakukan sebanyak 3 periode selama tahun 2016 hingga akhir 31 Maret 2017. Pada undang-undang tersebut tertulis jika setelah tanggal tersebut ditemukan harta yang tidak dilaporkan atau tidak diungkapkan dalam SPT tahunan pajak, maka harta bersih tersebut akan dianggap sebagai penghasilan dan dikenai PPh sesuai dengan ketentuan dan sanksi sebesar 200 persen.

Jika dikaitkan dengan pengampunan pajak atau amnesti pajak, Perppu No 1 tahun 2017 ini akan menjadi “momok” bagi wajib pajak yang tidak melaporkan hartanya dengan jujur, karena dalam Perppu ini dikatakan bahwa otoritas perpajakan bisa melihat data keuangan dari wajib pajak. Dalam Perppu tertulis bahwa Direktur Jenderal Pajak berwenang mendapatkan akses informasi keuangan untuk kepentingan perpajakan. Laporan yang berisi informasi keuangan tersebut meliputi: identitas pemegang rekening keuangan; nomor rekening keuangan; identitas lembaga jasa keuangan; saldo atau nilai rekening keuangan; dan penghasilan yang terkait dengan rekening keuangan (pasal 2 ayat 3). Dalam PMK No 70 tahun 2017 telah ditetapkan batas saldo yang akan dilihat oleh

otoritas pajak yaitu Rp 1 miliar untuk rekening keuangan orang pribadi dan untuk internasional ditetapkan saldo US\$ 250 ribu. Bagi wajib pajak yang tidak melaporkan harta dalam rekeningnya secara jujur dan memiliki saldo di atas Rp 1 miliar tentu akan ketakutan ketika rekeningnya bisa “diintip” oleh otoritas perpajakan. Hal ini akan menimbulkan perubahan perilaku nasabah. Menurut pengamatan di lapangan, beberapa nasabah mengambil uangnya di rekening dan membeli properti atau emas, lalu juga memecah uangnya ke dalam rekening yang lain. Perubahan perilaku nasabah ini mungkin akan berdampak pada kinerja keuangan perbankan yang ada di Indonesia. Berdasarkan latar belakang hal tersebut, maka penelitian ini difokuskan untuk melihat apakah ada perbedaan kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah penerapan UU No 9 tahun 2017.



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual Penelitian

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Gabungan (*Mixed Method Design*)

Sebagaimana dijelaskan pada bab pendahuluan, penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode gabungan (*mixed method*) kualitatif dan didukung dengan metode kuantitatif. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah agar hasil penelitian yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat menggambarkan secara lebih lengkap mengenai pengaruh penerapan Perppu No 1 tahun 2017 terhadap kinerja perbankan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Mixed Method* yang mengkombinasikan *Grounded theory* (metode kualitatif) dengan uji beda (metode kuantitatif) dengan jenis penelitian eksploratori/ *exploratory design: instrument development model (QUAN emphasized)*. Desain penelitian eksploratori pada metode *mixed method* diawali dengan data kualitatif yang digunakan untuk mengeksplorasi fenomena, kemudian membangun penelitian kuantitatif. (Cresswell dan Clark, 2007). Kedua metode baik kualitatif dan kuantitatif harus dilakukan karena keduanya memiliki tujuan yang berbeda. Menurut Tashakkori dan Teddlie (2003:252) metode kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk mencari arti, proses, konteks atau hubungan, menemukan kejadian yang tidak diantisipasi, pengaruh dan keadaan, memahami setiap kasus yang ada, pengembangan teori induktif. Sedangkan metode kuantitatif dilakukan untuk mengetahui ketepatan pengukuran dan perbedaan dari setiap variabel, menetapkan hubungan dari antara variabel, mencari kesimpulan dari sampel untuk populasi.

Desain penelitian eksploratori dilakukan dengan membangun hasil atas fase kualitatif yaitu dengan cara mengembangkan instrument, mengidentifikasi variabel dan menyatakan proposisi yang selanjutnya diuji atas dasar kerangka kerja atau teori yang mendukung. Metode kualitatif lebih dahulu dilakukan karena metode kualitatif memiliki peran penting dan dapat digunakan dalam pengembangan model penelitian, identifikasi variabel yang belum diketahui maupun pengembangan instrument penelitian. (Brannen, 1992) serta Cresswell dan Clark (2007:102)

Menurut Cresswell dan Clark dalam Puspitasari (2011: 49) dinyatakan bahwa *instrument development model* digunakan ketika peneliti perlu mengembangkan dan mengimplementasikan instrumen didasarkan pada penemuan-penemuan kualitatif. Untuk lebih memahami metode penelitian *instrument development model (QUAN emphasized)*, maka peneliti mencantumkan alur penelitian pada gambar 3.1



Gambar 3.1

Exploratory Design: Instrument Development Model (Quan Emphasized)

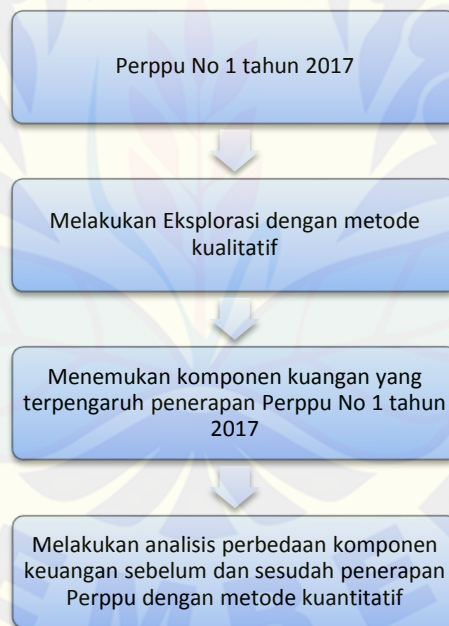
Sumber: Cresswell dan Clark (2007:76)

Keunggulan penggunaan metode ini adalah: (1) adanya pembagian fase yang membuat desain penelitian ini lebih jelas dalam menggambarkan, mengimplementasikan, dan melaporkan. (2) meskipun desain penelitian ini menekankan aspek kualitatif, pencantuman komponen kuantitatif dapat membuat pendekatan kualitatif lebih mudah diterima secara kuantitatif. (3) desain ini lebih mudah diaplikasikan pada studi penelitian multi fase, khususnya pada *single study*.

Dibalik keunggulan yang dimiliki, metode ini juga memiliki beberapa tantangan dalam proses penerapannya, menurut Puspitasari (2011:50-51) tantangan khusus untuk *instrument development model* adalah (1) peneliti perlu untuk memutuskan data mana yang akan digunakan dari fase kualitatif untuk membangun instrumen kuantitatif dan bagaimana menggunakan data-data ini untuk menghasilkan pengukuran kuantitatif. (2) prosedur seharusnya dipatuhi untuk meyakinkan bahwa nilai-nilai yang dibentuk pada instrumen adalah valid dan reliabel.

Pada awal penelitian ini, peneliti akan melakukan eksplorasi dengan pendekatan *grounded theory*, yaitu penelitian yang menggunakan fakta atau data empiris untuk menyusun proposisi-proposisi, menemukan konsep-konsep, serta

membuktikan dan mengembangkan teori. (Sanusi, 2013:19). Tujuan dari metode tersebut adalah menyusun teori yang sesuai dan menjelaskan tentang bidang yang diteliti. Jadi, peneliti tidak memulai penyelidikan dengan satu teori tertentu lalu membuktikannya, namun dengan suatu bidang kajian dan hal-hal yang terkait dengan bidang tersebut. (Strauss dan Corbin, 2003). Peneliti akan mewawancarai beberapa informan dari perbankan untuk mengetahui variabel mana saja dari laporan keuangan perbankan yang terpengaruh penerapan Perppu No 1 tahun 2017. Setelah itu temuan kualitatif digunakan sebagai pedoman dalam mengembangkan variabel dalam metode kuantitatif. Variabel yang ditemukan dalam metode kualitatif akan diteliti lebih lanjut pada metode kuantitatif yaitu dengan cara melakukan uji beda untuk mengetahui apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah penerapan Perppu No 1 tahun 2017 pada variabel tersebut.



Gambar 3.2
Kerangka Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode gabungan (*mixed method*) yaitu gabungan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif. Pada awal penelitian, peneliti akan melakukan wawancara kepada informan perbankan dengan pendekatan *grounded theory*, yaitu pendekatan dengan menggunakan fakta atau

data empiris untuk menyusun proposisi-proposisi, menemukan konsep-konsep, serta membuktikan dan mengembangkan teori (Sanusi, 2013:79). Wawancara dilakukan untuk mengetahui variabel mana saja dari laporan keuangan perbankan yang terpengaruh penerapan Perppu No 1 tahun 2017. Metode kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu komponen laporan keuangan apa saja yang terpengaruh penerapan Perppu.

Selanjutnya, peneliti akan melakukan tes uji beda untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu apakah terdapat perbedaan komponen laporan keuangan perbankan sebelum dan sesudah penerapan Perppu. Uji beda dilakukan pada variabel laporan keuangan triwulan dari perbankan yang terpengaruh Perppu No 1 tahun 2017 (berdasarkan hasil wawancara metode kualitatif). Dipilih 3 laporan triwulan periode sebelum penerapan Perppu No 1 tahun 2017 yaitu periode laporan keuangan per September 2016, Desember 2016 dan Maret 2017. Sedangkan untuk mewakili laporan keuangan setelah penerapan Perppu dipilih laporan keuangan periode Juni 2017, September 2017, Desember 2017.

3.2 Metode Kualitatif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja perbankan sebelum dan sesudah penerapan Perppu No 1 tahun 2017. Untuk mengetahui unsur laporan keuangan perbankan mana saja yang terpengaruh penerapan Perppu No 1 tahun 2017, maka peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data-data deskriptif, yang meliputi kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang memahami objek penelitian yang sedang dilakukan dan dapat didukung dengan studi literatur berdasarkan pendalaman kajian pustaka, baik berupa data penelitian maupun angka yang dapat dipahami dengan baik. (Moleong, 2002). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan (Iskandar, 2009 : 54).

3.2.1. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan alur penelitian secara keseluruhan. Desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3

Desain Penelitian Kualitatif

Sumber: Myers (2009:36, disesuaikan dengan tujuan penelitian)

Berdasarkan Gambar 8.3 diketahui bahwa alur penelitian kualitatif meliputi *philosophical assumption* yang menggunakan metode *positivist*; metode penelitian (*research method*) yang menggunakan *grounded theory*; teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara (*interviews*) dan dokumentasi cararan (*using documents*); pendekatan analisis data dengan menggunakan metode *analytc inductions*; dan rekaman tertulis (*written record*) dengan menggunakan metode *research report*. Berikut penjelasan dari masing-masing metode pada alur penelitian kualitatif.

3.2.2 Asumsi Filosofi Kualitatif

Sebuah penelitian membutuhkan sebuah asumsi filosofi sebagai dasar dalam pemikiran alur penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan

asumsi filosofi dengan metode *positivist*. Penelitian *positivist* umumnya mengasumsikan bahwa kenyataan ditentukan secara obyektif dan dapat digambarkan dengan sesuatu yang dapat diukur, yang bebas dari peneliti dan instrumennya. Penelitian *positivist* umumnya mencoba untuk menguji teori, dalam sebuah percobaan untuk meningkatkan pemahaman prediksi atas suatu fenomena (Myers, 2009)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komponen laporan keuangan perbankan mana saja yang mengalami perbedaan sebelum dan sesudah penerapan Perppu No 1 tahun 2017. Dengan asumsi *positivist* peneliti akan mengeksplor komponen laporan keuangan yang terpengaruh penerapan Perppu No 1 tahun 2017 dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perbankan yang ada di Indonesia.

3.2.3 Metode *Grounded Theory*

Pendekatan *Grounded Theory* dipilih oleh peneliti karena menurut peneliti pendekatan ini merupakan pendekatan kualitatif yang paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini. *Grounded Theory* merupakan metode penelitian yang menggunakan fakta atau data empiris untuk menyusun proposisi-proposisi, menemukan konsep-konsep, serta membuktikan dan mengembangkan teori. (Sanusi, 2013:19). Tujuan metode *grounded theory* adalah menyusun teori yang sesuai dengan dan menjelaskan tentang bidang yang diteliti. Jadi, peneliti tidak memulai penyelidikan dengan satu teori tertentu lalu membuktikannya, namun dengan suatu bidang kajian dan hal-hal yang terkait dengan bidang tersebut (Strauss dan Corbin, 2003).

Grounded theory adalah metode penelitian kualitatif yang berupaya mengembangkan teori yang didasarkan pada data yang dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis. Menurut Martin dan Tunner (1986), *grounded theory* adalah suatu induktif, metodologi penemuan teori yang memungkinkan peneliti untuk mengembangkan akun teoritis dari fitur-fitur umum dari suatu topik sambil secara bersamaan membumikan akun dari fitur-fitur umum dari suatu topik

sementara secara bersamaan juga mendasarkan akun ini pengamatan empiris atau data. (Myers, 2009)

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Grounded theory* karena peneliti ingin menemukan konsep mengenai pengaruh penerapan Perppu No 1 tahun 2017 terhadap kinerja keuangan perbankan yang ada di Indonesia. Peneliti ingin mengetahui komponen laporan keuangan perbankan mana saja yang mengalami perbedaan sebelum dan sesudah penerapan Perppu No 1 tahun 2017 tersebut.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data Kualitatif

Ada beberapa jenis metode pengumpulan data. Antara lain metode wawancara, survei, observasi, kepustakaan dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara dan juga dokumentasi.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data primer yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi (Sanusi, 2011 : 105). Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap informan internal perbankan yaitu pihak manajemen yang ada di Indonesia yang berhubungan langsung dengan laporan keuangan perbankan atau kinerja keuangan perbankan.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dibantu dengan alat perekam. Alat perekam ini digunakan sebagai bahan *cross check* jika saat melakukan wawancara peneliti tidak sempat mencatat informasi dari narasumber. Sehingga diharapkan peneliti tidak kehilangan data atau jawaban yang disampaikan oleh responden.

Metode dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk menunjang penelitian ini. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data bersifat narasi/ dokumen yang tidak tercakup dalam wawancara maupun observasi. Pada metode ini data yang dipindahkan hanya data yang relevan dari suatu sumber atau dokumen yang diperlukan. (Efferin *et al*, 2004). Data dari perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan yang didapatkan dari Situs Resmi OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

3.2.5 Pendekatan Analisis Data Kualitatif

Untuk menganalisis data kualitatif, peneliti menggunakan metode pendekatan analisis induktif (*induction analytic*). Pendekatan analisis induktif adalah sebuah cara untuk membangun alasan penyebab suatu fenomena dari sebuah kasus atau lebih (Myers, 2009).

Ryan dan Bernard (2000) dalam Puspitasari (2011) menggambarkan urutan tahap yang digunakan adalah sebagai berikut: *pertama*, mendefinisikan sebuah fenomena yang memerlukan penjelasan dan menawarkan penjelasan. Kemudian, menguji sebuah kasus untuk melihat apakah penjelasannya sudah sesuai. Jika sudah sesuai maka akan menguji kasus lain. Jika penjelasan tidak sesuai akan dilakukan merubah penjelasan (sehingga bisa memasukkan kasus baru) atau mendefinisikan kembali fenomena (sehingga bisa mengeluarkan kasus yang menyulitkan). Idealnya proses berlangsung sampai sebuah penjelasan umum untuk semua kasus fenomena dicapai.

Menurut Miles dan Huberman (1992:16) dalam Sugiyono (2010:91), terdapat beberapa tahapan dalam menganalisis data penelitian kualitatif. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, yaitu peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara dan dokumentasi di lapangan.
2. Reduksi data, yaitu memilih hal – hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu dibutuhkan.
3. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi yang tersusun memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, network, atau grafis sehingga data dapat dikuasai.
4. Pengambilan keputusan atau verifikasi, berarti bahwa setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk itu diusahakan

mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, dan sebagainya. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan didasarkan pada reduksi data, dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

Secara umum, langkah penelitian *grounded* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan masalah penelitian.
2. Melakukan observasi; dalam hal ini semua fakta dicatat secara holistic dan bersifat alamiah (naturalistik).
3. Melakukan interpretasi fakta; membuat deskripsi tentang fenomena yang diamati.
4. Merumuskan generalisasi bersifat teoritis dengan menyusun proposisi, konsep, dan teori.
5. Menyusun laporan penelitian. (Sanusi: 2013, 20)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komponen laporan keuangan perbankan mana saja yang mengalami perbedaan setelah penerapan Perppu No 1 tahun 2017. Dengan *analytic induction* peneliti mencoba mengungkap fenomena tersebut untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh sehingga bisa memberikan informasi baik bagi akademisi atau pemerintah tentang efek penerapan Perppu No 1 tahun 2017.

3.2.6 Rekaman Tertulis Penelitian Kualitatif

Tahap akhir dalam penelitian kualitatif adalah menuliskan hal-hal yang telah diamati dan dianalisis dari data yang telah terkumpul. Hasil penelitian dituangkan dalam bentuk laporan penelitian (*research report*) yang akan menjadi bagian dalam tesis/penelitian ini pada bab IV.

3.2.7 Instrumen Penelitian

Terdapat berbagai macam instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian. Instrumen yang dimaksud adalah sebuah alat yang dapat membantu mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti, karena peneliti sendiri yang

merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, menganalisis, dan melaporkan hasil penelitian tersebut (Moleong, 2002:121). Sedangkan instrumen pendukung sebagai alat pengumpul data adalah alat perekam dan kamera.

3.2.8 Informan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada beberapa perusahaan perbankan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat dan mengkaji apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah penerapan Perppu No 1 tahun 2017.

Penentuan informan dilakukan dengan metode *purposive*. Pengertian metode *purposive* menurut Sugiyono (2010) adalah teknik menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan/ kriteria tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Kriteria yang diterapkan oleh peneliti dalam memilih informan adalah:

- a. Informan harus merupakan manajemen dari pihak perbankan, seperti: kepala cabang, wakil kepala cabang, atau kepala operasional cabang dari perbankan yang ada di Jember, dan berada pada posisi tersebut minimal 2 tahun.
- b. Informan memiliki pengetahuan mengenai laporan keuangan perbankan, memahami dampak penerapan Perppu No 1 tahun 2017 terhadap kinerja perbankan.

Pemilihan informan juga dibedakan berdasarkan jenis Buku (Bank Umum Kelompok Usaha). Menurut situs resmi OJK (Otoritas Jasa Keuangan), bank dikelompokkan berdasarkan modal inti menjadi Bank BUKU 1, Bank BUKU 2, Bank BUKU 3, Bank BUKU 4. Penjelasan masing-masing adalah sebagai berikut:

- a. Bank BUKU 1 menjadi jenis bank yang punya modal inti atau modal minimal yang paling kecil. Bank BUKU 1 adalah bank yang modal intinya sampai atau kurang dari Rp 1 triliun.
- b. Bank BUKU 2 adalah bank yang modal intinya Rp 1 triliun sampai Rp 5 triliun.
- c. Bank BUKU 3 adalah bank yang modal intinya dari Rp 5 triliun hingga mencapai Rp 30 triliun.

d. Bank BUKU 4 adalah bank yang modal intinya Rp 30 triliun.

Peneliti akan memilih 8 perusahaan perbankan yang berbeda, dan melakukan wawancara kepada pihak manajemen bank tersebut. Peneliti memilih 8 *sampling* karena peneliti mengelompokkan *sample* berdasarkan jenis buku bank. Terdapat 4 jenis buku bank, dan setiap buku bank akan diwakili oleh 2 perusahaan perbankan yang berbeda.

Berikut adalah daftar informan yang dipilih oleh peneliti untuk diwawancarai:

- a. BUKU (Bank Umum Kelompok Usaha) I
 - Bapak P (Kepala Cabang Bank Primamaster Jember)
 - Bapak/Ibu (Bank Yudha Bhakti Jember)
- b. BUKU II
 - Bapak RD (Kepala Cabang Bank NOBU Jember)
 - Ibu VP (Kepala Cabang Bank Sinarmas Jember)
 - Bapak DS (Kepala Operasional Bank Bukopin Surabaya)
- c. BUKU III
 - Bapak RS (Kepala Cabang Bank Mayapada Jember)
 - Ibu AS (Kepala Cabang Bank Mega Jember)
- d. BUKU IV
 - Bapak EH (Kepala Cabang BCA Jember), Bapak ES (Kepala Pendukung Operasi Kantor Wilayah Malang)
 - Bapak ES (Kepala Cabang Bank CIMB Niaga)
- e. Pihak Regulator: OJK

1.2.9 Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dilakukan dengan tujuan untuk menguji kepercayaan terhadap data hasil dari suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2010:121) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*. Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data penelitian dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.
2. Triangulasi, dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Kredibilitas data dalam penelitian ini diperiksa dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber
3. Menggunakan bahan referensi, bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.
4. *Member Check*
Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2010: 129).

3.3 Metode Penelitian Kuantitatif

Pada bagian ini peneliti akan membahas tentang metode kuantitatif yang akan digunakan pada penelitian ini. Penelitian ini akan menggunakan metode uji beda untuk mengetahui kinerja keuangan perbankan mana saja yang mengalami perbedaan karena penerapan Perppu No 1 tahun 2017.

3.3.1 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series (runtut waktu). Data time series adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk menggambarkan perkembangan suatu hal. Berdasarkan sumbernya, data

yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah tersedia. Sumber data dari penelitian ini didapatkan dari situs resmi OJK berupa laporan keuangan triwulan perbankan umum konvensional.

3.3.2 Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan perbankan umum konvensional yang terdapat di situs resmi OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Populasi penelitian yaitu 134 bank umum konvensional yang terdapat di situs OJK. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Dengan kriteria sebagai berikut;

- a. Perbankan umum konvensional yang memiliki laporan keuangan lengkap pada periode September 2016, Desember 2016, Maret 2017, Juni 2017, September 2017 dan Desember 2017.
- b. Perbankan umum konvensional yang laporannya memuat informasi berkaitan dengan variabel penelitian.

Berdasarkan kriteria diatas, maka didapatkan 89 bank yang akan dijadikan sample dari penelitian ini. Perbankan umum konvensional yang terdapat di situs OJK akan dikelompokkan berdasarkan modal inti menjadi Bank BUKU (Bank Umum Kelompok Usaha) 1, Bank BUKU 2, Bank BUKU 3, Bank BUKU 4.

- a. Bank BUKU 1 menjadi jenis bank yang punya modal inti atau modal minimal yang paling kecil. Bank BUKU 1 adalah bank yang modal intinya sampai atau kurang dari Rp 1 triliun. (ada 23 bank)
- b. Bank BUKU 2 adalah bank yang modal intinya Rp 1 triliun sampai Rp 5 triliun. (ada 41 bank)
- c. Bank BUKU 3 adalah bank yang modal intinya dari Rp 5 triliun hingga mencapai Rp 30 triliun. (ada 20 bank)
- d. Bank BUKU 4 adalah bank yang modal intinya Rp 30 triliun. (ada 5 bank)

3.3.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini dimulai dengan cara melakukan uji normalitas pada data, lalu melakukan analisis uji beda untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara komponen laporan keuangan perbankan sebelum dan sesudah penerapan Perppu No 1 tahun 2017.

3.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal. Metode uji normalitas yang akan digunakan adalah Tes Shapiro dan Wilk. Tes Shapiro dan Wilk awalnya dibatasi untuk ukuran sampel kurang dari 50. Tes ini telah menjadi tes pilihan karena keandalannya. (Mendes & Pala, 2003).

Pedoman pengambilan keputusan :

- Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$. Distribusi adalah tidak normal
- Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$. Distribusi adalah normal.

3.3.3.2 Uji Hipotesis

Variabel dalam penelitian ini memiliki dua kategori yaitu kategori sebelum penerapan dan kategori sesudah penerapan. Oleh sebab itu, dilakukan pengujian dengan metode uji beda untuk melihat apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan Perppu No 1 tahun 2017. Terdapat dua cara uji beda yaitu T-Test dan Wilcoxon Signed Ranked. Jika data berdasarkan uji normalitas berdistribusi normal maka menggunakan metode T-test, sedangkan jika data berdasarkan uji normalitas berdistribusi tidak normal maka menggunakan Wilcoxon Signed Ranked. Hal ini didukung dengan pernyataan Moore (2010:712): Jika kita mau menganggap hasil terdistribusi secara normal, atau jika kita memiliki sampel yang cukup besar, kita dapat menggunakan uji t dua sampel untuk rata-rata. Hipotesis kemudian memiliki bentuk

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Ketika distribusi mungkin tidak Normal, hipotesis dapat dinyatakan dalam

H_0 : median1 = median2

H_a : median1 > median2

Tes peringkat Wilcoxon memberikan uji hipotesis ini, tetapi hanya jika kondisi tambahan terpenuhi: kedua populasi harus memiliki distribusi bentuk yang sama

Paired sample t-test digunakan apabila data berdistribusi normal. Menurut Agus (2013), paired sample t-test merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas (Asymp.Sig) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan probabilitas (Asymp.Sig) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji Wilcoxon Signed Rank. Uji Wilcoxon Signed Rank adalah suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua sampel dependen yang berpasangan atau berkaitan. Uji wilcoxon pada hakikatnya sama dengan uji t-test dengan prasyarat yang lebih longgar, yaitu tidak memerlukan normalitas data (Trihendradi, 2011). Analisis uji beda dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Wilcoxon Signed Rank untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Analisis ini dilakukan mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah penerapan Perppu No1 tahun 2017. Dari uji perbandingan statistik dengan menggunakan Wilcoxon Signed Rank ini akan diambil kesimpulan untuk menerima atau menolak H_0 . Pengujian Hipotesis Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan 5%. Dasar pengambilan keputusan pengujian hipotesis ini adalah :

- Jika $sig \leq 0.05$: H_a diterima
- Jika $sig \geq 0.05$: H_a ditolak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan penelitian ini adalah mengeksplorasi komponen laporan keuangan perbankan yang terpengaruh penerapan Perppu No 1 tahun 2017 dengan menggunakan metode kualitatif yang didukung dengan metode kuantitatif. Uraian temuan data lapangan dari hasil penelitian kualitatif telah diuraikan pada bab IV tesis ini. Bab ini akan memaparkan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Pada bagian ini akan dipaparkan beberapa kesimpulan dari penelitian ini. Kesimpulan tersebut antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian secara kualitatif komponen laporan keuangan perbankan yang terpengaruh penerapan Perppu No 1 tahun 2017 adalah DPK (Dana Pihak Ketiga), NII (Net Interest Income), LDR (Loan to Deposit Ratio), dan LRO (Laba/ Rugi Operasional). Hal ini sejalan dengan pendapat salah satu manajemen perbankan:

“LDR kemudian ke profit (laba) pengaruh. Kalau itu tinggal lihat kamu mau DPK yang apa, kalau tabungan ya ke profit. Selain itu kayak biaya efisiensi, cost. Biaya Bunga. Iya itu pengaruh. Itu pengaruh ke laba”.

2. Secara garis besar terdapat perbedaan yang signifikan antara komponen DPK, dan NII pada Bank BUKU I, II, III, dan IV sebelum dan sesudah penerapan Perppu No 1 tahun 2017, dan secara garis besar tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara komponen LDR, dan LRO pada Bank BUKU I, II, III, dan IV sebelum dan sesudah penerapan Perppu No 1 tahun 2017.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka pada bagian ini akan dipaparkan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi ilmu pengetahuan dan akademisi

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan seperti yang tercantum pada Bab IV. Penelitian ini membuka peluang para peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian mengenai pengaruh penerapan Perppu No 1 tahun 2017 terhadap kinerja perbankan yang ada di Indonesia antara lain:

- a) Penelitian selanjutnya dapat mencari informan dari pihak perbankan Bank BUKU 1 untuk melengkapi penelitian ini.
- b) Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan rentang data yang lebih kecil yaitu laporan keuangan per bulan dari perbankan yang ada di Indonesia.
- c) Penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang seberapa besar pengaruh penerapan Perppu No 1 tahun 2017 terhadap kinerja beberapa komponen keuangan yang ada di perbankan Indonesia.
- d) Penelitian selanjutnya dapat membaha mengenai topik serupa namun dibahas dari sisi nasabah.

2. Bagi pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat memberikan edukasi kepada nasabah agar nasabah tidak khawatir tentang penerapan Perppu ini.

3. Bagi perbankan

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara komponen DPK, dan NII pada Bank BUKU I, II, III, dan IV sebelum dan sesudah penerapan Perppu No 1 tahun 2017. Saran bagi pihak perbankan terkait dengan hasil penelitian ini adalah pihak manajemen perbankan bisa melakukan edukasi ke nasabah terkait penerapan Perppu tersebut agar nasabah tidak terlalu khawatir dengan penerapan Perppu, selain itu pihak perbankan juga harus memiliki strategi lain terkait dengan pengumpulan dana pihak ketiga dari nasabah.

Daftar Pustaka

- Agus, Mikha widiyanto. 2013. *Statistika Terapan. Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Anggraeni dan Suardhika. 2014. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas*. Bali: Skripsi Universitas Udayana
- Creswell, JW, Clark, VLP. 2007. *Designing and Conducting Mixed Methods Reseach*. Sage Publication. Inc. California.
- Efferin, Sujoko, dkk. 2004. *Metode Penelitian untuk Akuntansi*. Malang: Banyumedia Publishing.
- Firmansyah, Ade. 2013. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Penyaluran Kredit, dan Efisiensi Operasi Pada Profitabilitas Bank Periode 2009- 2012*. Jakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ikatan Bankir Indonesia, 2014. *Memahami Audit Intern Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Ikatan Bankir Indonesia, 2018. *Menguasai Fungsi Kepatuhan Bank*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Bankir Indonesia, 2016. *Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Listiyanto, Eko. 2017. *Press Release “Tanggapan PERPPU No. 1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan”*. INDEF (*Institute for Development of Economic and Finance*)
- Mandhira, Diah Natarani. 2017. *Pengaruh Implementasi Perpu No. 1 Tahun 2017 Tentang Akses Informasi Keuangan Untuk Kepentingan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singaraja*. Bali: Skripsi Universitas Pendidikan Ganesha.
- Mendes, M. and Pala, A. (2003). *Type I Error Rate and Power of Three Normality Tests*. *Pakistan Journal of Information and Technology* 2(2), pp. 135-139.
- Moore, David S. 2010. *The Basic Practice of Statistics*. New York: Purdue University, W. H. Freeman and Company New York.

- Moleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Myers, Michael D. 2009. *Qualitative Research In Business & Management*. London: SAGE Publication Ltd.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 /Pojk.03/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/Pojk.03/2015 Tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank
- Puspitasari, Novi. 2011. *Shariah Split Fund Theory sebagai Refleksi Praktik Pemisahan Dana Bisnis Asuransi Umum Syariah*. Malang: Disertasi Program Doktor Ilmu Manajemen Pascasarjana Universitas Brawijaya
- Ramadhan, Rizka Amalia. 2015. *Analisis Pengaruh DPK, SBDK Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Kredit Konsumtif Di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Di Indonesia Periode Oktober 2011 s/d Maret 2014)*. Malang: Skripsi Universitas Brawijaya
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets and Liability Management Edisi Ketiga*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Riyadi, Selamat, 2015. *Banking Assets And Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Septiani, Ida Ayu. 2018. *Penerapan Sistem Pertukaran Informasi Otomatis (Automatic Exchange System Of Information) Di Indonesia dan Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Terkait Keterbukaan Rahasia Data dan Informasi di Bidang Perpajakan dan Perbankan*. Bandung: Tesis Universitas Kristen Maranatha
- Strauss, Anslem dan Corbin,Juliet. 2003. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif - Tata Langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tashakkori dan Teddli. 2003. *Handbook of Mixed Methods in Social and Behavioral Research*. Sage Publication, Inc. United States of America.
- Trihendradi, C.2011. *Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS*.Yogyakarta: Penerbit Andi
- Undang-Undang Perbankan No 10 tahun 1998

Undang-Undang No 9 tahun 2017

Yusuf, Ayus Ahmad dan Abdul Aziz. 2009. Manajemen Operasional Bank Syariah. Cirebon : STAIN Press

Sumber Internet:

[Dampak Buruk Perppu No 1 Tahun 2017 Bagi Nasabah Bank dan Masyarakat.](https://www.jitunews.com/read/60425/dampak-buruk-perppu-no-1-tahun-2017-bagi-nasabah-bank-dan-masyarakat)
[https://www.jitunews.com/read/60425/dampak-buruk-perppu-no-1-tahun-2017-bagi-nasabah-bank-dan-masyarakat.](https://www.jitunews.com/read/60425/dampak-buruk-perppu-no-1-tahun-2017-bagi-nasabah-bank-dan-masyarakat) Diakses pada: 17 Februari 2019

Himawan, Aditya. 2017. Perppu Nomor 1 Tahun 2017 Dinilai Bentuk Reformasi Perpajakan. (<https://www.suara.com/bisnis/2017/05/17/210453/perppu-nomor-1-tahun-2017-dinilai-bentuk-reformasi-perpajakan>) Diakses pada 15 Februari 2019.

Quddus, Ghina Ghaliya & Ramadhani Prihatini. 2017. Ekonomi di kuartal I-2017 masih jalan di tempat. [https://nasional.kontan.co.id/news/ekonomi-di-kuartal-i-2017-masih-jalan-di-tempat.](https://nasional.kontan.co.id/news/ekonomi-di-kuartal-i-2017-masih-jalan-di-tempat) Diakses pada: 13 Maret 2019

LAMPIRAN 1.

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Berikut adalah daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan saat wawancara:

- a. Siapa nama lengkap Bapak/Ibu?
- b. Apakah jabatan Bapak/Ibu?
- c. Berapa lama menjabat pada posisi tersebut?
- d. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang penerapan Perppu No 1 tahun 2017 mengenai akses informasi keuangan untuk kepentingan perpajakan?
- e. Apakah Bapak/Ibu mengamati ada perbedaan perilaku nasabah dalam menabung sebelum dan sesudah penerapan Perppu No 1 tahun 2017?
- f. Bagaimana pengaruh Perppu No 1 tahun 2017 terhadap komponen laporan keuangan perbankan?
- g. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan Perppu No 1 tahun 2017?
- h. Bagaimana usaha yang dilakukan oleh pihak bank terkait hal tersebut?

LAMPIRAN 2.
SCRIP WAWANCARA

RESPONDEN 1

- Data Responden : Bapak RD, Kepala Bank BUKU II
- Peneliti : Selamat Siang Pak, saya mau wawancara untuk tesis saya perihal Perppu No 1 tahun 2017
- Responden : Judul penelitiannya apa?
- Peneliti : Kinerja perbankan sebelum dan sesudah penerapan Perppu No 1 tahun 2017. Tentang Perppu yang pajak bisa intip ke rekening. Ada keterbukaan data. Dirjen pajak bisa akses ke rekening, pertanyaannya seputar apa ada pengaruh pajak ke perilaku nasabah atau kinerja keuangan perbankannya?
- Responden : Mungkin yang kamu tanyakan case di sini mungkin pas kebetulan nggak ada. Kalau akses ke pajak si gak seberapa banyak karena ada beberapa yang deposan yang besar-besar, mereka sudah lapor untuk Tax Amnestynya.juga mereka pakek nama PT soalnya.jadi selama ini tidak ada masalah ya.karena mereka pakai rekening PT. biasanya yang dilaporkan dari asetnya. Kalau perorangan tidak begitu banyak yang berkaitan dengan masalah undang-undang itu. Mereka ada yang naruh 1 M ke atas, tetapi tidak ada masalah ya. Tidak ada yang complain. Cuma ada yang mau naruh takut.tidak jadi naruh karena itu. Mereka batal, karena kita minta NPWP mereka tidak mau.
- Peneliti : Berarti tidak ada sampai DPK terpengaruh?
- Responden : Kalau untuk masalah pajaknya sih ndk ada sih, kalau DPK itu masalah rate bunga. Suku bunganya turun dikit. Mereka cari yang rate gede. Langsung dipindah ke tempat lain. Orang jember ini kan modelnya petani bunga semua. Kalau beda dikit pindah. Katakan kita ada promo bank nobu lumayan gede, terus promo abis mereka biasanya cari lagi yang gede. Kalau kaitannya samayang kamu sampaikan, tidak ada. Kalau ada yang takutpun malah biasanya nggak naruh. Tempo hari ada yang mau naruh 1 M. Ini nanti minta NPWP. Kalau saya tidak pakai NPWP apa bisa? Jadi mereka takutnya itu kayak gitu. Takut bisa diakses.
- Penelitian : Berarti bukan yang sampai narik dana tapi yang takut untuk penempatan.
- Responden : Iya, kalau di sini narik RTGS besar-besar pakai rekening perorangan, Cuma langsung dipindahkan ke rekening PT, jumlahnya ya miliarnya. Mereka sudah taat tax amnesty sudah tidak ada masalah sih.
Kalau untuk proses itu kan bisa lihat di incoming atau outgoing. Deteksinya kamu kan bisa lihat melalui RTGS kan. Jadi kalau

RTGS nya 1 M ke atas tidak masalah. Biasanya orang menghindarinya kan pakai tarik tunai. Tetapi tarik tunai sekarang kan tidak bisa. Kan sudah di UTS (Unusual Transaction), kalau wajar kan ke CTR (Cash Transaction Report) kalau tarik tunai masuk ke CTR.



RESPONDEN 2

Data Responden : Bapak DS, Kepala Bank BUKU II

Peneliti : Sudah bertugas berapa lama diposisi tersebut?

Responden : Kurang lebih 9 bulan, posisi sebelumnya manager operasional selama 22 bulan.

Peneliti : Apakah bapak mengetahui ttg penerapan peraturan pemerintah nomor 1 tahun 2017 mengenai akses informasi keuangan untuk kepentingan perpajakan?

Responden : Iya, jadi dari pemerintah itu ikut pertukaran informasi secara internasional sehingga harus ada peraturan UU yang mengatur ttg keterbukaan informasi tsb.

Peneliti : Apakah ada perbedaan perilaku nasabah sebelum dan sesudah penerapan PERPPU itu ya pak?

Responden : Tentunya ada perbedaan perlakuan, dulu sebelum ada UU terkait keterbukaan perpajakan, untuk informasi Dana Pihak Ketiga itu hanya boleh diakses oleh nasabah yang bersangkutan. Apabila ada pihak ketiga yang mau mengakses informasi, harus minimal mendapatkan ijin dari KAPOLDA, kalau nggak salah ada ketentuan spt itu, atau ada pengantar dari otoritas OJK atau BI. Tapi setelah ada UU, saya pernah ada case dari perpajakan meminta kita untuk akses rekening nasabah. Misalnya terkait dengan pajak, mereka langsung bisa meminta blokir atas rekening yang mencurigakan dan dari kantor perpajakan langsung melayangkan surat kepada kami untuk dilakukan blokir.

Peneliti : Nah itu kan jadi kayak menakutkan bagi nasabah ya pak. Apakah ada perubahan perilaku dari nasabah misalnya nasabah tarik dana atau mengalihkan aset ke bentuk lain atau bagaimana pak?

Responden : Sepanjang saya berinteraksi dengan nasabah, saya melihat memang ada perubahan perilaku dari nasabah terkait dengan Dana Pihak Ketiga ataupun fasilitas kredit yang akan diterima. Misalnya fasilitas kredit yang akan diterima mewajibkan harus ada laporan keuangan audited, mereka khawatir terkait ada laporan keuangan audited karena korelasinya nanti terkait dengan pajak yang harus dibayarkan.

Peneliti : Kalau perilaku nasabah yang sampai menarik dana pak? Karena dulu kan sempat booming, apakah mereka sempat takut kalau rekeningnya diintip pajak?

Responden : Ya ada sih beberapa nasabah setelah ada informasi dari media sosial maupun televisi, ada beberapa nasabah yang mungkin awalnya menumpuk dananya di satu bank dilakukan splitsing ke beberapa bank lain. Jadi seolah-olah dana yang ada di bank saya tidak sebanyak seperti sebelumnya.

Peneliti : Karena kan begini pak, sebelum berjalan PERPPU sudah ada *Tax Amnesty* terlebih dahulu. Tujuannya supaya kita memberi tahu

jumlah harta yang dimiliki saat ini dan belum di *declare*. Setelah *declare*, kita mendapat sanksi denda. Dan setelah 3 periode untuk pelaporan, apabila telah melewati dan ketahuan kita tidak melaporkan harta kita, maka kita dikenakan denda 200% yang dianggap sebagai penghasilan. Dan setelah Tax Amnesty barulah ada penerapan dari PERPPU ini pak, otomatis orang yang sebelumnya nggak jujur TA pasti kan ketakutan pak?

Responden : Ya memang agak berjenjang di tiga periode tersebut, tapi kalau di cabang yang saya sebelumnya kebetulan memang tidak ada yang signifikan dari Tax Amnesty, jadi saya tidak bisa menjelaskan secara rinci karena wkt saya di cabang banyuwangi kebetulan tidak ada nasabah yang melakukan pelaporan Tax Amnesty.

Peneliti : Apakah ada efek terhadap DPK bank yang Bapak pimpin ya pak?

Responden : Kalau terkait dengan DPK, kalau di cabang surabaya yang kebetulan saat ini saya bekerja (berkaitan dengan Tax Amnesty), justru saya mendapatkan info kalau dengan adanya TA ada kenaikan DPK karena ada beberapa nasabah yang hasil dana refund (dana yang dikembalikan dari luar negeri ke dalam negeri) itu disimpan di bank bukopin cabang surabaya. Jadi otomatis DPK (Dana Pihak Ketiga) di cabang surabaya naik dengan adanya pengembalian TA tsb.

Peneliti : Tapi setelah TA kan ada PERPPU ini pak, apakah turun kembali

Responden : DPK nya? Enggak, tetap koq.

Peneliti : Berarti tidak ada perubahan kinerja keuangan seperti DPK yang berubah karena ada PERPPU ya pak?

Responden : Tidak ada.

Peneliti : Jadi apakah ada perbedaan komponen laporan keuangan sebelum dan sesudah diberlakukan PERPPU ini ya pak?

Responden : Sejauh ini tidak ada perbedaan, maksudnya terkait dengan PERPPU itu tidak ada dampak yang signifikan, justru ini terkait dengan perang rate antar bank yang berpengaruh.

Peneliti : Perang rate bagaimana ya pak?

Responden : Perang rate untuk placement dana, mungkin di bank lain ditawarkan lebih tinggi. Kan overnya lebih banyak disebabkan oleh itu, bukan karena adanya penerapan PERPPU.

Peneliti : Baiklah kalau begitu pak, terimakasih pak

RESPONDEN 3

Data Responden : Ibu VPS, Kepala Bank BUKU II

- Responden : Kamu sudah dari mana saja? Pertanyaannya apa saja?
Peneliti : seputar penerapan Perppu itu lo ce
Responden : He'e seng mana?
Peneliti : sebentar ce, nama lengkapnya dulu. Nama lengkapnya siapa ya ce?
Responden : VPS
Peneliti : di sini berarti kepala cabang ya. Cece umur berapa ce?
Responden : 29, 30 se taun ini
Peneliti : Bantere ce kepala cabang?
Responden : Soale nek (kalau) Bank XX kamu nek ketokan gitu cepet kok naike. Memang awale di sinarmas kan gajie kecil, Cuma dia kan wilayahnya kan luas kan, terus saingannya tidak terlalu banyak.
Peneliti : Cece kepala cabang di sini berapa tahun?
Responden : 2 tahun
Peneliti : Apakah ibu mengetahui tentang penerapan Perppu No 1 tahun 2017?
Responden : mengetahui, pokok tentang pelaporan kan? Tetapi sepertinya tidak terlalu dipraktekan itu Perppu nya. Udah diganti undang-undang No 9 tahun 2017
Peneliti : Terus apa ada perbedaan perilaku nasabah di sini?
Responden : Enggak seh. Ga terlalu
Peneliti : ga sampe dee ngambil uang ta? Sampe takut ketahuan pajak gitu?
Responden : Enggak seh, kayake nasabah sekarang mulai ngerti ya tentang gitu-gitu. Sudah mulai transparan ga seperti dulu. Tak lihat ya ada 10-20% nasabah yang masih takut, Cuma mereka tidak terlalu merubah sampai signifikan sampai berubah banyak gitu.
Peneliti : Soalnya beberapa fakta dilapangan ada yang bilang sampai tarik taruh di bawah bantal, depositonya dipecah-pecah. Di sini enggak ya?
Responden : Nggak seh, di sini tidak terlalu signifikan banget ya. Deposito pun dipecah-pecah soalnya mereka ada uang nominal kecil-kecil terus dimasukan. Misale itu endak. Mungkin ada beberapa yang takut. Tapi beberapa saat kemudian saya tanya katanya takut pajak terus tapi tetap mau kok taruh dana. Mereka ndak sampai kepikiran. Dulu sih yam au setornya di bawah 1 M.
Peneliti : Tapi pas awal booming
Responden : Pas awal-awal se takut ya. Tapi mereka tidak sampai frontal dipindahkan di bawah bantal. Ya ada beberapa yang ditaruh rumah tapi tidak terlalu signifikan sih. Mungkin awal-awal takut tapi mereka mulai transparan. Untungnya nasabahku jujurnya, jadi

mereka sudah lapor TA, jadi kalau kayak sekarang ndak terlalu gitu. Kalau dulu sebelum ada TA, masalah ikut ORI dan lain-lain itu takut. Kan kena pajak. Tapi mereka sekarang lebih kayak savety dan aman. Ya ada beberapa orang itu. Jadi aku setor Cuma 900 juta tok, 1 M aku ga mau setor. Ada beberapa kayak gitu. Tapi akhirnya belakangan saya tagih 1 M ya tidak terlalu masalah sih, oke-oke saja. Mungkin karena mereka berpikir so far so good ya. Ndak sampek diutak atik ya. Jadi mereka tidak sampai di otak-atik.

Peneliti : Jadi tidak ada beda apa-apa laporan keuangannya ya?

Responden : Ndak ada se gak terlalu.

Peneliti : Ooo gitu. Jadi ini sebenere kan aku mau lihat apa laporan keuangane perbankan itu berubah sebelum dan sesudah penerapan Perppu.

Responden : Laporan keuangan apa?

Peneliti : Laporan keuangan perbankan dari situs OJK.

Responden : lo tapi aku ini jualane kan Off balance sheet ya. Jadi laporan keuanganku itu ada On sama Off. Jadi kalau On masuk neraca, nek on ku memang turun tapi kalau off ku naik. Soale aku kan banyak jualan Depo, Bancass ya. Tetapi dari secara garis besar dari pajak itu naik kok. Tapi secara total on off ya. Yang dilaporkan di BI kan On.

Peneliti : oo jadi tidak semua dilaporkan?

Responden : bukan nggak semua dilaporkan. Soalnya off kan memang tidak masuk di neraca, Cuma hasil on balance sheetnya itu saja seng masuk di neraca. Tapi lek secara total aset on off ku naik. Tapi nek on ku turun soale ya, gara-gara bunga ku lebih gede di off si bukan masalah pajak juga si. Gara-gara bunga ku lebih besar di off akhire mereka kayak ya off balance sheet. Tapi kalau misalnya yang on turun emang. Soale bungaku sekarang kan diperketat.

Peneliti : baik kalau begitu saja ya ce. Terimakasih atas waktunya ya

RESPONDEN 4

Data Responden : Bapak RS, Kepala Bank BUKU III

Responden : Sarjana ta?
Peneliti : s2 pak
Responden : oo ngambil s2. Dimana?
Peneliti : Unej, Universitas Jember
Responden : 000, ngambil apa?
Peneliti : Manajemen Pak
Responden : mau tanya apa?
Peneliti : Mau tanya nama lengkap Pak. Hehehe
Responden : rudy setiawan
Peneliti : sebentar Pak, pak tak rekam gakpapa ya?
Responden : He? Direkam? ya sudah
Peneliti : Makasih Pak, berapa lama menjabat di sini Pak?
Responden : 8 tahun
Peneliti : Wih lama ya
Responden : Selamanya saya di sini
Peneliti : Masak Pak?
Responden : Lo ya Iya, gab oleh pindah mayapada, ga boleh mutasi selamanya
Peneliti : Oalah, Bapak padahal asli Surabaya?
Responden : Asli Jember, keluarga Surabaya
Peneliti : Terus, tentang penerapan Perppu No 1 tahun 2017 perihal pajak yang bisa intip rekening itu apa ada dampaknya ke perilaku nasabah yang ada di sini?
Responden : Pasti ada
Peneliti : Dampak nya seperti apa?
Responden : Dampaknya orang lebih aware sekarang masalah naruh uang di kita. Kemudian transaksi lebih banyak dilakukan secara tunai untuk menghindari pajak, padahal pemerintah sendiri yang menerapkan minta sistem RTGS lebih dijalankan ya kan , tetapi dengan adanya Perppu ini akhirnya tabrakan, antara permintaan pemerintah harus RTGS dan segala macam dan akhirnya nasabah maunya tunai, ga bisa connect antara permintaan pemerintah dan nasabah
Peneliti : He'e kayak gerakan nasional non tunainya jadi tidak Jalan ya Pak
Responden : Yes, betul
Peneliti : Terus apa ada komponen laporan keuangan tertentu yang terkait, ke DPK nya atau ke mana nya mungkin?
REsponden : DPK Pasti, DPK Pasti per tahun kan secara rutin semua bank lapor ke OJK. Jadi setiap akhir saldo posisi 31 Desember secara otomatis dari bank mayapada ke OJK. Otomatis dampaknya apa yang terjadi di bulan Desember pasti ada penurunan dari sisi aset. Ya untuk DPK, karena semua nasabah berusaha tarik duit taruh

- bantal taruh di rumah bahkan seperti itu trendnya. Nanti di awal tahun mereka balikin lagi ke Bank.
- Peneliti : Oooo. Berarti Cuma akhir tahun buat penghindaran itu aja ya Pak
Responden : iya ada beberapa yang menjalankan seperti itu, sudah kita edukasi ke nasabah, mereka masih menjalankan dalam sistem tunai. Termasuk yang kapan hari mungkin apa ya, ada beberapa yang disampaikan ke saya. Ada beberapa bank di luar mayapada bisa pakai sistem tunai, tarik setor tunai gitu kan, sedangkan di mayapada nggak bisa
- Peneliti : Harus ketahuan namanya ya Pak.
Responden : iya harus tau pengirimnya siapa gitu, jadi karena kita kan, mungkin pada bank tersebut kan sistemnya pindah buku, over booking, sedangkan di kita lebih banyak keluar daripada over booking ya kan. Jadi otomatis kita nggak bisa jalanin yang dimaui mereka. Kalo mereka mungkin tarik tunai, setor tunai ke rekening yang sesame bank. Kalau say akan tarik tunai setornya ke bank lain. Nah ini yang cilaka buat kita. Itu yang susah buat kita. Jadi itulah konsekuensi dari Perppu tersebut masalah buka data. Edukasi beberapa kali ke nasabah ada yang mau ada yang enggak. Sampai beberapa kali saya sampaikan Perppu ini hanya kita diinceng istilahnya diintip hanya posisi 31 Desember, bukan setiap harinya karena Perppu ini bukan ngintip setiap hari mutasinya maupun kegiatan transaksinya. Itu kan tidak dilihat, tetapi nasabah banyak yang berpikir, oh enggak deh saya cari aman begitu.
- Peneliti : kalau kayak misalnya split-split, misal deposito dibagi-bagi itu ada juga nggak ya pak?
Responden : Deposito enggak, enggak ngefek kalau itu. Itu hanya kita totally DPK aja yang kena pengaruh tapi yang lain enggak.
- Peneliti : Kalau DPK berarti ngereknya ke laba juga berarti ya Pak?
Responden : ngereknya ke laba otomatis iya.
- Peneliti : Kalau ke LDR Pak?
Responden : LDR enggak sih, kemarin-kemarin kalau dari mayapada tidak terlalu terpengaruh sekali, ya ada penurunan tapi tidak terlalu signifikan. Ya tetep turun lah. Ya karena kita memang beda dengan bank lain karena termasuk bank yang bisa dikatakan sebagai bank investasi lah, bukan bank transaksi. Kalau yang ngefek lagi sih ke Net Interest Income itu, ketika dana ditarik kan otomatis bunga yang kita kasih ke nasabah berkurang. Jadi Net Interest Incomenya bakal berubah juga
- Peneliti : BUKU berapa Pak?
Responden : Kita BUKU 3. Aset kita sudah hamper 90 T, sudah hampir sama dengan BCA. Kita mau kejar BCA. Pak Tahir sendiri, bukan saya. Di bawahnya BCA
- Peneliti : Terus upaya yang dilakukan oleh bank sendiri terkait hal tersebut apa Pak?

- Responden : Yaaa. Pasti edukasi ke nasabah. Bahwa uang anda tetap terjamin dan kerahasiaan tetap kita rahasiakan masalah saldo dan segala macemnya. Jadi tetap untuk yang masalah Desember, kita tidak bisa menahan karena mereka punya kepentingan sendiri-sendiri itu yang pertama. Yang kedua ya kita Cuma berusaha edukasi yang masalah tarik dan setor tunai di bulan-bulan dari Januari sampai bulan November. Kita kasih edukasi itu tidak diintip pajak sebenarnya supaya mereka transaksi tetap bisa berjalan dengan normal. Bisa RTGS, LLL dan segala macam
- Peneliti : Tapi pak, Perppunya kan penerapannya bulan Mei Pak, tetapi yang diintip Cuma bulan Desember tok gitu ta pak?
- Responden : untuk Perppu untuk ngintip pajak kan, Perppunya memang Cuma Desember kan? Posisi saldo kan?
- Peneliti : Tulisannya ga ada posisi saldo apa-apa sih kalau di situ Pak.
- Responden : Sepengetahuan saya hanya saldo di posisi bulan Desember saja. Itu saja. Makanya kan itu harus dibenerin kerancuan tersebut. Hal tersebut. Banyak yang bicara yaitu, nggak disebuti. Tapi yang dari OJK kita sudah jelas bahwa kita harus lapor dan bank itu wajib lapor kalau nggak salah hitungannya 14 hari kerja setelah tahun yang baru. Kalau ndak lapor kita kenak. Jadi 14 hari kerja sudah terhitung kita wajib lapor. Dan itu sudah kita jalankan secara online, nggak ada masalah. Bahkan BCA pun yang mengawali dulu. Lapor duluan. Sehingga bank-bank yang lain harus ikut lapor
- Peneliti : Sudah si Cuma hanya itu tok Pak
- Responden : Sudah?
- Peneliti : Jadi itu intinya wawancaranya itu mencari data kinerja keuangan bank mana saja yang terpengaruh, terus habis itu nanti baru di uji beda, dikuantitatifin gitu Pak
- Responden : Iya Baik. Kapan Tesisnya
- Peneliti : Ini sudah Jalan Pak, masih muter-muter, kemarin ke Pak H tidak bisa itu rahasia bank
- Responden : ; enggak lah, rahasia apa. Kita terbuka kok. Kalau masalah aset kan semua sudah ada bisa kita akses di web mayapada sudah bisa lihat posisi berapa aset, ngapain rahasia-rahasiaan. Kalau internal si gpp. Kan kita Cuma masalah luar doing ga ada masalah internal sama sekali
- Peneliti : Baiklah. Terimakasih waktunya ya Pak
- Responden : Iya sama-sama.

RESPONDEN 5

Data Responden : Ibu AS, Kepala Bank BUKU III

Peneliti : Apakah Ibu mengetahui tentang Perppu No 1 tahun 2017?

Responden : Supaya dirjen pajaknya bisa lihat rekening orang-orang? Tetapi itu dalam arti memantau kan terdapat pasal-pasalnya kalau tidak salah pasal 1 sampai dengan pasal 7, isinya masing2 pasal itu sebenarnya khususnya untuk pasal 1 yang untuk perbankan dan keasuransian, sebenarnya khusus untuk memantau lalu lintasnya. Jadi untuk kewajiban pajak dll kalau untuk perbankan sudah jelas sesuai aturan BI, jadi untuk pertukaran informasi standart Perpputan uangnya (pasal 1), kalau pasal berikutnya (pasal 2) ttg laporan yg berisi informasi keuangan setidaknya memuat identitas pemegang rekening, sumber dana/identitas lembaga, penghasilan yg terkait dengan rekening keuangan, untuk pasal selanjutnya sebenarnya juga ada kaitannya dalam rangka penyampaian perpajakannya apa sudah sesuai dengan Perppu yang baru yaitu pertukaran informasi berdasarkan perjanjian internasional bidang perpajakan yang telah disetujui, prosedurnya sudah benar atau tidak, melakukan verifikasi yang menguntungkan negara asal uangnya atau tidak, karena tujuan pemerintah adalah pajak merupakan salah penghasil devisa negara sendiri, jadi uang indonesia yang dibawa keluar negara kita mau diketahui pemerintah karena menguntungkan negara lain dan tidak menjadi devisa negara kita. Jadi memang harus ada pasal-pasal tersebut diatas (pasal 1-7)

Peneliti :Lalu ada efeknya ke nasabah bu?

Responden : Jadi sebenarnya untuk new customer, kita sudah melakukan KYC (Know Your Customer) yang dilakukan di awal, tujuannya untuk memastikan bahwa rekening ini akan dibuka sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Tujuannya yaitu untuk memperkecil resiko money laundry (Anti money Laundry). Tapi kebanyakan new customer itu enggan dengan keterbukaan informasi, khusus untuk yang mau membuka rekening dalam nominal jumlah besar. Mungkin takut dimonitor pajak, atau secara pelaporannya dia harus transparan diketahui jumlah rekeningnya, padahal sesuai peraturan pemerintah itu kan informasi keuangan ini hanya dilakukan pada saat sebagaimana kewajiban nasabah dalam hal pajak itu benar2 dilakukan, kalau itu rekeningnya tabungan maka pajak atas tabungan, demikian pula deposito kan sudah ada info pajak atas depositonya. Mungkin orang-orang belum paham ttg perpanjakan, jadi dampaknya untuk new customer sering ada pertanyaan “jangan-jangan nanti kalau saya buka rekening, nanti pajak tau kalau saya punya uang berapa dan tau sumbernya darimana”, padahal sudah masuk dalam KYC.

- Peneliti : Kalau untuk existing?
- Responden : Biasanya pada saat pelaporan pajak contohnya akhir maret kemarin, mereka ke bank minta info, saldo, dll (untuk nasabah-nasabah tertentu yang dananya di satu bank mungkin dirasa cukup “melebihi”). Dan mereka untuk menaruh dana juga memilih waktu, agar tidak nampak dananya jadi diakhir tahun kadang-kadang. Padahal sebenarnya kan ini informasi terbuka, jadi kapanpun PPATK meminta informasi berkaitan maka mau atau nggak mau harus tetap dibantu
- Peneliti : Kalau untuk periode penerapan apakah ada efeknya ya bu? Karena Perppu ini dimulai sejak Mei 2017, apakah ada yang langsung ekstrim menarik dana bu?
- Responden : Kalau yang secara ekstrim menarik dana besar-basaran sih tidak ada, karena kebetulan saya waktu itu di bank lain. Mungkin dampaknya mereka jadi memakai jasa konsultan pajak/Konsultan keuangan karena mereka belum paham peraturannya. Padahal tidak semua jasa konsultan pajak itu benar2 berpihak pada peraturan baru, akhirnya mereka masih “bermain” dengan nasabah untuk tidak transparan atau menyembunyikan uangnya. Padahal kalau mau menarik data dari perbankan entah itu nilai saldo atau nilai tunai pada saat perhitungan periode pajak itu sebenarnya sudah kelihatan. Jadi pada saat Tax Amnesty kemarin, untuk nasabah yang sadar akan kewajibannya itu baik-baik saja. Kalau yang masih belum menerima, maka mereka akan menyewa jasa konsultan untuk “bermain” menyembunyikan saldonya tadi.
- Peneliti : Berarti mereka tidak sampe menarik dana tetapi tidak melaporkan kepada pajak ya bu?
- Responden : Iya, jadi mereka memilah-milah kembali asal usul hartanya baik yang bergerak atau tidak bergerak untuk melaporkan, tapi tidak menarik dana.
- Peneliti : Berarti untuk kinerja laporan keuangan, DPK tidak sampai turun ya bu?
- Responden : Setahu saya tidak ada pengaruh yang signifikan, lagipula sekarang sudah berjalan sekian tahun dan kita semaki ter-edukasi bahwa peraturan ini membawa dampak positif karena kita mau diatur. Saya juga edukasi nasabah. Bahkan kemarin tax amnesty kita diberikan keleluasaan berupa pengampunan mana harta yang belum dilaporkan oleh pemerintah dan diberikan kemudahan.
- Peneliti :Setelah 3 periode Tax Amnesty kemarin, maka harta yang tidak dilaporkan dan dianggap sebagai penghasilan akan dikenakan denda sebesar 200% nih bu, dan PERPPU ini baru berlaku setelah tax amnesty kemarin. Lantas orang2 yang tidak melaporkan apa tidak takut hartanya diintip oleh pajak bu?
- Responden : Kalau secara langsung tidak, karena itu kan *case by case*. Jadi kalau ada *case* tertentu baru bisa dimunculkan, tapi memang nanti kedepannya transparansi keuangan itu akan secara transparan

terbuka. Karena PERPPU ini dibuat sudah ada payung hukumnya, oleh masyarakat terutama nasabah di perbankan, jadi bagi mereka yang sadar akan kewajibannya tentunya tidak merahasiakan. Selain itu kan ada sanksi denda satu milyar dan penjara 1 tahun apabila kita membantu menutupi (pasal 7), mengurangi dan merahasiakan informasi tentang orang itu.

Peneliti : Penelitian ini sebenarnya untuk melihat dampak kepada perbankan bu, jadi secara garis besar tidak ada dampak yang signifikan terhadap kinerja perbankan ya bu?

Responden : Sebenarnya dampaknya itu bukan yang menurunkan DPK, tapi mereka istilahnya jadi lebih meringkas rekening.

Peneliti : Maksudnya bu?

Responden : Jadi apabila itu suami-istri mempunyai dua rekening, kan rata-rata yang wajib pajak adalah suami karena rata-rata yang mempunyai NPWP kan suami, jadi mereka menganggap untuk membuka rekening lebih malah membuang uang untuk pajak atau mereka kan nggak mau dikenakan pajak lagi. Jadi cuma meringkas aja, nggak sampai menarik uangnya dan dijadikan asset lain. Kita edukasi untuk menempatkan di unit link atau asuransi gitu. Kalau placement asset, mereka lebih mencari produk yang sifatnya secara transparansi itu tidak kelihatan, biasanya asuransi itu kan bukan produk kena pajak toh, karena sudah termasuk di aktiva bersih (untuk unit link) jadi mereka akan mencari produk yang secara tidak langsung pajaknya tidak terlihat angkanya.

Peneliti : Jadi asuransi itu tidak termasuk yang Perppu ya bu (diintip pajak)?

Responden : Sebenarnya bukan nggak termasuk, tetap dilaporkan sebenarnya hanya saja asuransi mengenakan pajak kepada konsumen dalam setiap nilai aktiva bersih dalam suatu unit penyertaan mereka investasi, kan di dalamnya ada pajak. Jadi satu unit penyertaan investasi mereka sudah ada pajaknya, itu yang membuat mereka jadi tidak terlalu khawatir. Tapi kalau nilai investasi itu biasanya ada kewajiban investasi 5 sampai 10 tahun. Bahkan banyak bagi sebagian yg tau, mereka lari ke unit link.

Itu sekilas yang ibu tau sih, karena saya dulu di suatu bank (CIMB Niaga tepatnya) juga banyak yang saya bantu untuk *tax amnesty*. Karena itu kan malah memberikan keleluasaan bagi nasabah, artinya di 3 periode itu ada TA dan pada saat TA, dananya diberikan keleluasaan agar dana bisa berkembang. Makanya perbankan memberikan produk untuk mengurus dana-dana aliran TA. Jadi ibu dulu juga menjual produknya yaitu khusus untuk yang TA, jangka waktunya sekian dan imbal hasilnya sekian, jadi tidak merugikan nasabah karena sudah jelas regulasinya.

Peneliti : Baik Bu, terimakasih.

RESPONDEN 6

Data Responden : Bapak ES, Kepala Bank BUKU IV

Peneliti : Apa ada perbedaan perilaku nasabah sebelum dan sesudah penerapan Perppu No 1 tahun 2017?

Responden : O ya pasti ada, pasti ada. Kalo sebelum mereka sih, apa ya. ga ada perasaan was-was. Kalo sekarang sih pasti ada dan mungkin saving atau uang sing diliwatno kita tidak semuanya. Kan ada yang sama dia disimpan, istilahnya di bawah bantal. Kalau tak liat banyak perilaku nasabah yang kayak gt. Jadi melalui bank ini was-was

Peneliti : Jadi transaksinya tunai tunai lagi pak?

Responden : Tunai sekarang, *cash by cash*.

Peneliti : Berarti itu kan diterapkannya mulai maret 2017, waktu booming itu apa ada perbedaan perilaku sampai nasabah tarik dananya?

Responden : O iya. Ada. Dan menurut aku waktu itu di bank mega ndak signifikan ya, tapi ya ada. Ada beberapa nasabah yang takut. ada beberapa yang waktu itu nasabah yang langsung ambil kas, dicairkan. *Cash* langsung tidak mau di transfer itu ada.

Peneliti : Ada efek ke DPK atau komponen laporan keuangan gitu Pak?

Responden : Waktu awal itu memang iya.kalau sekarang menurut aku kalau kembali asal ya endak ya endak. Berkurang tetapi tidak banyak. Terutama perorangan ya, kalau perusahaan kan sudah jelas.

Peneliti : (Apakah) Ngefek ke kinerja keuangannya atau komponen laporan keuangannya?

Responden : Ke bank ya? Ya itu pasti. Pasti. Terutama ke DPK. Deposito. Ada beberapa orang yang kita edukasi ya, supaya gak kena pajak itu lari ke Bancassurance. Tapi tidak banyak. Bancass kan jangka panjang. Orang yang butuh Perpputaran, nggak mau. Ada lo yang sampai sekarang gak mau balik lo.

Peneliti : Terus uangnya taruh mana Pak?

Responden : Ya itu aku gak paham ada di sini toko kain. Yang langsung bayar *cash by cash* ke sales-salesnya. Tidak banyak sih ya

Peneliti :Apakah ada usaha dari pihak bank? Supaya dia kembali ya?

Responden : Ya kita edukasi ya. Itu mau nggak mau kan pasti kayak gt. AEOI sudah dijalankan kan. Mau tidak mau harus era keterbukaan. Kalau mereka tetap mau *cash by cash* masak bisa? Itu kita edukasi. Cuman ada yang mau,cepat tanggap. Ada yang lambat laun atau step by step. Kalau DPK otomatis, terutama DPK individual itu pasti berdampak. Kalau perusahaan endak. Perusahaan sudah jelas soale. Bahkan perusahaan itu ada yang ngakal ngakali. PT PT itu dipecah-pecah. Mungkin di BCA kan sama. Kadang-kadang PT itu tiap tahun itu berubah. Saya kan mengamati juga ya.tiap tahun berubah. 2 tahun ini sudah. Saya lihat karena dia menghidari

pajak.saya berusaha tanya ya. Tapi ada bank yang tidak mau menerima.



RESPONDEN 7

Data Responden : Bapak EH, Kepala Bank BUKU IV

Peneliti : Siang Pak, apakah Bapak tahu tentang penerapan Perppu No 1 tahun 2017?

Responden : Iya tahu. Dulu sempat rame nasabah.

Peneliti : Apakah berdampak ke nasabah ya Pak?

Responden : Iya,tapi kan sebelumnya sudah seperti ini. Cuma dulu pemerintah bisa lihat kredit. Sekarang mau lihat simpanannya nasabah. Mangkanya waktu debitur itu, saya wanti-wanti kan, secara nggak langsung sudah pajak tahu dari APHT.

Peneliti : Pemberian Hak Tanggungan

Responden : Di APHT kelihatan kan. Ketentuan pemerintah kan APHT 125% dari Plafon. Kalau 1M diikat 1.250 M. Nah tinggal pajak ini kan sebenarnya kan pelototin, ini nilainya 1M, SPT nya berapa kan masih orang pajak masih malas. Kalau sekarang punya kredit 1M, dipakai berapa, bunga berapa pembayaran. Kok mbayar bunga aja sekian kok SPT nya sekian penghasilannya? Tapi orang pajak masih belum.

Peneliti : He'em. Nggak sampek segitunya.

Responden : Karena saya pernah punya teman orang pajek itu, itu punya jutaan wajib pajak. Di pentelengi Pak? Nggak sampek. Jadi (yang dilihat)ada klasifikasinya. Wajib pajak besar kecil itu ya. Atau apa pegawai gt ya. Pegawai itu anu, di jadikan yang nomer sekian

Peneliti : soalnya uda bayar pajak patuh ya Pak

Responden : Yang bayar pajaknya turun terus itu dipantau. Seperti Pak B kan laporan 2018 kan dilaporkan rugi, langsung dipanggil pajak.

Peneliti : Iya ta Pak? Langsung dipanggil ya Pak? Padahal kenyataannya emang rugi ya pak?

Responden : Rugi emang,tetapi harus tetap bayar, dianggap untung. Waktu itu saya tanya apa saya damping ta koh? Ndak aku sek iso, ya wes.

Peneliti : Terus Pak, pas awal-awal penerapan kan nasabahnya banyak yang bingung kan Pak? Itu ngefek ke DPK nya nggak sih Pak?

Responden : Enggak,ya kan tergantung kebenarannya. Contoh kartu kredit aja kan,bingung semua toh waktu kartu kredit bisa diakses pertama kali. Ditutupi semua sama nasabah kan.

Peneliti : Jadi ndak ada yang sampek narikin dananya, dipindahkan ke aset-aset gitu Pak? Jadi DPK nya nggak sampe terpengaruh Pak?

Responden : Nggak, yaa kalau sekarang kan waktu ketentuan yang 1M mau diintip itu kan banyak yang disembunyikan di bawah bantal, gak disetorkan, gak pakek giro cek. Tetapi lama kelamaan nggak mungkin lah bertahan. Lo kamu judule apa?

- Peneliti : Yaitu pengaruh penerapan peraturan pemerintah pengganti undang-undang nomor 1 tahun 2017 terhadap kinerja perbankan, Kinerja keuangan perbankan.
- Responden : Naik terus sih DPK nya, kan coba kamu lihat di BI kan
- Peneliti : iya kalau dilihat dari bank-bank nya naik sih Pak
- Responden : Nah, naik kan. Mungkin kamu analisa aja coba lihat di akhir tahun naik apa endak? Kekhawatiran aja, kan cuman kepanikan aja.
- Peneliti : efeknya Cuma sebentar tok. Jadi pak ini kan diambil 3 periode sebelum sama 3 periode sesudah diambil. Nanti dibandinginnya itu ini sama titik yang sebelah ini. Jadi 9 kali uji. Dilihat dia efeknya itu apakah terpengaruh banget apa endak
- Responden : kalau kamu lihat ya meningkat, tapi kamu gini loh liaten analisaen presentase pertumbuhan saja dana pihak ketiga. Itu kalau pertumbuhan makin kecil berarti berpengaruh. Ngerti ya?
- Peneliti : Ooo.. He'e he'e growth nya
- Responden : Iya growth nya.
- Peneliti : berarti bukan nilainya? Bukan nominalnya
- Responden : Kalau naik terus kan 1001, 1002 gitu ya. Ya naik terus. Tapi kan kalau di growthnya kan kelihatan semakin kecil apa semakin besar kan gitu. Itu enak itu analisa itu
- Peneliti : Oo iya Pak.
- Peneliti : Pak kalau misalnya DPK nya berubah, itu ngefeknya kemanaan?
- Responden : DPK berubah kayak yaapa? Naik?
- Peneliti : misalnya DPKnya turun. Ngefeknya ke mana?
- Responden : oya LDR pasti, LDR kemudian ke profit pengaruh. Kalau itu tinggal lihat kamu mau DPK yang apa, kalau tabungan ya ke profit.
- Peneliti : Kalau deposito nggak ke profit Pak?
- Responden : kalau deposito justru ngerus profit, tapi banyak bank kan justru depositonya paling tinggi.
- Peneliti : kalau misalnya DPK nya turun?
- Responden : ya lihat apa dulu, dana murah dana mahal? Kalau dana mahalnya turun labanya naik. Marigitu tergantung juga rate nya. Kalau hubungan sama DPK itu bisa nurunkan banyak sih, kayak giro wajib minimum segala macem kan turun, pencadangan. Tetapi kalau kredit, dampaknya ke modal. Capital addequency ratio gitu aja. Nah itu pengaruh. Kamu ambil DPK apa Kredit?
- Peneliti : DPK nya Pak. Kan yang diintip rekeningnya kan yang ke DPK pak, ke dananya.
- Responden : Nah, DPK itu masuk ke likuiditas.
- Peneliti : ya LDR itu rasio likuiditas kan pak?
- Responden :Iya
- Peneliti : berarti Cuma 3? LDR, DPK sama profit yang terpengaruh?
- Responden : itu, kayak biaya efisiensi, cost.
- Peneliti : biaya modal? Cost of fund
- Responden : iya itu pengaruh. Itu pengaruh ke laba. Saya ada bukunya itu tentang rasio-rasio.

RESPONDEN 8

Data Responden : Bapak AN,OJK

Peneliti : Selamat Siang Pak, saya mau bertanya terkait pengaruh penerapan Perppu No 1 tahun 2017.

Responden : Maksudnya ini dari industrinya ya? Dari perbankan nya ya? Sejauh ini si belum ada yang sampai signifikan sih. Mungkin nanti cari sources yang lain saja.

Sejauh ini sempat beberapa waktu dulu, ada banyak khususnya nasabah ya, mereka yang semacam diminta keterangan terkait dengan pajak. Missal penempatan mereka di bank dan sebagainya ya. Cuma kalau sampai saat ini sudah kayak meredam lagi, udah meredup lagi.

Sempat Juga Waktu Itu terkait nasabah itu ada keterbukaan dari pajak sehingga mereka seakan-akan diketahui oleh pajak, punya semacam utang dimana, di bank di mana. Tapi sebenarnya kan kalau kredit di bank itu kan sebenarnya bukan yang secara undang-undang perbankan. Karena undang-undang perbankan itu yang rahasia adalah terkait dengan dana simpanan atau saldo. Itu yang sempat nasabah itu mereka pikirkan. Karena kalau terkait pajak kan logika mereka kalau punya pinjaman pasti punya penghasilan. Itu ditarik mundur untuk menghitung penghasilannya. Tetapi kan namanya perhitungan di bank kan ada banyak versi ya. Hitung di bank itu analisa kredit banyak versi. Kadang ada asumsi yang dipakai.

Peneliti : Apakah tidak ada keluhan dari sisi nasabah Pak?

Responden : Dulu sempet orang keluhkan itu. ekarang sih udah agak meredup lagi ya. Baik keluhan dari nasabah atau keluhan dari industri perbankan khususnya tentang ini menjadi efek bagi industry. Kita sih belum sampai punya data yang mereka mengeluhkan tentang itu sih.

Peneliti : Mungkin apa pas boomingnya saja ya?

Responden : Bisa jadi ya, tapi dilihat lagi ya itu seriesnya perbandingannya. Apakah itu memang influence atau penyebabnya memang dari hal itu.

Mungkin itu kaitannya nanti ke DPK ya. Dana pihak ketiga,. Kalau kredit itu kebutuhan kan mungkin mereka tidak akan berpengaruh banyak ya. Tapi kalau DPK kan bisa jadi orang mengalihkan dari yang transaksi tunai, tidak melewati rekening dan sebagainya.

Peneliti : Jadi apakah ada efeknya bagi bank Pak?

Responden : Efeknya kesulitan bagi bank juga, bagi transaksi yang tidak lewat di rekening kan nanti jadi akan susah untuk meng capture performance keuangan dari nasabah atau konsumen. Kan lihat performance lihat dari mutasi rekening. Itu akan jadi kesulitan bagi bank ya.

Efeknya sih pasti ada si, artinya ini perbankan akan merasa itu menjadi kesulitan bagi mereka juga. Kan orang-orang usaha supaya transaksinya tidak terecord kan.

Kalau mau efeknya sih lihat seriesnya dulu ya. Lihat series perbandingan. Kalau misalkan itu lebih mending tarik dari satu institusi ya., menariknya harus mengerucut dulu ya. Missal ketemu bank bca. Apa memang penurunan DPK penyebabnya dari itu. Bisa jadi kan penyebabnya kan kompetisi terkait dengan LPS. Tapi bunga LPS sekarang cenderung naik emang. Baik bank umum maupun LPS cenderung naik. Jadi kalau dia DPK turun, artinya sebenarnya dia malah justru terbalik

Bunga naik, DPK naik. Tapi kalau yang terjadi kontra, maka hal ini juga harus dilihat juga apakah ini benar-benar dari itu. Lihat periodenya juga. Kalau ga salah itu periodenya 2 tahun yang lalu.

Sempat waktu itu nasabah complain, dan juga bank menanyakan terkait dengan pajak kok mengetahui dari histori rekening. Tapi seperti yang saya sampaikan. Kronologis orang yang punya kredit itu sekarang bukan rahasia. Tetapi kalau diundang-undang perbankan terkait saldo nominal simpanan di bank. Maka gatau nanti kedepan, kalau ternyata bisa dibuka semua terkait dengan saldo itu akan menjadi satu kekhawatiran orang, sehingga uang akan lari keluar. Kalau uang lari keluar, kita bisa lihat lagi terkait kerjasama antar negaranya. Apakah dia masuk kerjasama keterbukaan data atau enggak. Kalau dia ga ada kerjasama keterbukaan data dia gak bisa ngecek.

Karena dianggap kalau Indonesia gak follow, kita akan dianggap tidak transparansi. Artinya kita malah justru termasuk negara-negara tax heaven. Negara-negara yang bisa dijadikan perusahaan-perusahaan kerang ya/perusahaan-perusahaan fiktif. Bisa di cek di website daftar negara-negara yang melindungi wajib pajak. Namanya mereka buat perusahaan cangkang. Jadi mereka dirikan perusahaan di luar seakan-akan aka nada transaksi, ada biaya, jadi biaya itu dijadikan pengurang pajak, padahal itu fiktif. Makanya negara-negara yang tax heaven seperti itu. Jadi seakan-akan mereka punya banyak transaksi pengurang pajak, disini kurang pajak tapi sebenarnya mereka tidak ada transaksi. Perusahaan itu fiktif mereka dirikan sendiri begitu.

Kita Indonesia ikut follow kan, kita Indonesia ikut sebagai negara yang mendukung keterbukaan, bukan negara yang tax heaven.

Yang saldo diatas 1 Miliar yang diintip kan. Ya saya tidak tahu juga kenapa ada kebijakan yang nominal segitu.

Peneliti

: Baik Pak, Kalau begitu terimakasih ya Pak.

Lampiran 3.
HASIL UJI NORMALITAS
SPSS Versi 22

Lampiran 3.1 Uji Normalitas BUKU 1-DPK

Explore

kode = Buku 1 - DPK

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sep16	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
Des16	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
Mar17	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
Jun17	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
Sep17	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
Des17	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%

a. kode = Buku 1 - DPK

Descriptives^a

		Statistic	Std. Error	
Sep16	Mean	3928475.5652	992231.90177	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1870712.5470	
		Upper Bound	5986238.5834	
	5% Trimmed Mean	3158138.4420		
	Median	3208698.0000		
	Variance	226440553785		
		45.984		
	Std. Deviation	4758577.0329		
		5		
	Minimum	77049.00		
	Maximum	2.39E+7		
	Range	23813702.00		
	Interquartile Range	3523992.00		
Skewness	3.568	.481		
Kurtosis	15.150	.935		
Des16	Mean	3991243.2174	1191257.39408	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1520726.5909	
		Upper Bound	6461759.8439	
	5% Trimmed Mean	2978721.0749		
	Median	3409627.0000		
	Variance	326391661156		
	33.540			

	Std. Deviation	5713069.76289	
	Minimum	68549.00	
	Maximum	2.89E+7	
	Range	28832788.00	
	Interquartile Range	2441828.00	
	Skewness	4.070	.481
	Kurtosis	18.191	.935
Mar17	Mean	4298805.2174	1107800.99903
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 2001366.5609 Upper Bound 6596243.8739	
	5% Trimmed Mean	3433511.5845	
	Median	3664804.0000	
	Variance	28226130229327.812	
	Std. Deviation	5312826.95270	
	Minimum	88901.00	
	Maximum	2.65E+7	
	Range	26422053.00	
	Interquartile Range	4156266.00	
	Skewness	3.535	.481
	Kurtosis	14.902	.935
Jun17	Mean	4660235.9565	1169086.94715
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 2235698.0228 Upper Bound 7084773.8902	
	5% Trimmed Mean	3756803.3140	
	Median	3801812.0000	
	Variance	31435578669746.500	
	Std. Deviation	5606744.03462	
	Minimum	135333.00	
	Maximum	2.81E+7	
	Range	27965784.00	
	Interquartile Range	4351964.00	
	Skewness	3.524	.481
	Kurtosis	14.905	.935
Sep17	Mean	4780397.7391	1215399.34706
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 2259813.7665 Upper Bound 7300981.7118	
	5% Trimmed Mean	3819902.7198	
	Median	3905848.0000	

	Variance		339754981754 27.934	
	Std. Deviation		5828850.5020 7	
	Minimum		262548.00	
	Maximum		2.94E+7	
	Range		29103202.00	
	Interquartile Range		4294254.00	
	Skewness		3.631	.481
	Kurtosis		15.551	.935
Des17	Mean		4102124.0000	932223.75688
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	2168810.2573 6035437.7427	
	5% Trimmed Mean		3393715.5749	
	Median		3429538.0000	
	Variance		199879460566 83.547	
	Std. Deviation		4470788.0800 5	
	Minimum		358036.00	
	Maximum		2.24E+7	
	Range		22076724.00	
	Interquartile Range		3028338.00	
	Skewness		3.334	.481
	Kurtosis		13.611	.935

a. kode = Buku 1 - DPK

Tests of Normality^a

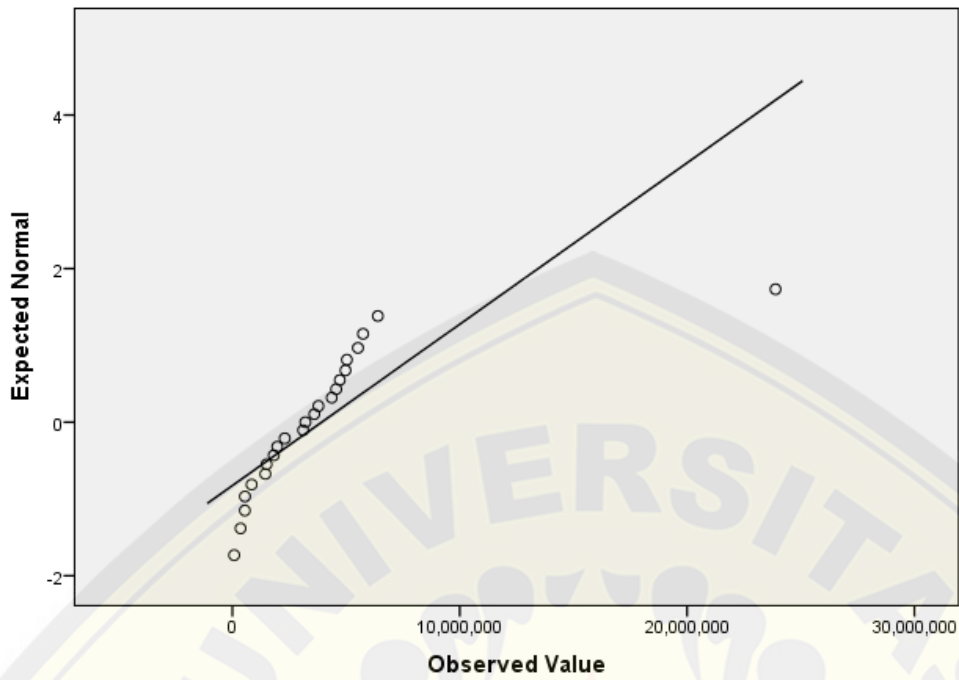
	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sep16	.264	23	.000	.597	23	.000
Des16	.356	23	.000	.496	23	.000
Mar17	.298	23	.000	.597	23	.000
Jun17	.292	23	.000	.599	23	.000
Sep17	.303	23	.000	.583	23	.000
Des17	.286	23	.000	.630	23	.000

a. kode = Buku 1 - DPK

b. Lilliefors Significance Correction

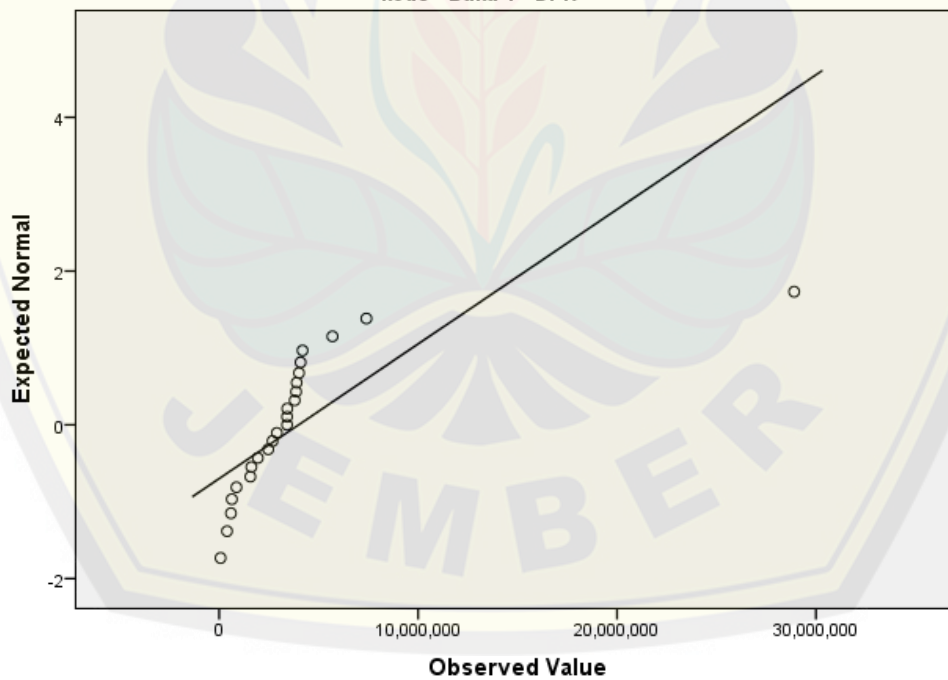
Normal Q-Q Plot of Sep16

kode= Buku 1 - DPK



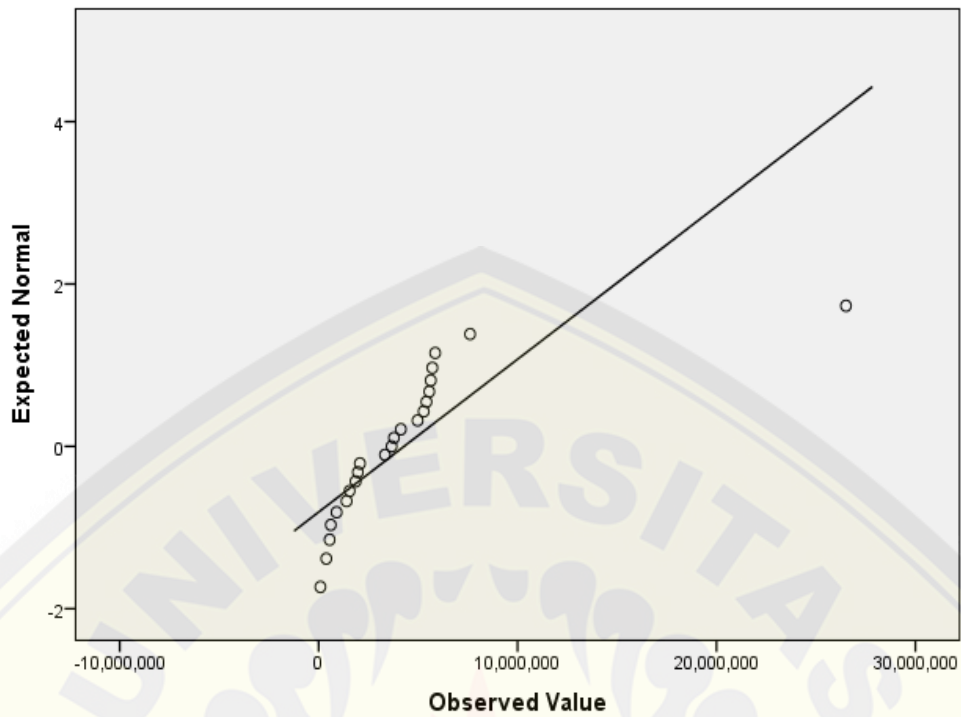
Normal Q-Q Plot of Des16

kode= Buku 1 - DPK



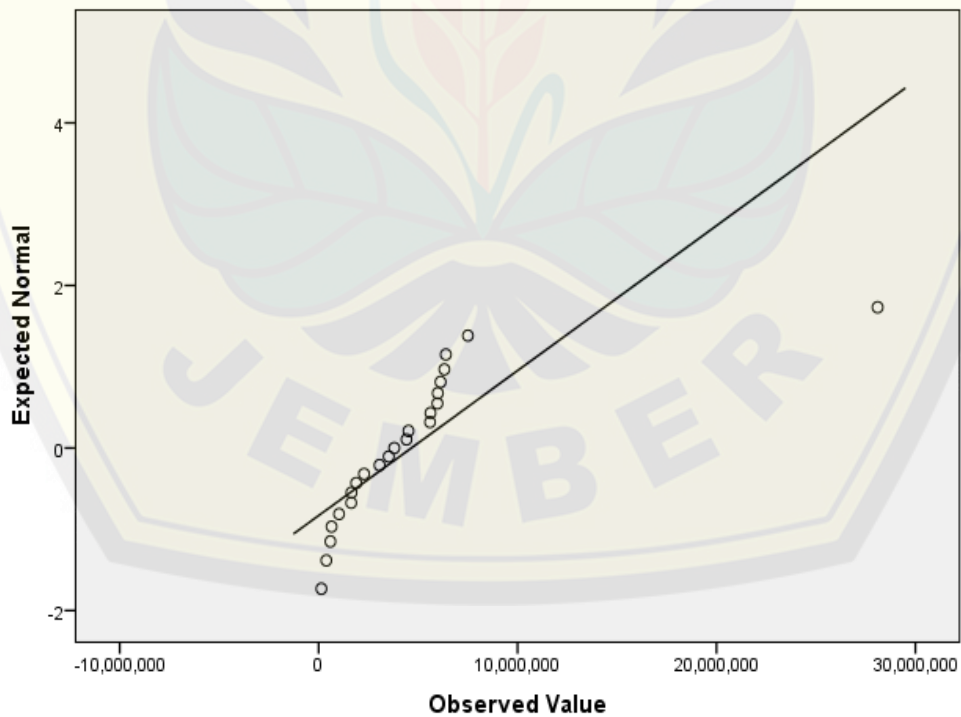
Normal Q-Q Plot of Mar17

kode= Buku 1 - DPK



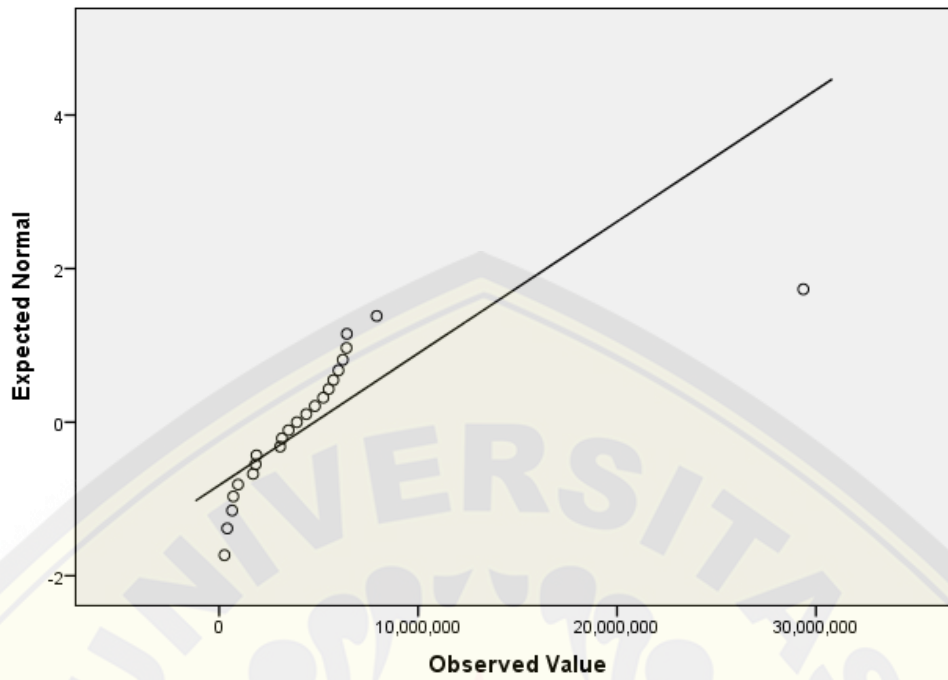
Normal Q-Q Plot of Jun17

kode= Buku 1 - DPK



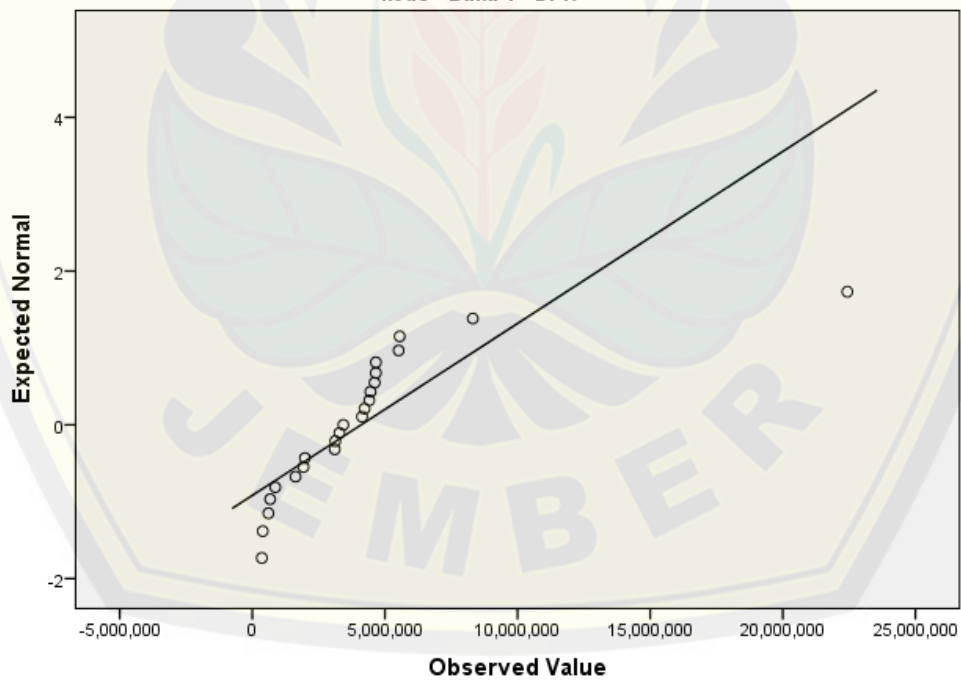
Normal Q-Q Plot of Sep17

kode= Buku 1 - DPK



Normal Q-Q Plot of Des17

kode= Buku 1 - DPK



Lampiran 3.2 Uji Normalitas BUKU 1- NII

Explore

kode = Buku 1 - NII

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sep16	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
Des16	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
Mar17	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
Jun17	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
Sep17	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
Des17	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%

a. kode = Buku 1 - NII

Descriptives^a

		Statistic	Std. Error	
Sep16	Mean	240019.8696	78902.59270	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	76385.9076	
		Upper Bound	403653.8316	
	5% Trimmed Mean	171647.5266		
	Median	140300.0000		
	Variance		143189240095	
			.119	
	Std. Deviation	378403.54134		
	Minimum	22392.00		
	Maximum	1.88E+6		
	Range	1858041.00		
	Interquartile Range	240031.00		
	Skewness	3.998	.481	
	Kurtosis	17.686	.935	
Des16	Mean	323084.1304	104565.57656	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	106228.3974	
		Upper Bound	539939.8635	
	5% Trimmed Mean	232735.7802		
	Median	189735.0000		
	Variance		251481075444	
			.482	
	Std. Deviation	501478.88833		
	Minimum	33262.00		
	Maximum	2.49E+6		
	Range	2459074.00		
Interquartile Range	323107.00			
Skewness	3.970	.481		

	Kurtosis		17.506	.935
Mar17	Mean		81660.9130	21033.17774
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	38040.7722	
		Upper Bound	125281.0539	
	5% Trimmed Mean		64885.5338	
	Median		65380.0000	
	Variance		10175075017.992	
	Std. Deviation		100871.57686	
	Minimum		7604.00	
	Maximum		505650.00	
	Range		498046.00	
	Interquartile Range		78534.00	
	Skewness		3.602	.481
	Kurtosis		15.284	.935
	Jun17	Mean		161637.0000
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	62882.9304	
		Upper Bound	260391.0696	
5% Trimmed Mean			121569.5676	
Median			103761.0000	
Variance			52152303545.545	
Std. Deviation			228368.78847	
Minimum			15660.00	
Maximum			1.14E+6	
Range			1124863.00	
Interquartile Range			157194.00	
Skewness			3.853	.481
Kurtosis			16.772	.935
Sep17		Mean		238195.1304
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	97570.8413	
		Upper Bound	378819.4196	
	5% Trimmed Mean		182024.4324	
	Median		148060.0000	
	Variance		105750924531.482	
	Std. Deviation		325193.67234	
	Minimum		23088.00	
	Maximum		1.62E+6	
	Range		1594468.00	
	Interquartile Range		248775.00	
	Skewness		3.728	.481
	Kurtosis		15.955	.935
	Des17	Mean		316363.8261
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	120134.5181	
		Upper Bound	512593.1341	
5% Trimmed Mean			239183.9372	

Median	203578.0000	
Variance	205916542324	
	.150	
Std. Deviation	453780.27979	
Minimum	-12845.00	
Maximum	2.24E+6	
Range	2256200.00	
Interquartile Range	320574.00	
Skewness	3.740	.481
Kurtosis	16.046	.935

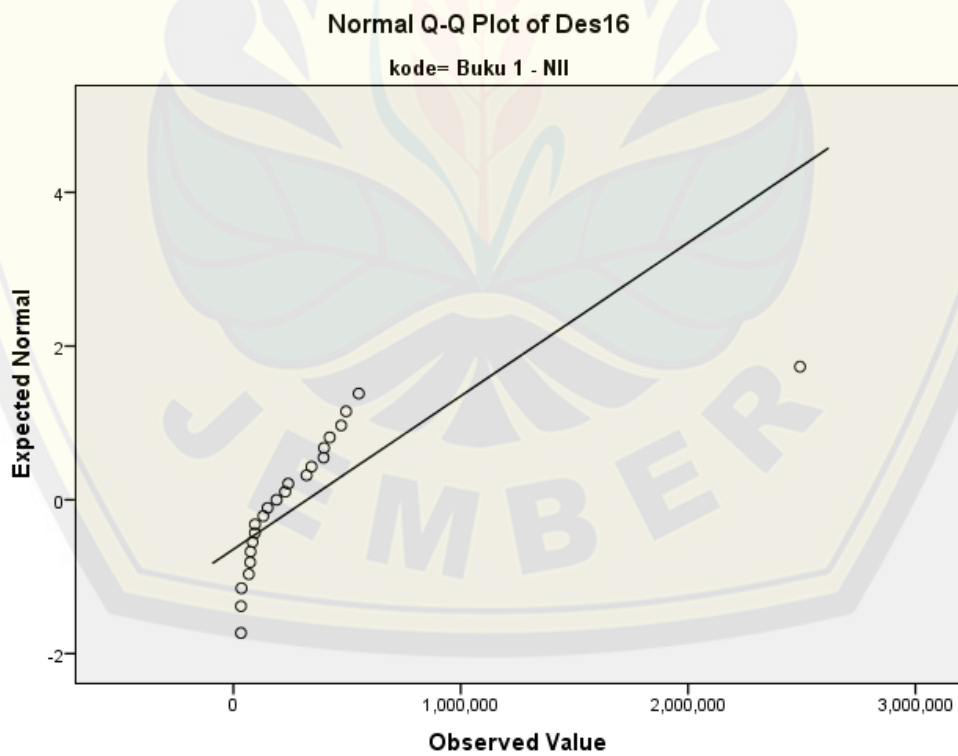
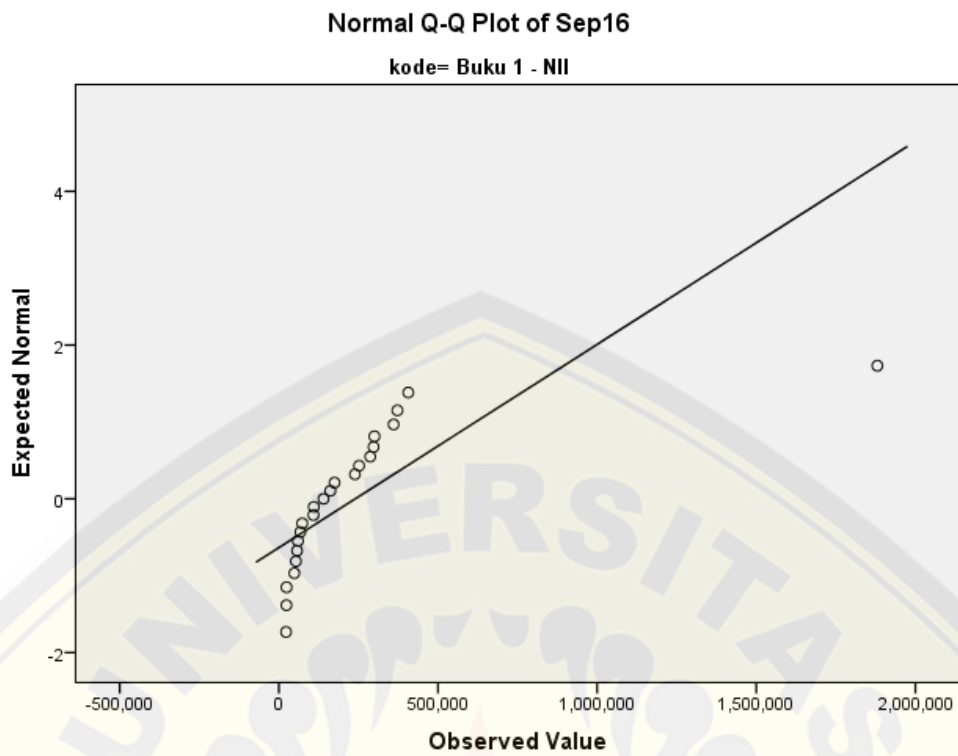
a. kode = Buku 1 - NII

Tests of Normality^a

	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sep16	.286	23	.000	.503	23	.000
Des16	.282	23	.000	.508	23	.000
Mar17	.260	23	.000	.587	23	.000
Jun17	.274	23	.000	.538	23	.000
Sep17	.269	23	.000	.561	23	.000
Des17	.274	23	.000	.563	23	.000

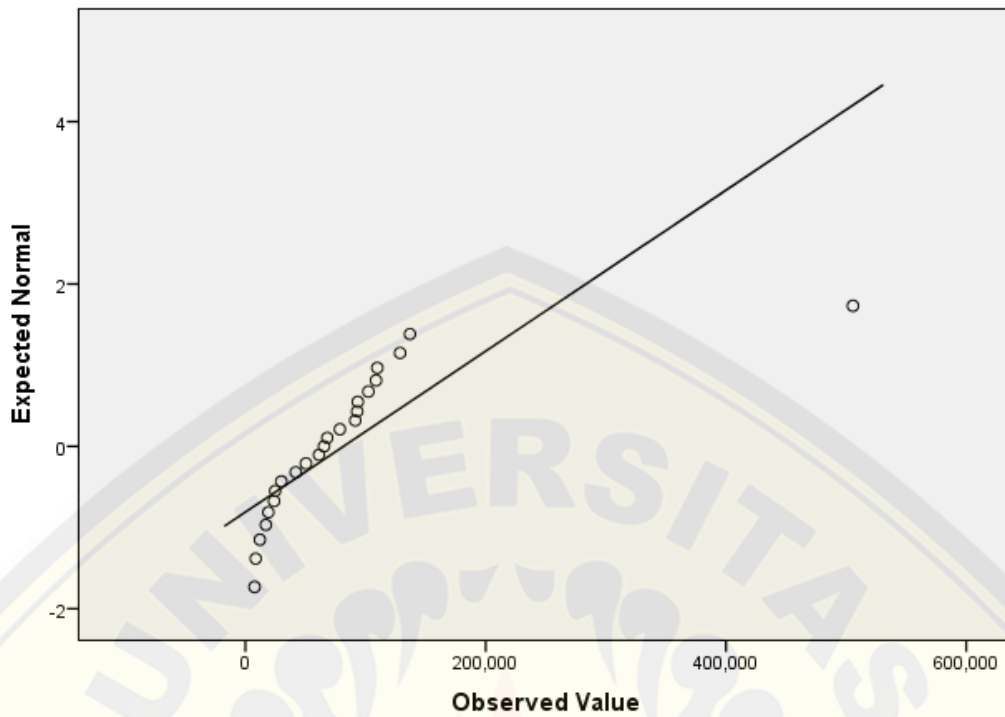
a. kode = Buku 1 - NII

b. Lilliefors Significance Correction



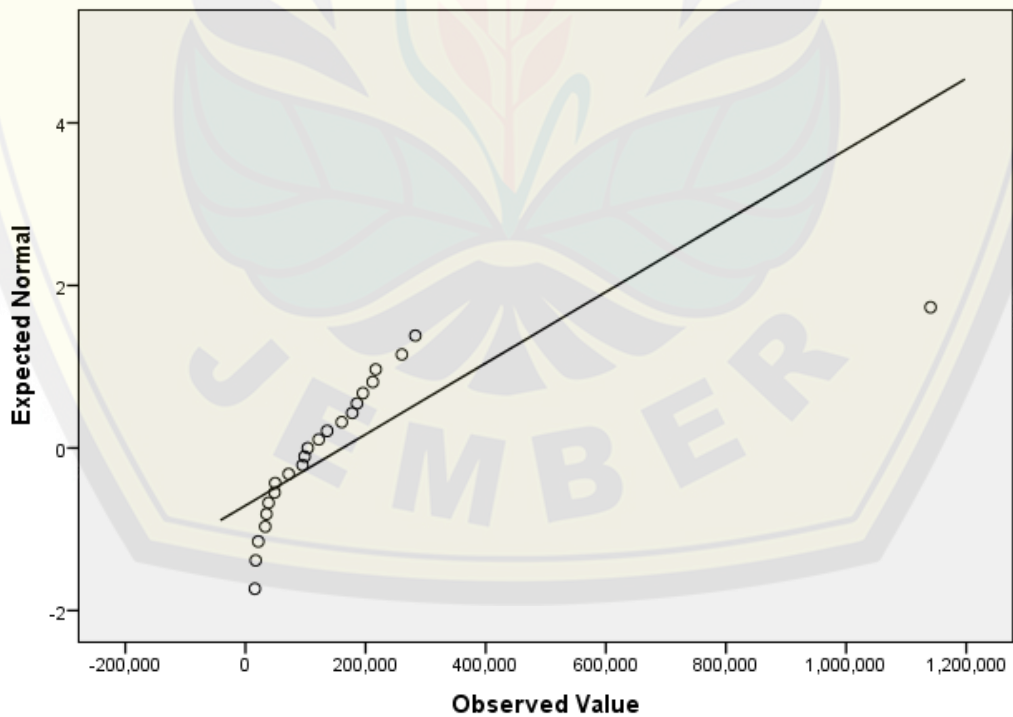
Normal Q-Q Plot of Mar17

kode= Buku 1 - NII



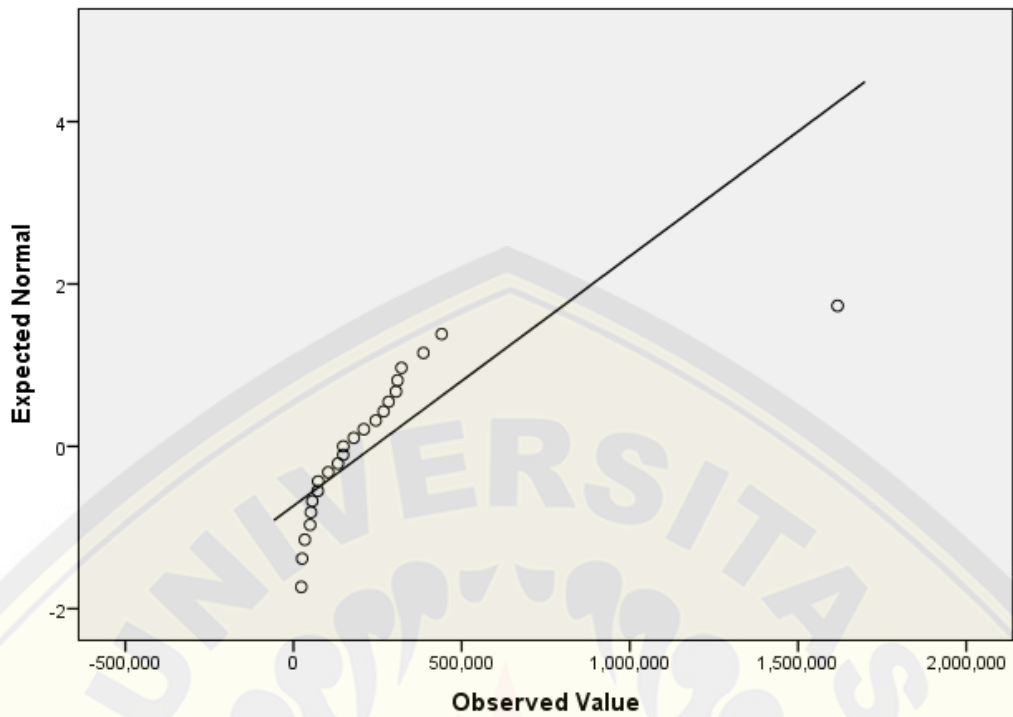
Normal Q-Q Plot of Jun17

kode= Buku 1 - NII



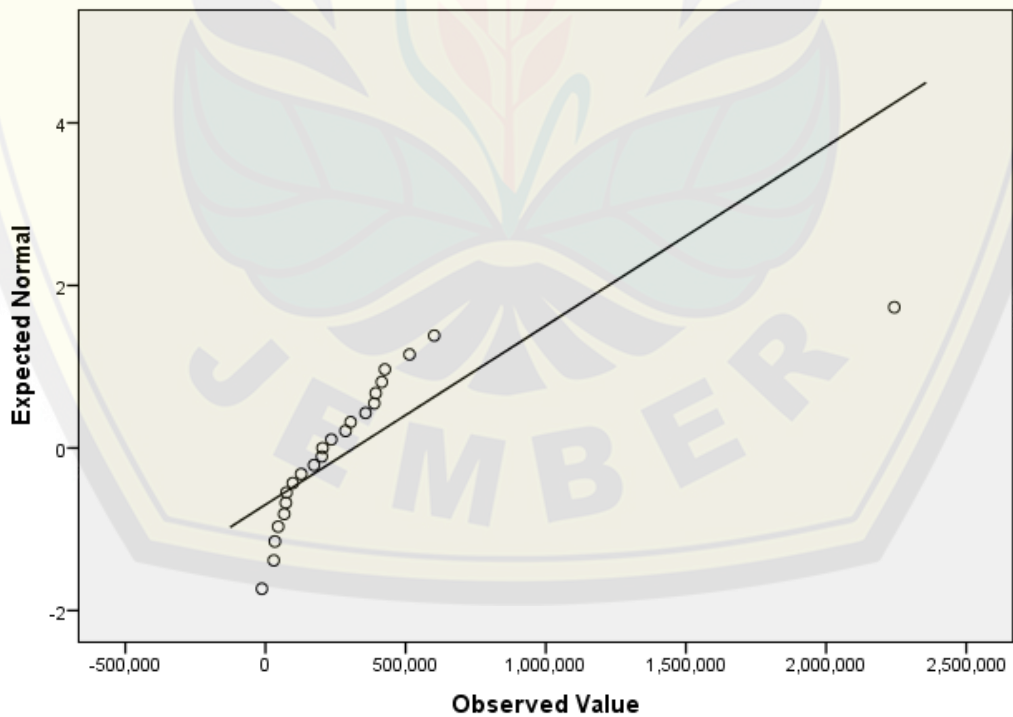
Normal Q-Q Plot of Sep17

kode= Buku 1 - NII



Normal Q-Q Plot of Des17

kode= Buku 1 - NII



Lampiran 3.3 Uji Normalitas BUKU 1-LDR

Explore

kode = Buku 1 - LDR

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sep16	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
Des16	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
Mar17	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
Jun17	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
Sep17	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
Des17	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%

a. kode = Buku 1 - LDR

Descriptives^a

		Statistic	Std. Error	
Sep16	Mean	106.8661	17.17215	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71.2532	
		Upper Bound	142.4789	
	5% Trimmed Mean	91.1745		
	Median	85.6500		
	Variance	6782.299		
	Std. Deviation	82.35472		
	Minimum	62.30		
	Maximum	474.94		
	Range	412.64		
	Interquartile Range	17.59		
	Skewness	4.424	.481	
	Kurtosis	20.404	.935	
	Des16	Mean	108.7657	16.49429
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	74.5586	
		Upper Bound	142.9727	
5% Trimmed Mean		93.0465		
Median		91.1100		
Variance		6257.418		
Std. Deviation		79.10384		
Minimum		76.37		
Maximum		466.78		
Range		390.41		
Interquartile Range		16.03		
Skewness		4.596	.481	
Kurtosis		21.618	.935	

Mar17	Mean		95.3309	10.34451
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	73.8777	
		Upper Bound	116.7841	
	5% Trimmed Mean		86.4907	
	Median		83.2900	
	Variance		2461.206	
	Std. Deviation		49.61054	
	Minimum		63.49	
	Maximum		309.70	
	Range		246.21	
	Interquartile Range		26.06	
	Skewness		3.970	.481
	Kurtosis		17.429	.935
Jun17	Mean		90.3022	6.58719
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	76.6412	
		Upper Bound	103.9632	
	5% Trimmed Mean		86.4821	
	Median		85.0800	
	Variance		997.994	
	Std. Deviation		31.59105	
	Minimum		59.26	
	Maximum		198.56	
	Range		139.30	
	Interquartile Range		25.89	
	Skewness		2.114	.481
	Kurtosis		5.484	.935
Sep17	Mean		83.0839	3.60073
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	75.6164	
		Upper Bound	90.5514	
	5% Trimmed Mean		82.1789	
	Median		81.8800	
	Variance		298.201	
	Std. Deviation		17.26851	
	Minimum		54.47	
	Maximum		128.01	
	Range		73.54	
	Interquartile Range		22.03	
	Skewness		.997	.481
	Kurtosis		1.425	.935
Des17	Mean		93.5835	2.74867
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	87.8831	
		Upper Bound	99.2839	
	5% Trimmed Mean		93.2276	
	Median		92.9200	
	Variance		173.769	
Std. Deviation		13.18214		

Minimum	69.57	
Maximum	124.01	
Range	54.44	
Interquartile Range	12.68	
Skewness	.670	.481
Kurtosis	.874	.935

a. kode = Buku 1 - LDR

Tests of Normality^a

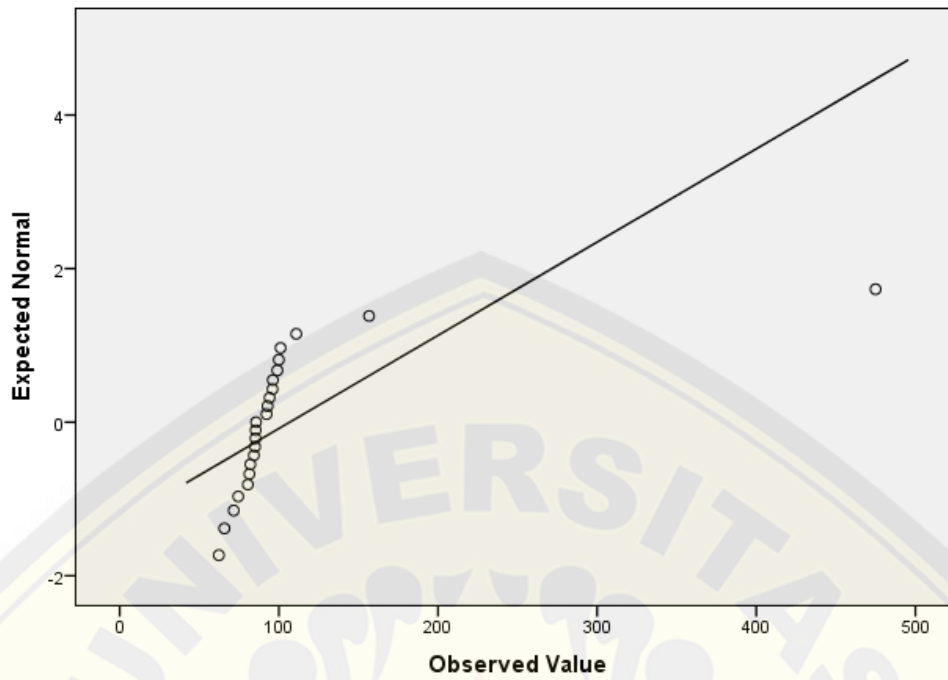
	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sep16	.398	23	.000	.391	23	.000
Des16	.411	23	.000	.342	23	.000
Mar17	.323	23	.000	.514	23	.000
Jun17	.281	23	.000	.780	23	.000
Sep17	.158	23	.141	.932	23	.122
Des17	.176	23	.062	.937	23	.156

a. kode = Buku 1 - LDR

b. Lilliefors Significance Correction

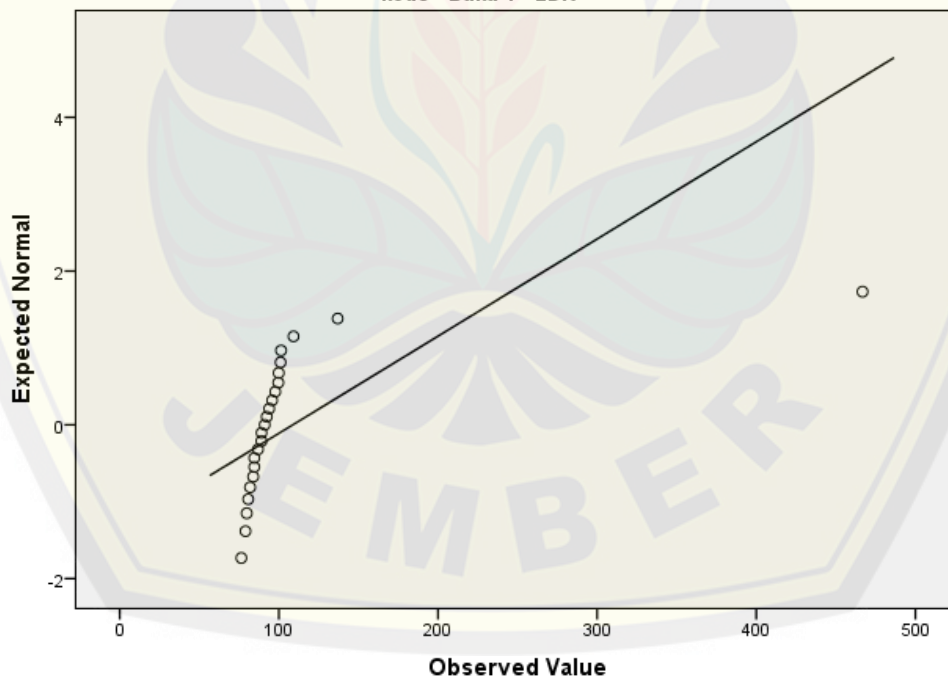
Normal Q-Q Plot of Sep16

kode= Buku 1 - LDR



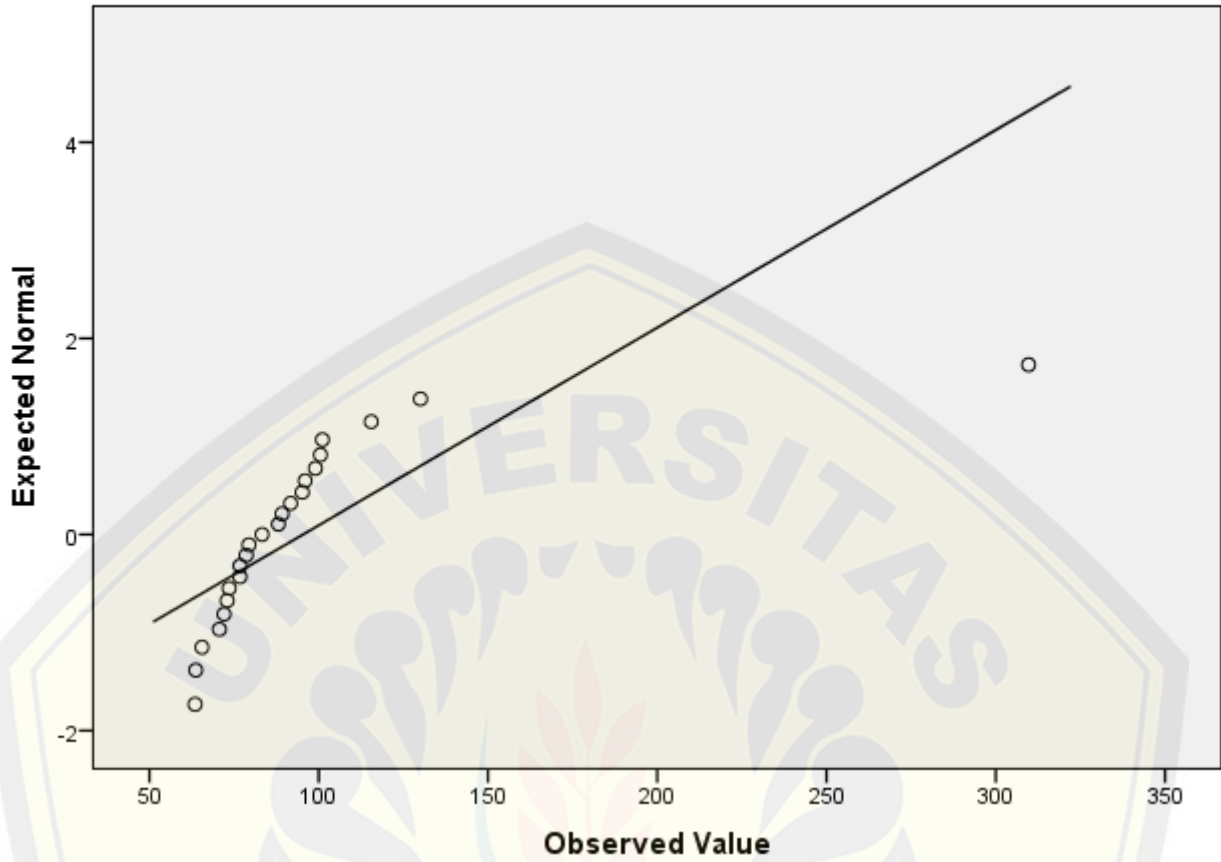
Normal Q-Q Plot of Des16

kode= Buku 1 - LDR



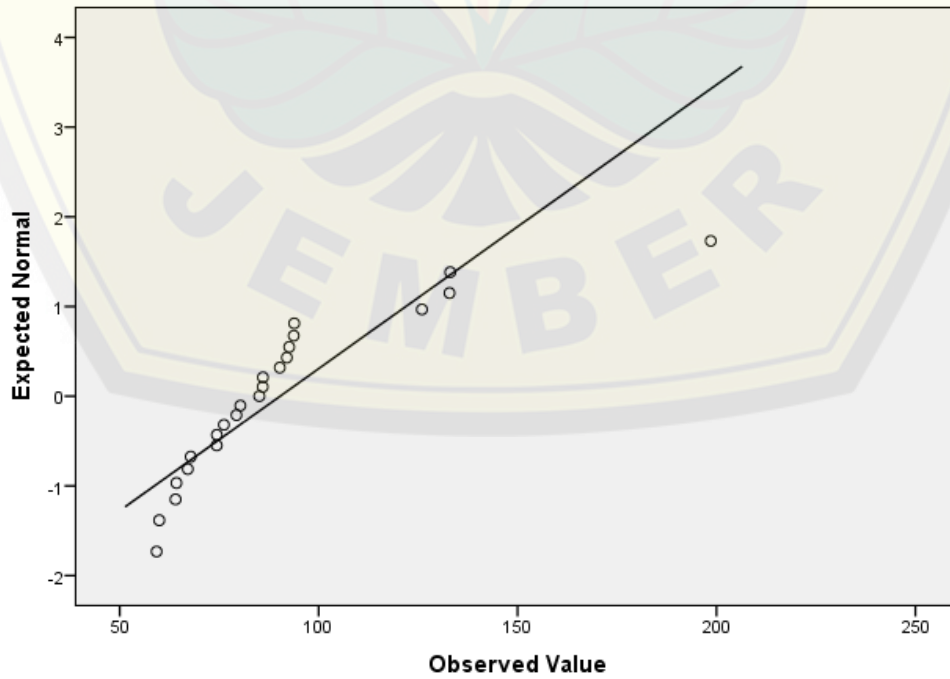
Normal Q-Q Plot of Mar17

kode= Buku 1 - LDR



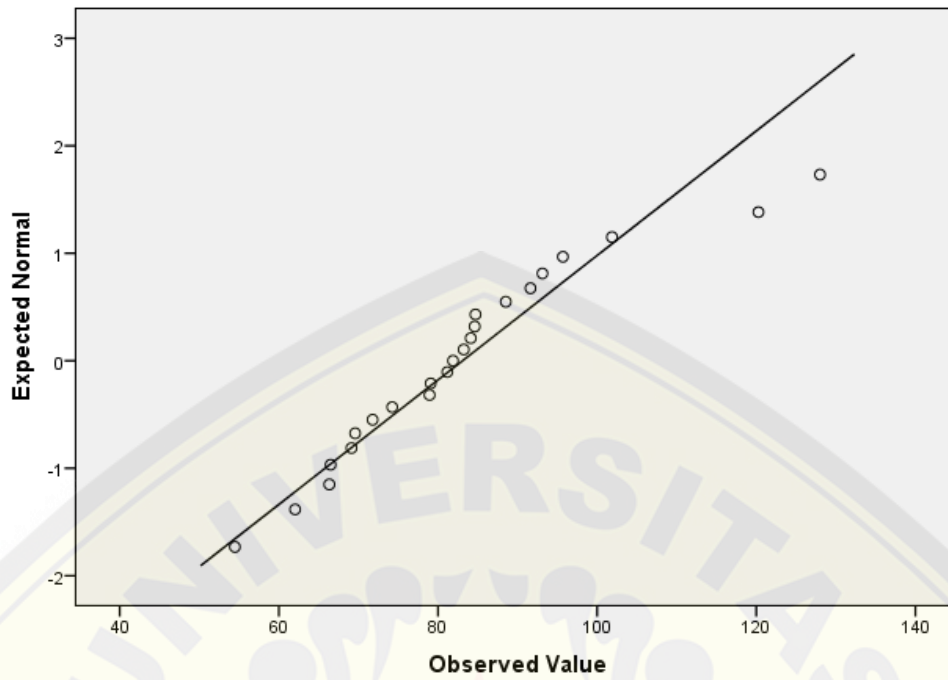
Normal Q-Q Plot of Jun17

kode= Buku 1 - LDR



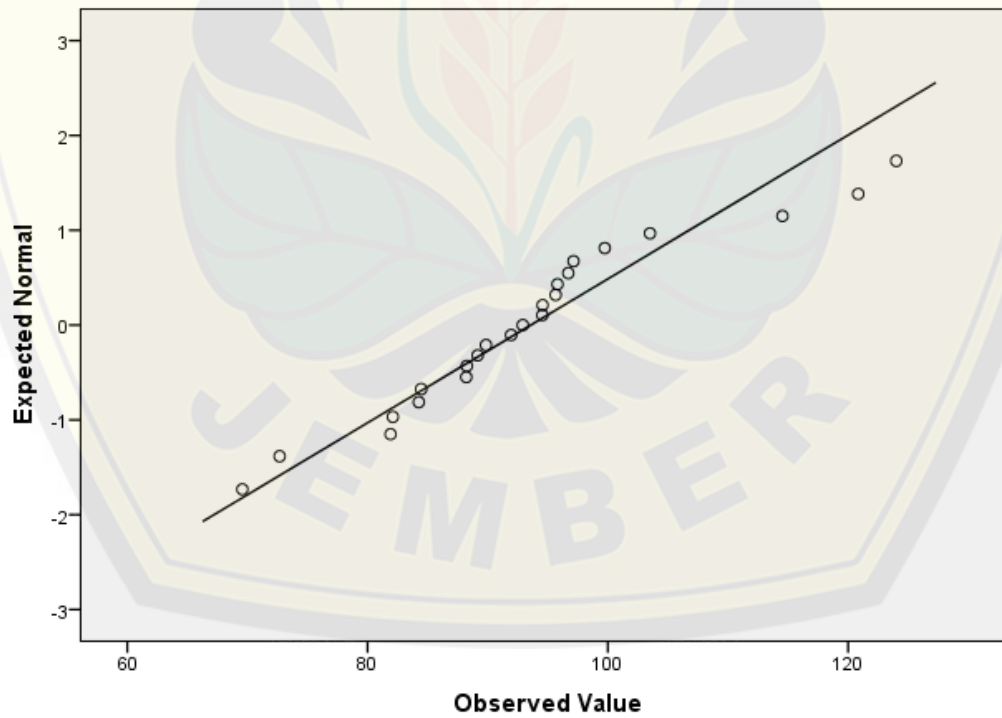
Normal Q-Q Plot of Sep17

kode= Buku 1 - LDR



Normal Q-Q Plot of Des17

kode= Buku 1 - LDR



Lampiran 3.4 Uji Normalitas BUKU 1-LRO

Explore

kode = Buku 1 - LRO

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sep16	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
Des16	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
Mar17	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
Jun17	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
Sep17	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%
Des17	23	100.0%	0	0.0%	23	100.0%

a. kode = Buku 1 - LRO

Descriptives^a

		Statistic	Std. Error	
Sep16	Mean	75419.3913	35469.24332	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1860.6828	
		Upper Bound	148978.0998	
	5% Trimmed Mean	68968.4058		
	Median	63838.0000		
	Variance	28935546099.340		
	Std. Deviation	170104.51522		
	Minimum	-354912.00		
	Maximum	635059.00		
	Range	989971.00		
	Interquartile Range	151375.00		
	Skewness	.997	.481	
Kurtosis	6.121	.935		
Des16	Mean	71236.3043	34740.85129	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-811.8115	
		Upper Bound	143284.4202	
	5% Trimmed Mean	84788.4662		
	Median	81220.0000		
	Variance	27759315216.130		
	Std. Deviation	166611.26978		
	Minimum	-510373.00		
	Maximum	361733.00		
	Range	872106.00		
	Interquartile Range	184016.00		

	Skewness		-1.708	.481
	Kurtosis		6.244	.935
Mar17	Mean		30021.3913	8861.49830
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	11643.7686	
		Upper Bound	48399.0140	
	5% Trimmed Mean		26893.0145	
	Median		14121.0000	
	Variance		1806101499.8	85
	Std. Deviation		42498.25290	
	Minimum		-44066.00	
	Maximum		166049.00	
	Range		210115.00	
	Interquartile Range		57004.00	
	Skewness		1.457	.481
	Kurtosis		3.721	.935
	Jun17	Mean		53664.6957
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	22217.8640	
		Upper Bound	85111.5273	
5% Trimmed Mean			46962.0604	
Median			34018.0000	
Variance			5288314606.0	40
Std. Deviation			72720.79899	
Minimum			-58136.00	
Maximum			299002.00	
Range			357138.00	
Interquartile Range			89762.00	
Skewness			1.797	.481
Kurtosis			4.977	.935
Sep17		Mean		56400.7391
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4405.4693	
		Upper Bound	108396.0090	
	5% Trimmed Mean		58964.5942	
	Median		20770.0000	
	Variance		14457432255.	202
	Std. Deviation		120239.06293	
	Minimum		-284675.00	
	Maximum		340384.00	
	Range		625059.00	
	Interquartile Range		95120.00	
	Skewness		-.312	.481
	Kurtosis		2.823	.935
	Des17	Mean		65287.7826
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	11091.7398	
		Upper Bound	119483.8254	

5% Trimmed Mean	71212.6836	
Median	25308.0000	
Variance	15707195430. 905	
Std. Deviation	125328.35047	
Minimum	-278185.00	
Maximum	283819.00	
Range	562004.00	
Interquartile Range	157145.00	
Skewness	-.532	.481
Kurtosis	1.306	.935

a. kode = Buku 1 - LRO

Tests of Normality^a

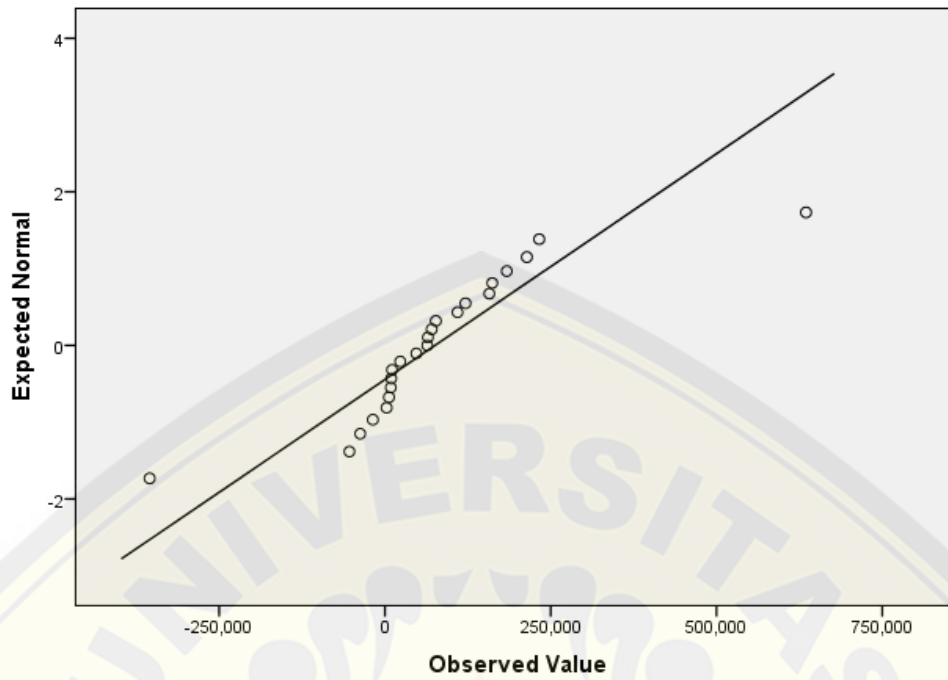
	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sep16	.181	23	.050	.831	23	.001
Des16	.188	23	.034	.845	23	.002
Mar17	.198	23	.019	.858	23	.004
Jun17	.167	23	.097	.844	23	.002
Sep17	.185	23	.041	.920	23	.066
Des17	.189	23	.032	.933	23	.126

a. kode = Buku 1 - LRO

b. Lilliefors Significance Correction

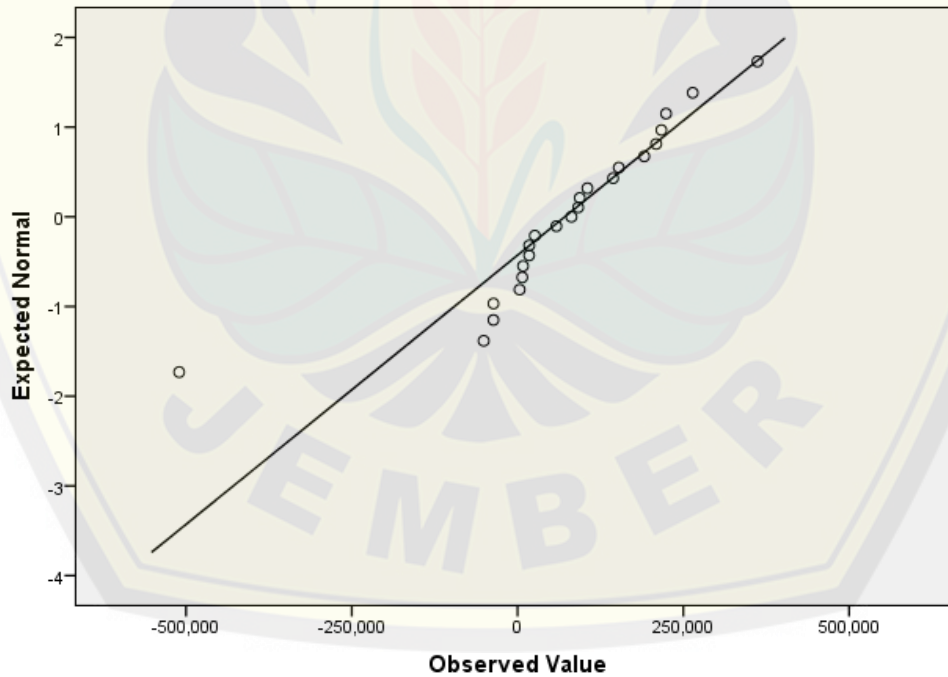
Normal Q-Q Plot of Sep16

kode= Buku 1 - LR0



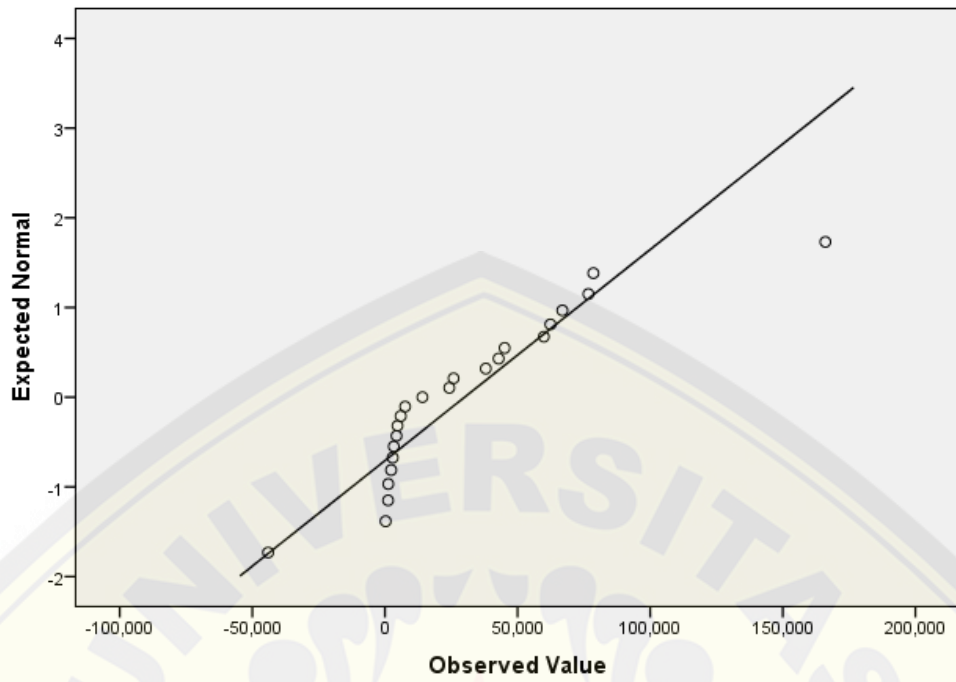
Normal Q-Q Plot of Des16

kode= Buku 1 - LR0



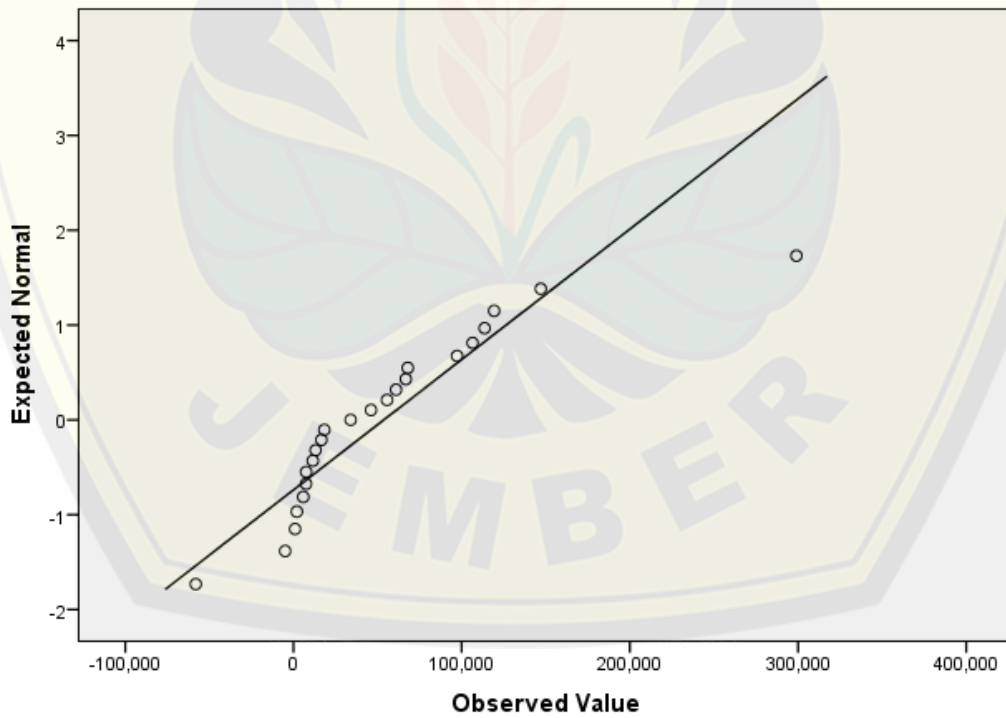
Normal Q-Q Plot of Mar17

kode= Buku 1 - LRO



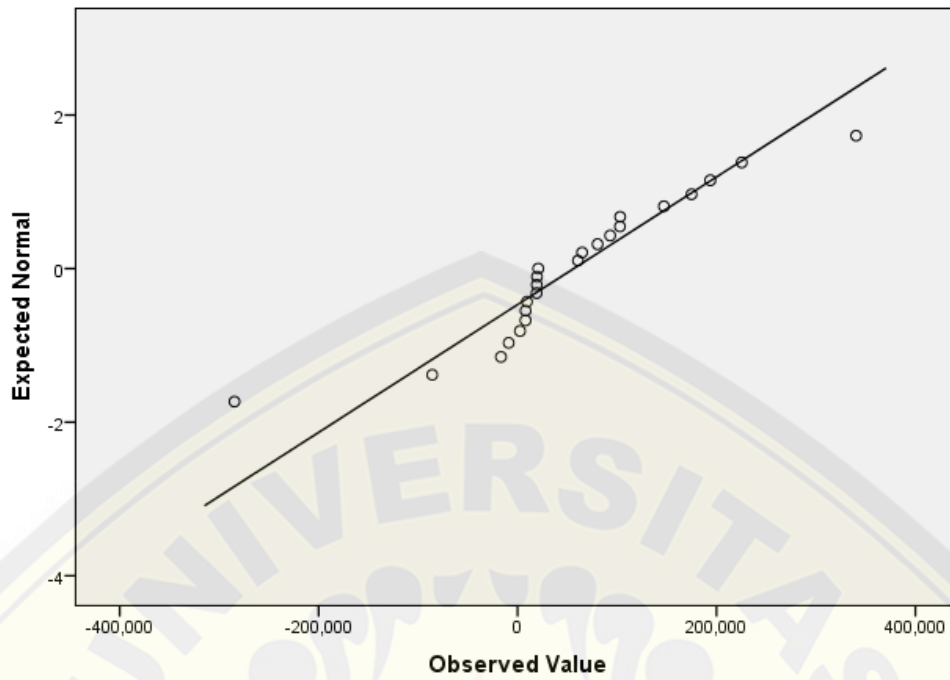
Normal Q-Q Plot of Jun17

kode= Buku 1 - LRO



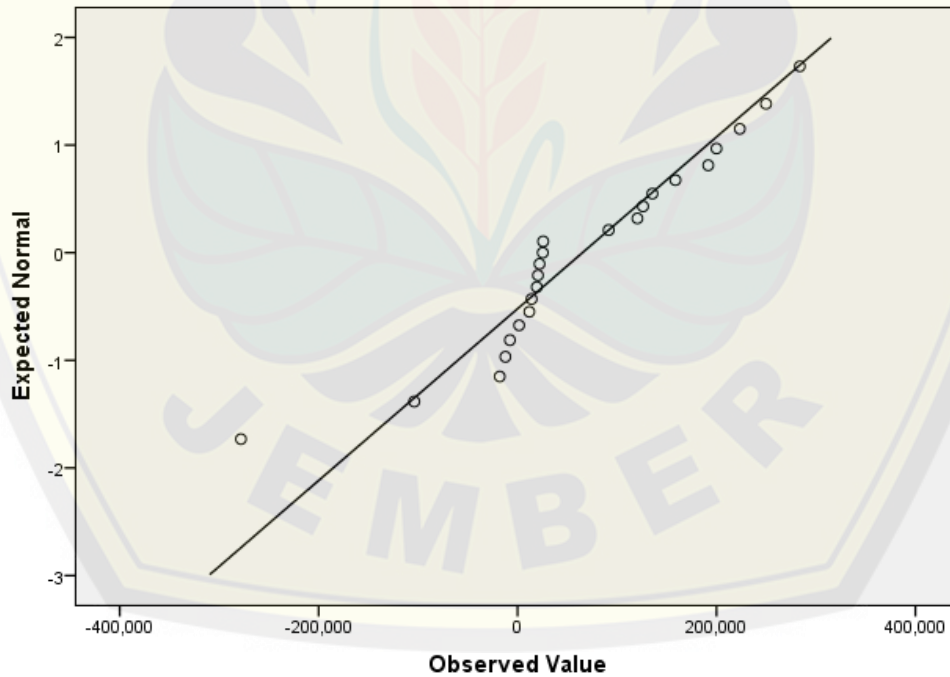
Normal Q-Q Plot of Sep17

kode= Buku 1 - LR0



Normal Q-Q Plot of Des17

kode= Buku 1 - LR0



Lampiran 3.5 Uji Normalitas BUKU II-DPK

Explore

kode = BUKU II - DPK

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sep16	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
Des16	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
Mar17	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
Jun17	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
Sep17	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
Des17	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%

a. kode = BUKU II - DPK

Descriptives^a

		Statistic	Std. Error	
Sep16	Mean	13049898.682 9	1991359.7384 7	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9025210.5222	
		Upper Bound	17074586.843 6	
	5% Trimmed Mean	11210543.551 5		
	Median	9778741.0000		
	Variance	162586057928 763.900		
	Std. Deviation	12750923.806 88		
	Minimum	101516.00		
	Maximum	7.31E+7		
	Range	72949022.00		
	Interquartile Range	10011137.50		
Skewness	3.091	.369		
Kurtosis	12.347	.724		
Des16	Mean	12465686.268 3	1995482.7835 7	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	8432665.1226	
		Upper Bound	16498707.413 9	
	5% Trimmed Mean	10659162.158 5		
Median	10055243.000 0			

	Variance	163260013120	
		550.060	
	Std. Deviation	12777324.176	
		86	
	Minimum	99656.00	
	Maximum	7.85E+7	
	Range	78353436.00	
	Interquartile Range	8246280.00	
	Skewness	3.751	.369
	Kurtosis	17.936	.724
Mar17	Mean	14062007.219	2316405.3155
		5	3
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 9380377.4423 Upper Bound 18743636.996	
		7	
	5% Trimmed Mean	11870809.139	
		6	
	Median	9949373.0000	
	Variance	219995077018	
		503.900	
	Std. Deviation	14832231.019	
		59	
	Minimum	140132.00	
	Maximum	8.85E+7	
	Range	88360071.00	
	Interquartile Range	10377912.50	
	Skewness	3.556	.369
	Kurtosis	16.033	.724
Jun17	Mean	14820955.365	2385082.8017
		9	5
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 10000523.211 Upper Bound 19641387.520	
		4	3
	5% Trimmed Mean	12607446.463	
		4	
	Median	10469567.000	
		0	
	Variance	233233418819	
		338.400	
	Std. Deviation	15271981.496	
		17	
	Minimum	165593.00	
	Maximum	9.00E+7	
	Range	89801438.00	
	Interquartile Range	11013903.00	
	Skewness	3.390	.369
	Kurtosis	14.717	.724

Sep17	Mean		15073554.951 2	2367141.5475 5
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	10289383.424 1	
		Upper Bound	19857726.478 3	
	5% Trimmed Mean		12939178.210 0	
	Median		11008347.000 0	
	Variance		229737723351 773.400	
	Std. Deviation		15157101.416 56	
	Minimum		210369.00	
	Maximum		8.73E+7	
	Range		87125873.00	
	Interquartile Range		11245354.00	
	Skewness		3.172	.369
	Kurtosis		12.885	.724
	Des17	Mean		14030737.979 0
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	9649388.6651	
		Upper Bound	18412087.292 8	
5% Trimmed Mean			12088976.538 2	
Median			11166296.000 0	
Variance			192679090842 687.530	
Std. Deviation			13880889.411 08	
Minimum			192285.00	
Maximum			8.31E+7	
Range			82902760.00	
Interquartile Range			8857258.00	
Skewness			3.484	.369
Kurtosis			15.424	.724

a. kode = BUKU II - DPK

Tests of Normality^a

	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sep16	.191	41	.001	.697	41	.000
Des16	.222	41	.000	.631	41	.000

Mar17	.229	41	.000	.641	41	.000
Jun17	.212	41	.000	.662	41	.000
Sep17	.191	41	.001	.682	41	.000
Des17	.232	41	.000	.648	41	.000

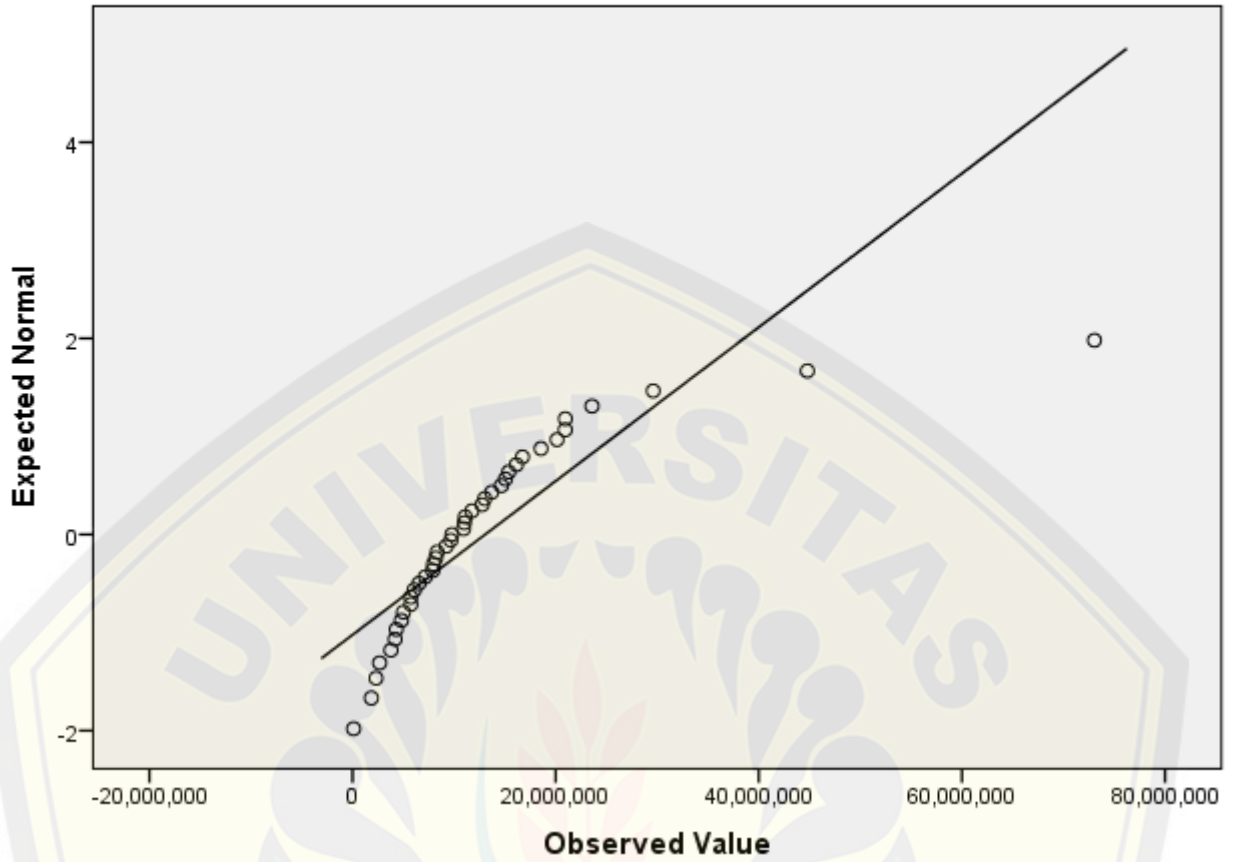
a. kode = BUKU II - DPK

b. Lilliefors Significance Correction



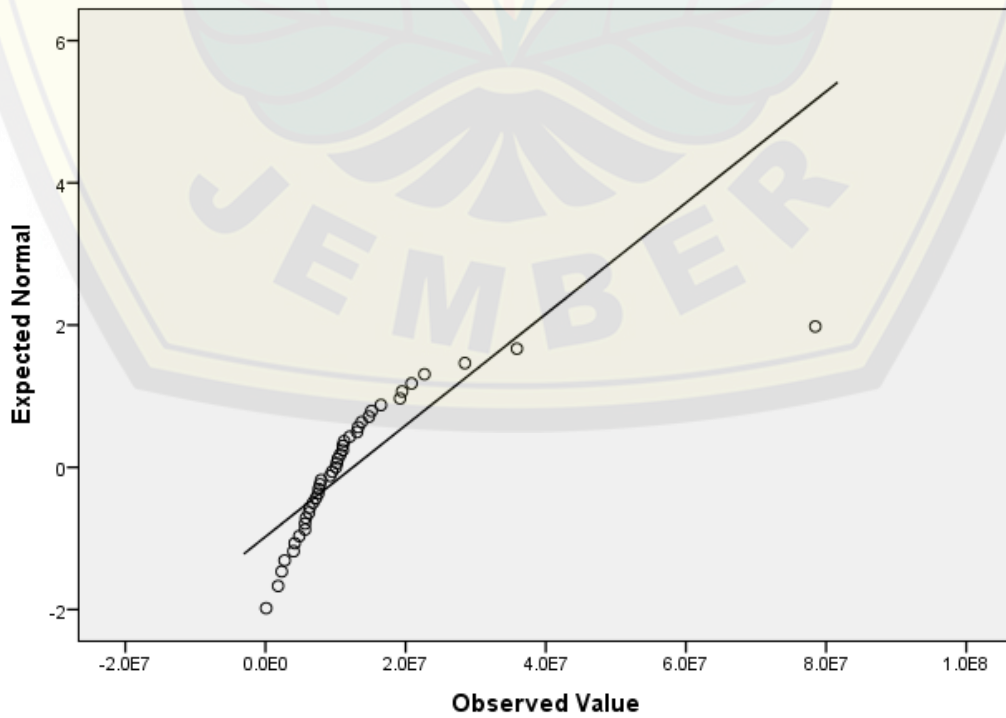
Normal Q-Q Plot of Sep16

kode= Buku 2 - DPK



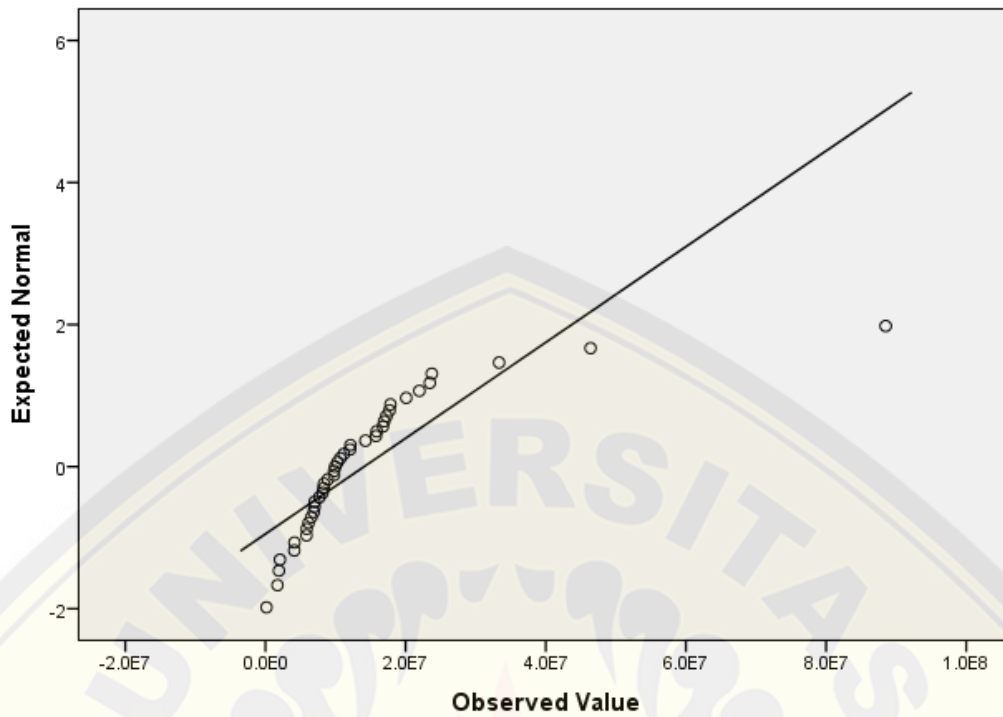
Normal Q-Q Plot of Des16

kode= Buku 2 - DPK



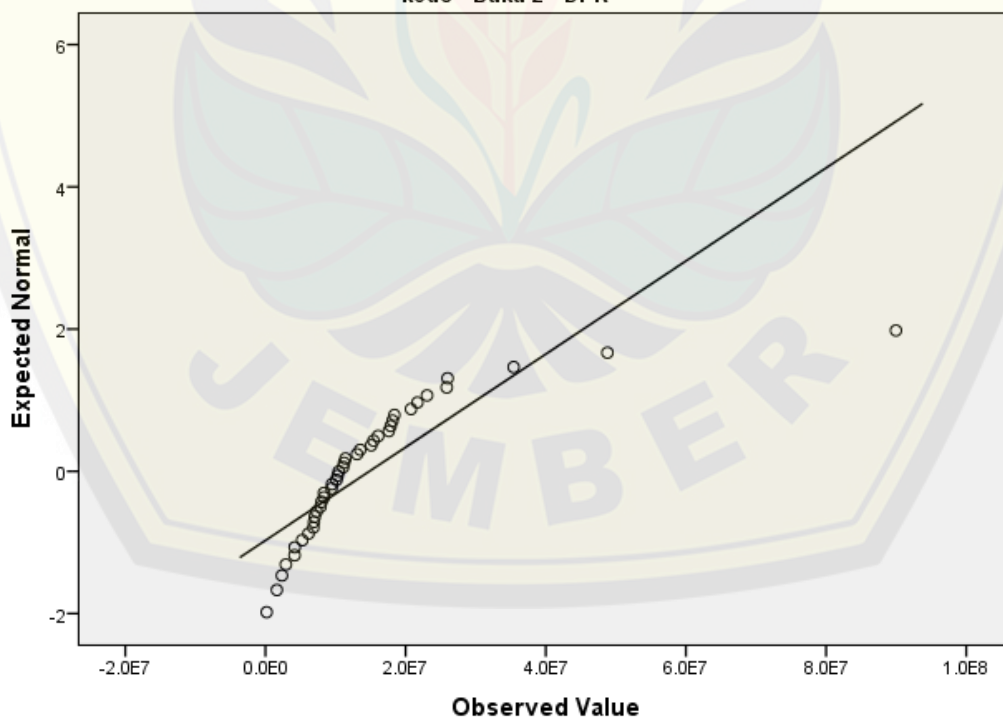
Normal Q-Q Plot of Mar17

kode= Buku 2 - DPK



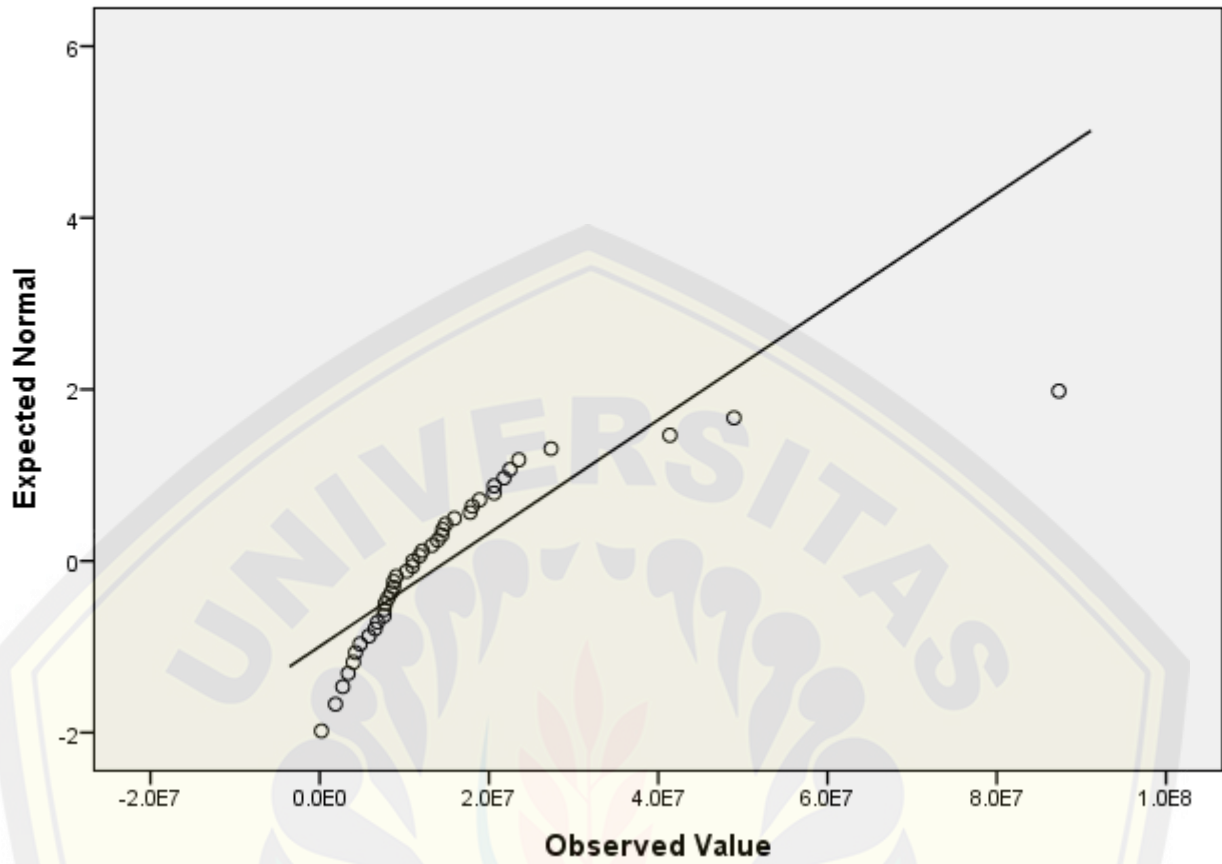
Normal Q-Q Plot of Jun17

kode= Buku 2 - DPK



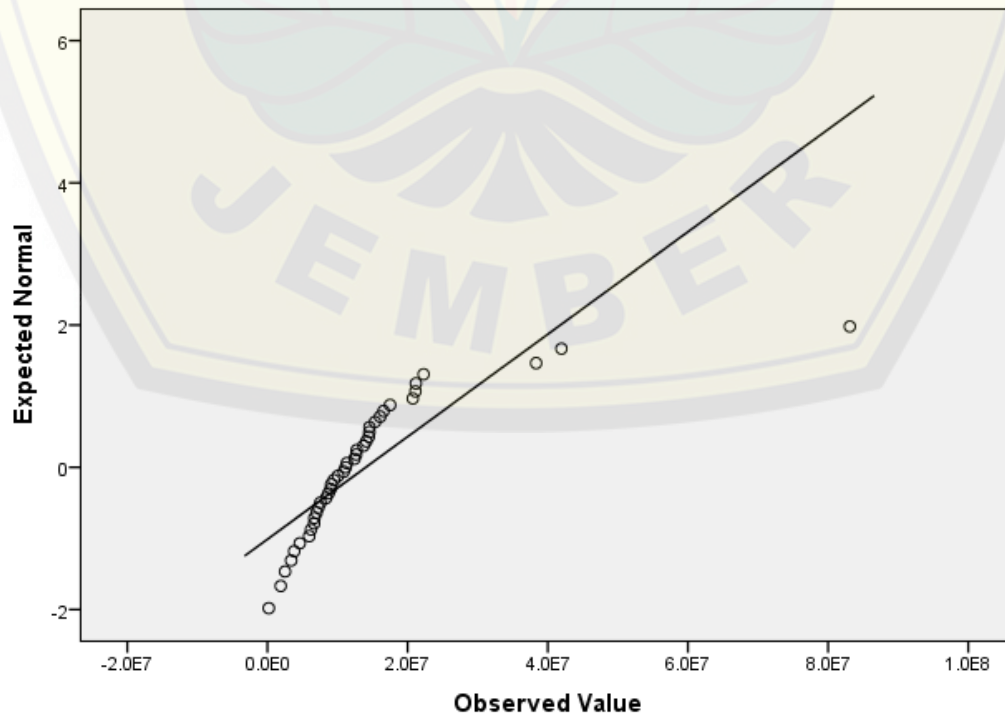
Normal Q-Q Plot of Sep17

kode= Buku 2 - DPK



Normal Q-Q Plot of Des17

kode= Buku 2 - DPK



Lampiran 3.6 Uji Normalitas BUKU II-NII

Explore

kode = BUKU II - NII

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sep16	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
Des16	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
Mar17	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
Jun17	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
Sep17	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
Des17	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%

a. kode = BUKU II - NII

Descriptives^a

		Statistic	Std. Error	
Sep16	Mean	669984.9024	89405.39010	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	489289.8687	
		Upper Bound	850679.9361	
	5% Trimmed Mean	614846.9485		
	Median	451938.0000		
	Variance	327726274970.240		
	Std. Deviation	572473.82034		
	Minimum	37917.00		
	Maximum	2.30E+6		
	Range	2262030.00		
	Interquartile Range	762911.00		
	Skewness	1.360	.369	
Kurtosis	1.530	.724		
Des16	Mean	912396.3171	121667.25303	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	666497.6262	
		Upper Bound	1158295.0080	
	5% Trimmed Mean	833847.5190		
	Median	604302.0000		
	Variance	606919738805.322		
	Std. Deviation	779050.53675		
	Minimum	57787.00		
	Maximum	3.27E+6		
	Range	3210546.00		

	Interquartile Range		973064.50	
	Skewness		1.455	.369
	Kurtosis		1.918	.724
Mar17	Mean		239372.0000	31985.69046
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	174726.5082	
		Upper Bound	304017.4918	
	5% Trimmed Mean		228218.0623	
	Median		180450.0000	
	Variance		41946460170.300	
	Std. Deviation		204808.34985	
	Minimum		-161365.00	
	Maximum		791614.00	
	Range		952979.00	
	Interquartile Range		284965.00	
	Skewness		.833	.369
	Kurtosis		.387	.724
	Jun17	Mean		451560.7317
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	337382.5304	
		Upper Bound	565738.9330	
5% Trimmed Mean			418138.2168	
Median			291390.0000	
Variance			130853463806.601	
Std. Deviation			361736.73273	
Minimum			56711.00	
Maximum			1.57E+6	
Range			1515461.00	
Interquartile Range			472859.50	
Skewness			1.358	.369
Kurtosis			1.553	.724
Sep17		Mean		688633.8049
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	515789.0879	
		Upper Bound	861478.5218	
	5% Trimmed Mean		638394.9864	
	Median		431249.0000	
	Variance		299868638902.311	
	Std. Deviation		547602.62865	
	Minimum		94237.00	
	Maximum		2.43E+6	
	Range		2336944.00	
	Interquartile Range		706766.50	
	Skewness		1.346	.369
	Kurtosis		1.584	.724
	Des17	Mean		904361.1381
95% Confidence Interval		Lower Bound	664485.8026	

for Mean	Upper Bound	1144236.4736	
5% Trimmed Mean		846211.4214	
Median		600319.0000	
Variance		577550573333	
		.610	
Std. Deviation		759967.48176	
Minimum		-405540.34	
Maximum		3.35E+6	
Range		3751627.34	
Interquartile Range		904938.50	
Skewness		1.234	.369
Kurtosis		1.747	.724

a. kode = BUKU II - NII

Tests of Normality^a

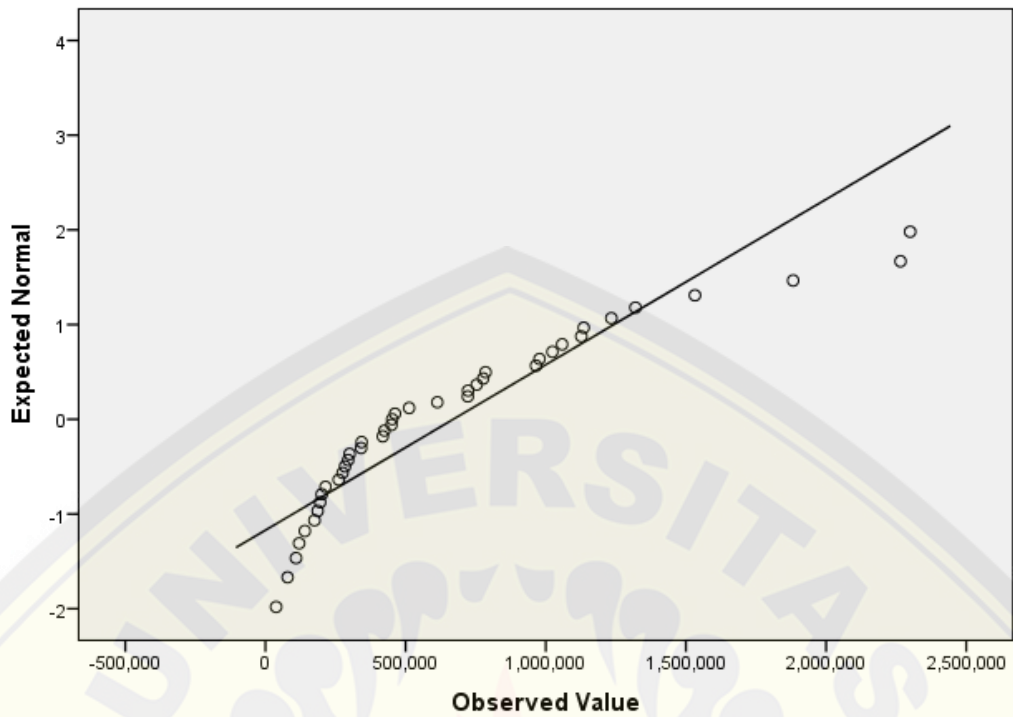
	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sep16	.178	41	.002	.857	41	.000
Des16	.175	41	.003	.850	41	.000
Mar17	.160	41	.010	.929	41	.013
Jun17	.202	41	.000	.863	41	.000
Sep17	.215	41	.000	.865	41	.000
Des17	.172	41	.004	.903	41	.002

a. kode = BUKU II - NII

b. Lilliefors Significance Correction

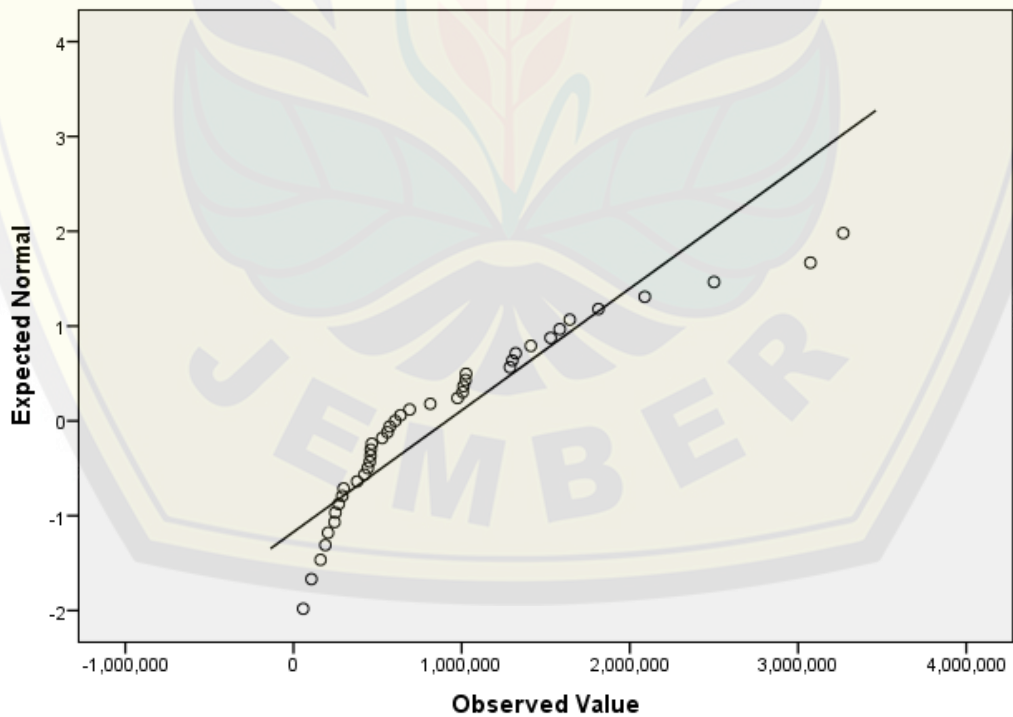
Normal Q-Q Plot of Sep16

kode= Buku 2 - NII



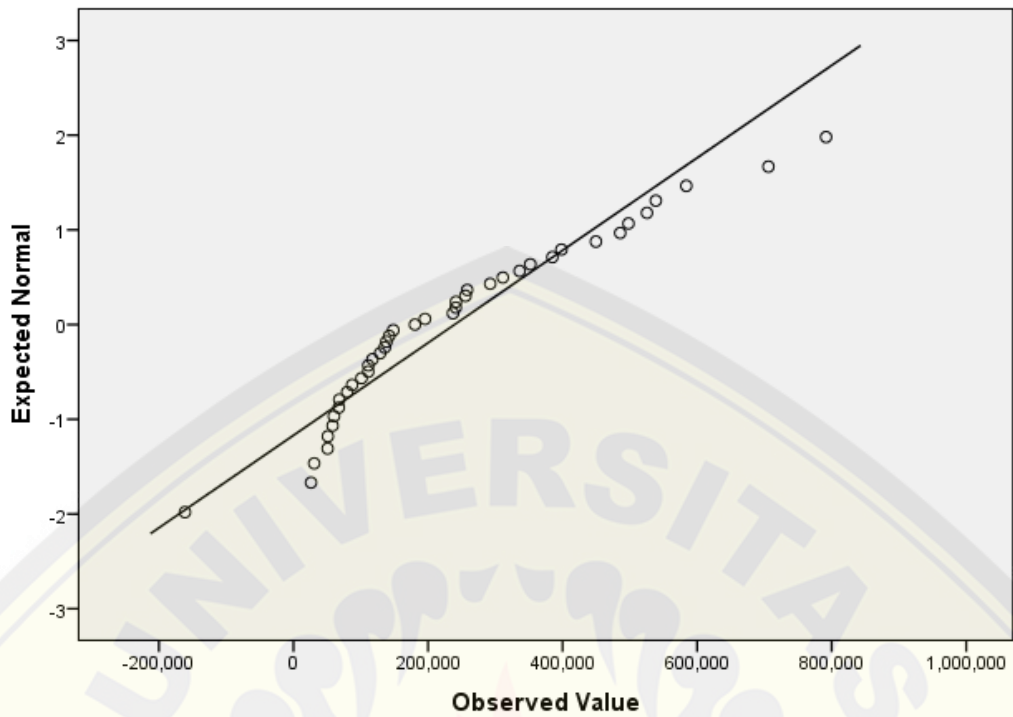
Normal Q-Q Plot of Des16

kode= Buku 2 - NII



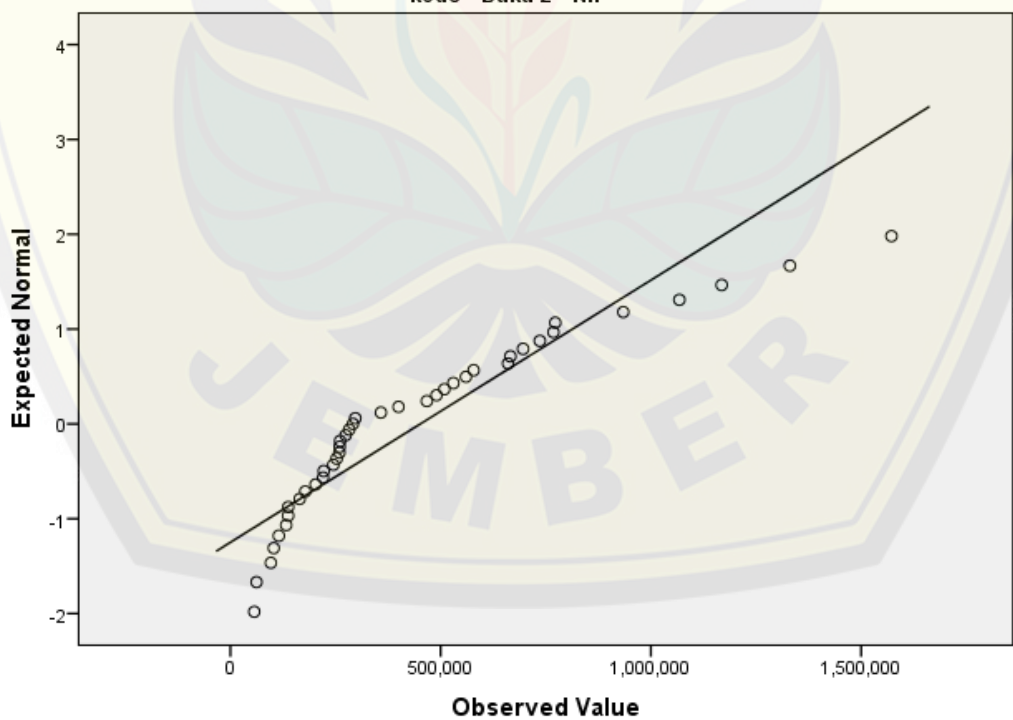
Normal Q-Q Plot of Mar17

kode= Buku 2 - NII



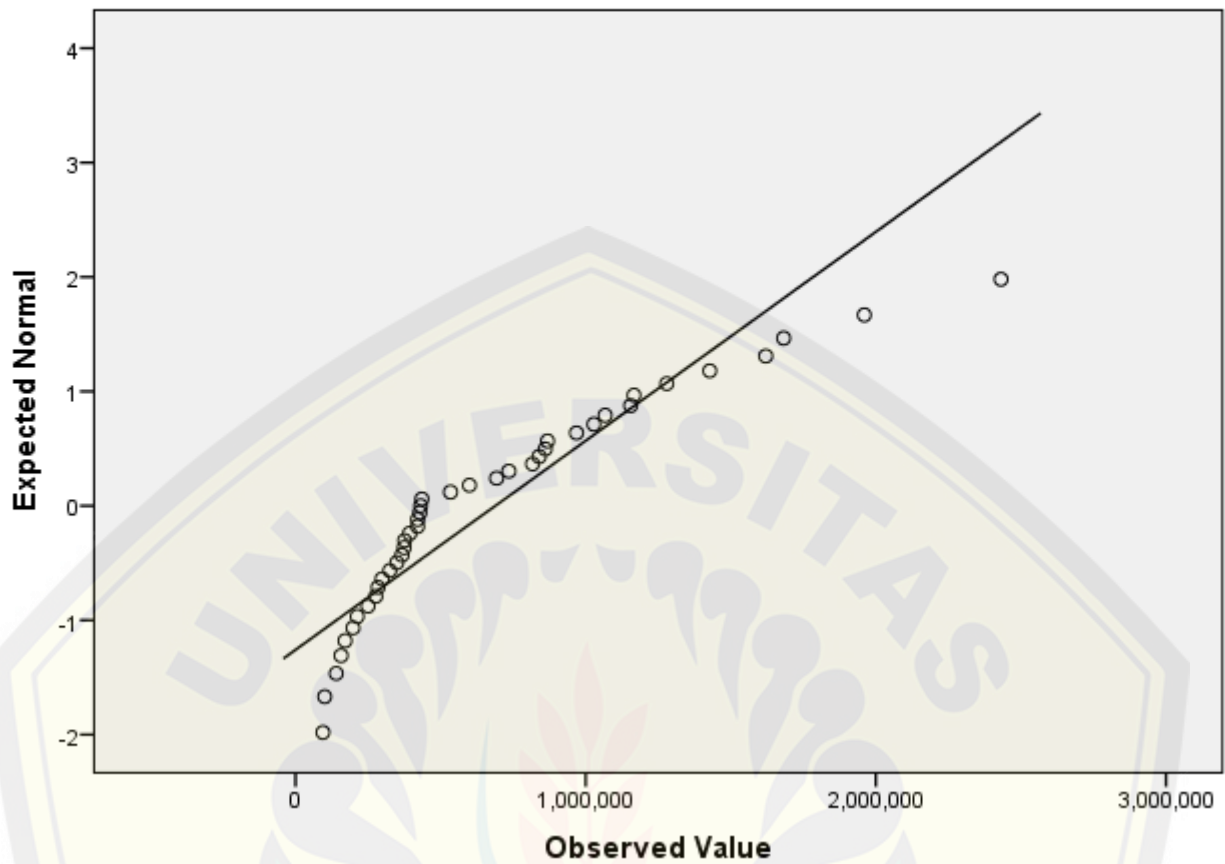
Normal Q-Q Plot of Jun17

kode= Buku 2 - NII



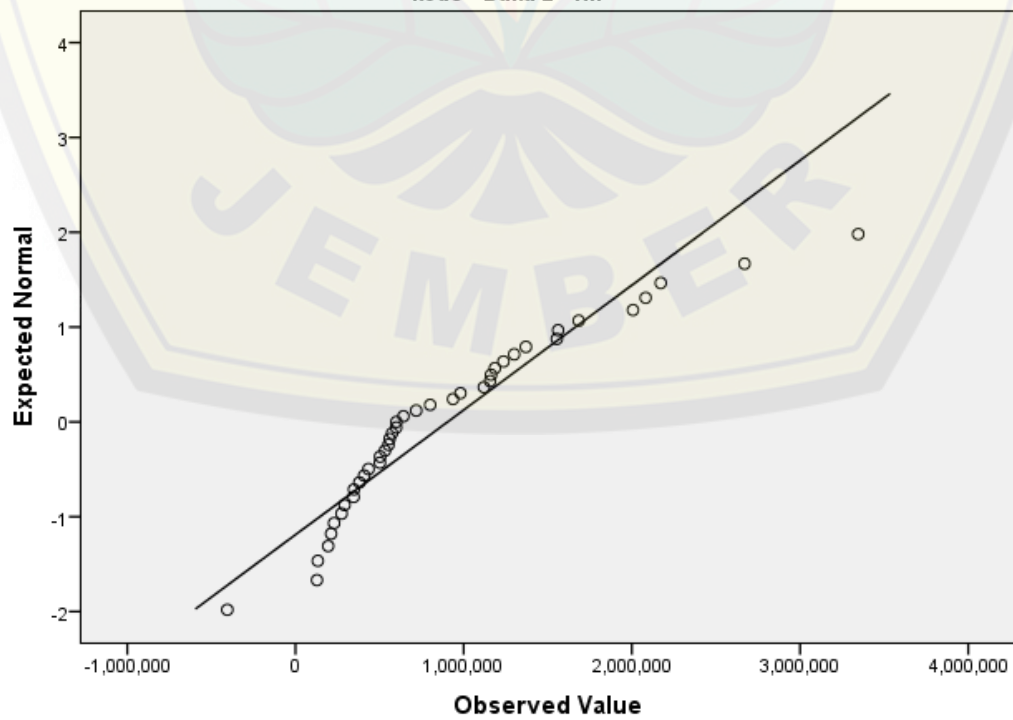
Normal Q-Q Plot of Sep17

kode= Buku 2 - NII



Normal Q-Q Plot of Des17

kode= Buku 2 - NII



Lampiran 3.7 Uji Normalitas BUKU 1-LDR

Explore

kode = BUKU II - LDR

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sep16	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
Des16	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
Mar17	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
Jun17	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
Sep17	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
Des17	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%

a. kode = BUKU II - LDR

Descriptives^a

		Statistic	Std. Error	
Sep16	Mean	87.7334	5.34168	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	76.9375	
		Upper Bound	98.5294	
	5% Trimmed Mean	84.6990		
	Median	83.4800		
	Variance	1169.876		
	Std. Deviation	34.20345		
	Minimum	.95		
	Maximum	259.87		
	Range	258.92		
	Interquartile Range	13.11		
	Skewness	3.029	.369	
	Kurtosis	16.913	.724	
Des16	Mean	97.9483	7.85271	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	82.0774	
		Upper Bound	113.8192	
	5% Trimmed Mean	90.8578		
	Median	87.9400		
	Variance	2528.270		
	Std. Deviation	50.28190		
	Minimum	53.00		
	Maximum	390.12		
	Range	337.12		
	Interquartile Range	18.55		
	Skewness	5.139	.369	

	Kurtosis		29.983	.724
Mar17	Mean		89.9473	7.79179
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	74.1995	
		Upper Bound	105.6951	
	5% Trimmed Mean		82.5099	
	Median		81.8000	
	Variance		2489.191	
	Std. Deviation		49.89179	
	Minimum		56.08	
	Maximum		389.72	
	Range		333.64	
	Interquartile Range		14.76	
	Skewness		5.687	.369
	Kurtosis		34.655	.724
Jun17	Mean		89.6056	9.26704
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70.8762	
		Upper Bound	108.3350	
	5% Trimmed Mean		80.3626	
	Median		80.3900	
	Variance		3521.001	
	Std. Deviation		59.33802	
	Minimum		50.41	
	Maximum		447.90	
	Range		397.49	
	Interquartile Range		15.42	
	Skewness		5.781	.369
	Kurtosis		35.409	.724
Sep17	Mean		87.9644	7.37056
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	73.0679	
		Upper Bound	102.8608	
	5% Trimmed Mean		81.1669	
	Median		79.4000	
	Variance		2227.332	
	Std. Deviation		47.19461	
	Minimum		43.30	
	Maximum		358.11	
	Range		314.81	
	Interquartile Range		17.54	
	Skewness		4.945	.369
	Kurtosis		28.100	.724
Des17	Mean		92.2473	7.65046
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	76.7852	
		Upper Bound	107.7095	
	5% Trimmed Mean		87.3356	
	Median		85.5500	
Variance		2399.708		

Std. Deviation	48.98682	
Minimum	.88	
Maximum	366.97	
Range	366.09	
Interquartile Range	18.97	
Skewness	4.438	.369
Kurtosis	25.905	.724

a. kode = BUKU II - LDR

Tests of Normality^a

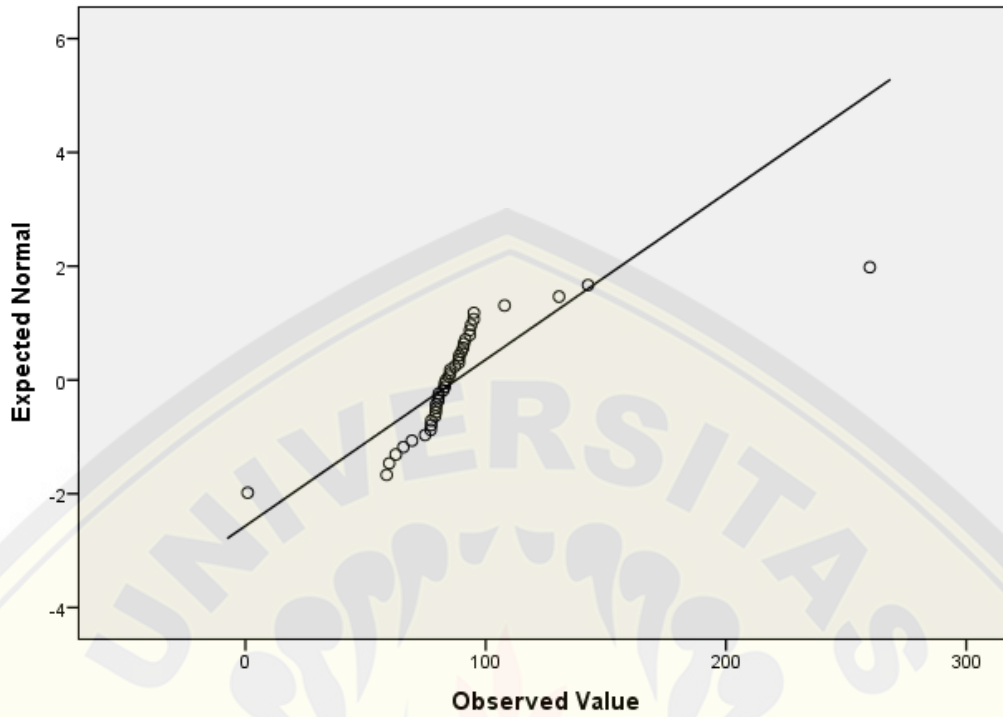
	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sep16	.317	41	.000	.627	41	.000
Des16	.314	41	.000	.453	41	.000
Mar17	.361	41	.000	.363	41	.000
Jun17	.370	41	.000	.337	41	.000
Sep17	.290	41	.000	.476	41	.000
Des17	.255	41	.000	.531	41	.000

a. kode = BUKU II - LDR

b. Lilliefors Significance Correction

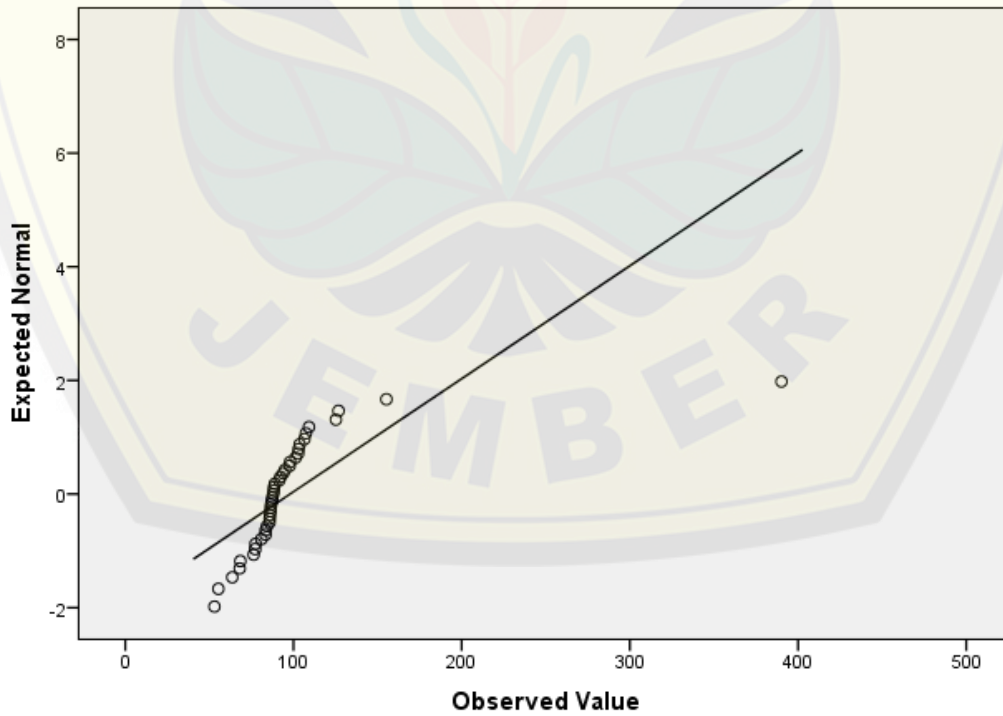
Normal Q-Q Plot of Sep16

kode= Buku 2 - LDR



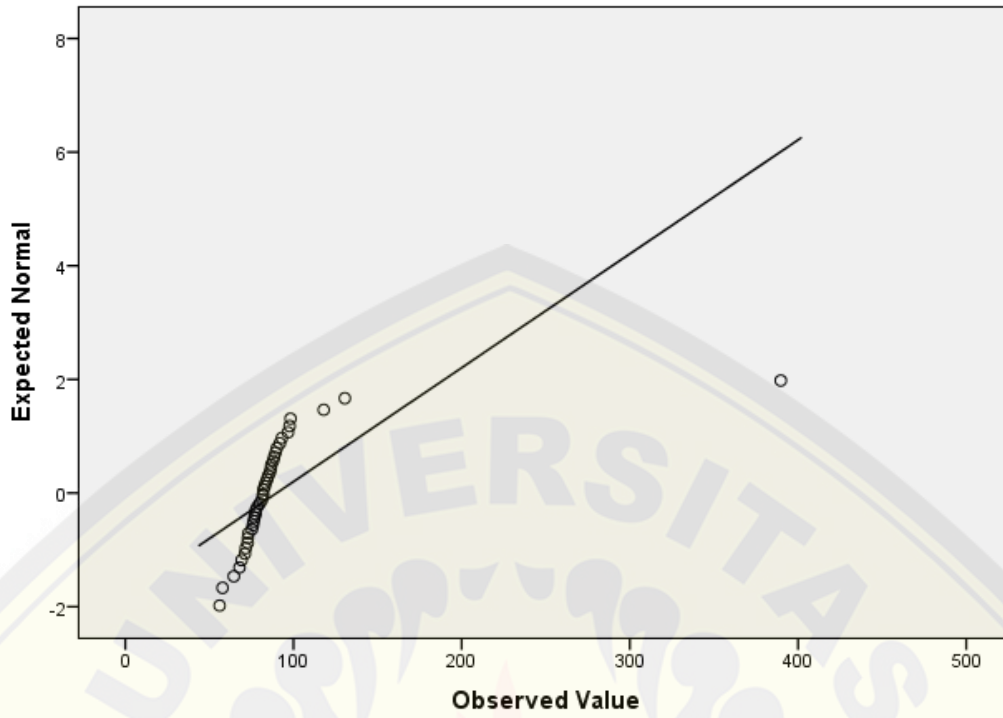
Normal Q-Q Plot of Des16

kode= Buku 2 - LDR



Normal Q-Q Plot of Mar17

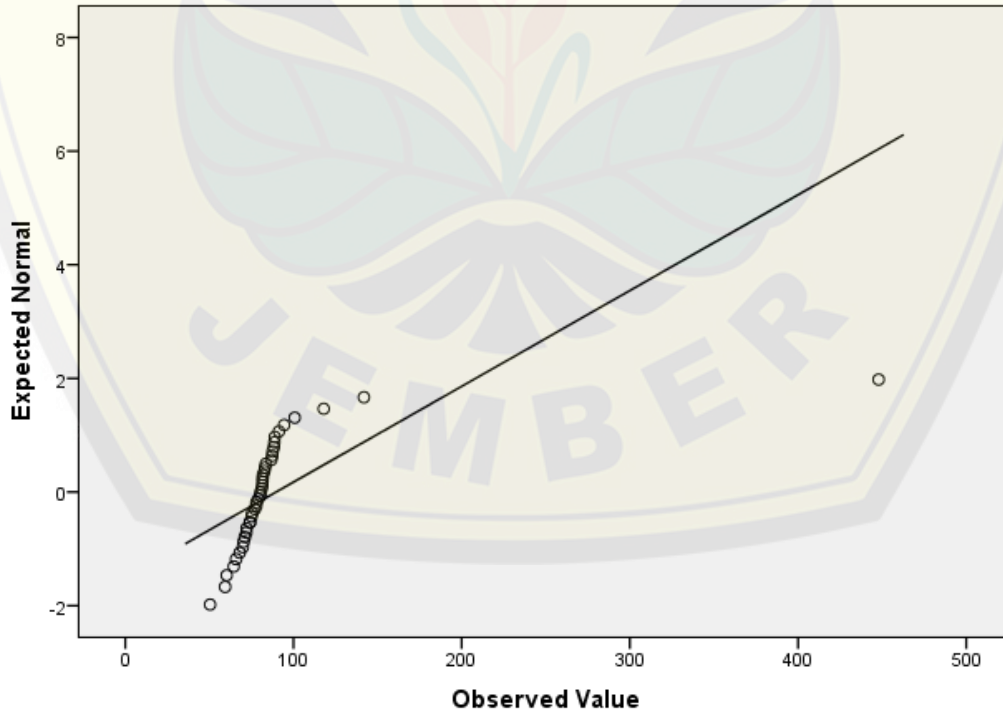
kode= Buku 2 - LDR



Jun17

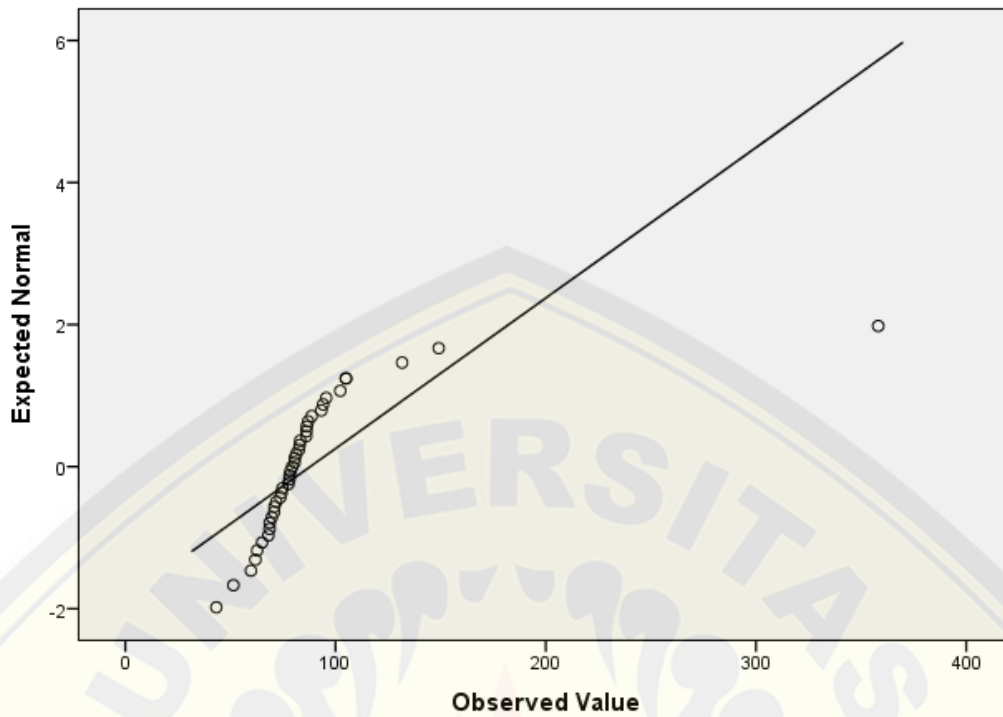
Normal Q-Q Plot of Jun17

kode= Buku 2 - LDR



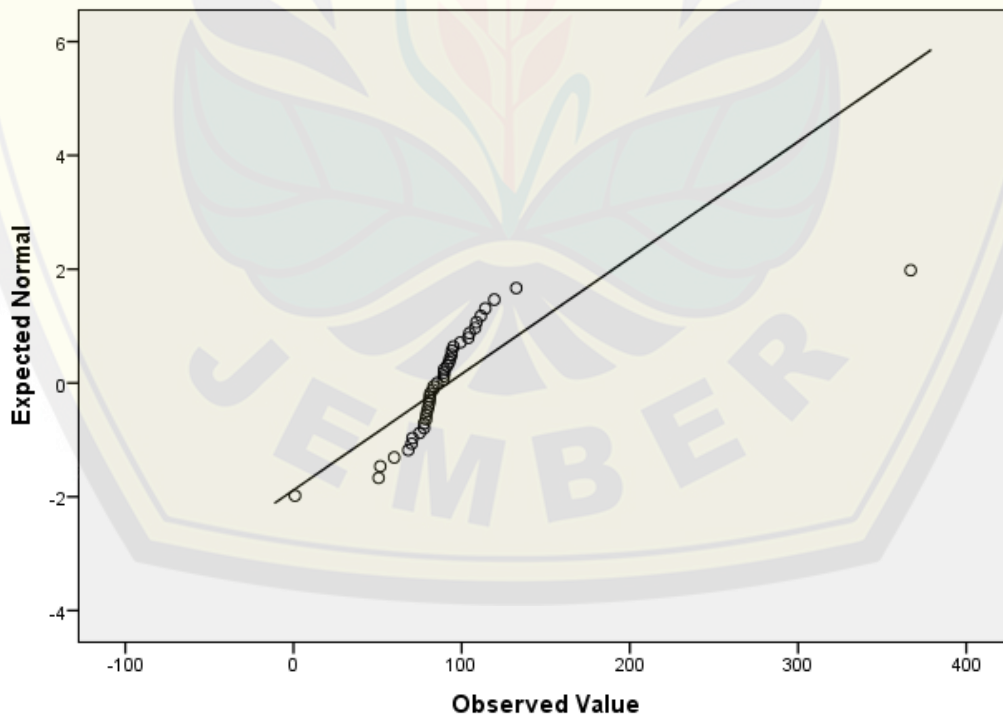
Normal Q-Q Plot of Sep17

kode= Buku 2 - LDR



Normal Q-Q Plot of Des17

kode= Buku 2 - LDR



Lampiran 3.8 Uji Normalitas BUKU 1-LRO

Explore

kode = BUKU II - LRO

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sep16	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
Des16	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
Mar17	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
Jun17	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
Sep17	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%
Des17	41	100.0%	0	0.0%	41	100.0%

a. kode = BUKU II - LRO

Descriptives^a

		Statistic	Std. Error	
Sep16	Mean	270831.2195	48840.91302	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	172120.0522	
		Upper Bound	369542.3869	
	5% Trimmed Mean	248050.6491		
	Median	186540.0000		
	Variance	97802826179. 276		
	Std. Deviation	312734.43395		
	Minimum	-314007.00		
	Maximum	1.15E+6		
	Range	1466217.00		
	Interquartile Range	333332.00		
	Skewness	1.292	.369	
Kurtosis	1.762	.724		
Des16	Mean	335285.0244	61431.96804	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	211126.3856	
		Upper Bound	459443.6632	
	5% Trimmed Mean	314980.4783		
	Median	239185.0000		
	Variance	154729354610. .674		
	Std. Deviation	393356.52354		
	Minimum	-582708.00		
	Maximum	1.34E+6		
	Range	1925406.00		
	Interquartile Range	497251.00		

	Skewness		.866	.369
	Kurtosis		1.087	.724
Mar17	Mean		89264.9024	17944.24320
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	52998.2341	
		Upper Bound	125531.5708	
	5% Trimmed Mean		77664.3550	
	Median		45832.0000	
	Variance		13201830417.690	
	Std. Deviation		114899.21853	
	Minimum		-65039.00	
	Maximum		531610.00	
	Range		596649.00	
	Interquartile Range		101105.00	
	Skewness		2.001	.369
	Kurtosis		4.982	.724
	Jun17	Mean		164067.2439
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	100371.9173	
		Upper Bound	227762.5705	
5% Trimmed Mean			155419.8672	
Median			94257.0000	
Variance			40722456385.189	
Std. Deviation			201798.05843	
Minimum			-351463.00	
Maximum			811730.00	
Range			1163193.00	
Interquartile Range			245609.50	
Skewness			.824	.369
Kurtosis			2.276	.724
Sep17		Mean		259558.0976
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	159791.1019	
		Upper Bound	359325.0933	
	5% Trimmed Mean		238427.8808	
	Median		173073.0000	
	Variance		99906240764.540	
	Std. Deviation		316079.48488	
	Minimum		-393800.00	
	Maximum		1.36E+6	
	Range		1750155.00	
	Interquartile Range		366156.50	
	Skewness		1.260	.369
	Kurtosis		2.789	.724
	Des17	Mean		303471.8293
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	177330.8631	
		Upper Bound	429612.7955	

5% Trimmed Mean	288207.6897	
Median	176705.0000	
Variance	159709641739.795	
Std. Deviation	399636.88736	
Minimum	-917000.00	
Maximum	1.61E+6	
Range	2531145.00	
Interquartile Range	422537.50	
Skewness	.565	.369
Kurtosis	3.639	.724

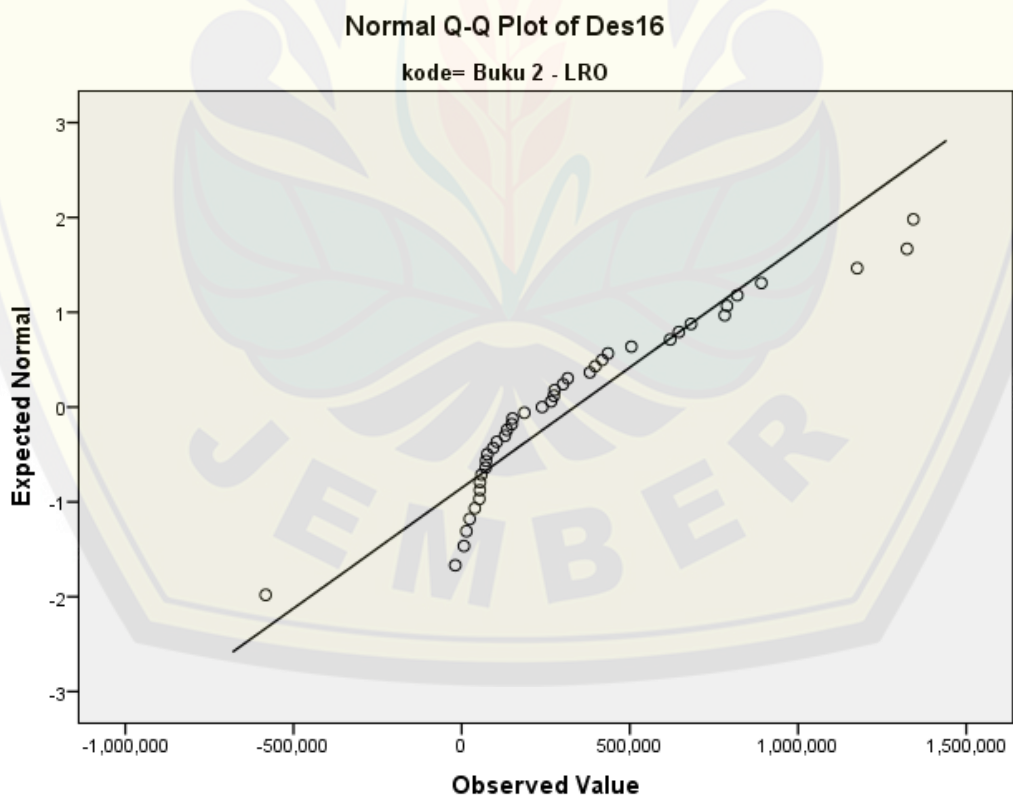
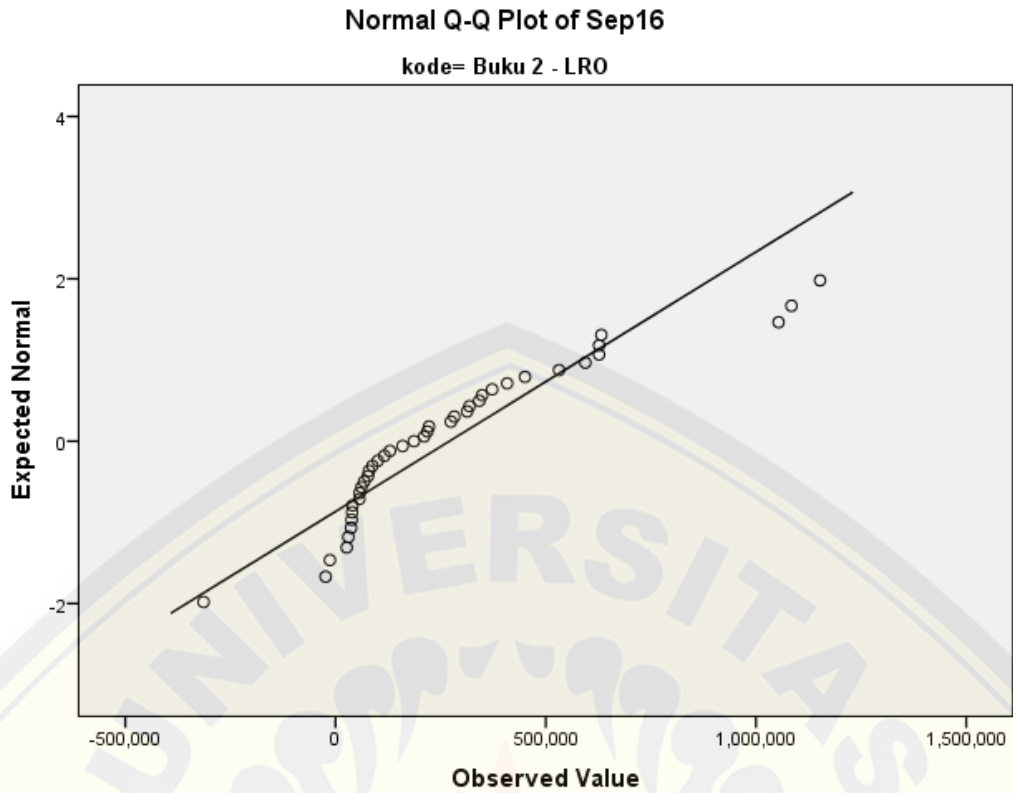
a. kode = BUKU II - LRO

Tests of Normality^a

	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sep16	.149	41	.023	.866	41	.000
Des16	.159	41	.010	.894	41	.001
Mar17	.184	41	.001	.808	41	.000
Jun17	.148	41	.025	.920	41	.007
Sep17	.137	41	.052	.905	41	.002
Des17	.190	41	.001	.879	41	.000

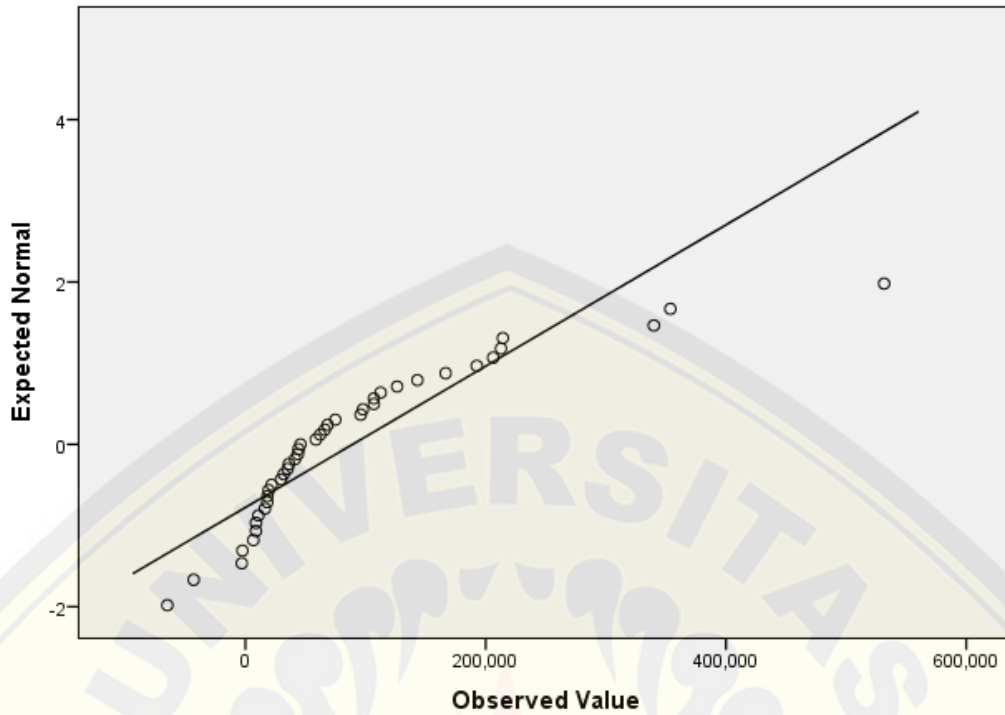
a. kode = BUKU II - LRO

b. Lilliefors Significance Correction



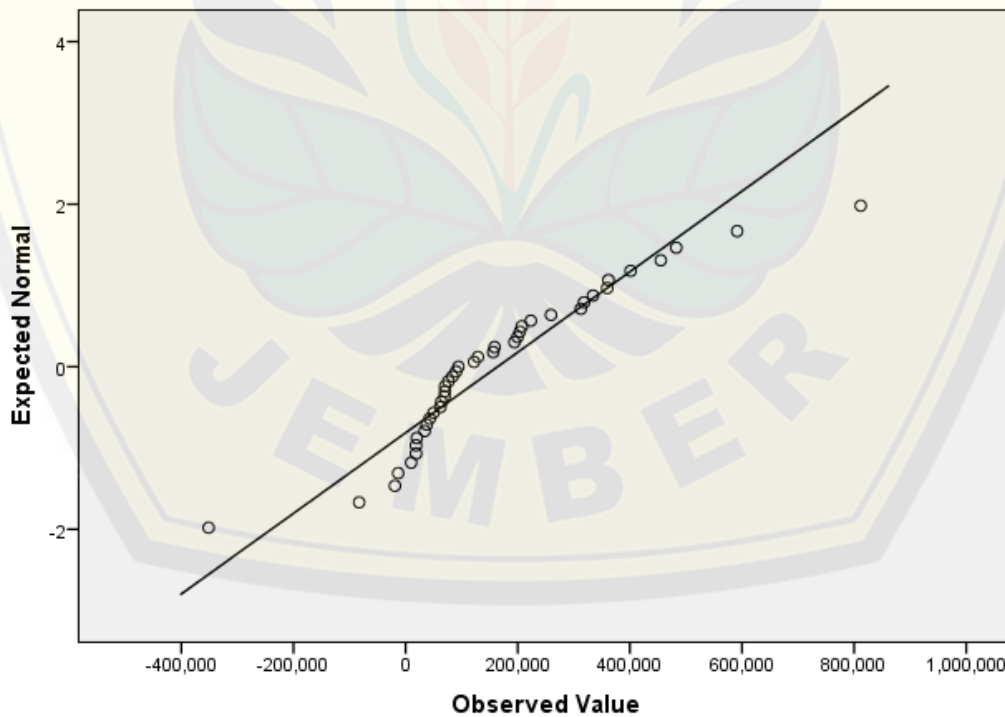
Normal Q-Q Plot of Mar17

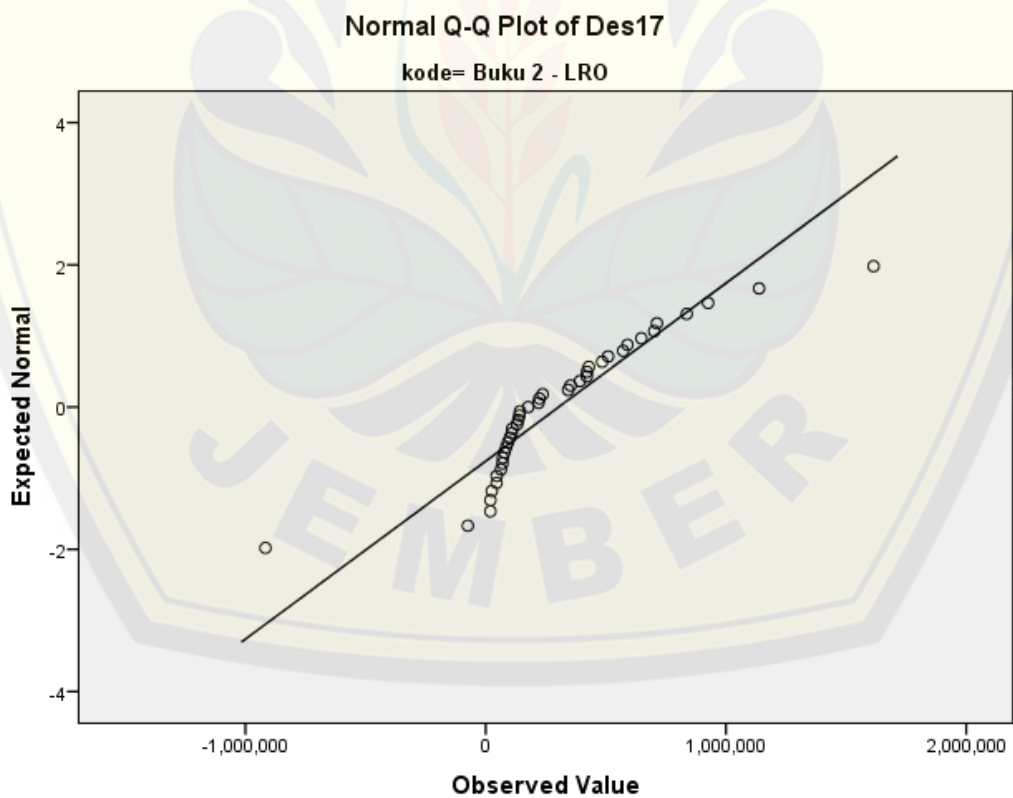
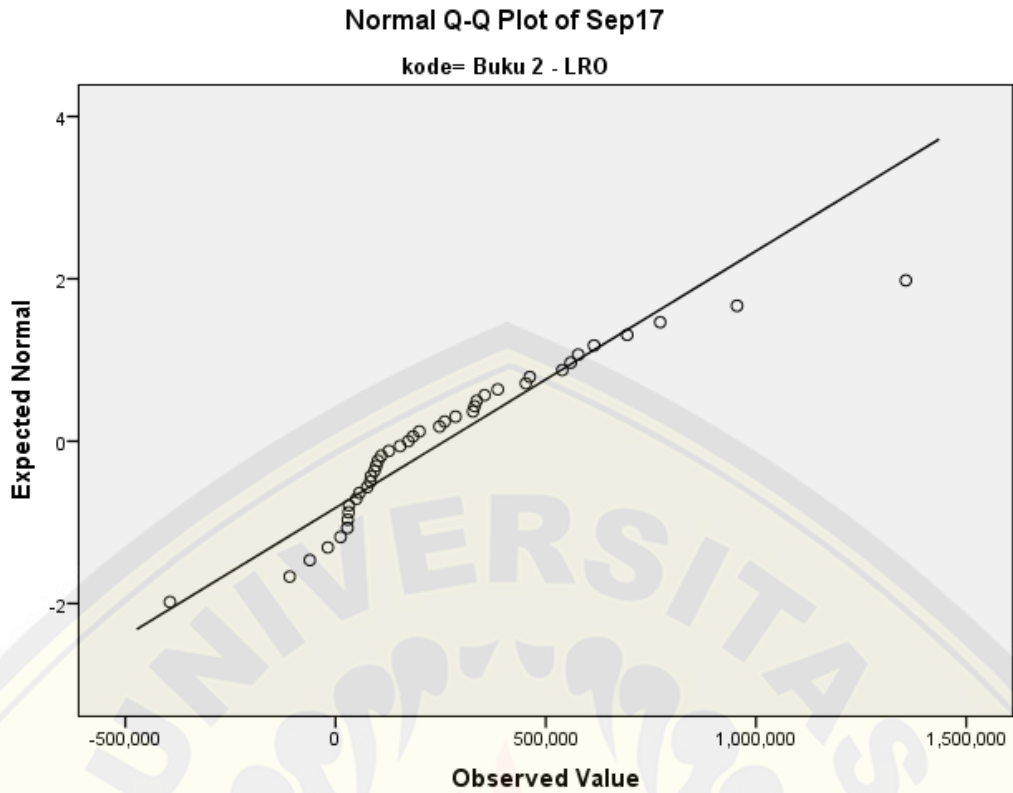
kode= Buku 2 - LRO



Normal Q-Q Plot of Jun17

kode= Buku 2 - LRO





Lampiran 3.9 Uji Normalitas BUKU III-DPK

Explore

kode = BUKU III - DPK

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sep16	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
Des16	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
Mar17	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
Jun17	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
Sep17	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
Des17	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

a. kode = BUKU III - DPK

Descriptives^a

		Statistic	Std. Error	
Sep16	Mean	56360276.350 0	8822886.8242 2	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	37893761.997 6	
		Upper Bound	74826790.702 4	
	5% Trimmed Mean	54184385.222 2		
	Median	45824827.000 0		
	Variance	155686663825 8465.000		
	Std. Deviation	39457149.393 47		
	Minimum	1.54E+7		
	Maximum	1.37E+8		
	Range	121134731.00		
	Interquartile Range	66492119.50		
	Skewness	.822	.512	
	Kurtosis	-.555	.992	
Des16	Mean	59205171.900 0	9283042.0658 7	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	39775541.558 1	
		Upper Bound	78634802.241 9	

	5% Trimmed Mean	56735125.444 4	
	Median	50489773.000 0	
	Variance	172349739993 3009.000	
	Std. Deviation	41515026.194 54	
	Minimum	1.49E+7	
	Maximum	1.48E+8	
	Range	133111962.00	
	Interquartile Range	72098641.00	
	Skewness	.861	.512
	Kurtosis	-.342	.992
Mar17	Mean	59905767.350 0	9266473.9928 0
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 40510814.383 5	
		Upper Bound 79300720.316 5	
	5% Trimmed Mean	57538487.833 3	
	Median	50374163.500 0	
	Variance	171735080518 6323.000	
	Std. Deviation	41440931.519 29	
	Minimum	1.67E+7	
	Maximum	1.46E+8	
	Range	129091978.00	
	Interquartile Range	71409692.25	
	Skewness	.805	.512
	Kurtosis	-.465	.992
Jun17	Mean	61611218.100 0	8573459.5566 7
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 43666761.018 4	
		Upper Bound 79555675.181 6	
	5% Trimmed Mean	59389848.611 1	
	Median	55407875.500 0	
	Variance	147008417539 7839.000	
	Std. Deviation	38341676.742 13	

	Minimum		1.69E+7	
	Maximum		1.46E+8	
	Range		129407559.00	
	Interquartile Range		64363028.50	
	Skewness		.765	.512
	Kurtosis		-.145	.992
Sep17	Mean		63392665.000 0	8941361.0445 3
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	44678181.254 7	
		Upper Bound	82107148.745 3	
	5% Trimmed Mean		60957255.833 3	
	Median		57504760.500 0	
	Variance		159895874657 1413.000	
	Std. Deviation		39986982.213 86	
	Minimum		1.72E+7	
	Maximum		1.53E+8	
	Range		136193115.00	
	Interquartile Range		69602585.00	
	Skewness		.790	.512
	Kurtosis		-.069	.992
Des17	Mean		64292311.450 0	9729221.9709 6
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	43928815.834 1	
		Upper Bound	84655807.065 9	
	5% Trimmed Mean		61018052.833 3	
	Median		59107772.000 0	
	Variance		189315520320 2444.000	
	Std. Deviation		43510403.390 48	
	Minimum		9.95E+6	
	Maximum		1.78E+8	
	Range		167611906.00	
	Interquartile Range		64327408.00	
	Skewness		1.068	.512
	Kurtosis		1.035	.992

a. kode = BUKU III - DPK

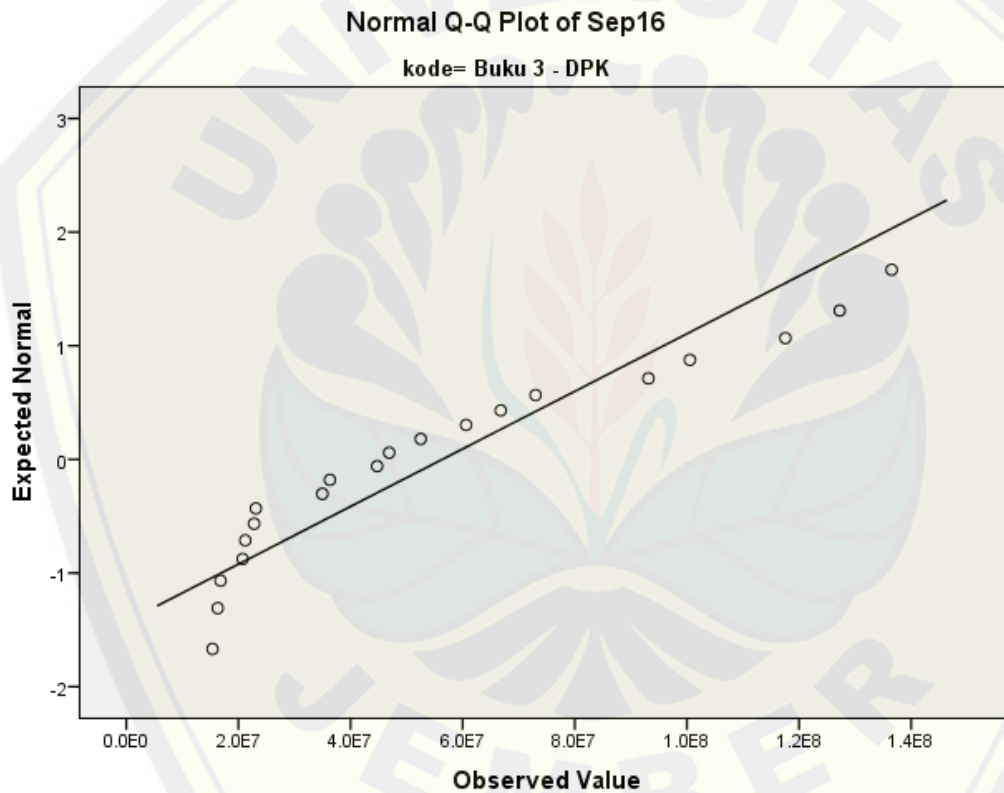
Tests of Normality^a

	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sep16	.150	20	.200*	.879	20	.017
Des16	.172	20	.122	.885	20	.022
Mar17	.148	20	.200*	.888	20	.025
Jun17	.131	20	.200*	.920	20	.097
Sep17	.149	20	.200*	.918	20	.091
Des17	.165	20	.156	.921	20	.102

*. This is a lower bound of the true significance.

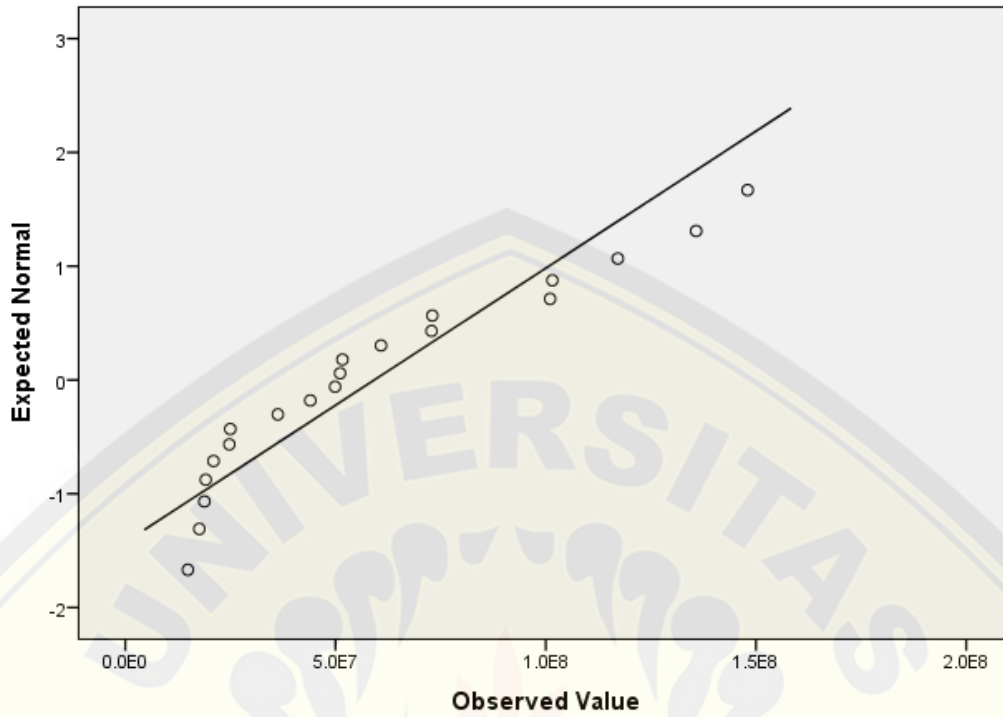
a. kode = BUKU III - DPK

b. Lilliefors Significance Correction



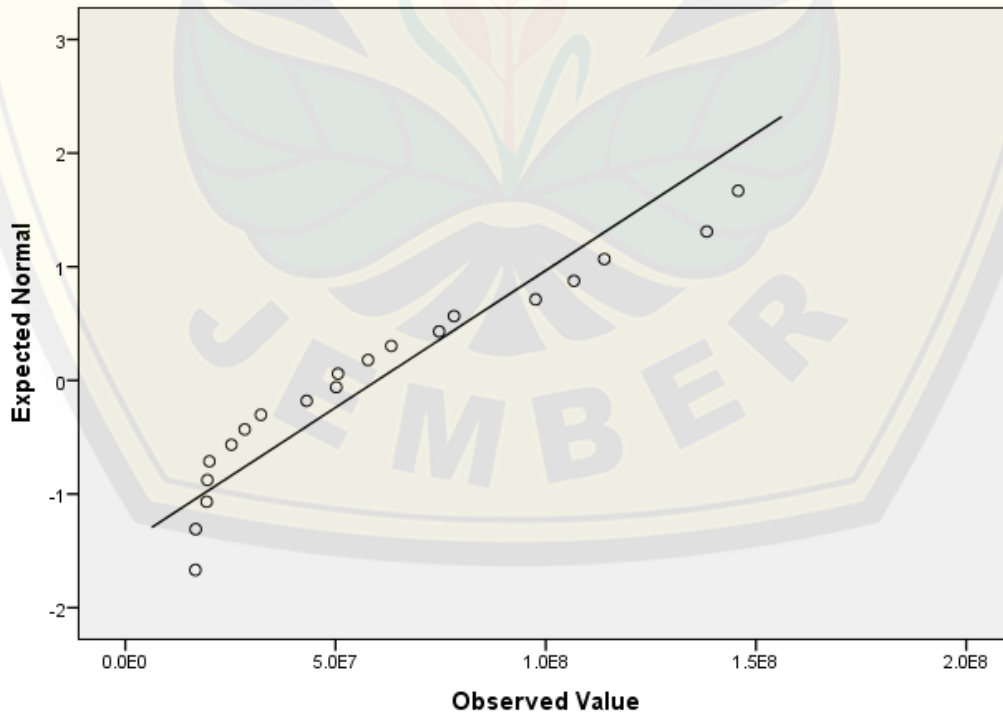
Normal Q-Q Plot of Des16

kode= Buku 3 - DPK



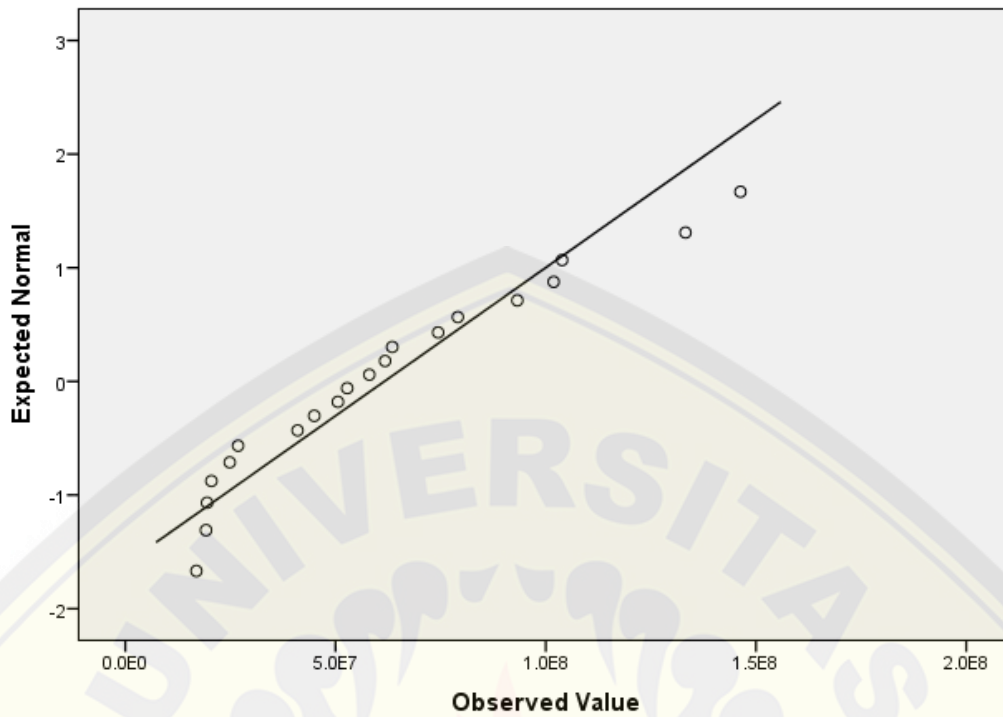
Normal Q-Q Plot of Mar17

kode= Buku 3 - DPK



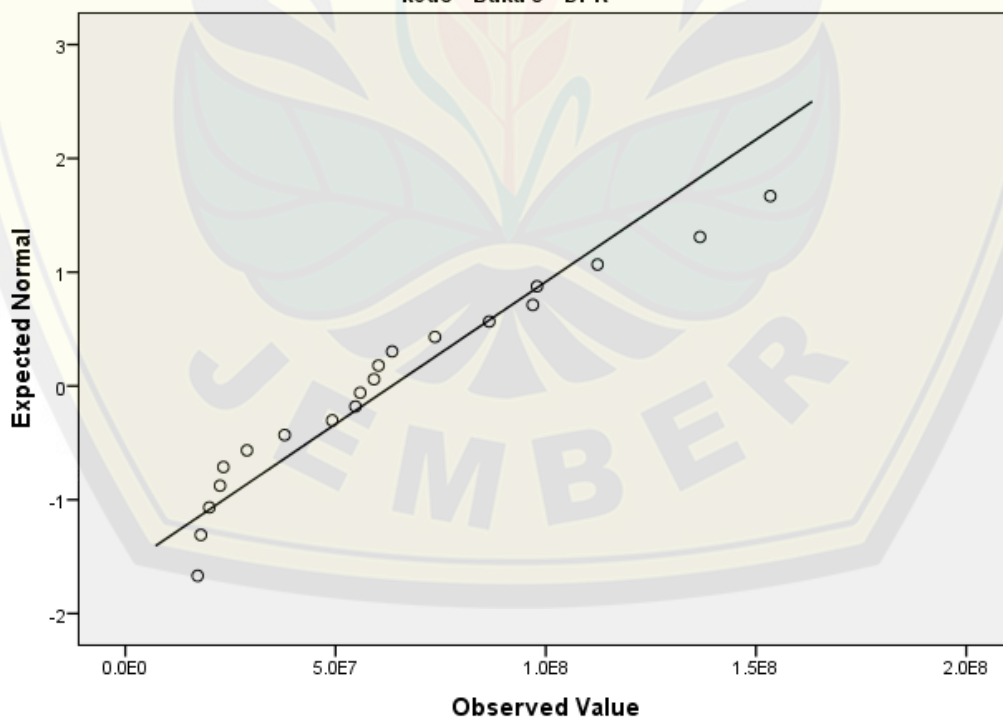
Normal Q-Q Plot of Jun17

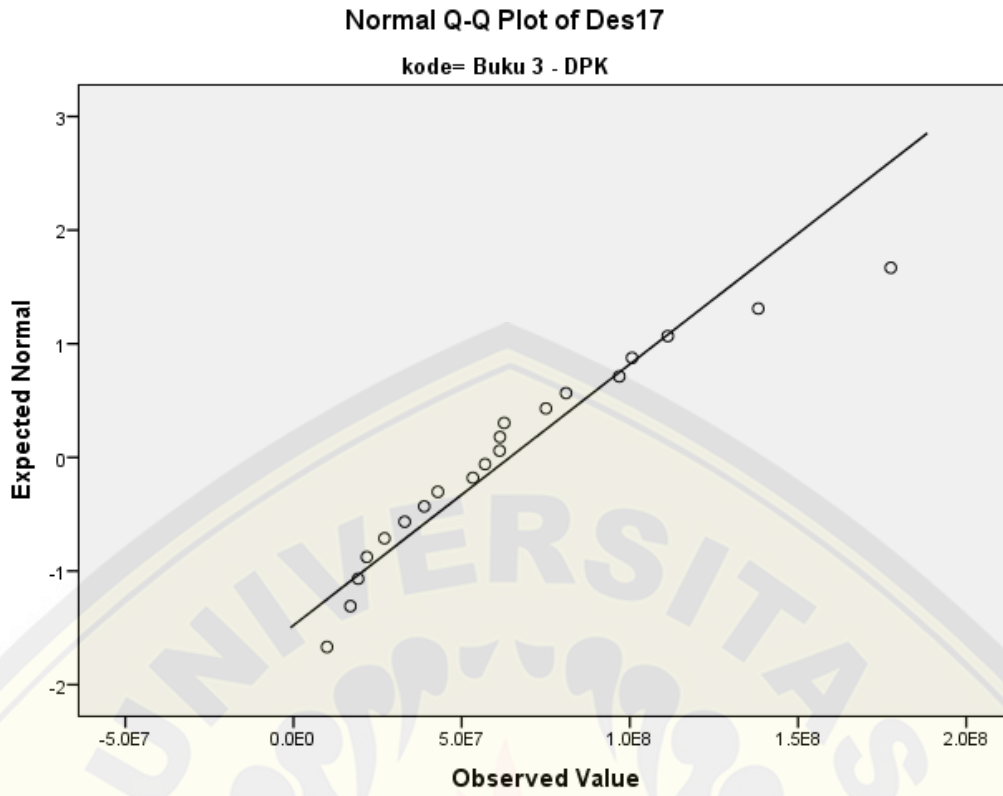
kode= Buku 3 - DPK



Normal Q-Q Plot of Sep17

kode= Buku 3 - DPK





Lampiran 3.10 Uji Normalitas BUKU III-NII

Explore

kode = BUKU III - NII

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sep16	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
Des16	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
Mar17	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
Jun17	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
Sep17	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
Des17	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

a. kode = BUKU III - NII

Descriptives^a

		Statistic	Std. Error	
Sep16	Mean	2923273.0000	433384.76162	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2016188.2691	
		Upper Bound	3830357.7309	
	5% Trimmed Mean	2817030.7778		
	Median	2553815.5000		
	Variance	375644703209		
	Std. Deviation	1938155.5747		
	Minimum	660589.00		
	Maximum	7.10E+6		
	Range	6437728.00		
	Interquartile Range	3553198.75		
	Skewness	.605	.512	
Kurtosis	-.709	.992		
Des16	Mean	3961524.8500	593205.85541	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2719930.7254	
		Upper Bound	5203118.9746	
	5% Trimmed Mean	3824559.3333		
	Median	3402478.0000		
	Variance	703786373775		
	Std. Deviation	2652897.2346		
	Minimum	905245.00		
	Maximum	9.48E+6		

	Range		8577939.00	
	Interquartile Range		4687394.50	
	Skewness		.624	.512
	Kurtosis		-.736	.992
Mar17	Mean		1065834.2000	173193.80209
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	703335.4062	
		Upper Bound	1428332.9938	
	5% Trimmed Mean		992109.4444	
	Median		959960.0000	
	Variance		599921861619	
			.326	
	Std. Deviation		774546.22949	
	Minimum		246138.00	
	Maximum		3.21E+6	
	Range		2966438.00	
	Interquartile Range		1255192.50	
	Skewness		1.131	.512
	Kurtosis		1.505	.992
Jun17	Mean		2022982.4500	285490.87845
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1425443.1741	
		Upper Bound	2620521.7259	
	5% Trimmed Mean		1966542.0556	
	Median		1745064.0000	
	Variance		163010083358	
			9.945	
	Std. Deviation		1276754.0223	
			5	
	Minimum		493434.00	
	Maximum		4.57E+6	
	Range		4075024.00	
	Interquartile Range		2132147.75	
	Skewness		.563	.512
Kurtosis		-.763	.992	
Sep17	Mean		3081099.4000	427349.73696
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2186646.1209	
		Upper Bound	3975552.6791	
	5% Trimmed Mean		3007691.5000	
	Median		2667544.5000	
	Variance		365255595362	
			9.095	
	Std. Deviation		1911166.1240	
			3	
	Minimum		767012.00	
	Maximum		6.72E+6	
	Range		5949517.00	
	Interquartile Range		3275139.25	
	Skewness		.532	.512

	Kurtosis		- .783	.992
Des17	Mean		4107720.0000	599967.13796
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	2851974.3484	
		Upper Bound	5363465.6516	
	5% Trimmed Mean		3991838.0000	
	Median		3691897.5000	
	Variance		719921133258	
			3.579	
	Std. Deviation		2683134.6094	
			8	
	Minimum		857216.00	
	Maximum		9.44E+6	
	Range		8586884.00	
	Interquartile Range		4671377.25	
	Skewness		.534	.512
	Kurtosis		-.702	.992

a. kode = BUKU III - NII

Tests of Normality^a

	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sep16	.139	20	.200*	.916	20	.083
Des16	.136	20	.200*	.915	20	.078
Mar17	.145	20	.200*	.892	20	.029
Jun17	.115	20	.200*	.926	20	.132
Sep17	.120	20	.200*	.925	20	.124
Des17	.148	20	.200*	.925	20	.126

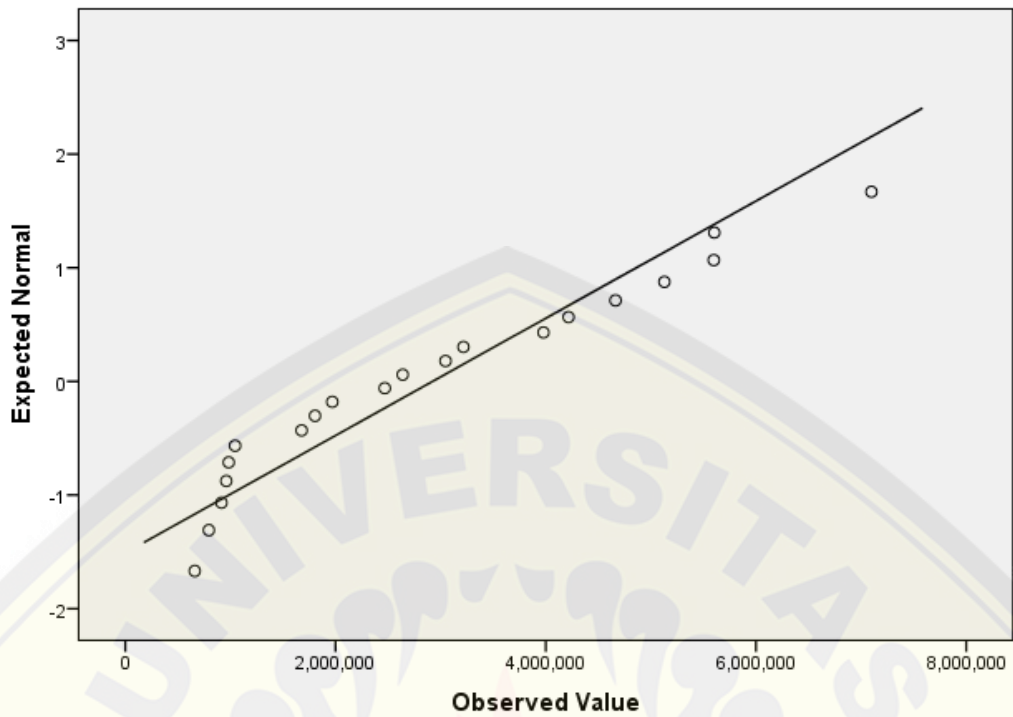
*. This is a lower bound of the true significance.

a. kode = BUKU III - NII

b. Lilliefors Significance Correction

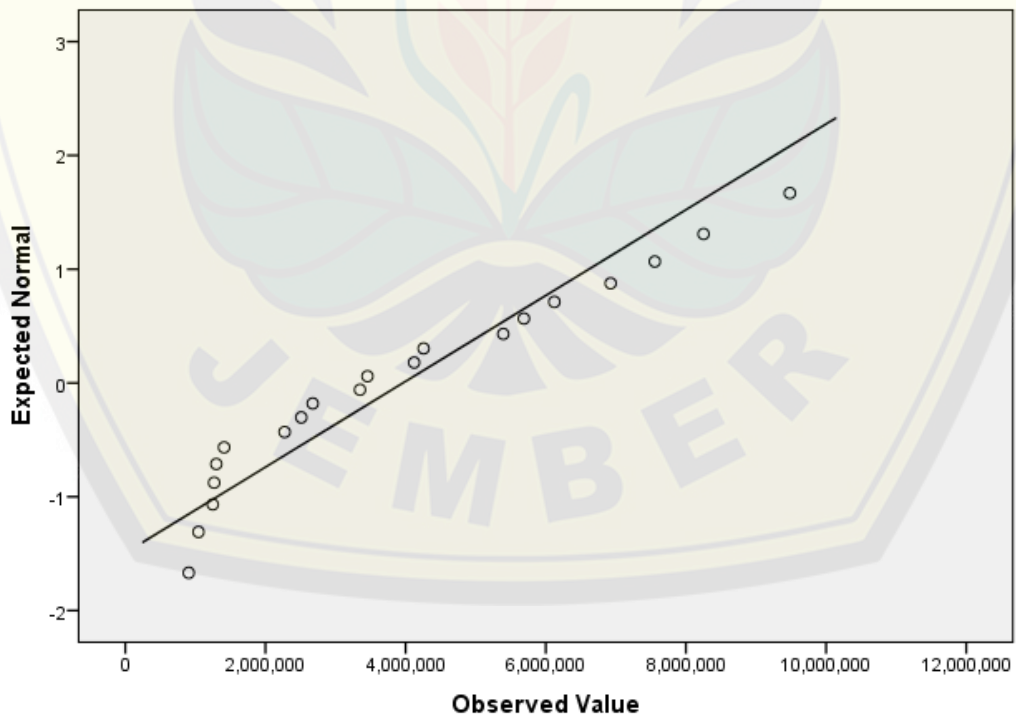
Normal Q-Q Plot of Sep16

kode= Buku 3 - NII



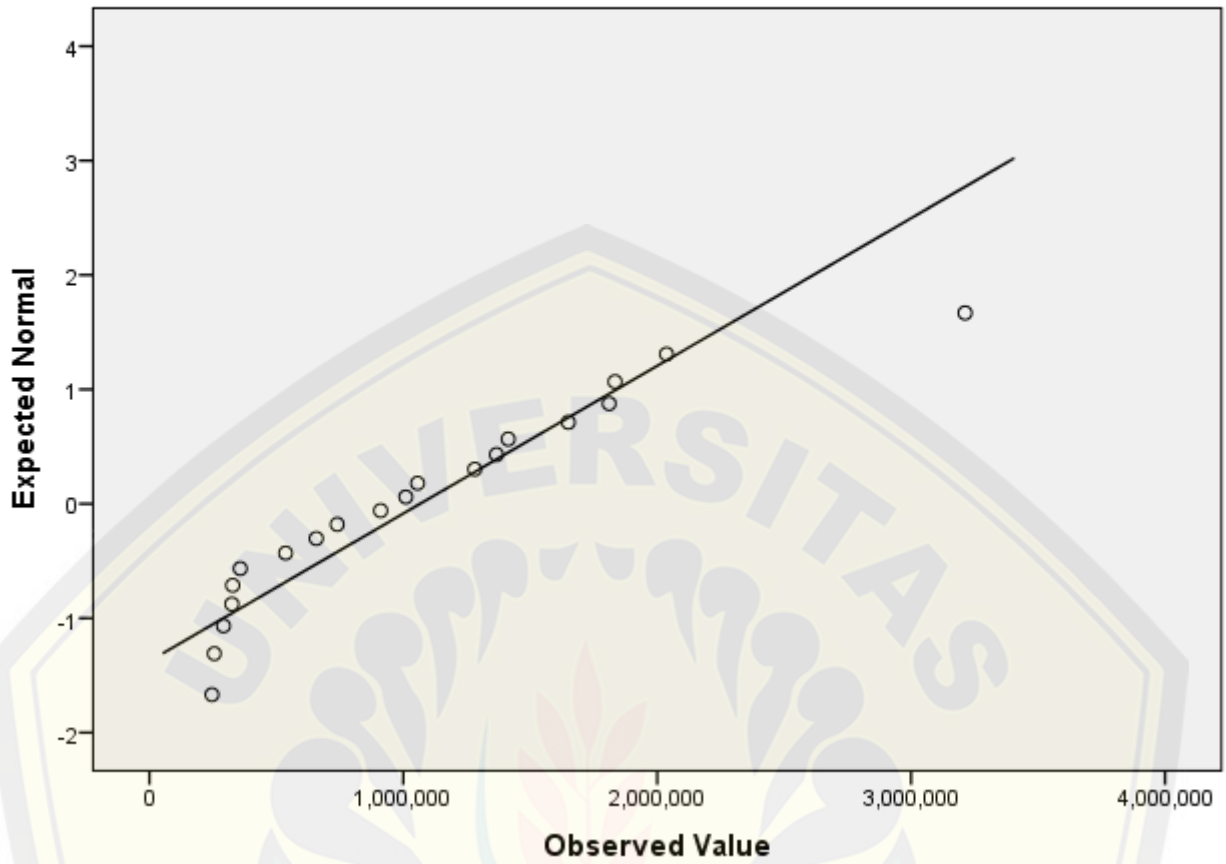
Normal Q-Q Plot of Des16

kode= Buku 3 - NII



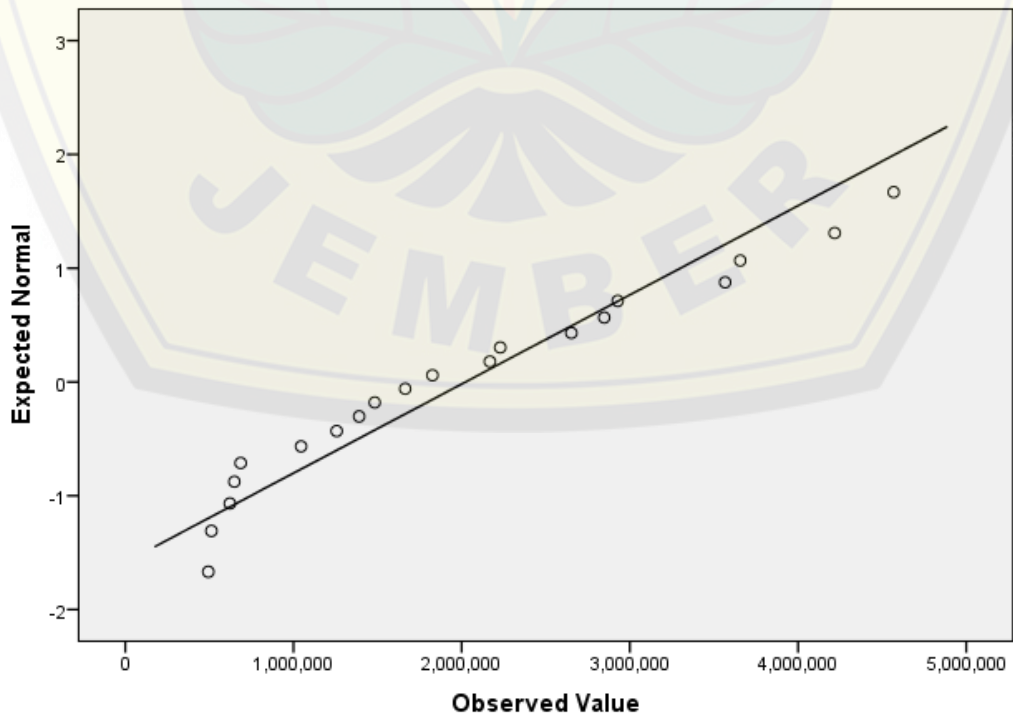
Normal Q-Q Plot of Mar17

kode= Buku 3 - NII



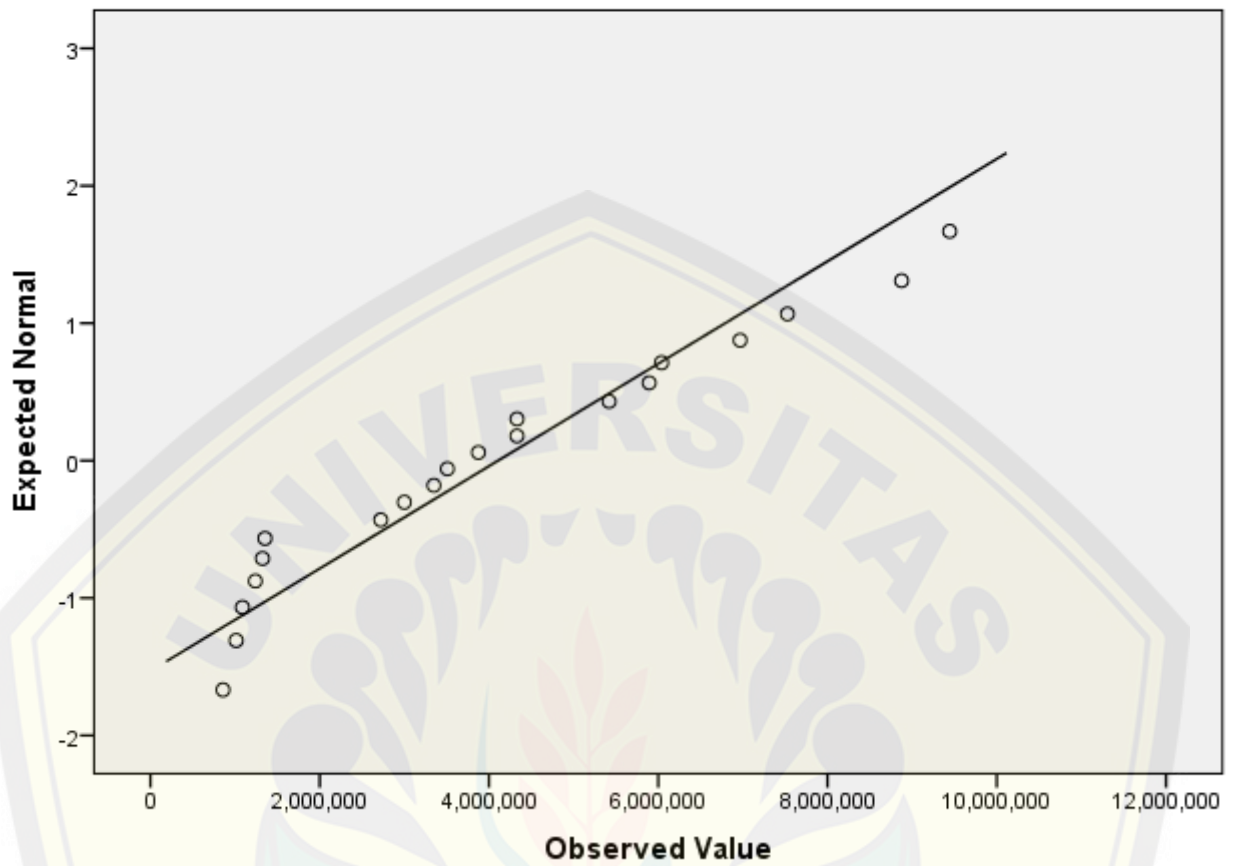
Normal Q-Q Plot of Jun17

kode= Buku 3 - NII



Normal Q-Q Plot of Des17

kode= Buku 3 - NII



Lampiran 3.11 Uji Normalitas BUKU III-LDR

Explore

kode = BUKU III - LDR

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sep16	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
Des16	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
Mar17	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
Jun17	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
Sep17	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
Des17	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

a. kode = BUKU III - LDR

Descriptives^a

		Statistic	Std. Error	
Sep16	Mean	117.1630	11.80125	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	92.4627	
		Upper Bound	141.8633	
	5% Trimmed Mean	112.4394		
	Median	95.2650		
	Variance	2785.391		
	Std. Deviation	52.77681		
	Minimum	62.51		
	Maximum	256.84		
	Range	194.33		
	Interquartile Range	28.42		
	Skewness	1.800	.512	
	Kurtosis	2.385	.992	
Des16	Mean	114.8530	11.68263	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	90.4010	
		Upper Bound	139.3050	
	5% Trimmed Mean	110.5444		
	Median	93.4100		
	Variance	2729.677		
	Std. Deviation	52.24631		
	Minimum	55.35		
	Maximum	251.91		
	Range	196.56		
	Interquartile Range	39.08		
	Skewness	1.802	.512	
	Kurtosis	2.607	.992	

Mar17	Mean		106.1375	8.69962
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	87.9290	
		Upper Bound	124.3460	
	5% Trimmed Mean		102.8978	
	Median		93.5600	
	Variance		1513.669	
	Std. Deviation		38.90590	
	Minimum		56.06	
	Maximum		214.53	
	Range		158.47	
	Interquartile Range		26.07	
	Skewness		1.652	.512
	Kurtosis		2.511	.992
Jun17	Mean		110.9020	9.44865
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	91.1258	
		Upper Bound	130.6782	
	5% Trimmed Mean		107.8294	
	Median		94.8750	
	Variance		1785.539	
	Std. Deviation		42.25564	
	Minimum		57.02	
	Maximum		220.09	
	Range		163.07	
	Interquartile Range		34.86	
	Skewness		1.723	.512
	Kurtosis		2.582	.992
Sep17	Mean		112.1020	11.15599
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	88.7523	
		Upper Bound	135.4517	
	5% Trimmed Mean		108.1211	
	Median		93.3700	
	Variance		2489.121	
	Std. Deviation		49.89109	
	Minimum		56.41	
	Maximum		239.45	
	Range		183.04	
	Interquartile Range		28.37	
	Skewness		1.853	.512
	Kurtosis		2.616	.992
Des17	Mean		107.0220	12.03291
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	81.8368	
		Upper Bound	132.2072	
	5% Trimmed Mean		105.8433	
	Median		93.3550	
	Variance		2895.819	
Std. Deviation		53.81282		

Minimum	1.07	
Maximum	234.19	
Range	233.12	
Interquartile Range	22.44	
Skewness	1.040	.512
Kurtosis	1.828	.992

a. kode = BUKU III - LDR

Tests of Normality^a

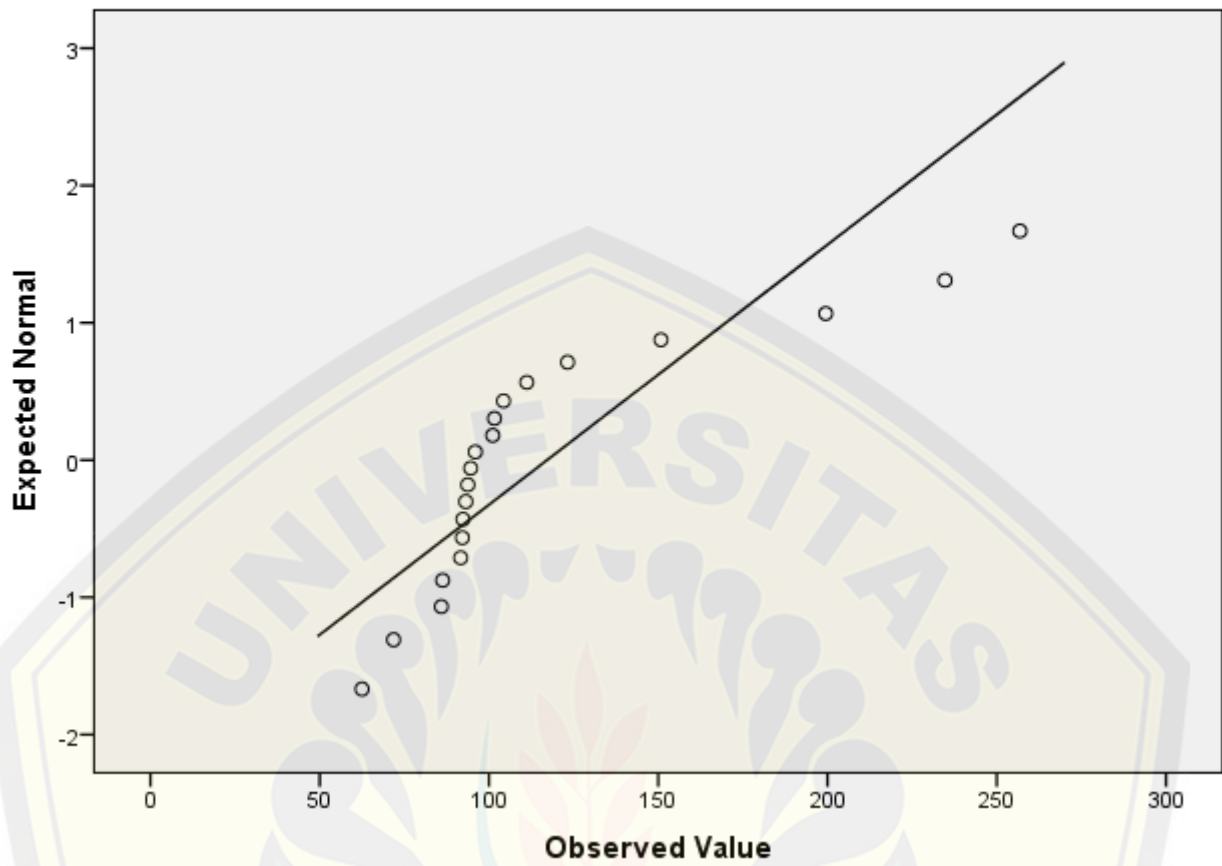
	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sep16	.296	20	.000	.732	20	.000
Des16	.292	20	.000	.744	20	.000
Mar17	.235	20	.005	.818	20	.002
Jun17	.254	20	.001	.782	20	.000
Sep17	.268	20	.001	.724	20	.000
Des17	.270	20	.000	.830	20	.002

a. kode = BUKU III - LDR

b. Lilliefors Significance Correction

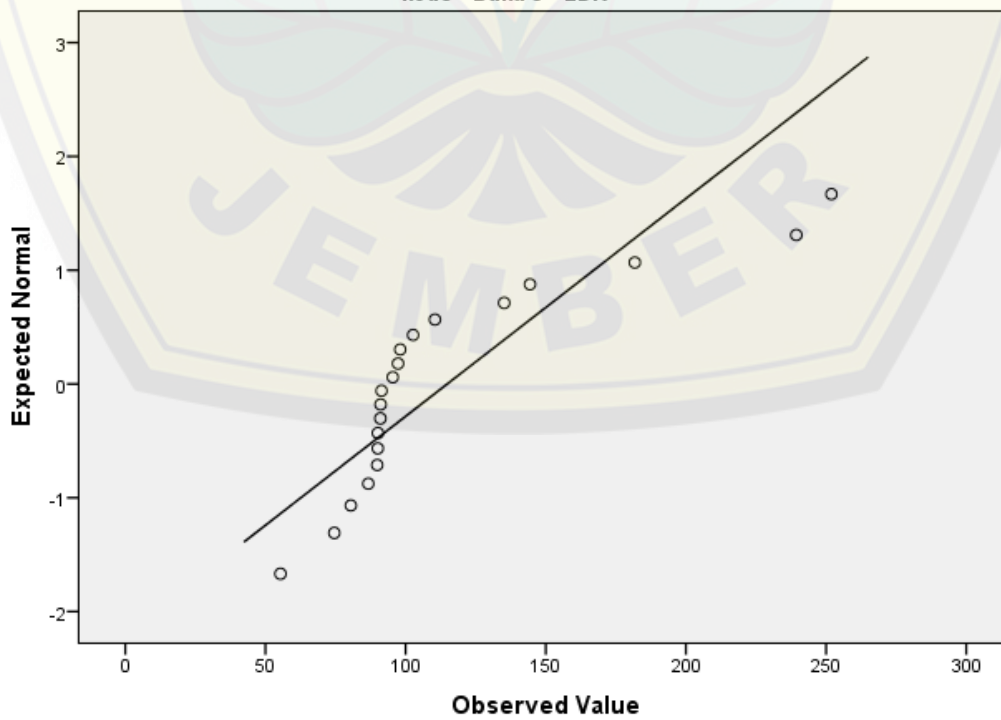
Normal Q-Q Plot of Sep16

kode= Buku 3 - LDR



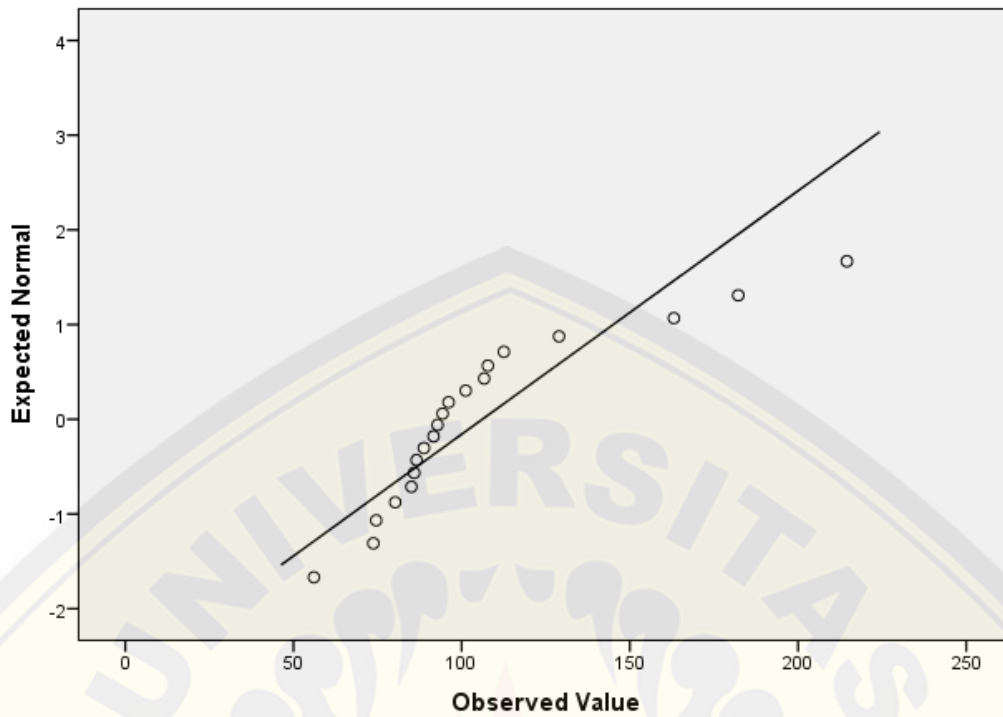
Normal Q-Q Plot of Des16

kode= Buku 3 - LDR



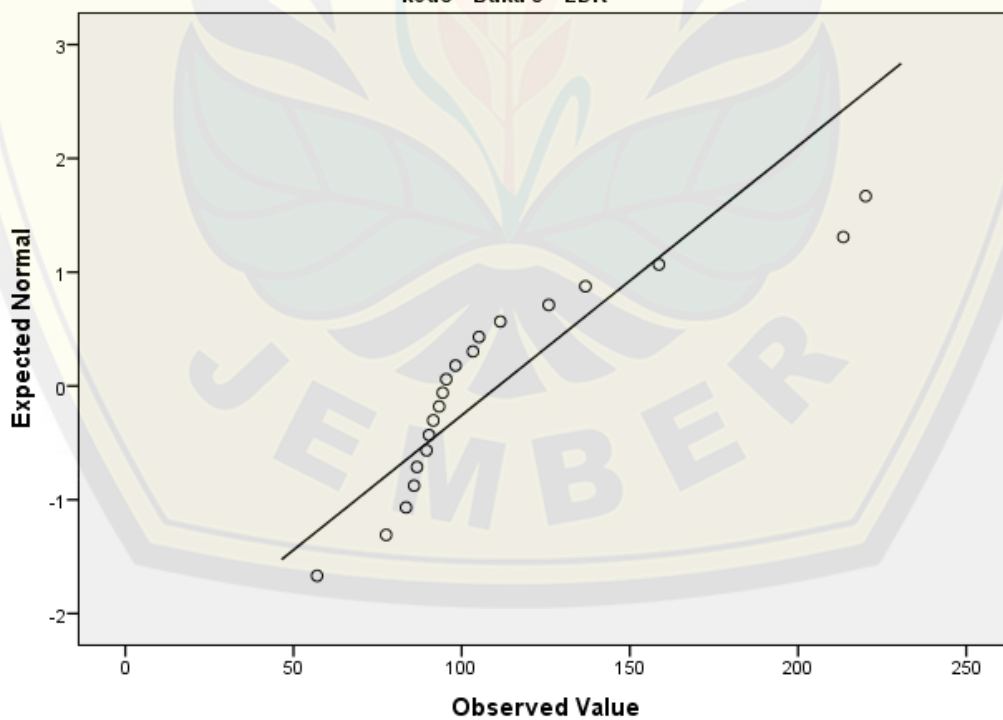
Normal Q-Q Plot of Mar17

kode= Buku 3 - LDR



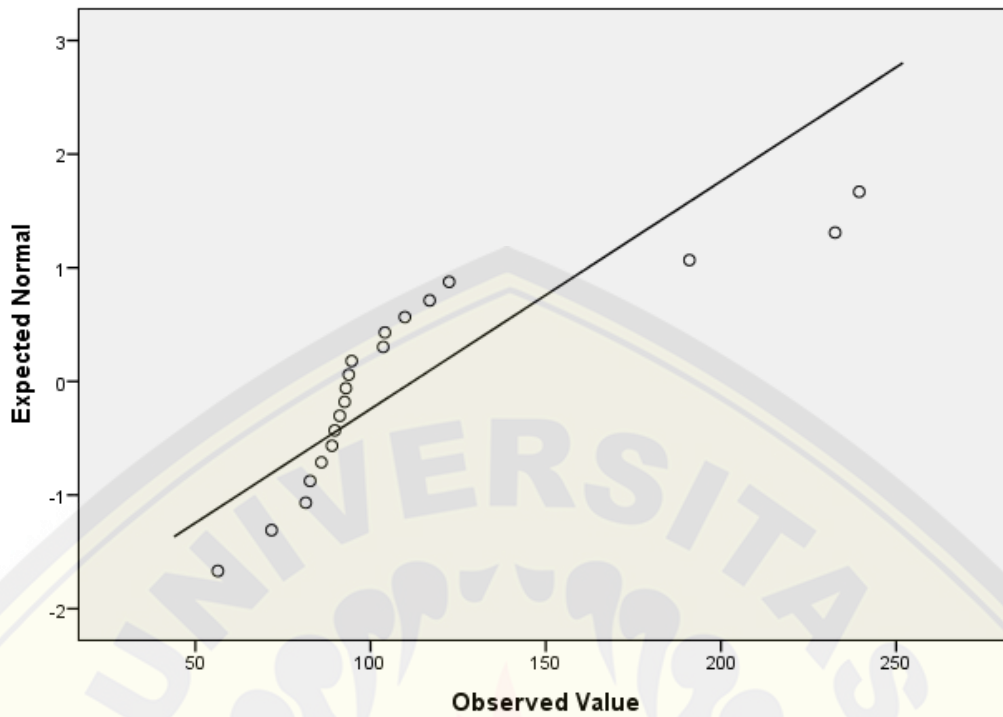
Normal Q-Q Plot of Jun17

kode= Buku 3 - LDR



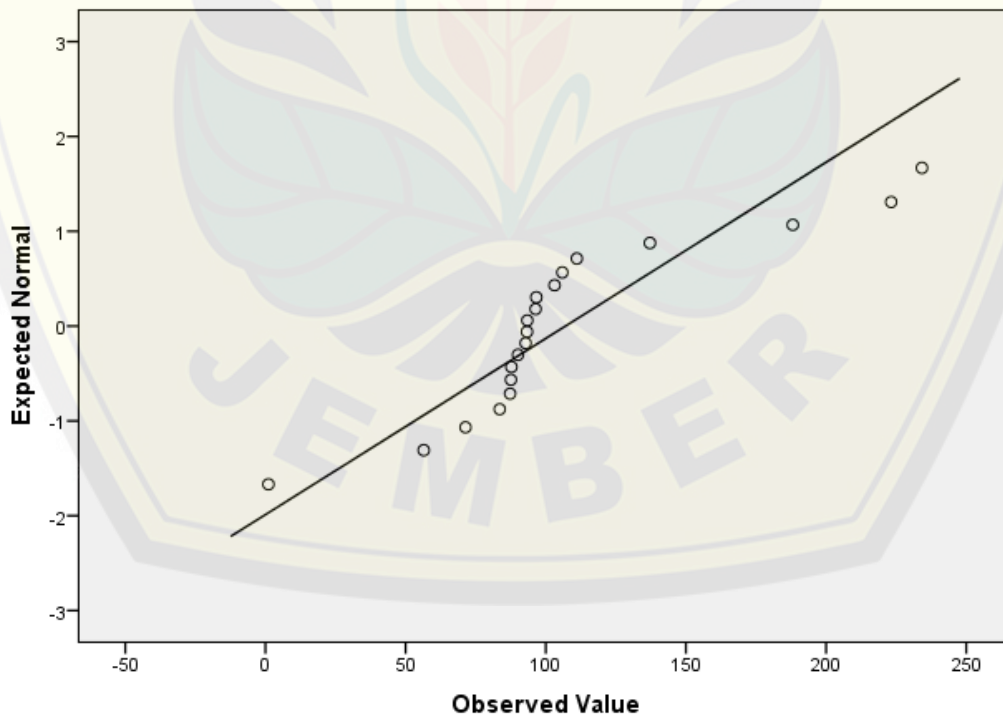
Normal Q-Q Plot of Sep17

kode= Buku 3 - LDR



Normal Q-Q Plot of Des17

kode= Buku 3 - LDR



Lampiran 3.12 Uji Normalitas BUKU III-LRO

Explore

kode = BUKU III - LRO

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sep16	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
Des16	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
Mar17	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
Jun17	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
Sep17	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
Des17	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

a. kode = BUKU III - LRO

Descriptives^a

		Statistic	Std. Error	
Sep16	Mean	1079906.8500	226086.15208	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	606703.0953	
		Upper Bound	1553110.6047	
	5% Trimmed Mean	1145064.5000		
	Median	753046.0000		
	Variance	102229896321		
	Std. Deviation	1011088.0096	3	
	Minimum	-1633972.00		
	Maximum	2.62E+6		
	Range	4254920.00		
	Interquartile Range	1479770.00		
	Skewness	-.675	.512	
	Kurtosis	1.206	.992	
Des16	Mean	1138310.0500	578678.41559	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-72877.7936	
		Upper Bound	2349497.8936	
	5% Trimmed Mean	1519263.5000		
	Median	1011672.0000		
	Variance	669737417346		
	Std. Deviation	2587928.5487	6	
	Minimum	-8647624.00		
	Maximum	4.07E+6		

	Range		12714706.00	
	Interquartile Range		1716716.75	
	Skewness		-2.939	.512
	Kurtosis		11.513	.992
Mar17	Mean		493555.1500	69518.85825
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	348050.5075	
		Upper Bound	639059.7925	
	5% Trimmed Mean		472938.8333	
	Median		381989.5000	
	Variance		96657433040.029	
	Std. Deviation		310897.78552	
	Minimum		75994.00	
	Maximum		1.28E+6	
	Range		1206216.00	
	Interquartile Range		489317.25	
	Skewness		.917	.512
	Kurtosis		.460	.992
	Jun17	Mean		973328.4000
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	687942.9411	
		Upper Bound	1258713.8589	
5% Trimmed Mean			928836.5000	
Median			681186.5000	
Variance			371830695133.411	
Std. Deviation			609779.21835	
Minimum			269263.00	
Maximum			2.48E+6	
Range			2208985.00	
Interquartile Range			922124.50	
Skewness			1.051	.512
Kurtosis			.249	.992
Sep17		Mean		1433600.0500
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	982999.7665	
		Upper Bound	1884200.3335	
	5% Trimmed Mean		1370778.0000	
	Median		1038713.0000	
	Variance		926967435889.418	
	Std. Deviation		962791.48100	
	Minimum		330379.00	
	Maximum		3.67E+6	
	Range		3337239.00	
	Interquartile Range		1507995.00	
	Skewness		.950	.512
	Kurtosis		-.099	.992
	Des17	Mean		1780872.3000

95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1154771.5557	
	Upper Bound	2406973.0443	
5% Trimmed Mean		1703809.7222	
Median		1101336.5000	
Variance		178965779635	
		3.379	
Std. Deviation		1337780.9224	
		1	
Minimum		304584.00	
Maximum		4.64E+6	
Range		4339703.00	
Interquartile Range		2017352.00	
Skewness		.917	.512
Kurtosis		-.485	.992

a. kode = BUKU III - LRO

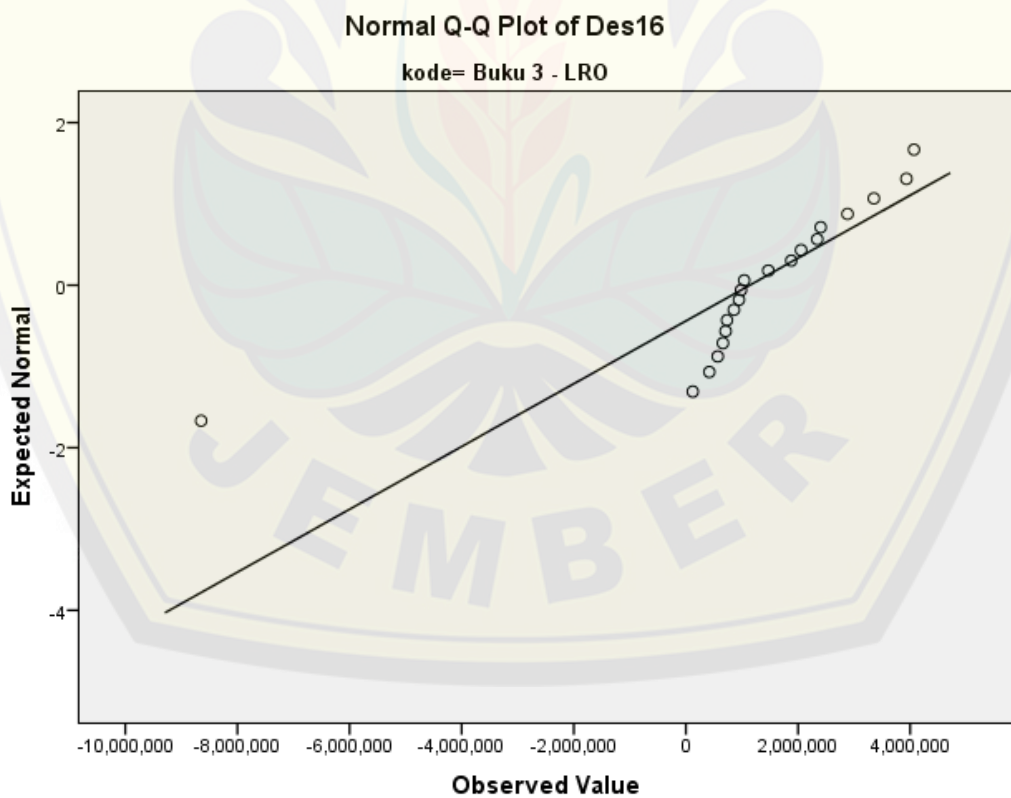
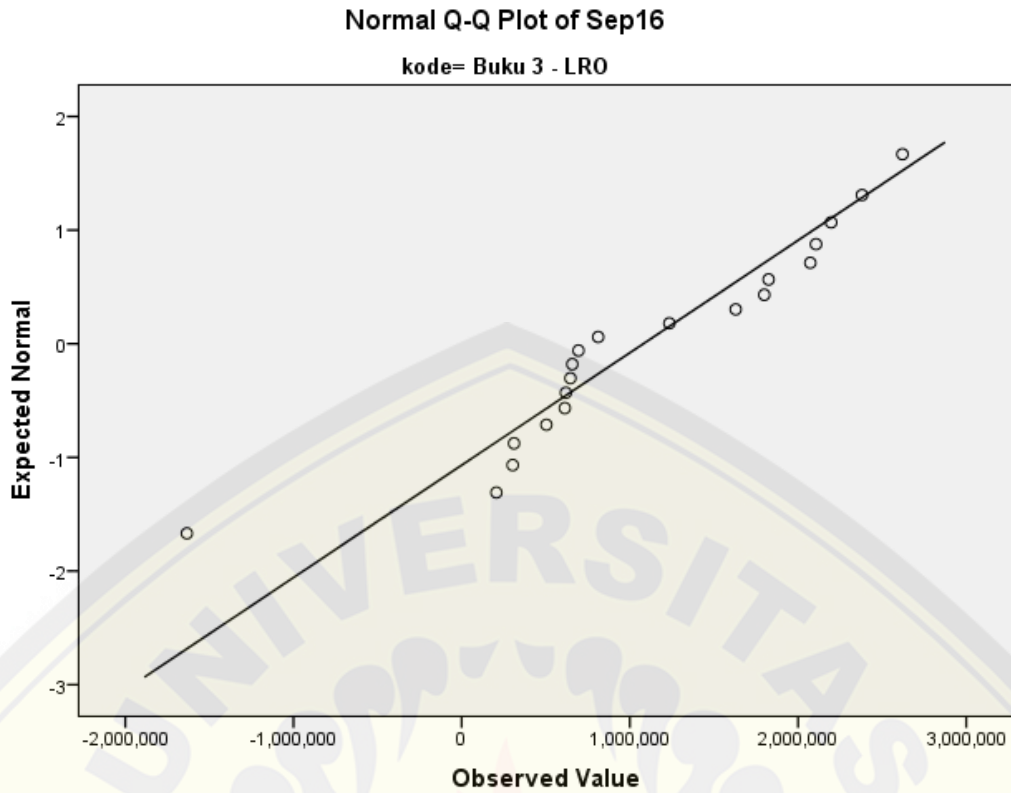
Tests of Normality^a

	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sep16	.155	20	.200*	.914	20	.077
Des16	.297	20	.000	.668	20	.000
Mar17	.186	20	.069	.922	20	.109
Jun17	.259	20	.001	.866	20	.010
Sep17	.207	20	.025	.888	20	.025
Des17	.238	20	.004	.862	20	.009

*. This is a lower bound of the true significance.

a. kode = BUKU III - LRO

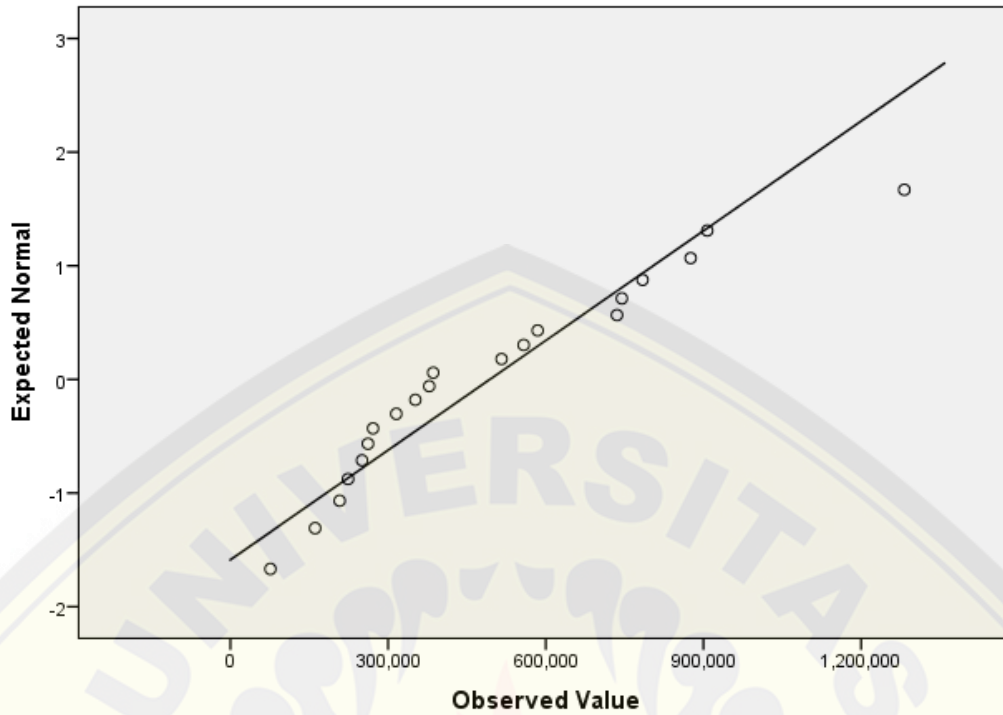
b. Lilliefors Significance Correction



Mar17

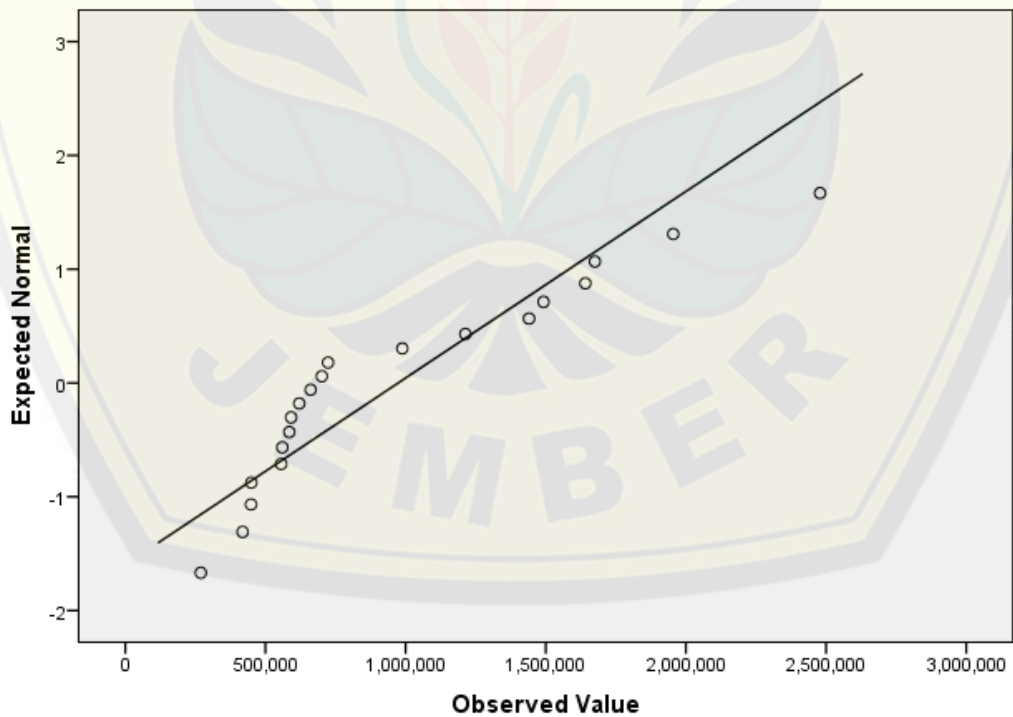
Normal Q-Q Plot of Mar17

kode= Buku 3 - LRO



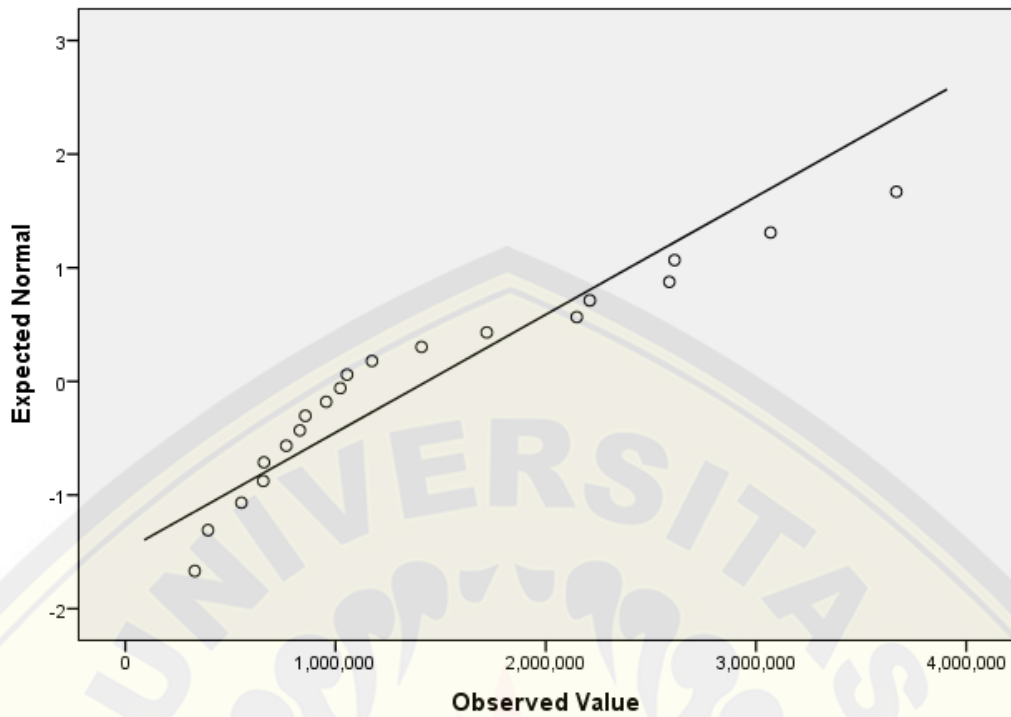
Normal Q-Q Plot of Jun17

kode= Buku 3 - LRO



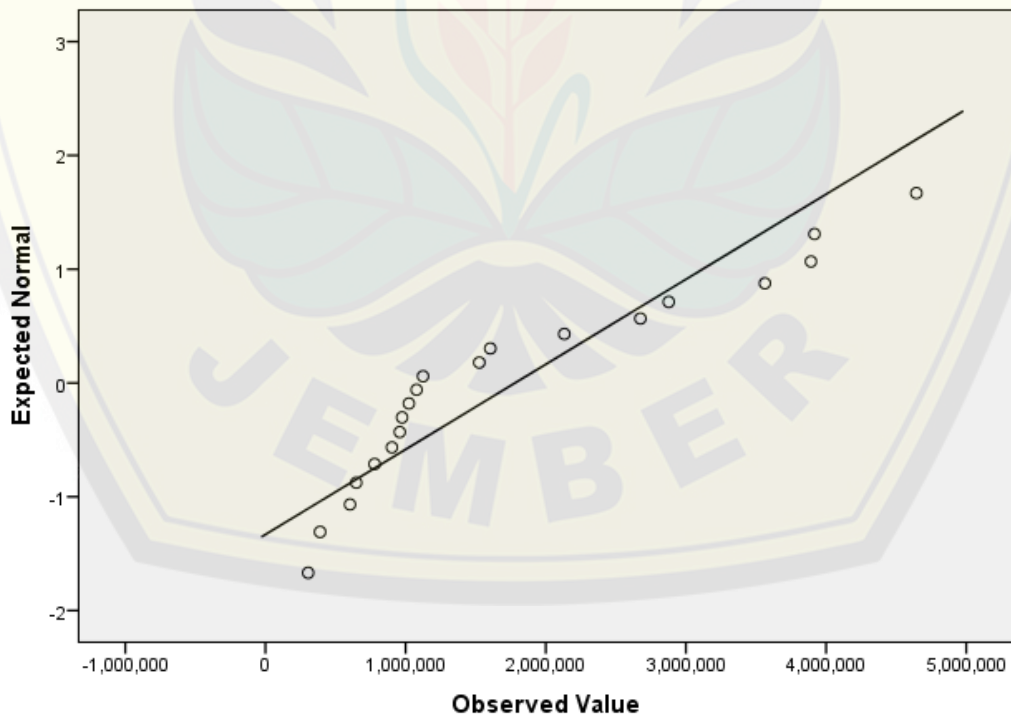
Normal Q-Q Plot of Sep17

kode= Buku 3 - LRO



Normal Q-Q Plot of Des17

kode= Buku 3 - LRO



Lampiran 3.13 Uji Normalitas BUKU IV-DPK

Explore

kode = BUKU IV - DPK

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sep16	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
Des16	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
Mar17	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
Jun17	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
Sep17	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
Des17	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%

a. kode = BUKU IV - DPK

Descriptives^a

		Statistic	Std. Error	
Sep16	Mean	465752324.20 00	89474077.939 86	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	217332458.46 18	
		Upper Bound	714172189.93 82	
	5% Trimmed Mean	471117258.27 78		
	Median	493115283.00 00		
	Variance	400280531159 37768.000		
	Std. Deviation	200070120.49 763		
	Minimum	1.69E+8		
	Maximum	6.66E+8		
	Range	496122745.00		
	Interquartile Range	368968566.00		
	Skewness	-.776	.913	
	Kurtosis	-.240	2.000	
	Des16	Mean	504828008.00 00	100703117.70 969
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	225231329.75 68	
		Upper Bound	784424686.24 32	

	5% Trimmed Mean	511260158.22 22	
	Median	530165317.00 00	
	Variance	507055895822 55272.000	
	Std. Deviation	225179016.74 502	
	Minimum	1.70E+8	
	Maximum	7.24E+8	
	Range	553813604.00	
	Interquartile Range	414807940.50	
	Skewness	-.790	.913
	Kurtosis	-.190	2.000
Mar17	Mean	495347797.80 00	95643213.326 90
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 229799666.31 31	
		Upper Bound 760895929.28 69	
	5% Trimmed Mean	502181136.33 33	
	Median	535179499.00 00	
	Variance	457381212774 74368.000	
	Std. Deviation	213864726.58 546	
	Minimum	1.67E+8	
	Maximum	7.01E+8	
	Range	534643678.00	
	Interquartile Range	384413656.00	
	Skewness	-.989	.913
	Kurtosis	.458	2.000
Jun17	Mean	517575176.00 00	102339289.47 714
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 233435756.66 18	
		Upper Bound 801714595.33 82	
	5% Trimmed Mean	525293245.88 89	
	Median	572310343.00 00	
	Variance	523666508534 24248.000	
	Std. Deviation	228837608.03 990	

	Minimum		1.62E+8	
	Maximum		7.34E+8	
	Range		571916078.00	
	Interquartile Range		407885405.50	
	Skewness		-1.067	.913
	Kurtosis		.628	2.000
Sep17	Mean		522524687.40 00	100258934.65 367
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	244161259.02 85	
		Upper Bound	800888115.77 15	
	5% Trimmed Mean		530266708.05 56	
	Median		574470826.00 00	
	Variance		502592698894 44432.000	
	Std. Deviation		224185793.23 732	
	Minimum		1.71E+8	
	Maximum		7.35E+8	
	Range		564600441.00	
	Interquartile Range		395042128.50	
	Skewness		-1.122	.913
	Kurtosis		.918	2.000
	Des17	Mean		554259275.00 00
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	246316992.50 54	
		Upper Bound	862201557.49 46	
5% Trimmed Mean			561795092.16 67	
Median			581183496.00 00	
Variance			615078392839 58304.000	
Std. Deviation			248007740.37 106	
Minimum			1.70E+8	
Maximum			8.03E+8	
Range			633779299.00	
Interquartile Range			438047661.50	
Skewness			-.993	.913
Kurtosis			.829	2.000

a. kode = BUKU IV - DPK

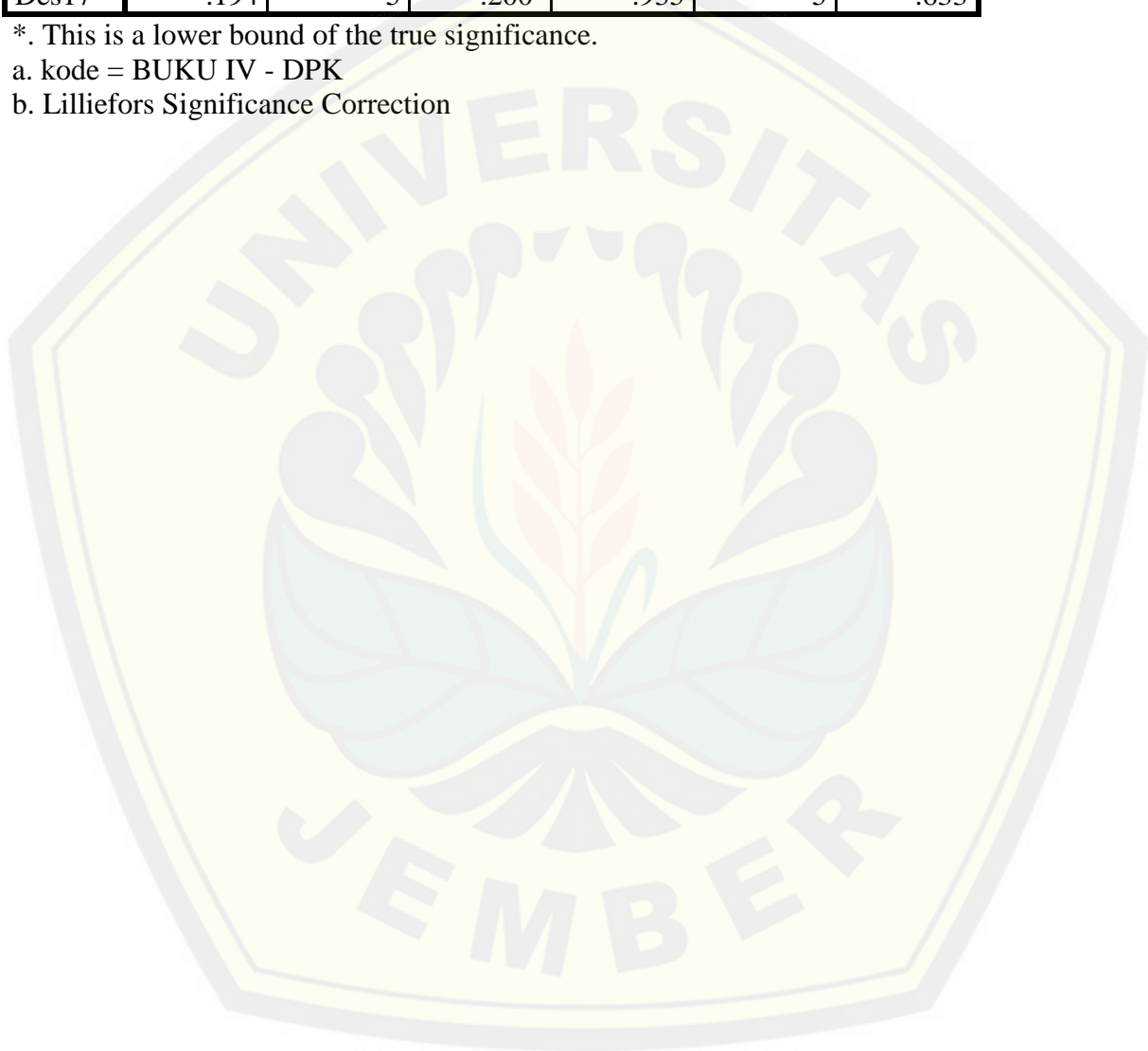
Tests of Normality^a

	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sep16	.182	5	.200*	.941	5	.671
Des16	.192	5	.200*	.931	5	.606
Mar17	.174	5	.200*	.927	5	.577
Jun17	.195	5	.200*	.920	5	.530
Sep17	.192	5	.200*	.918	5	.519
Des17	.194	5	.200*	.935	5	.633

*. This is a lower bound of the true significance.

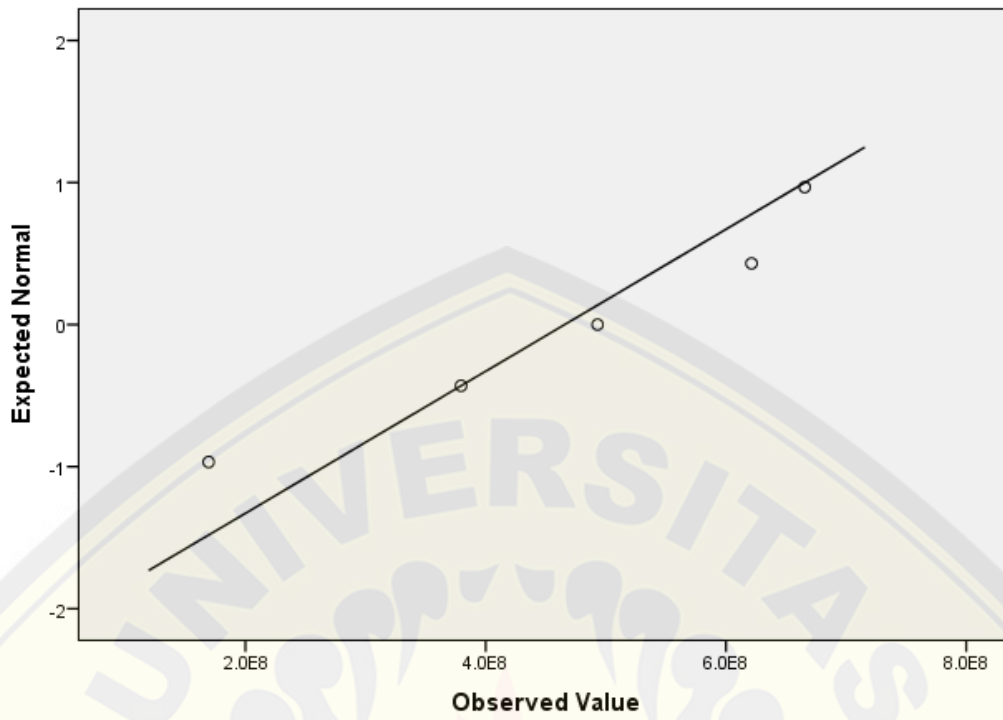
a. kode = BUKU IV - DPK

b. Lilliefors Significance Correction



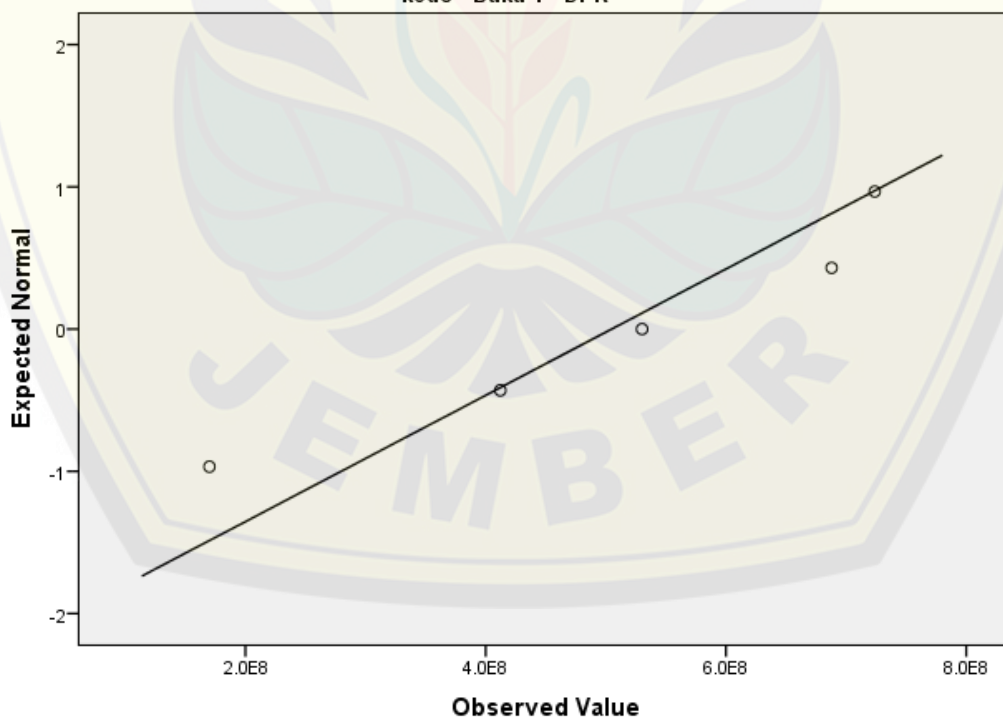
Normal Q-Q Plot of Sep16

kode= Buku 4 - DPK



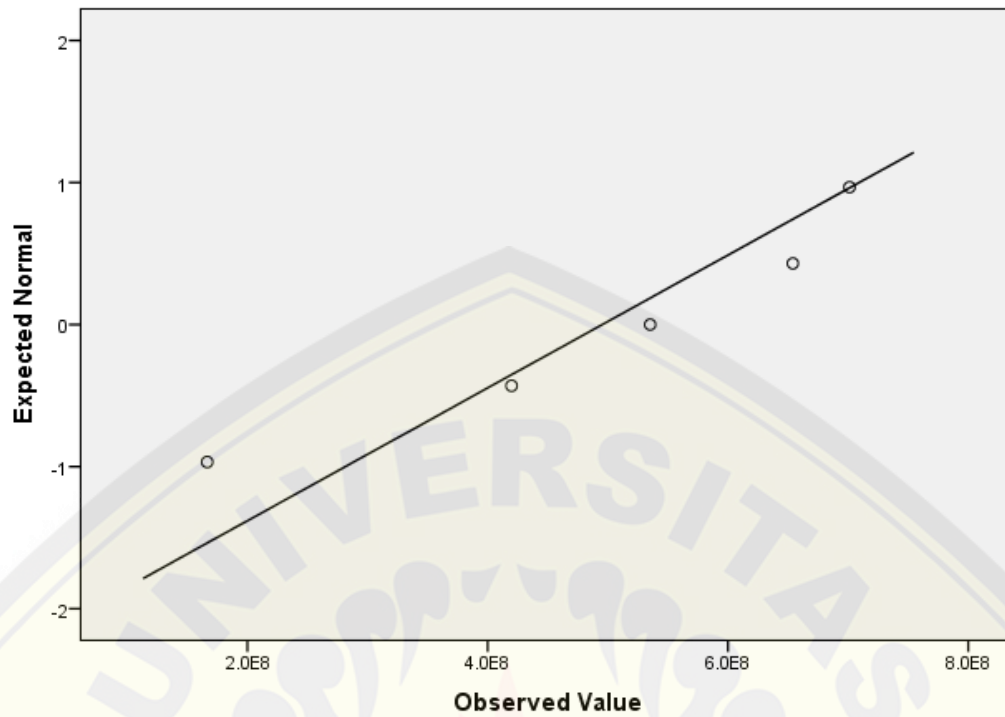
Normal Q-Q Plot of Des16

kode= Buku 4 - DPK



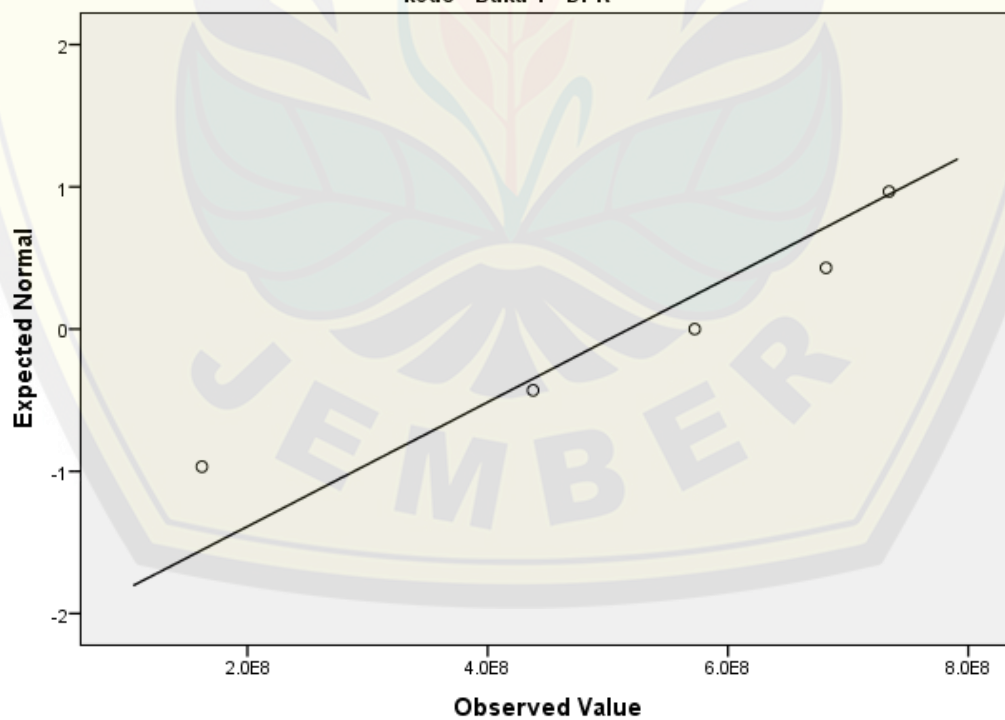
Normal Q-Q Plot of Mar17

kode= Buku 4 - DPK



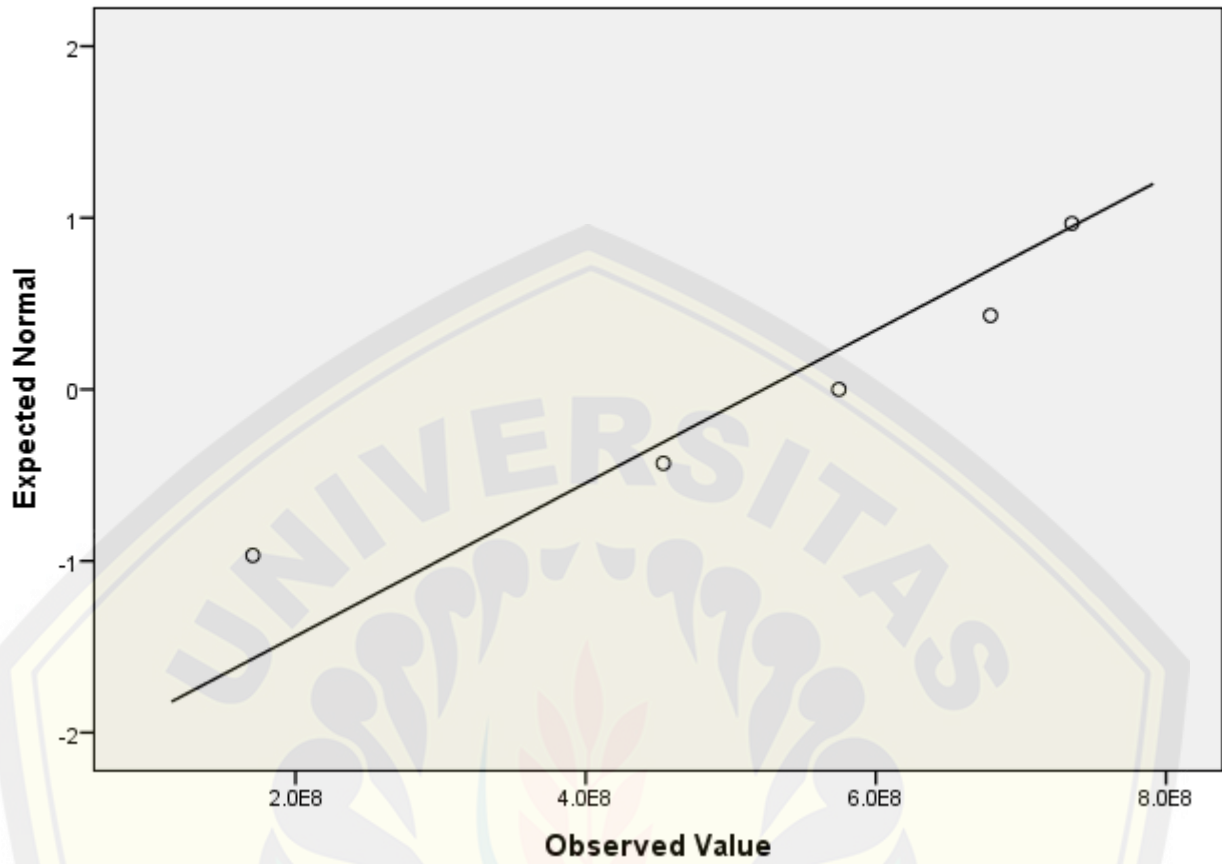
Normal Q-Q Plot of Jun17

kode= Buku 4 - DPK



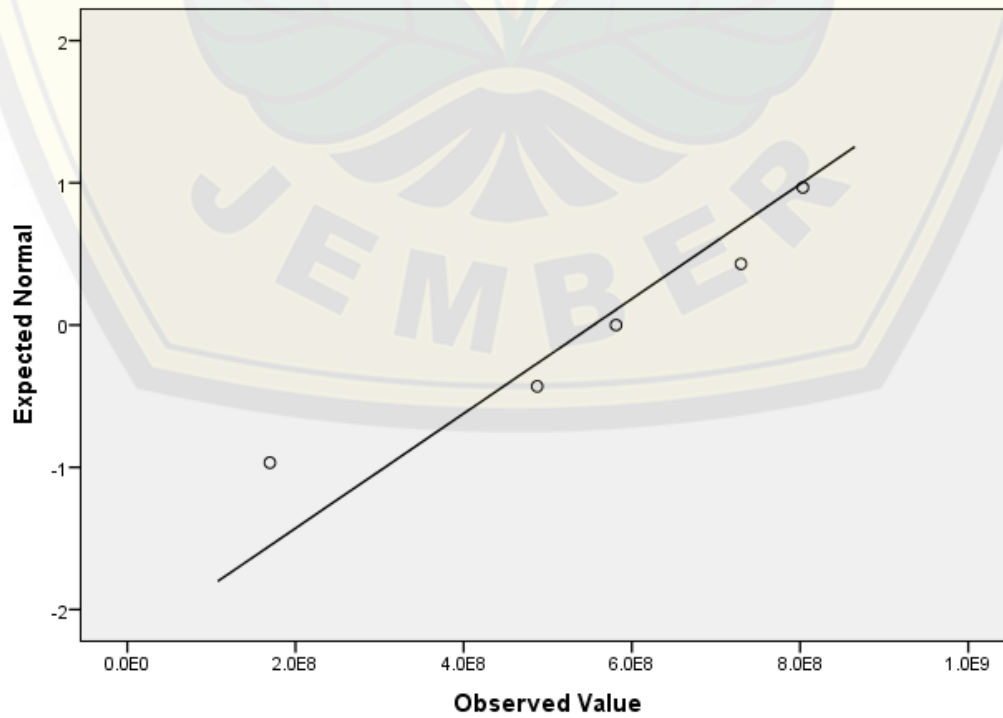
Normal Q-Q Plot of Sep17

kode= Buku 4 - DPK



Normal Q-Q Plot of Des17

kode= Buku 4 - DPK



Lampiran 3.14 Uji Normalitas BUKU 1-NII

Explore

kode = BUKU IV - NII

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sep16	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
Des16	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
Mar17	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
Jun17	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
Sep17	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
Des17	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%

a. kode = BUKU IV - NII

Descriptives^a

		Statistic	Std. Error	
Sep16	Mean	27896827.200 0	6712340.6922 0	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9260381.7407	
		Upper Bound	46533272.659 3	
	5% Trimmed Mean	27828554.388 9		
	Median	27808715.000 0		
	Variance	225277587840 529.200		
	Std. Deviation	15009250.075 89		
	Minimum	8.44E+6		
	Maximum	4.86E+7		
	Range	40133695.00		
	Interquartile Range	26934890.50		
	Skewness	.163	.913	
	Kurtosis	.147	2.000	
Des16	Mean	37493366.600 0	8961437.1112 2	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	12612428.397 0	
		Upper Bound	62374304.803 0	

	5% Trimmed Mean		37402222.500 0	
	Median		37306764.000 0	
	Variance		401536775491 331.800	
	Std. Deviation		20038382.556 77	
	Minimum		1.14E+7	
	Maximum		6.52E+7	
	Range		53762003.00	
	Interquartile Range		35784174.50	
	Skewness		.166	.913
	Kurtosis		.243	2.000
Mar17	Mean		9587747.0000	2359302.3528 9
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	3037273.5306 16138220.469 4	
	5% Trimmed Mean		9530016.5000	
	Median		9343164.0000	
	Variance		278315379616 52.500	
	Std. Deviation		5275560.4405 3	
	Minimum		2.94E+6	
	Maximum		1.73E+7	
	Range		14336791.00	
	Interquartile Range		9122744.50	
	Skewness		.429	.913
	Kurtosis		.850	2.000
Jun17	Mean		19297230.600 0	4794024.9960 1
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	5986883.3656 32607577.834 4	
	5% Trimmed Mean		19156078.777 8	
	Median		18839850.000 0	
	Variance		114913378311 924.810	
	Std. Deviation		10719765.776 92	
	Minimum		6.02E+6	
	Maximum		3.51E+7	
	Range		29101058.00	
	Interquartile Range		18462733.50	

	Skewness		.514	.913
	Kurtosis		.938	2.000
Sep17	Mean		29191668.600 0	7285411.9005 0
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	8964122.3895	
		Upper Bound	49419214.810 5	
	5% Trimmed Mean		28982304.833 3	
	Median		28586551.000 0	
	Variance		265386132799 532.300	
	Std. Deviation		16290676.253 60	
	Minimum		8.92E+6	
	Maximum		5.32E+7	
	Range		44310411.00	
	Interquartile Range		27958975.00	
	Skewness		.505	.913
	Kurtosis		.982	2.000
	Des17	Mean		39075123.600 0
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	12382355.397 5	
		Upper Bound	65767891.802 5	
5% Trimmed Mean			38846472.333 3	
Median			38608842.000 0	
Variance			462145844329 822.700	
Std. Deviation			21497577.638 65	
Minimum			1.18E+7	
Maximum			7.04E+7	
Range			58591122.00	
Interquartile Range			36936810.00	
Skewness			.418	.913
Kurtosis			.931	2.000

a. kode = BUKU IV - NII

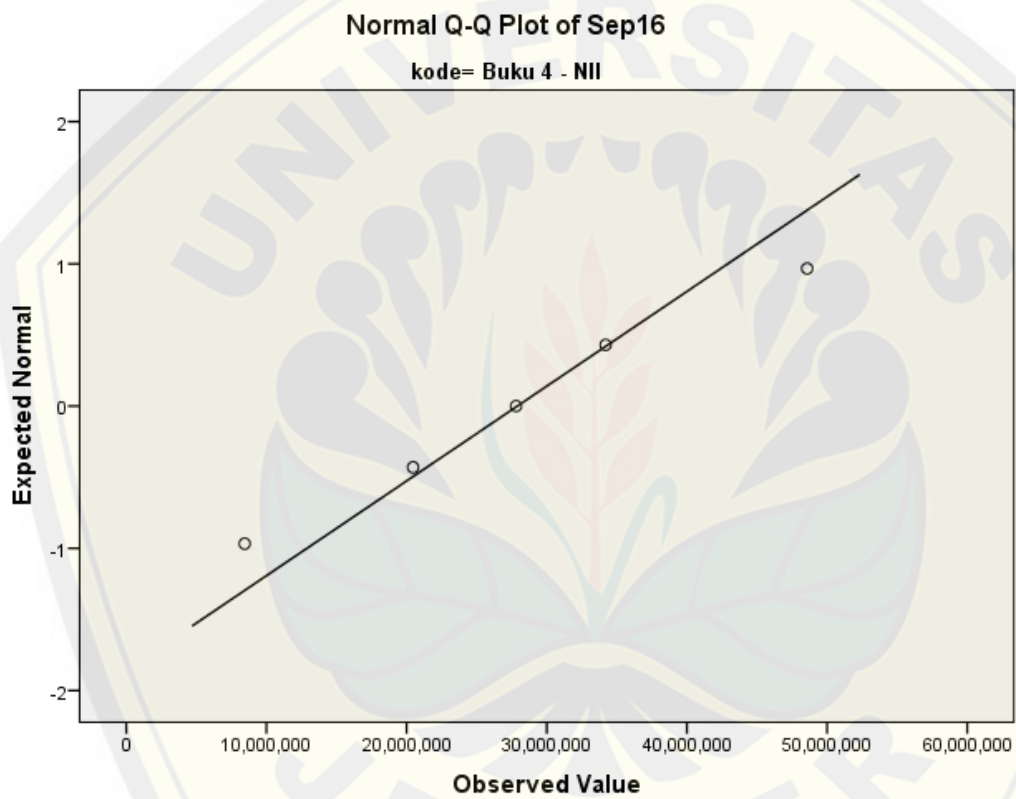
Tests of Normality^a

	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sep16	.137	5	.200*	.998	5	.999
Des16	.142	5	.200*	.998	5	.998
Mar17	.184	5	.200*	.985	5	.960
Jun17	.194	5	.200*	.981	5	.938
Sep17	.198	5	.200*	.980	5	.934
Des17	.193	5	.200*	.983	5	.951

*. This is a lower bound of the true significance.

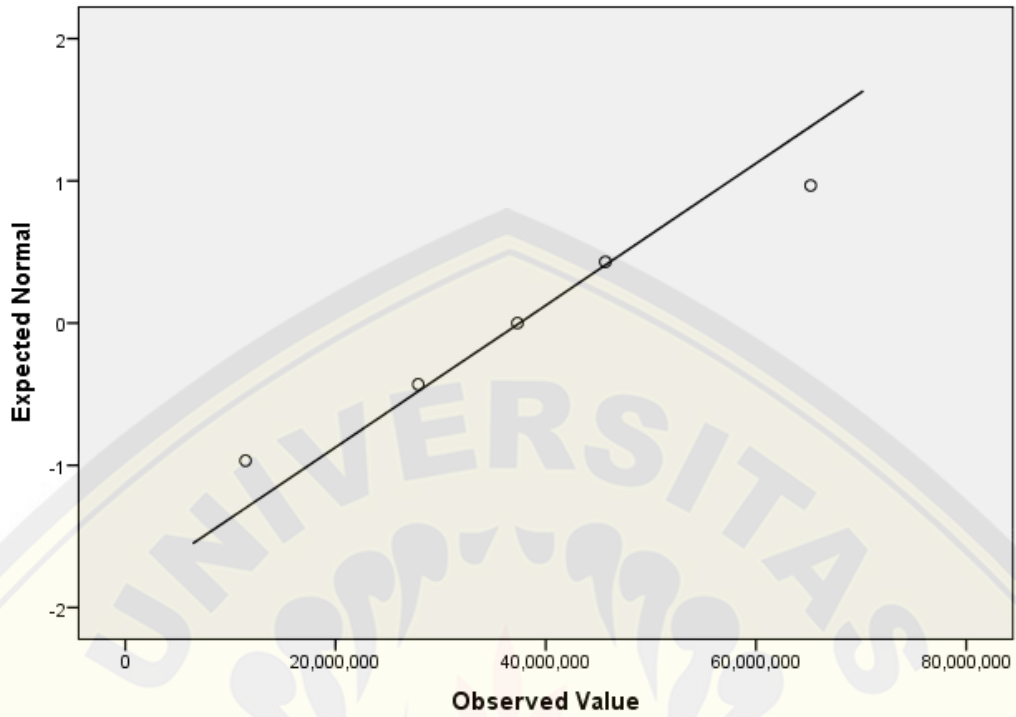
a. kode = BUKU IV - NII

b. Lilliefors Significance Correction



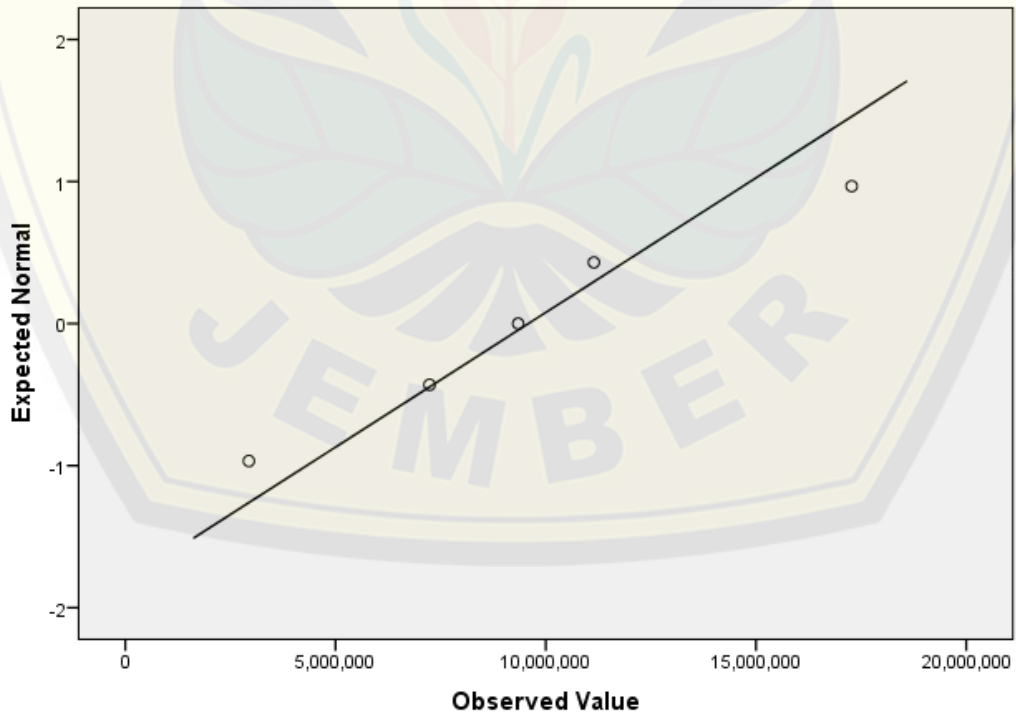
Normal Q-Q Plot of Des16

kode= Buku 4 - NII



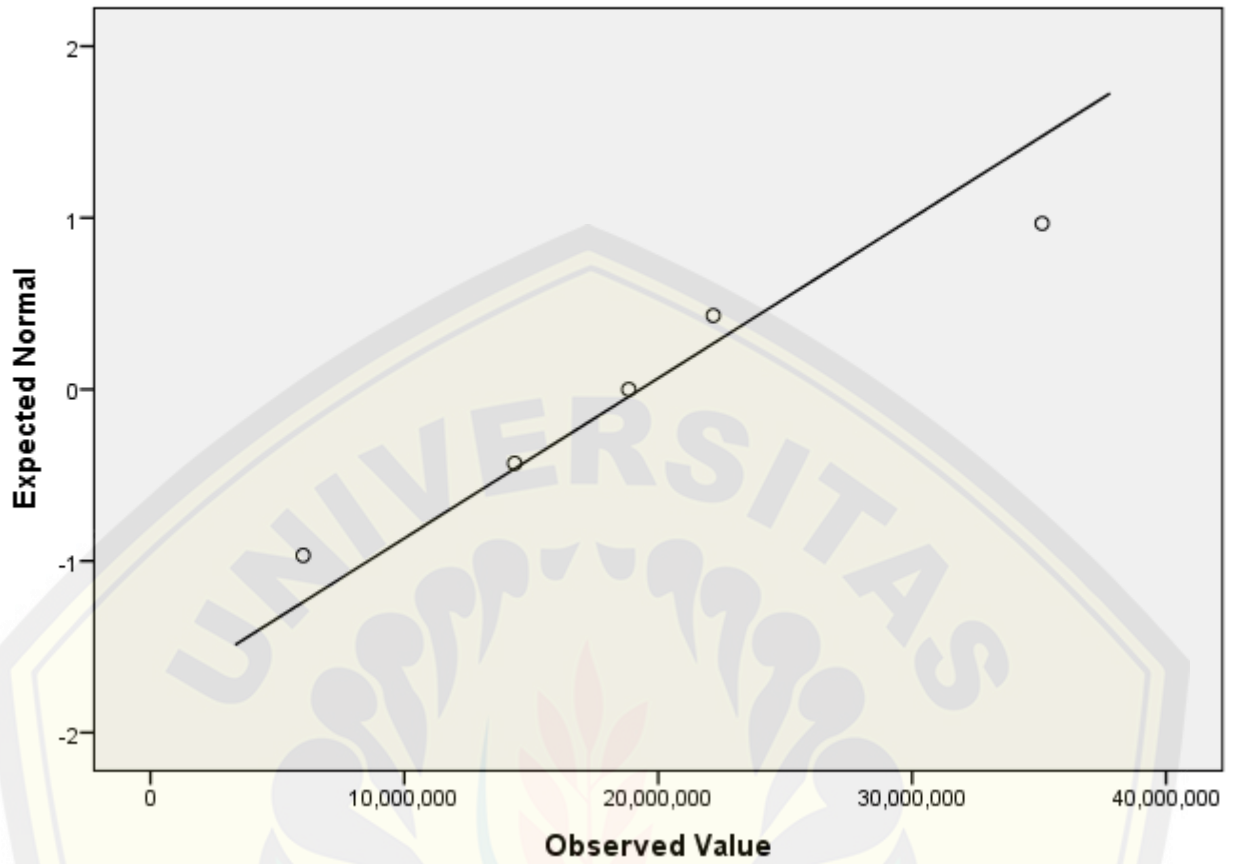
Normal Q-Q Plot of Mar17

kode= Buku 4 - NII



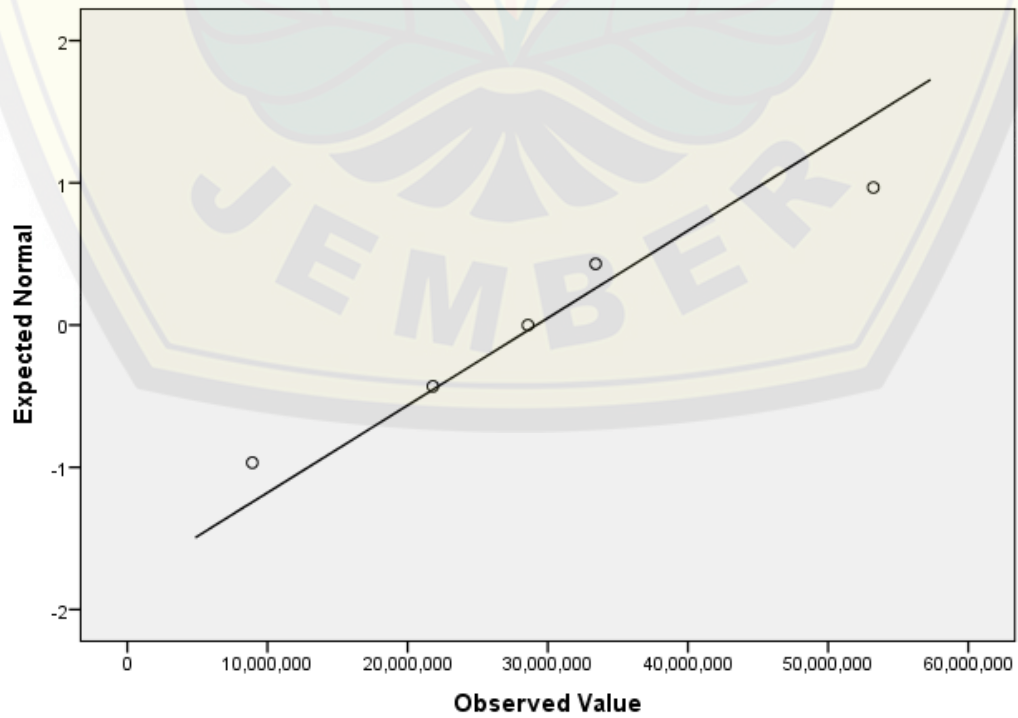
Normal Q-Q Plot of Jun17

kode= Buku 4 - NII

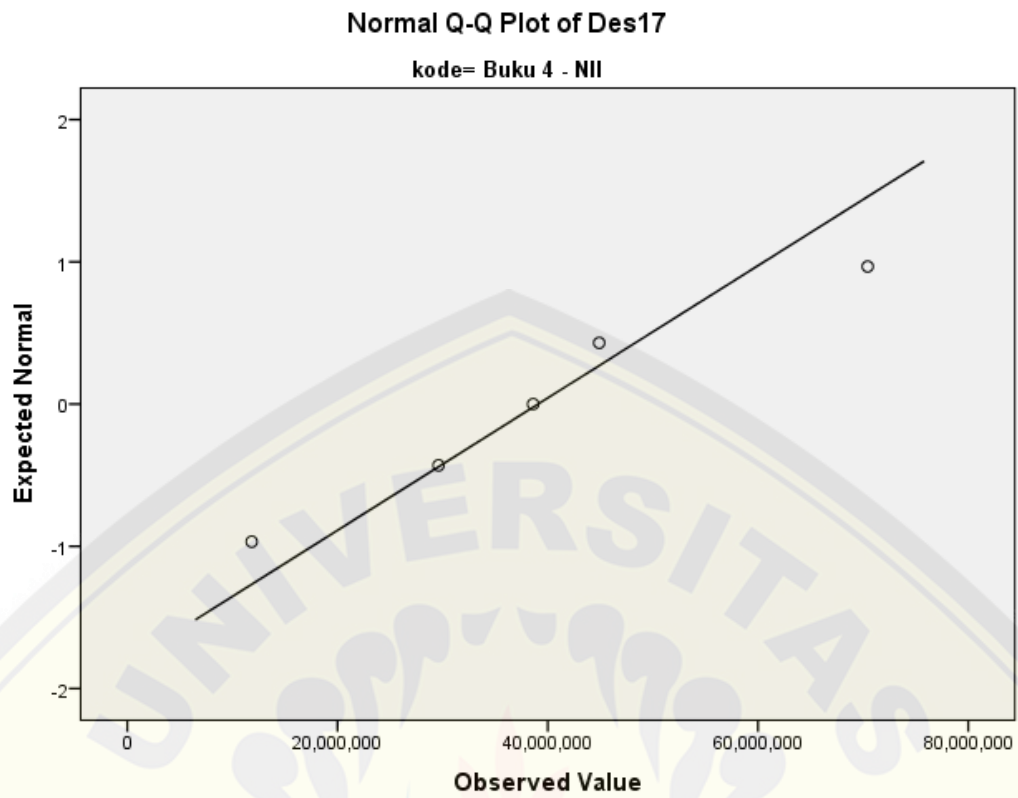


Normal Q-Q Plot of Sep17

kode= Buku 4 - NII



Des17



Lampiran 3.15 Uji Normalitas BUKU 1V-LDR

Explore

kode = BUKU IV - LDR

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sep16	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
Des16	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
Mar17	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
Jun17	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
Sep17	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
Des17	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%

a. kode = BUKU IV - LDR

Descriptives^a

		Statistic	Std. Error	
Sep16	Mean	88.6880	2.91692	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	80.5893	
		Upper Bound	96.7867	
	5% Trimmed Mean	89.0922		
	Median	90.6800		
	Variance	42.542		
	Std. Deviation	6.52243		
	Minimum	77.25		
	Maximum	92.85		
	Range	15.60		
	Interquartile Range	9.23		
	Skewness	-2.023	.913	
	Kurtosis	4.231	2.000	
Des16	Mean	87.3060	3.00602	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	78.9599	
		Upper Bound	95.6521	
	5% Trimmed Mean	87.4239		
	Median	87.7700		
	Variance	45.181		
	Std. Deviation	6.72168		
	Minimum	77.12		
	Maximum	95.37		
	Range	18.25		
	Interquartile Range	11.40		
	Skewness	-.694	.913	
	Kurtosis	1.241	2.000	

Mar17	Mean		88.4800	3.56968
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	78.5690	
		Upper Bound	98.3910	
	5% Trimmed Mean		88.8278	
	Median		89.3300	
	Variance		63.713	
	Std. Deviation		7.98205	
	Minimum		75.05	
	Maximum		95.65	
	Range		20.60	
	Interquartile Range		12.27	
	Skewness		-1.598	.913
	Kurtosis		2.978	2.000
Jun17	Mean		88.1860	3.94196
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	77.2414	
		Upper Bound	99.1306	
	5% Trimmed Mean		88.3383	
	Median		88.9300	
	Variance		77.695	
	Std. Deviation		8.81450	
	Minimum		74.49	
	Maximum		99.14	
	Range		24.65	
	Interquartile Range		12.90	
	Skewness		-.761	.913
	Kurtosis		2.269	2.000
Sep17	Mean		86.8060	3.09398
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	78.2157	
		Upper Bound	95.3963	
	5% Trimmed Mean		87.1883	
	Median		89.0500	
	Variance		47.863	
	Std. Deviation		6.91834	
	Minimum		74.74	
	Maximum		91.99	
	Range		17.25	
	Interquartile Range		9.89	
	Skewness		-1.961	.913
	Kurtosis		4.064	2.000
Des17	Mean		86.9420	2.64977
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	79.5851	
		Upper Bound	94.2989	
	5% Trimmed Mean		86.9972	
	Median		88.1100	
	Variance		35.106	
Std. Deviation		5.92507		

Minimum	78.22	
Maximum	94.67	
Range	16.45	
Interquartile Range	9.50	
Skewness	-.403	.913
Kurtosis	1.494	2.000

a. kode = BUKU IV - LDR

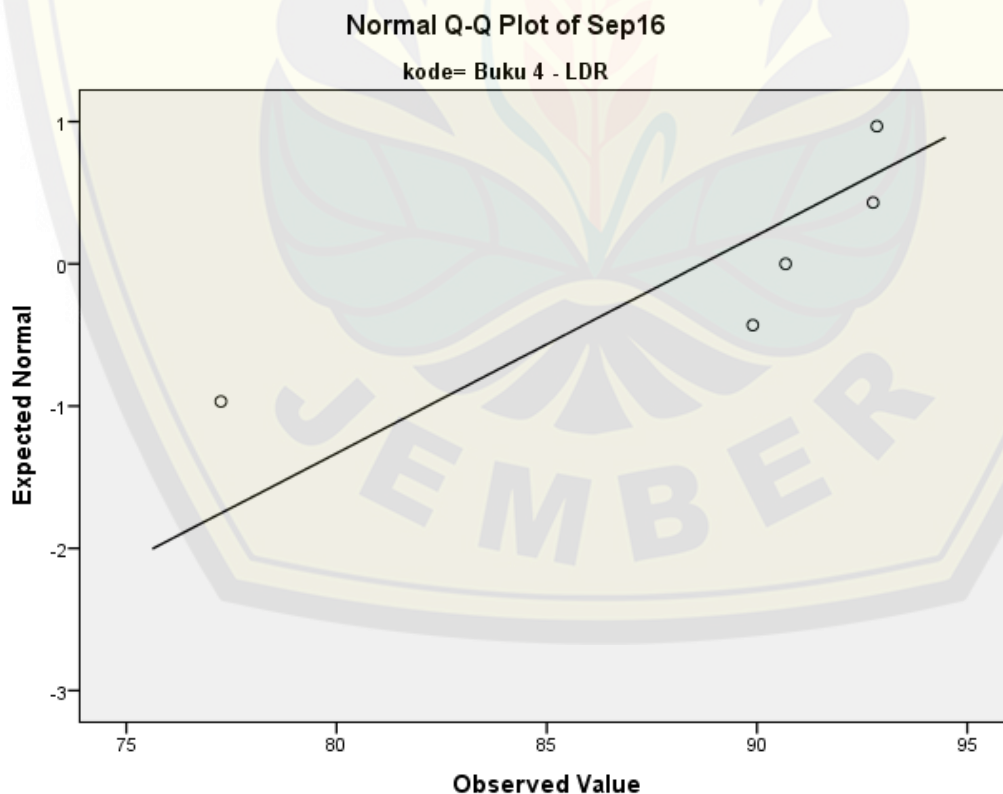
Tests of Normality^a

	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sep16	.374	5	.021	.719	5	.015
Des16	.215	5	.200*	.968	5	.864
Mar17	.337	5	.065	.841	5	.168
Jun17	.319	5	.106	.893	5	.373
Sep17	.361	5	.032	.762	5	.038
Des17	.221	5	.200*	.950	5	.736

*. This is a lower bound of the true significance.

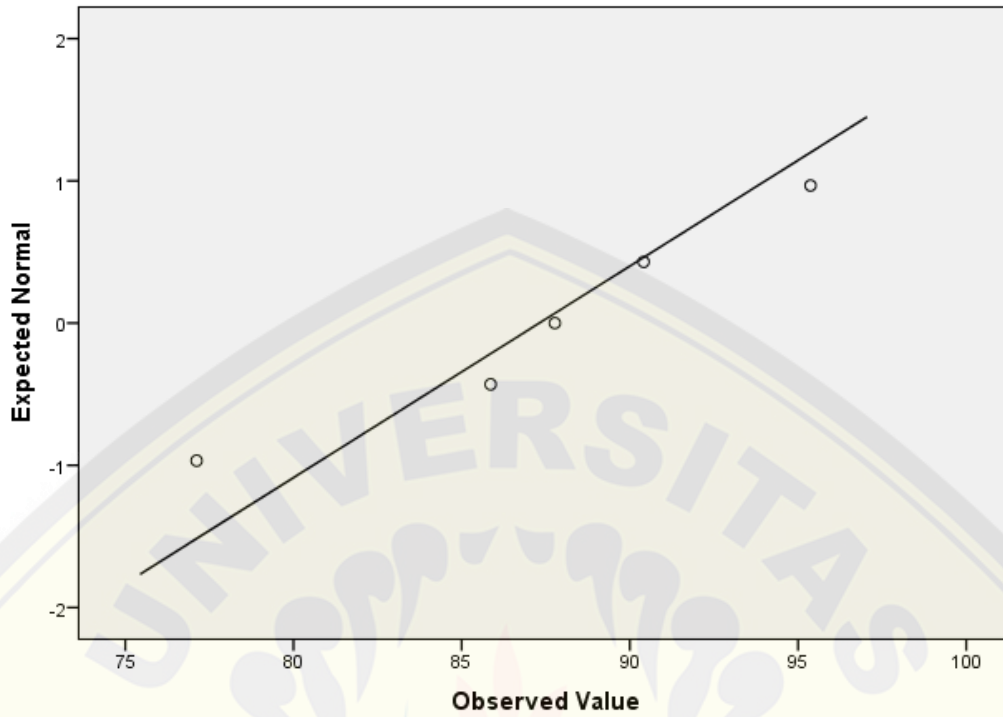
a. kode = BUKU IV - LDR

b. Lilliefors Significance Correction



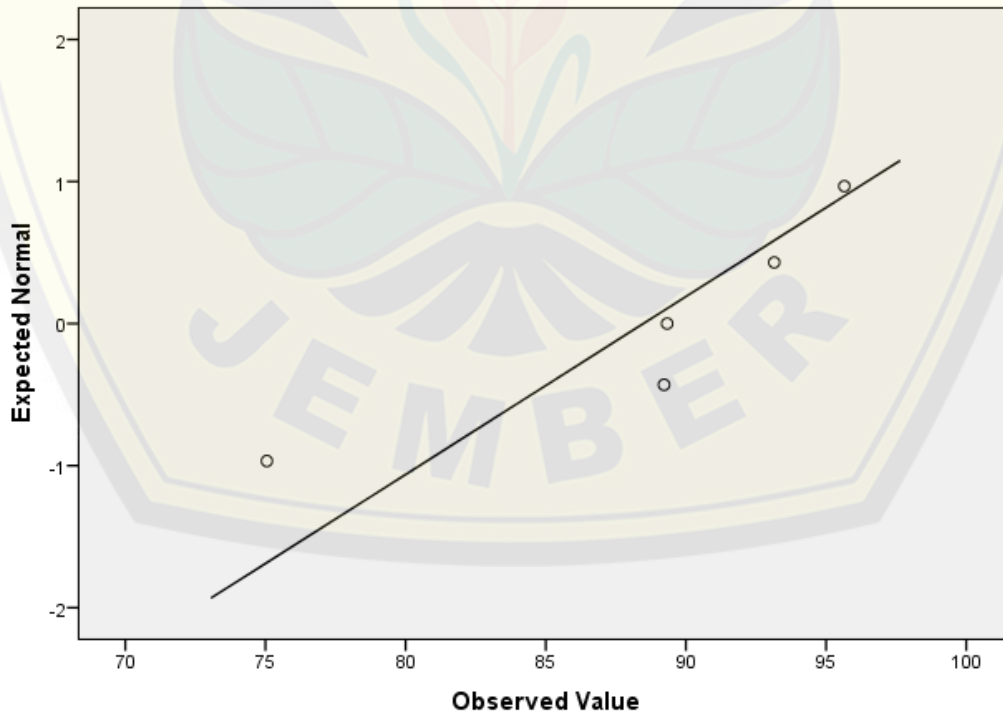
Normal Q-Q Plot of Des16

kode= Buku 4 - LDR



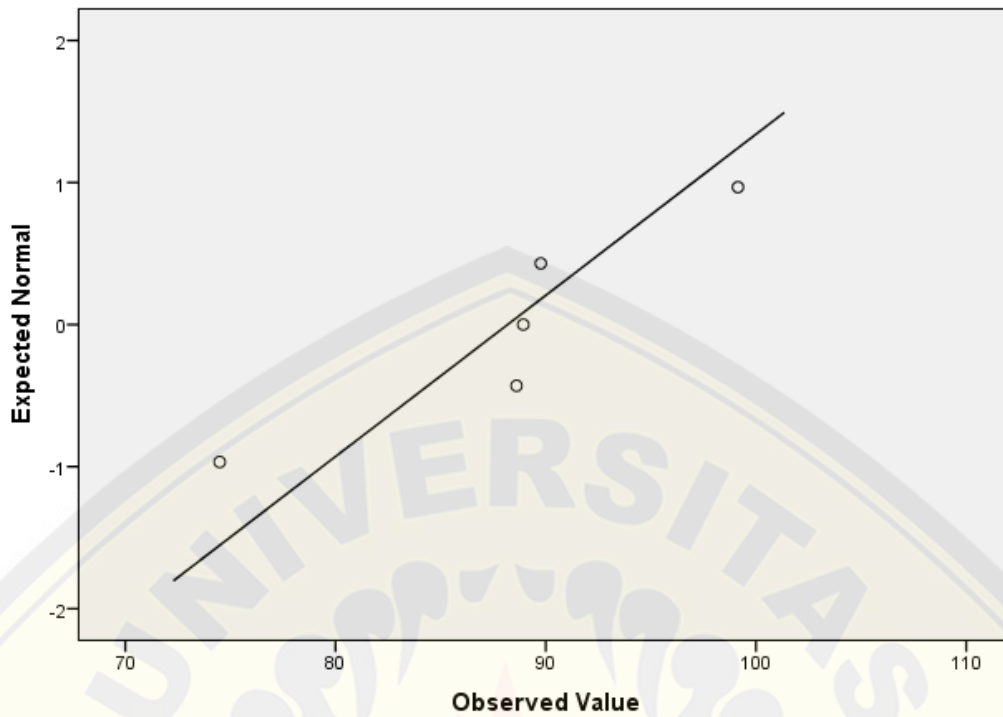
Normal Q-Q Plot of Mar17

kode= Buku 4 - LDR



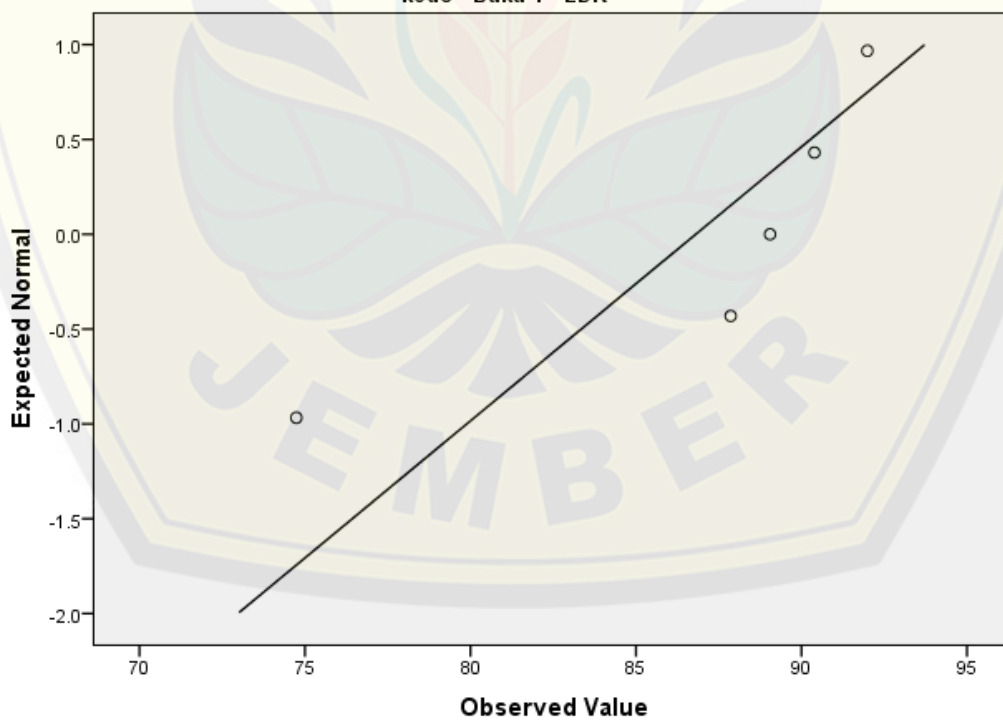
Normal Q-Q Plot of Jun17

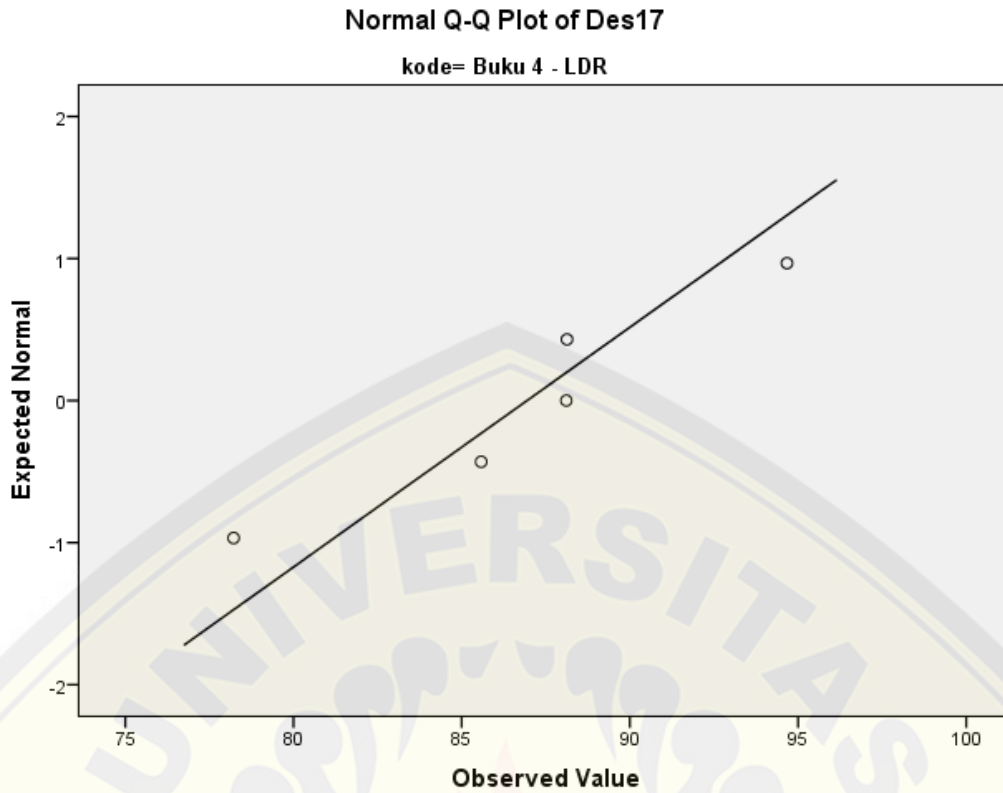
kode= Buku 4 - LDR



Normal Q-Q Plot of Sep17

kode= Buku 4 - LDR





Lampiran 3.16 Uji Normalitas BUKU IV-LRO

Explore

kode = BUKU IV - LRO

Case Processing Summary^a

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sep16	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
Des16	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
Mar17	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
Jun17	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
Sep17	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
Des17	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%

a. kode = BUKU IV - LRO

Descriptives^a

		Statistic	Std. Error	
Sep16	Mean	13133477.400 0	3500716.0804 8	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3413931.3737	
		Upper Bound	22853023.426 3	
	5% Trimmed Mean	13285805.277 8		
	Median	14456609.000 0		
	Variance	612750653807 39.300		
	Std. Deviation	7827839.1258 9		
	Minimum	1.75E+6		
	Maximum	2.18E+7		
	Range	20027649.00		
	Interquartile Range	14374487.00		
	Skewness	-.648	.913	
	Kurtosis	-.269	2.000	
Des16	Mean	18068215.800 0	5190286.2911 4	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3657670.8324	
		Upper Bound	32478760.767 6	
5% Trimmed Mean	18067767.777 8			

	Median	16301391.000	
		0	
	Variance	134695358919	
		908.700	
	Std. Deviation	11605832.969	
		67	
	Minimum	2.72E+6	
	Maximum	3.34E+7	
	Range	30705000.00	
	Interquartile Range	20952259.00	
	Skewness	.045	.913
	Kurtosis	-.189	2.000
Mar17	Mean	4758959.4000	1149981.7852
			9
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	
		1566098.1012	
		7951820.6988	
	5% Trimmed Mean	4809425.3889	
	Median	5374306.0000	
	Variance	661229053254	
		8.799	
	Std. Deviation	2571437.4448	
		1	
	Minimum	849363.00	
	Maximum	7.76E+6	
	Range	6910805.00	
	Interquartile Range	4386900.50	
	Skewness	-.777	.913
	Kurtosis	1.052	2.000
Jun17	Mean	9980482.4000	2399729.8279
			0
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	
		3317764.2655	
		16643200.534	
	5% Trimmed Mean	10109674.777	
		8	
	Median	11848627.000	
		0	
	Variance	287935162346	
		07.790	
	Std. Deviation	5365959.0228	
		2	
	Minimum	1.83E+6	
	Maximum	1.58E+7	
	Range	13968628.00	
	Interquartile Range	9362796.50	
	Skewness	-.888	.913
	Kurtosis	.494	2.000

Sep17	Mean		15568790.400	3716174.4965	
			0	5	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5251035.9090		
		Upper Bound	25886544.891		
			0		
	5% Trimmed Mean		15800337.944		
			4		
	Median		18664314.000		
			0		
	Variance		690497644439		
			24.300		
	Std. Deviation		8309618.7905		
			3		
	Minimum		2.85E+6		
Maximum		2.41E+7			
Range		21274657.00			
Interquartile Range		14577558.00			
Skewness		-.983	.913		
Kurtosis		.434	2.000		
Des17	Mean		21778464.400	5469036.8030	
			0	7	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	6593983.9380		
		Upper Bound	36962944.862		
			0		
	5% Trimmed Mean		21968819.166		
			7		
	Median		25095830.000		
			0		
	Variance		149551817766		
			930.300		
	Std. Deviation		12229138.063		
			12		
	Minimum		3.98E+6		
Maximum		3.62E+7			
Range		32176671.00			
Interquartile Range		21730023.00			
Skewness		-.598	.913		
Kurtosis		.119	2.000		

a. kode = BUKU IV - LRO

Tests of Normality^a

	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sep16	.167	5	.200*	.970	5	.873
Des16	.160	5	.200*	.991	5	.984
Mar17	.195	5	.200*	.961	5	.818

Jun17	.236	5	.200*	.945	5	.701
Sep17	.245	5	.200*	.932	5	.608
Des17	.207	5	.200*	.972	5	.886

*. This is a lower bound of the true significance.

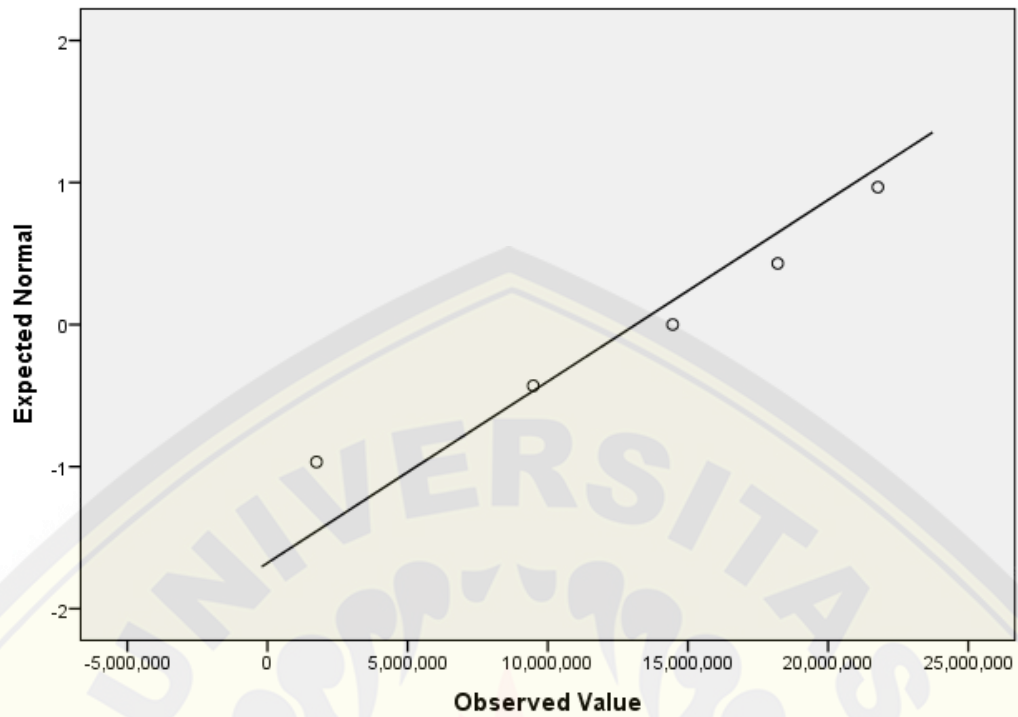
a. kode = BUKU IV - LRO

b. Lilliefors Significance Correction



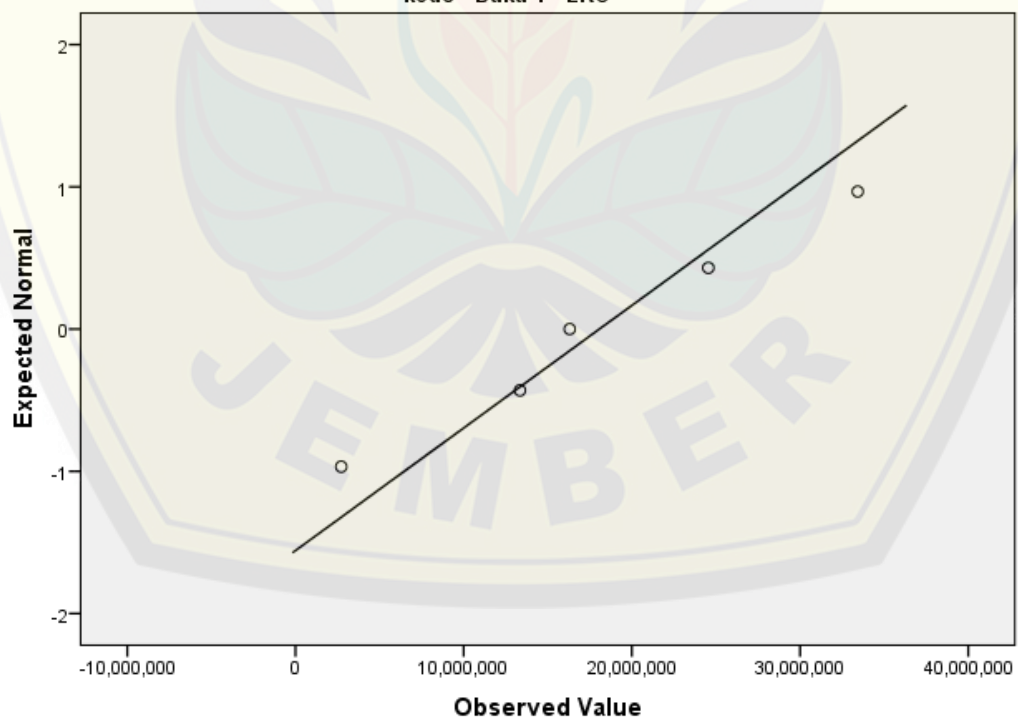
Normal Q-Q Plot of Sep16

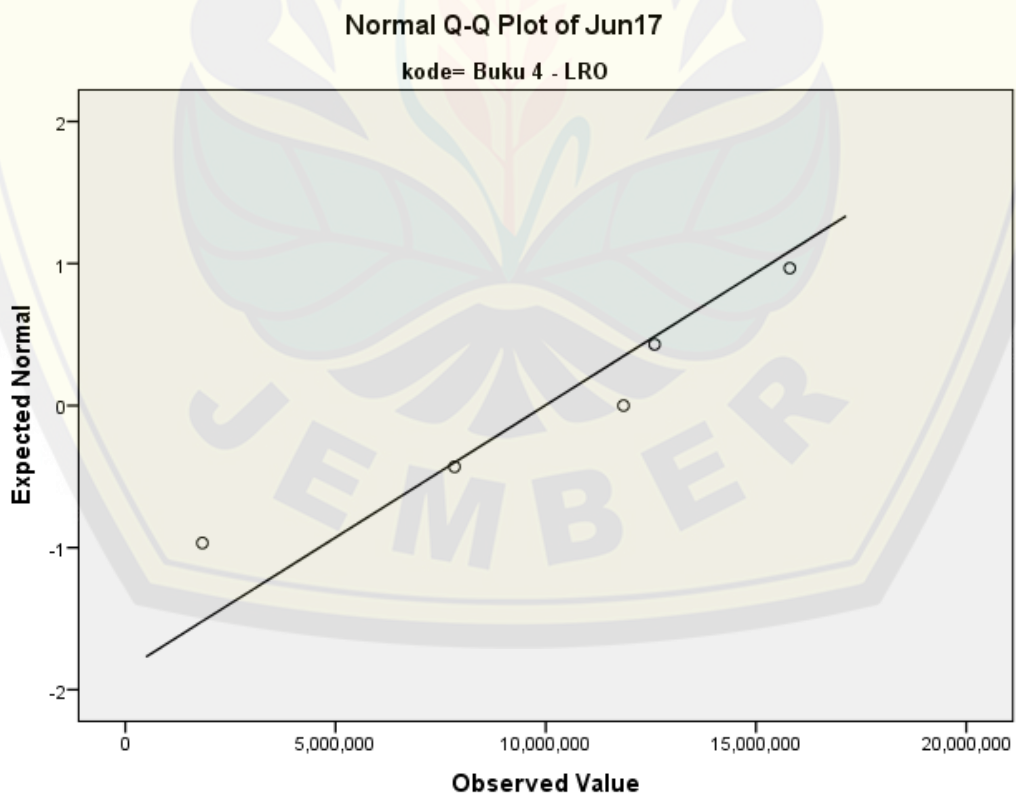
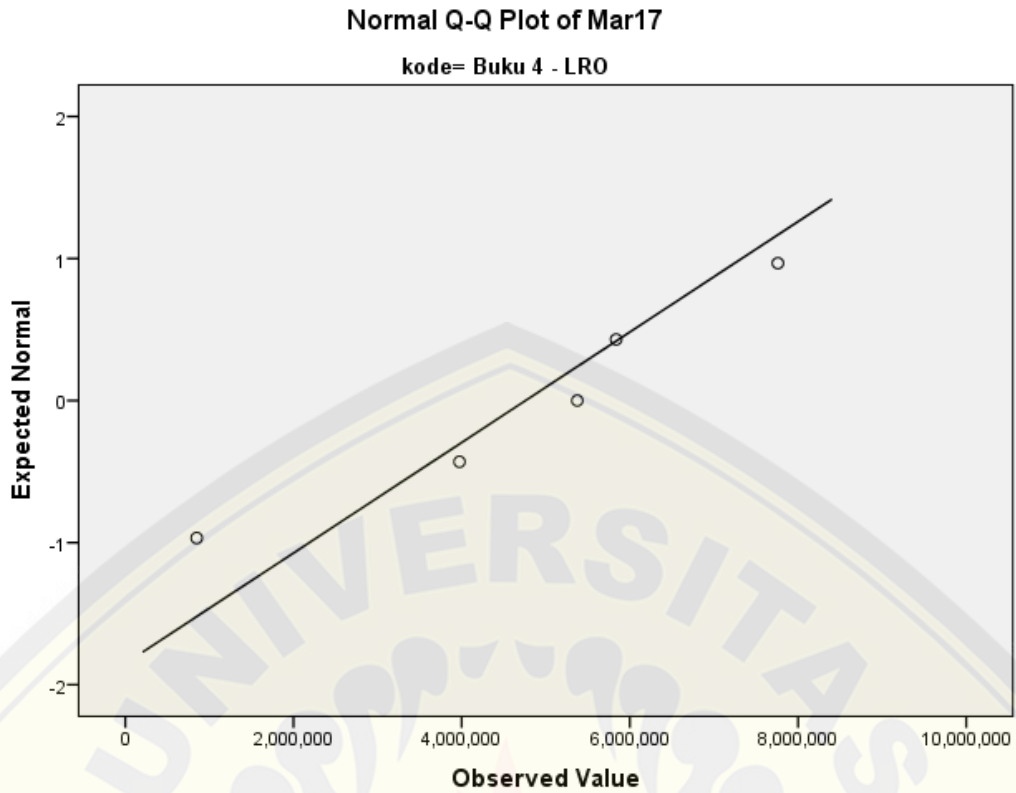
kode= Buku 4 - LRO



Normal Q-Q Plot of Des16

kode= Buku 4 - LRO

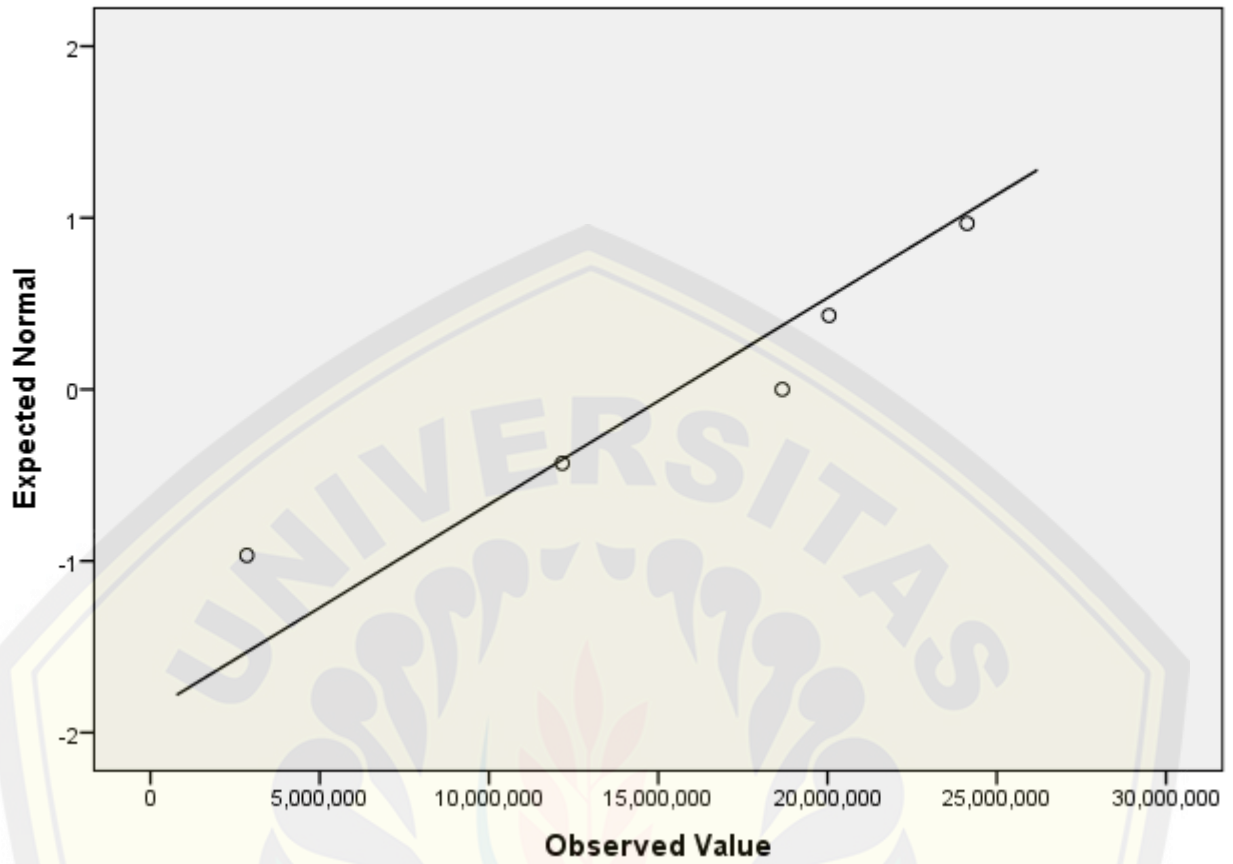




Sep17

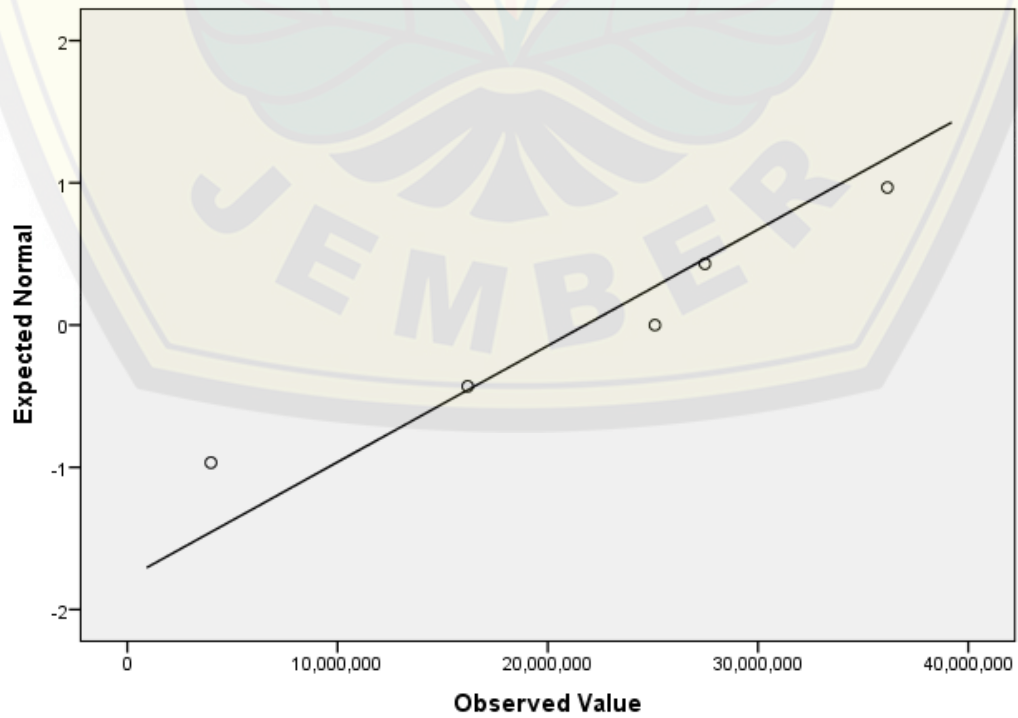
Normal Q-Q Plot of Sep17

kode= Buku 4 - LRO



Normal Q-Q Plot of Des17

kode= Buku 4 - LRO



Lampiran 4.
HASIL WILCOXON SIGNED RANKS TEST
SPSS Versi 22

Lampiran 4.1 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test BUKU I-DPK

NPar Tests

kode = BUKU I - DPK

Descriptive Statistics^a

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sep16	23	3928475.5652	4758577.0329 5	77049.00	23890751.00
Des16	23	3991243.2174	5713069.7628 9	68549.00	28901337.00
Mar17	23	4298805.2174	5312826.9527 0	88901.00	26510954.00
Jun17	23	4660235.9565	5606744.0346 2	135333.00	28101117.00
Sep17	23	4780397.7391	5828850.5020 7	262548.00	29365750.00
Des17	23	4102124.0000	4470788.0800 5	358036.00	22434760.00

a. kode = BUKU I - DPK

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks^a

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Jun17 - Sep16	Negative Ranks	0 ^b	.00
	Positive Ranks	23 ^c	12.00
	Ties	0 ^d	
	Total	23	276.00
Sep17 - Sep16	Negative Ranks	1 ^e	1.00
	Positive Ranks	22 ^f	12.50
	Ties	0 ^g	
	Total	23	275.00
Des17 - Sep16	Negative Ranks	8 ^h	12.25
	Positive Ranks	15 ⁱ	11.87
	Ties	0 ^j	
	Total	23	98.00
Jun17 - Des16	Negative Ranks	6 ^k	7.67
	Positive Ranks	17 ^l	13.53
	Ties	0 ^m	
	Total	23	230.00

Sep17 - Des16	Negative Ranks	2 ⁿ	6.00	12.00
	Positive Ranks	21 ^o	12.57	264.00
	Ties	0 ^p		
	Total	23		
Des17 - Des16	Negative Ranks	7 ^q	6.86	48.00
	Positive Ranks	16 ^r	14.25	228.00
	Ties	0 ^s		
	Total	23		
Jun17 - Mar17	Negative Ranks	3 ^t	10.00	30.00
	Positive Ranks	20 ^u	12.30	246.00
	Ties	0 ^v		
	Total	23		
Sep17 - Mar17	Negative Ranks	2 ^w	11.50	23.00
	Positive Ranks	21 ^x	12.05	253.00
	Ties	0 ^y		
	Total	23		
Des17 - Mar17	Negative Ranks	10 ^z	14.60	146.00
	Positive Ranks	13 ^{aa}	10.00	130.00
	Ties	0 ^{ab}		
	Total	23		

a. kode = BUKU I - DPK

b. Jun17 < Sep16

c. Jun17 > Sep16

d. Jun17 = Sep16

e. Sep17 < Sep16

f. Sep17 > Sep16

g. Sep17 = Sep16

h. Des17 < Sep16

i. Des17 > Sep16

j. Des17 = Sep16

k. Jun17 < Des16

l. Jun17 > Des16

m. Jun17 = Des16

n. Sep17 < Des16

o. Sep17 > Des16

p. Sep17 = Des16

q. Des17 < Des16

r. Des17 > Des16

s. Des17 = Des16

t. Jun17 < Mar17

u. Jun17 > Mar17

v. Jun17 = Mar17

w. Sep17 < Mar17

x. Sep17 > Mar17

- y. Sep17 = Mar17
- z. Des17 < Mar17
- aa. Des17 > Mar17
- ab. Des17 = Mar17

Test Statistics^{a,b}

	Jun17 - Sep16	Sep17 - Sep16	Des17 - Sep16	Jun17 - Des16	Sep17 - Des16	Des17 - Des16	Jun17 - Mar17	Sep17 - Mar17	Des17 - Mar17
Z	4.197 ^c	4.167 ^c	1.217 ^c	2.798 ^c	3.832 ^c	2.737 ^c	3.285 ^c	3.498 ^c	-.243 ^d
Asymp. Sig. (2- tailed)	.000	.000	.224	.005	.000	.006	.001	.000	.808

- a. kode = BUKU I - DPK
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test
- c. Based on negative ranks.
- d. Based on positive ranks.

Lampiran 4.2 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test BUKU I-NII

kode = BUKU I - NII

Descriptive Statistics^a

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sep16	23	240019.8696	378403.54134	22392.00	1880433.00
Des16	23	323084.1304	501478.88833	33262.00	2492336.00
Mar17	23	81660.9130	100871.57686	7604.00	505650.00
Jun17	23	161637.0000	228368.78847	15660.00	1140523.00
Sep17	23	238195.1304	325193.67234	23088.00	1617556.00
Des17	23	316363.8261	453780.27979	-12845.00	2243355.00

a. kode = BUKU I - NII

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks^a

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Jun17 - Sep16	Negative Ranks	22 ^b	11.95	263.00
	Positive Ranks	1 ^c	13.00	13.00
	Ties	0 ^d		
	Total	23		
Sep17 - Sep16	Negative Ranks	6 ^e	11.83	71.00
	Positive Ranks	17 ^f	12.06	205.00
	Ties	0 ^g		
	Total	23		
Des17 - Sep16	Negative Ranks	1 ^h	13.00	13.00
	Positive Ranks	22 ⁱ	11.95	263.00
	Ties	0 ^j		
	Total	23		
Jun17 - Des16	Negative Ranks	22 ^k	12.45	274.00
	Positive Ranks	1 ^l	2.00	2.00
	Ties	0 ^m		
	Total	23		
Sep17 - Des16	Negative Ranks	22 ⁿ	11.95	263.00
	Positive Ranks	1 ^o	13.00	13.00
	Ties	0 ^p		
	Total	23		
Des17 - Des16	Negative Ranks	11 ^q	11.82	130.00
	Positive Ranks	12 ^r	12.17	146.00
	Ties	0 ^s		
	Total	23		
Jun17 - Mar17	Negative Ranks	2 ^t	7.00	14.00
	Positive Ranks	21 ^u	12.48	262.00

	Ties	0^y		
	Total	23		
Sep17 - Mar17	Negative Ranks	1^w	1.00	1.00
	Positive Ranks	22^x	12.50	275.00
	Ties	0^y		
	Total	23		
Des17 - Mar17	Negative Ranks	1^z	5.00	5.00
	Positive Ranks	22^{aa}	12.32	271.00
	Ties	0^{ab}		
	Total	23		

a. kode = BUKU I - NII

b. Jun17 < Sep16

c. Jun17 > Sep16

d. Jun17 = Sep16

e. Sep17 < Sep16

f. Sep17 > Sep16

g. Sep17 = Sep16

h. Des17 < Sep16

i. Des17 > Sep16

j. Des17 = Sep16

k. Jun17 < Des16

l. Jun17 > Des16

m. Jun17 = Des16

n. Sep17 < Des16

o. Sep17 > Des16

p. Sep17 = Des16

q. Des17 < Des16

r. Des17 > Des16

s. Des17 = Des16

t. Jun17 < Mar17

u. Jun17 > Mar17

v. Jun17 = Mar17

w. Sep17 < Mar17

x. Sep17 > Mar17

y. Sep17 = Mar17

z. Des17 < Mar17

aa. Des17 > Mar17

ab. Des17 = Mar17

Test Statistics^{a,b}

	Jun17 - Sep16	Sep17 - Sep16	Des17 - Sep16	Jun17 - Des16	Sep17 - Des16	Des17 - Des16	Jun17 - Mar17	Sep17 - Mar17	Des17 - Mar17
Z	3.802 ^c	2.038 ^d	3.802 ^d	4.136 ^c	3.802 ^c	-.243 ^d	3.771 ^d	4.167 ^d	4.045 ^d
Asymp. Sig. (2- tailed)	.000	.042	.000	.000	.000	.808	.000	.000	.000

a. kode = BUKU I - NII

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

c. Based on positive ranks.

d. Based on negative ranks.

Lampiran 4.3 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test BUKU I-LDR

kode = BUKU I - LDR

Descriptive Statistics^a

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sep16	23	106.8661	82.35472	62.30	474.94
Des16	23	108.7657	79.10384	76.37	466.78
Mar17	23	95.3309	49.61054	63.49	309.70
Jun17	23	90.3022	31.59105	59.26	198.56
Sep17	23	83.0839	17.26851	54.47	128.01
Des17	23	93.5835	13.18214	69.57	124.01

a. kode = BUKU I - LDR

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks^a

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Jun17 - Sep16	Negative Ranks	18 ^b	12.78	230.00
	Positive Ranks	5 ^c	9.20	46.00
	Ties	0 ^d		
	Total	23		
Sep17 - Sep16	Negative Ranks	22 ^e	11.91	262.00
	Positive Ranks	1 ^f	14.00	14.00
	Ties	0 ^g		
	Total	23		
Des17 - Sep16	Negative Ranks	10 ^h	11.40	114.00
	Positive Ranks	13 ⁱ	12.46	162.00
	Ties	0 ^j		
	Total	23		
Jun17 - Des16	Negative Ranks	15 ^k	13.93	209.00
	Positive Ranks	8 ^l	8.38	67.00
	Ties	0 ^m		
	Total	23		
Sep17 - Des16	Negative Ranks	18 ⁿ	13.33	240.00
	Positive Ranks	5 ^o	7.20	36.00
	Ties	0 ^p		
	Total	23		
Des17 - Des16	Negative Ranks	13 ^q	11.31	147.00
	Positive Ranks	10 ^r	12.90	129.00
	Ties	0 ^s		
	Total	23		

Jun17 - Mar17	Negative Ranks	14 ^l	13.00	182.00
	Positive Ranks	9 ^u	10.44	94.00
	Ties	0 ^v		
	Total	23		
Sep17 - Mar17	Negative Ranks	16 ^w	12.84	205.50
	Positive Ranks	7 ^x	10.07	70.50
	Ties	0 ^y		
	Total	23		
Des17 - Mar17	Negative Ranks	9 ^z	8.89	80.00
	Positive Ranks	14 ^{aa}	14.00	196.00
	Ties	0 ^{ab}		
	Total	23		

a. kode = BUKU I - LDR

b. Jun17 < Sep16

c. Jun17 > Sep16

d. Jun17 = Sep16

e. Sep17 < Sep16

f. Sep17 > Sep16

g. Sep17 = Sep16

h. Des17 < Sep16

i. Des17 > Sep16

j. Des17 = Sep16

k. Jun17 < Des16

l. Jun17 > Des16

m. Jun17 = Des16

n. Sep17 < Des16

o. Sep17 > Des16

p. Sep17 = Des16

q. Des17 < Des16

r. Des17 > Des16

s. Des17 = Des16

t. Jun17 < Mar17

u. Jun17 > Mar17

v. Jun17 = Mar17

w. Sep17 < Mar17

x. Sep17 > Mar17

y. Sep17 = Mar17

z. Des17 < Mar17

aa. Des17 > Mar17

ab. Des17 = Mar17

Test Statistics^{a,b}

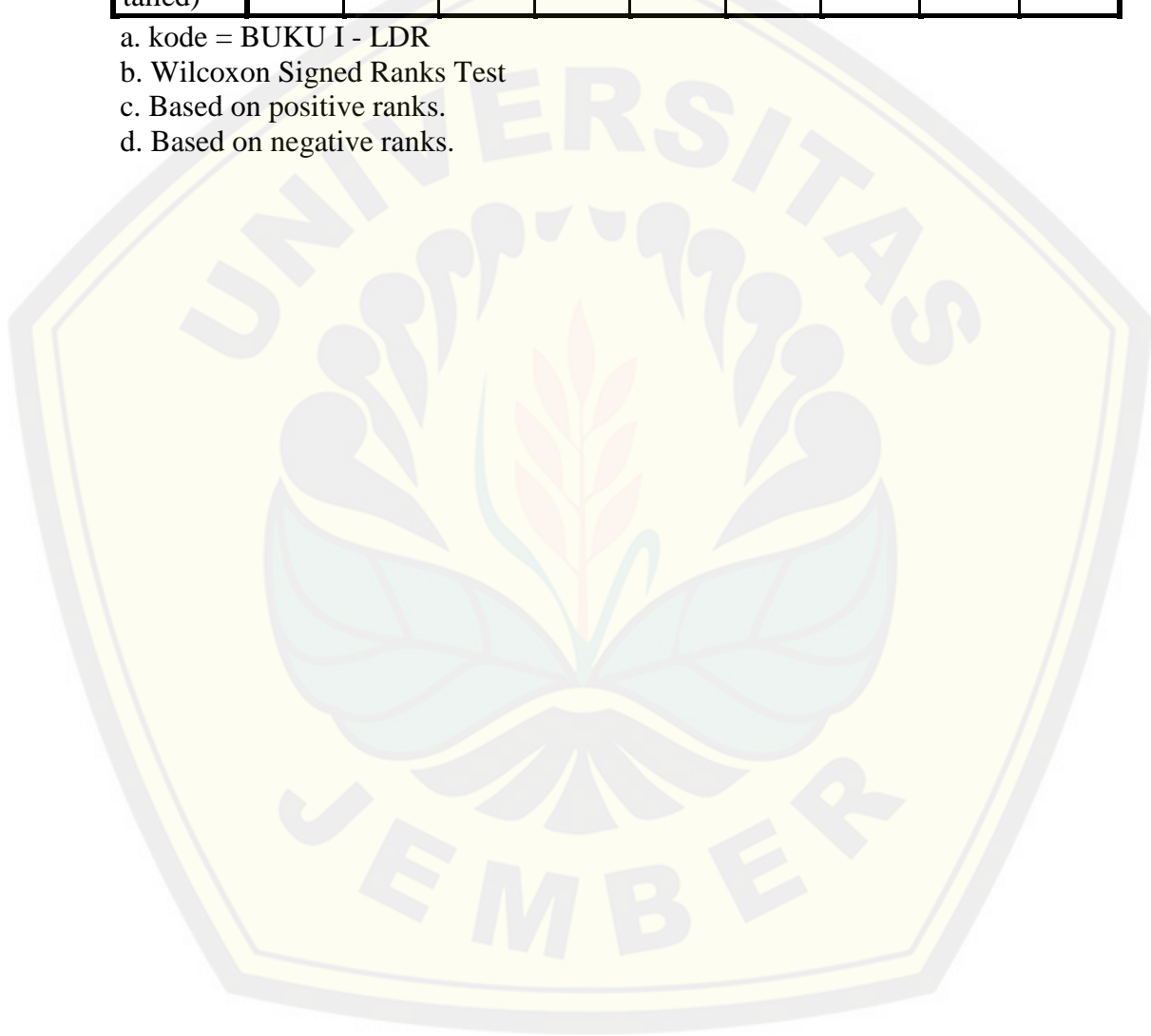
	Jun17 - Sep16	Sep17 - Sep16	Des17 - Sep16	Jun17 - Des16	Sep17 - Des16	Des17 - Des16	Jun17 - Mar17	Sep17 - Mar17	Des17 - Mar17
Z	2.798 ^c	3.771 ^c	-.730 ^d	2.159 ^c	3.102 ^c	-.274 ^c	1.338 ^c	2.053 ^c	1.764 ^d
Asymp. Sig. (2- tailed)	.005	.000	.465	.031	.002	.784	.181	.040	.078

a. kode = BUKU I - LDR

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

c. Based on positive ranks.

d. Based on negative ranks.



Lampiran 4.4 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test BUKU I-LRO

kode = BUKU I - LRO

Descriptive Statistics^a

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sep16	23	75419.3913	170104.51522	-354912.00	635059.00
Des16	23	71236.3043	166611.26978	-510373.00	361733.00
Mar17	23	30021.3913	42498.25290	-44066.00	166049.00
Jun17	23	53664.6957	72720.79899	-58136.00	299002.00
Sep17	23	56400.7391	120239.06293	-284675.00	340384.00
Des17	23	65287.7826	125328.35047	-278185.00	283819.00

a. kode = BUKU I - LRO

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks^a

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Jun17 - Sep16	Negative Ranks	17 ^b	12.12	206.00
	Positive Ranks	6 ^c	11.67	70.00
	Ties	0 ^d		
	Total	23		
Sep17 - Sep16	Negative Ranks	11 ^e	11.64	128.00
	Positive Ranks	12 ^f	12.33	148.00
	Ties	0 ^g		
	Total	23		
Des17 - Sep16	Negative Ranks	6 ^h	14.00	84.00
	Positive Ranks	17 ⁱ	11.29	192.00
	Ties	0 ^j		
	Total	23		
Jun17 - Des16	Negative Ranks	19 ^k	11.68	222.00
	Positive Ranks	4 ^l	13.50	54.00
	Ties	0 ^m		
	Total	23		
Sep17 - Des16	Negative Ranks	15 ⁿ	12.87	193.00
	Positive Ranks	8 ^o	10.38	83.00
	Ties	0 ^p		
	Total	23		
Des17 - Des16	Negative Ranks	11 ^q	12.45	137.00
	Positive Ranks	12 ^r	11.58	139.00
	Ties	0 ^s		
	Total	23		

Jun17 - Mar17	Negative Ranks	4 ^t	8.25	33.00
	Positive Ranks	19 ^u	12.79	243.00
	Ties	0 ^v		
	Total	23		
Sep17 - Mar17	Negative Ranks	4 ^w	13.00	52.00
	Positive Ranks	19 ^x	11.79	224.00
	Ties	0 ^y		
	Total	23		
Des17 - Mar17	Negative Ranks	6 ^z	10.83	65.00
	Positive Ranks	17 ^{aa}	12.41	211.00
	Ties	0 ^{ab}		
	Total	23		

a. kode = BUKU I - LRO

b. Jun17 < Sep16

c. Jun17 > Sep16

d. Jun17 = Sep16

e. Sep17 < Sep16

f. Sep17 > Sep16

g. Sep17 = Sep16

h. Des17 < Sep16

i. Des17 > Sep16

j. Des17 = Sep16

k. Jun17 < Des16

l. Jun17 > Des16

m. Jun17 = Des16

n. Sep17 < Des16

o. Sep17 > Des16

p. Sep17 = Des16

q. Des17 < Des16

r. Des17 > Des16

s. Des17 = Des16

t. Jun17 < Mar17

u. Jun17 > Mar17

v. Jun17 = Mar17

w. Sep17 < Mar17

x. Sep17 > Mar17

y. Sep17 = Mar17

z. Des17 < Mar17

aa. Des17 > Mar17

ab. Des17 = Mar17

Test Statistics^{a,b}

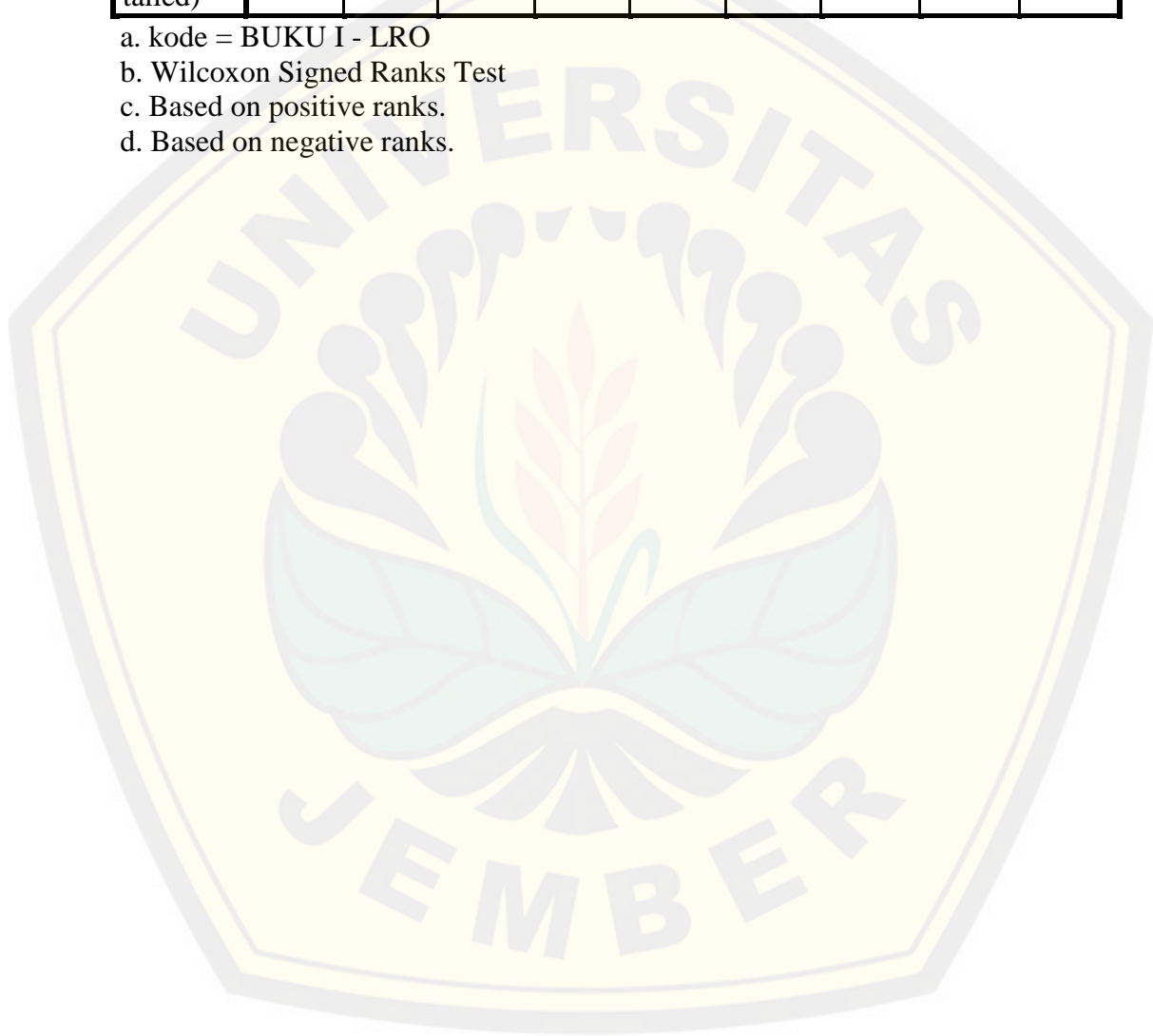
	Jun17 - Sep16	Sep17 - Sep16	Des17 - Sep16	Jun17 - Des16	Sep17 - Des16	Des17 - Des16	Jun17 - Mar17	Sep17 - Mar17	Des17 - Mar17
Z	2.068 ^c	-.304 ^d	1.642 ^d	2.555 ^c	1.673 ^c	-.030 ^d	3.194 ^d	2.616 ^d	2.220 ^d
Asymp. Sig. (2- tailed)	.039	.761	.101	.011	.094	.976	.001	.009	.026

a. kode = BUKU I - LRO

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

c. Based on positive ranks.

d. Based on negative ranks.



Lampiran 4.5 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test BUKU I-DPK

NPar Tests

kode = BUKU II - DPK

Descriptive Statistics^a

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sep16	41	13049898.6829	12750923.80688	101516.00	73050538.00
Des16	41	12465686.2683	12777324.17686	99656.00	78453092.00
Mar17	41	14062007.2195	14832231.01959	140132.00	88500203.00
Jun17	41	14820955.3659	15271981.49617	165593.00	89967031.00
Sep17	41	15073554.9512	15157101.41656	210369.00	87336242.00
Des17	41	14030737.9790	13880889.41108	192285.00	83095045.00

a. kode = BUKU II - DPK

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks^a

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Jun17 - Sep16	Negative Ranks	7 ^b	95.00
	Positive Ranks	34 ^c	766.00
	Ties	0 ^d	
	Total	41	
Sep17 - Sep16	Negative Ranks	6 ^e	61.00
	Positive Ranks	35 ^f	800.00
	Ties	0 ^g	
	Total	41	
Des17 - Sep16	Negative Ranks	14 ^h	280.00
	Positive Ranks	27 ⁱ	581.00
	Ties	0 ^j	
	Total	41	
Jun17 - Des16	Negative Ranks	8 ^k	82.00
	Positive Ranks	33 ^l	779.00
	Ties	0 ^m	
	Total	41	
Sep17 - Des16	Negative Ranks	5 ⁿ	79.00
	Positive Ranks	36 ^o	782.00
	Ties	0 ^p	

	Total	41		
Des17 - Des16	Negative Ranks	5 ^q	18.00	90.00
	Positive Ranks	36 ^f	21.42	771.00
	Ties	0 ^s		
	Total	41		
Jun17 - Mar17	Negative Ranks	5 ^t	12.60	63.00
	Positive Ranks	36 ^u	22.17	798.00
	Ties	0 ^v		
	Total	41		
Sep17 - Mar17	Negative Ranks	7 ^w	19.57	137.00
	Positive Ranks	34 ^x	21.29	724.00
	Ties	0 ^y		
	Total	41		
Des17 - Mar17	Negative Ranks	16 ^z	25.13	402.00
	Positive Ranks	25 ^{aa}	18.36	459.00
	Ties	0 ^{ab}		
	Total	41		

a. kode = BUKU II - DPK

b. Jun17 < Sep16

c. Jun17 > Sep16

d. Jun17 = Sep16

e. Sep17 < Sep16

f. Sep17 > Sep16

g. Sep17 = Sep16

h. Des17 < Sep16

i. Des17 > Sep16

j. Des17 = Sep16

k. Jun17 < Des16

l. Jun17 > Des16

m. Jun17 = Des16

n. Sep17 < Des16

o. Sep17 > Des16

p. Sep17 = Des16

q. Des17 < Des16

r. Des17 > Des16

s. Des17 = Des16

t. Jun17 < Mar17

u. Jun17 > Mar17

v. Jun17 = Mar17

w. Sep17 < Mar17

x. Sep17 > Mar17

y. Sep17 = Mar17

z. Des17 < Mar17

aa. Des17 > Mar17

ab. Des17 = Mar17

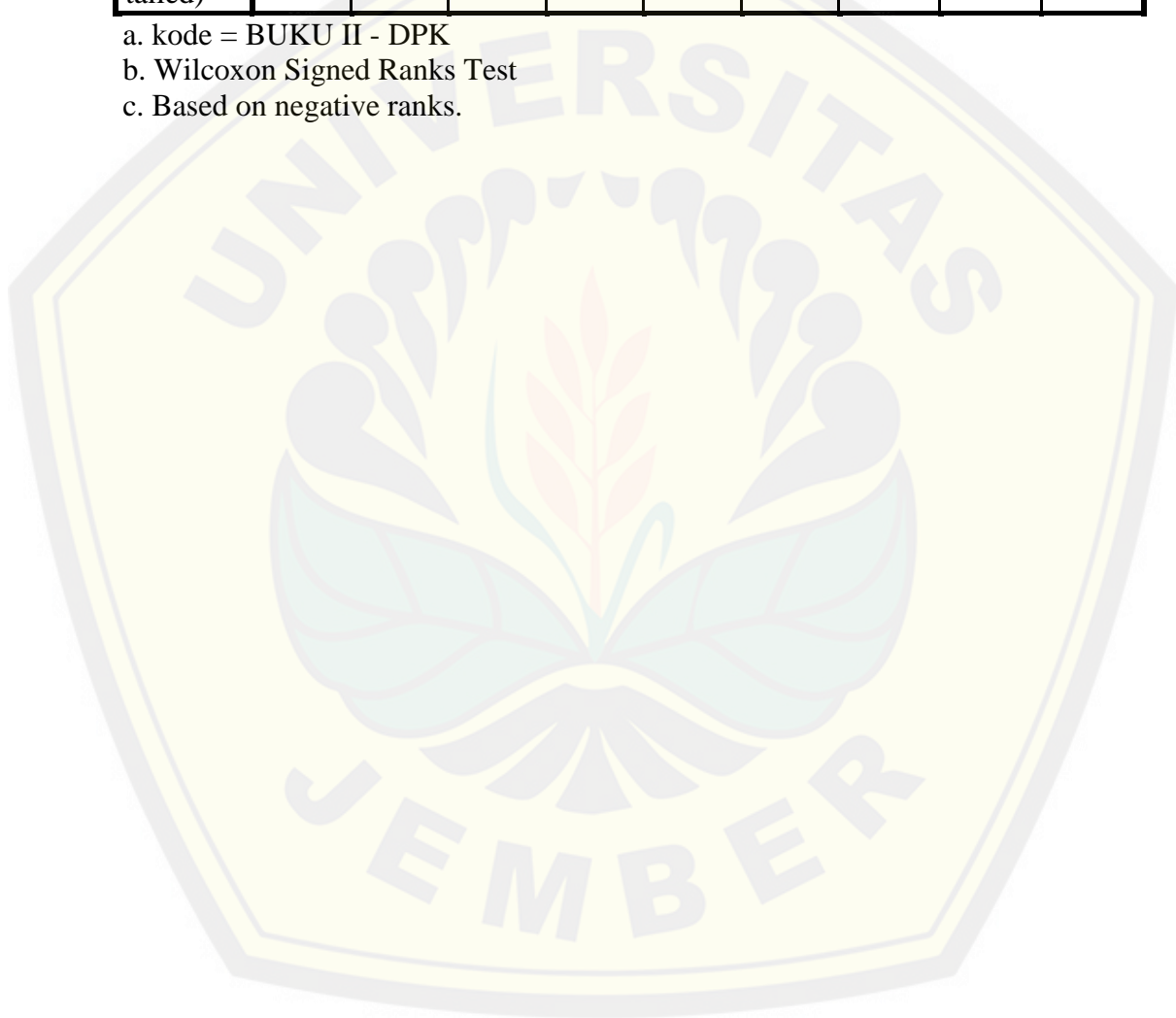
Test Statistics^{a,b}

	Jun17 -	Sep17 -	Des17 -	Jun17 -	Sep17 -	Des17 -	Jun17 -	Sep17 -	Des17 -
	Sep16	Sep16	Sep16	Des16	Des16	Des16	Mar17	Mar17	Mar17
Z	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	4.348 ^c	4.788 ^c	1.950 ^c	4.516 ^c	4.555 ^c	4.412 ^c	4.762 ^c	3.803 ^c	-.369 ^c
Asymp. Sig. (2- tailed)	.000	.000	.051	.000	.000	.000	.000	.000	.712

a. kode = BUKU II - DPK

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

c. Based on negative ranks.



Lampiran 4.6 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test BUKU 2-NII

kode = BUKU II - NII

Descriptive Statistics^a

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sep16	41	669984.9024	572473.82034	37917.00	2299947.00
Des16	41	912396.3171	779050.53675	57787.00	3268333.00
Mar17	41	239372.0000	204808.34985	-161365.00	791614.00
Jun17	41	451560.7317	361736.73273	56711.00	1572172.00
Sep17	41	688633.8049	547602.62865	94237.00	2431181.00
Des17	41	904361.1381	759967.48176	-405540.34	3346087.00

a. kode = BUKU II - NII

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks^a

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Jun17 - Sep16	Negative Ranks	38 ^b	844.00
	Positive Ranks	3 ^c	17.00
	Ties	0 ^d	
	Total	41	
Sep17 - Sep16	Negative Ranks	12 ^e	258.00
	Positive Ranks	29 ^f	603.00
	Ties	0 ^g	
	Total	41	
Des17 - Sep16	Negative Ranks	1 ^h	40.00
	Positive Ranks	40 ⁱ	821.00
	Ties	0 ^j	
	Total	41	
Jun17 - Des16	Negative Ranks	41 ^k	861.00
	Positive Ranks	0 ^l	.00
	Ties	0 ^m	
	Total	41	
Sep17 - Des16	Negative Ranks	38 ⁿ	830.00
	Positive Ranks	3 ^o	31.00
	Ties	0 ^p	
	Total	41	
Des17 - Des16	Negative Ranks	15 ^q	307.00
	Positive Ranks	26 ^r	554.00
	Ties	0 ^s	
	Total	41	
Jun17 - Mar17	Negative Ranks	1 ^t	22.00

	Positive Ranks	40 ^u	20.98	839.00
	Ties	0 ^v		
	Total	41		
Sep17 - Mar17	Negative Ranks	1 ^w	1.00	1.00
	Positive Ranks	40 ^x	21.50	860.00
	Ties	0 ^y		
	Total	41		
Des17 - Mar17	Negative Ranks	1 ^z	24.00	24.00
	Positive Ranks	40 ^{aa}	20.93	837.00
	Ties	0 ^{ab}		
	Total	41		

a. kode = BUKU II - NII

b. Jun17 < Sep16

c. Jun17 > Sep16

d. Jun17 = Sep16

e. Sep17 < Sep16

f. Sep17 > Sep16

g. Sep17 = Sep16

h. Des17 < Sep16

i. Des17 > Sep16

j. Des17 = Sep16

k. Jun17 < Des16

l. Jun17 > Des16

m. Jun17 = Des16

n. Sep17 < Des16

o. Sep17 > Des16

p. Sep17 = Des16

q. Des17 < Des16

r. Des17 > Des16

s. Des17 = Des16

t. Jun17 < Mar17

u. Jun17 > Mar17

v. Jun17 = Mar17

w. Sep17 < Mar17

x. Sep17 > Mar17

y. Sep17 = Mar17

z. Des17 < Mar17

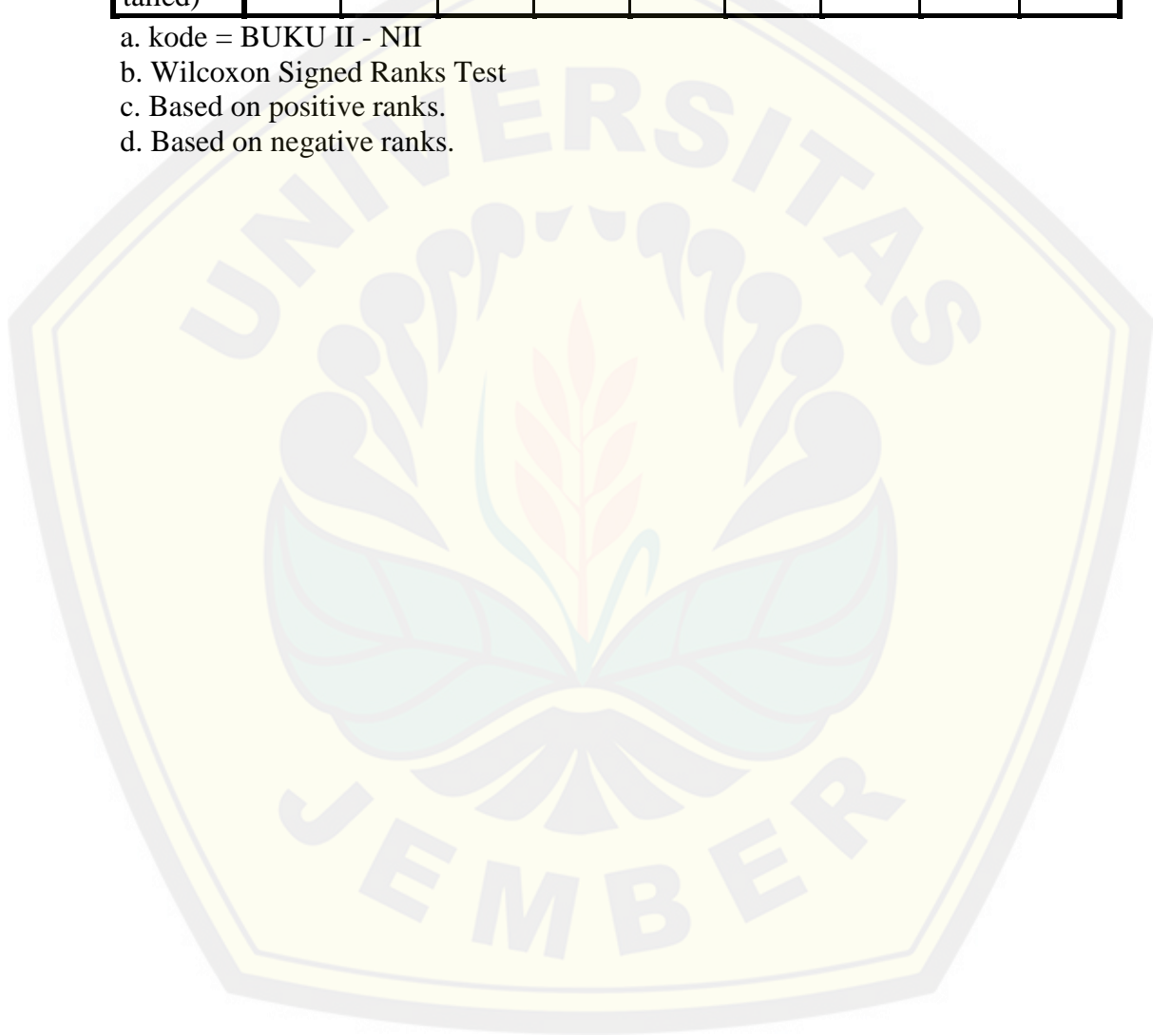
aa. Des17 > Mar17

ab. Des17 = Mar17

Test Statistics^{a,b}

	Jun17 - Sep16	Sep17 - Sep16	Des17 - Sep16	Jun17 - Des16	Sep17 - Des16	Des17 - Des16	Jun17 - Mar17	Sep17 - Mar17	Des17 - Mar17
Z	5.358 ^c	2.235 ^d	5.060 ^d	5.579 ^c	5.177 ^c	1.600 ^d	5.293 ^d	5.566 ^d	5.268 ^d
Asymp. Sig. (2- tailed)	.000	.025	.000	.000	.000	.110	.000	.000	.000

- a. kode = BUKU II - NII
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test
- c. Based on positive ranks.
- d. Based on negative ranks.



Lampiran 4.7 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test BUKU II-LDR

kode = BUKU II - LDR

Descriptive Statistics^a

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sep16	41	87.7334	34.20345	.95	259.87
Des16	41	97.9483	50.28190	53.00	390.12
Mar17	41	89.9473	49.89179	56.08	389.72
Jun17	41	89.6056	59.33802	50.41	447.90
Sep17	41	87.9644	47.19461	43.30	358.11
Des17	41	92.2473	48.98682	.88	366.97

a. kode = BUKU II - LDR

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks^a

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Jun17 - Sep16	Negative Ranks	30 ^b	620.00
	Positive Ranks	11 ^c	241.00
	Ties	0 ^d	
	Total	41	
Sep17 - Sep16	Negative Ranks	24 ^e	580.00
	Positive Ranks	17 ^f	281.00
	Ties	0 ^g	
	Total	41	
Des17 - Sep16	Negative Ranks	18 ^h	360.00
	Positive Ranks	23 ⁱ	501.00
	Ties	0 ^j	
	Total	41	
Jun17 - Des16	Negative Ranks	32 ^k	703.00
	Positive Ranks	9 ^l	158.00
	Ties	0 ^m	
	Total	41	
Sep17 - Des16	Negative Ranks	31 ⁿ	721.00
	Positive Ranks	10 ^o	140.00
	Ties	0 ^p	
	Total	41	
Des17 - Des16	Negative Ranks	25 ^q	606.00
	Positive Ranks	16 ^r	255.00
	Ties	0 ^s	
	Total	41	
Jun17 - Mar17	Negative Ranks	26 ^t	530.00

	Positive Ranks	14 ^u	20.71	290.00
	Ties	1 ^v		
	Total	41		
Sep17 - Mar17	Negative Ranks	25 ^w	21.48	537.00
	Positive Ranks	16 ^x	20.25	324.00
	Ties	0 ^y		
	Total	41		
Des17 - Mar17	Negative Ranks	13 ^z	21.38	278.00
	Positive Ranks	28 ^{aa}	20.82	583.00
	Ties	0 ^{ab}		
	Total	41		

a. kode = BUKU II - LDR

b. Jun17 < Sep16

c. Jun17 > Sep16

d. Jun17 = Sep16

e. Sep17 < Sep16

f. Sep17 > Sep16

g. Sep17 = Sep16

h. Des17 < Sep16

i. Des17 > Sep16

j. Des17 = Sep16

k. Jun17 < Des16

l. Jun17 > Des16

m. Jun17 = Des16

n. Sep17 < Des16

o. Sep17 > Des16

p. Sep17 = Des16

q. Des17 < Des16

r. Des17 > Des16

s. Des17 = Des16

t. Jun17 < Mar17

u. Jun17 > Mar17

v. Jun17 = Mar17

w. Sep17 < Mar17

x. Sep17 > Mar17

y. Sep17 = Mar17

z. Des17 < Mar17

aa. Des17 > Mar17

ab. Des17 = Mar17

Test Statistics^{a,b}

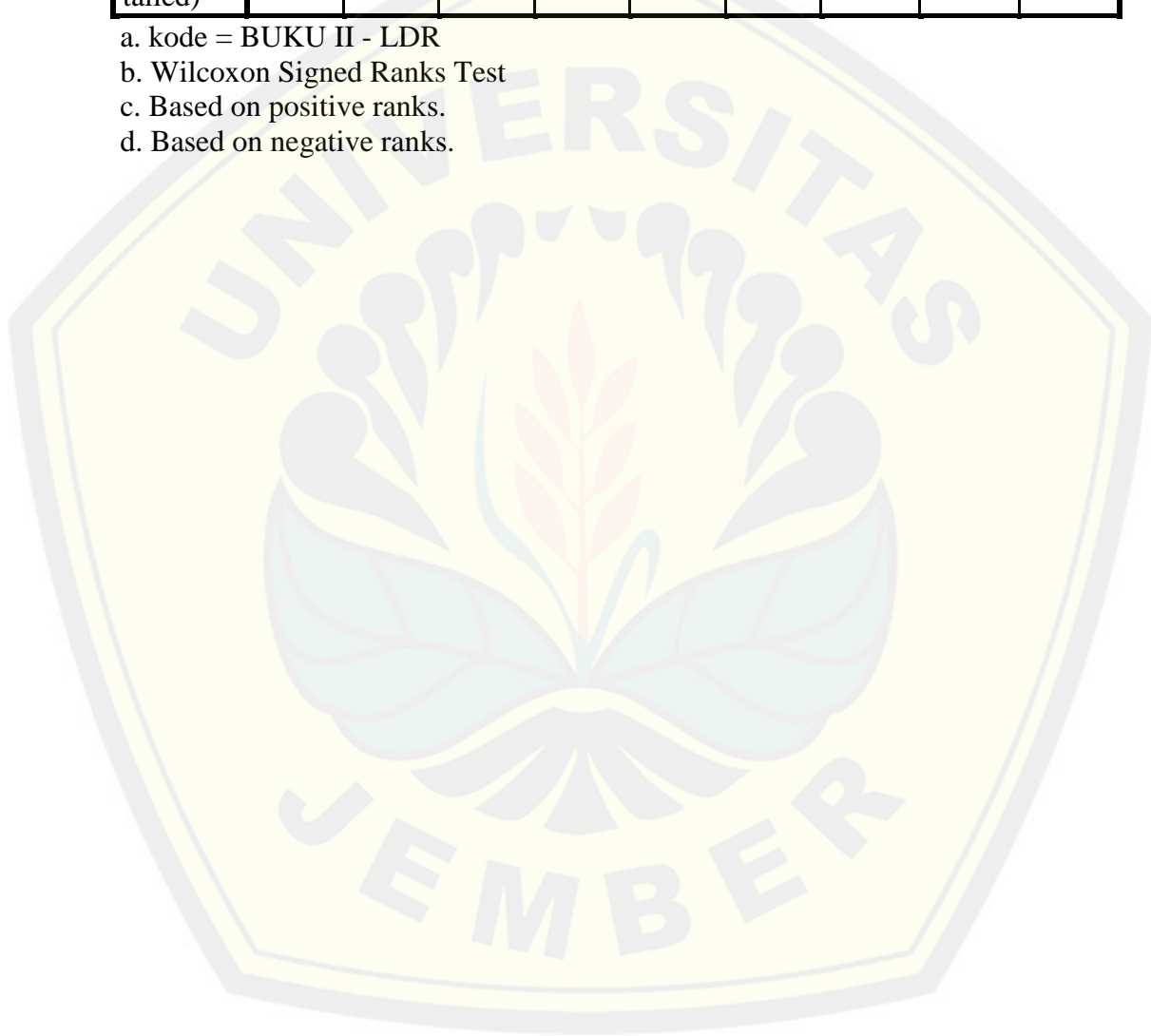
	Jun17 - Sep16	Sep17 - Sep16	Des17 - Sep16	Jun17 - Des16	Sep17 - Des16	Des17 - Des16	Jun17 - Mar17	Sep17 - Mar17	Des17 - Mar17
Z	2.456 ^c	1.937 ^c	-.914 ^d	3.531 ^c	3.764 ^c	2.274 ^c	1.613 ^c	1.380 ^c	1.976 ^d
Asymp. Sig. (2- tailed)	.014	.053	.361	.000	.000	.023	.107	.168	.048

a. kode = BUKU II - LDR

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

c. Based on positive ranks.

d. Based on negative ranks.



Lampiran 4.8 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test BUKU II-LRO

kode = BUKU II - LRO

Descriptive Statistics^a

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sep16	41	270831.2195	312734.43395	-314007.00	1152210.00
Des16	41	335285.0244	393356.52354	-582708.00	1342698.00
Mar17	41	89264.9024	114899.21853	-65039.00	531610.00
Jun17	41	164067.2439	201798.05843	-351463.00	811730.00
Sep17	41	259558.0976	316079.48488	-393800.00	1356355.00
Des17	41	303471.8293	399636.88736	-917000.00	1614145.00

a. kode = BUKU II - LRO

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks^a

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Jun17 - Sep16	Negative Ranks	33 ^b	744.00
	Positive Ranks	8 ^c	117.00
	Ties	0 ^d	
	Total	41	
Sep17 - Sep16	Negative Ranks	19 ^e	432.00
	Positive Ranks	22 ^f	429.00
	Ties	0 ^g	
	Total	41	
Des17 - Sep16	Negative Ranks	11 ^h	211.00
	Positive Ranks	30 ⁱ	650.00
	Ties	0 ^j	
	Total	41	
Jun17 - Des16	Negative Ranks	37 ^k	791.00
	Positive Ranks	4 ^l	70.00
	Ties	0 ^m	
	Total	41	
Sep17 - Des16	Negative Ranks	29 ⁿ	686.00
	Positive Ranks	12 ^o	175.00
	Ties	0 ^p	
	Total	41	
Des17 - Des16	Negative Ranks	20 ^q	456.00
	Positive Ranks	21 ^r	405.00
	Ties	0 ^s	
	Total	41	
Jun17 - Mar17	Negative Ranks	5 ^t	99.00

	Positive Ranks	36 ^u	21.17	762.00
	Ties	0 ^v		
	Total	41		
Sep17 - Mar17	Negative Ranks	5 ^w	15.60	78.00
	Positive Ranks	36 ^x	21.75	783.00
	Ties	0 ^y		
	Total	41		
Des17 - Mar17	Negative Ranks	3 ^z	26.33	79.00
	Positive Ranks	38 ^{aa}	20.58	782.00
	Ties	0 ^{ab}		
	Total	41		

a. kode = BUKU II - LRO

b. Jun17 < Sep16

c. Jun17 > Sep16

d. Jun17 = Sep16

e. Sep17 < Sep16

f. Sep17 > Sep16

g. Sep17 = Sep16

h. Des17 < Sep16

i. Des17 > Sep16

j. Des17 = Sep16

k. Jun17 < Des16

l. Jun17 > Des16

m. Jun17 = Des16

n. Sep17 < Des16

o. Sep17 > Des16

p. Sep17 = Des16

q. Des17 < Des16

r. Des17 > Des16

s. Des17 = Des16

t. Jun17 < Mar17

u. Jun17 > Mar17

v. Jun17 = Mar17

w. Sep17 < Mar17

x. Sep17 > Mar17

y. Sep17 = Mar17

z. Des17 < Mar17

aa. Des17 > Mar17

ab. Des17 = Mar17

Test Statistics^{a,b}

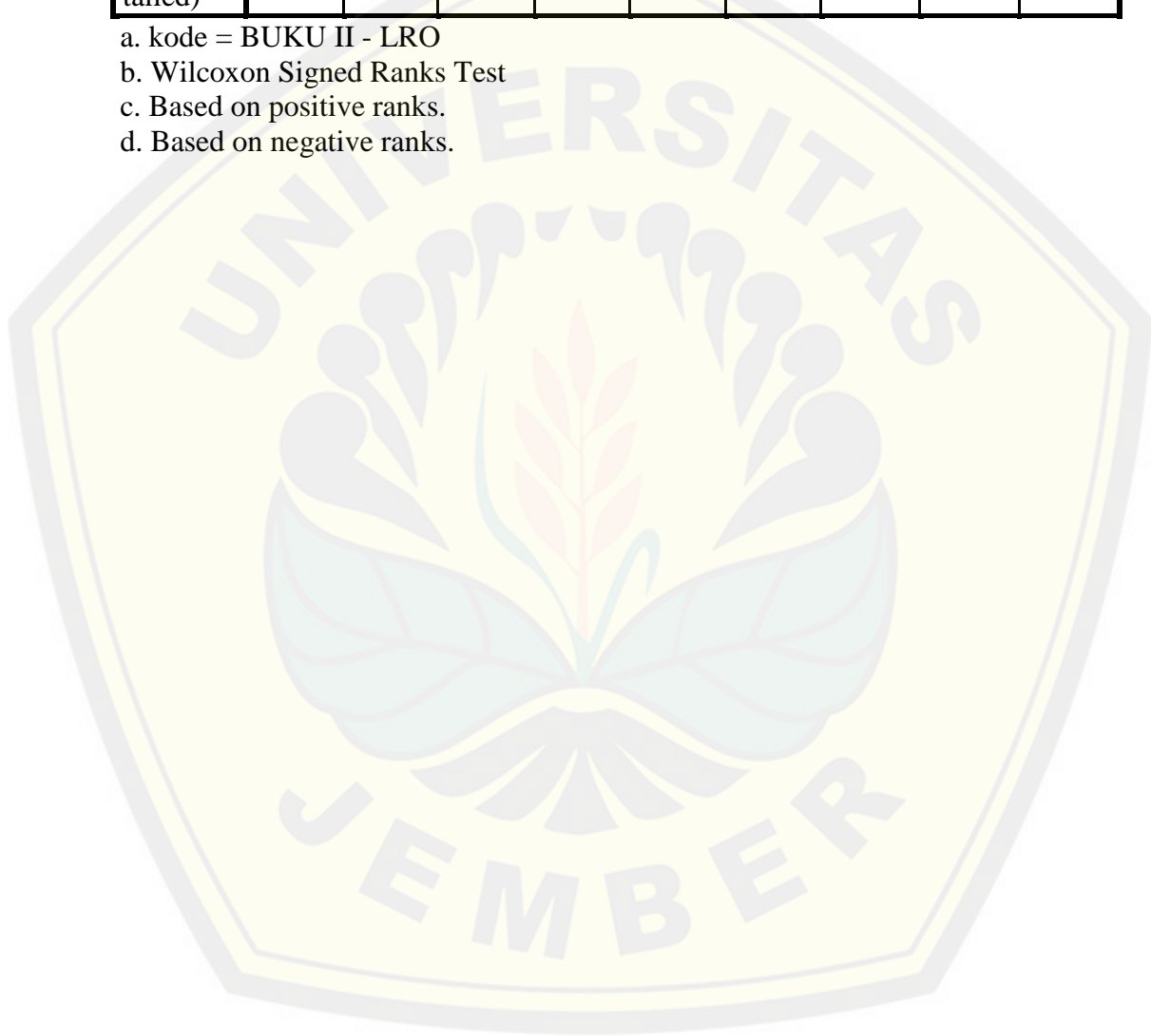
	Jun17 - Sep16	Sep17 - Sep16	Des17 - Sep16	Jun17 - Des16	Sep17 - Des16	Des17 - Des16	Jun17 - Mar17	Sep17 - Mar17	Des17 - Mar17
Z	4.062 ^c	-.019 ^c	2.844 ^d	4.671 ^c	3.311 ^c	-.330 ^c	4.296 ^d	4.568 ^d	4.555 ^d
Asymp. Sig. (2- tailed)	.000	.984	.004	.000	.001	.741	.000	.000	.000

a. kode = BUKU II - LRO

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

c. Based on positive ranks.

d. Based on negative ranks.



Lampiran 4.9 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test BUKU III-DPK

NPar Tests

kode = BUKU III - DPK

Descriptive Statistics^a

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sep16	20	56360276.3500	39457149.39347	15375931.00	136510662.00
Des16	20	59205171.9000	41515026.19454	14879609.00	147991571.00
Mar17	20	59905767.3500	41440931.51929	16665294.00	145757272.00
Jun17	20	61611218.1000	38341676.74213	16899764.00	146307323.00
Sep17	20	63392665.0000	39986982.21386	17214790.00	153407905.00
Des17	20	64292311.4500	43510403.39048	9954686.00	177566592.00

a. kode = BUKU III - DPK

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks^a

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Jun17 - Sep16	Negative Ranks	3 ^b	28.00
	Positive Ranks	17 ^c	182.00
	Ties	0 ^d	
	Total	20	
Sep17 - Sep16	Negative Ranks	3 ^e	29.00
	Positive Ranks	17 ^f	181.00
	Ties	0 ^g	
	Total	20	
Des17 - Sep16	Negative Ranks	2 ^h	32.00
	Positive Ranks	18 ⁱ	178.00
	Ties	0 ^j	
	Total	20	
Jun17 - Des16	Negative Ranks	5 ^k	49.00
	Positive Ranks	15 ^l	161.00
	Ties	0 ^m	
	Total	20	
Sep17 - Des16	Negative Ranks	4 ⁿ	40.00
	Positive Ranks	16 ^o	170.00
	Ties	0 ^p	

	Total	20		
Des17 - Des16	Negative Ranks	4 ^q	10.00	40.00
	Positive Ranks	16 ^f	10.63	170.00
	Ties	0 ^s		
	Total	20		
Jun17 - Mar17	Negative Ranks	9 ⁱ	10.00	90.00
	Positive Ranks	11 ^u	10.91	120.00
	Ties	0 ^v		
	Total	20		
Sep17 - Mar17	Negative Ranks	7 ^w	9.00	63.00
	Positive Ranks	13 ^x	11.31	147.00
	Ties	0 ^y		
	Total	20		
Des17 - Mar17	Negative Ranks	7 ^z	8.43	59.00
	Positive Ranks	13 ^{aa}	11.62	151.00
	Ties	0 ^{ab}		
	Total	20		

a. kode = BUKU III - DPK

b. Jun17 < Sep16

c. Jun17 > Sep16

d. Jun17 = Sep16

e. Sep17 < Sep16

f. Sep17 > Sep16

g. Sep17 = Sep16

h. Des17 < Sep16

i. Des17 > Sep16

j. Des17 = Sep16

k. Jun17 < Des16

l. Jun17 > Des16

m. Jun17 = Des16

n. Sep17 < Des16

o. Sep17 > Des16

p. Sep17 = Des16

q. Des17 < Des16

r. Des17 > Des16

s. Des17 = Des16

t. Jun17 < Mar17

u. Jun17 > Mar17

v. Jun17 = Mar17

w. Sep17 < Mar17

x. Sep17 > Mar17

y. Sep17 = Mar17

z. Des17 < Mar17

aa. Des17 > Mar17

ab. Des17 = Mar17

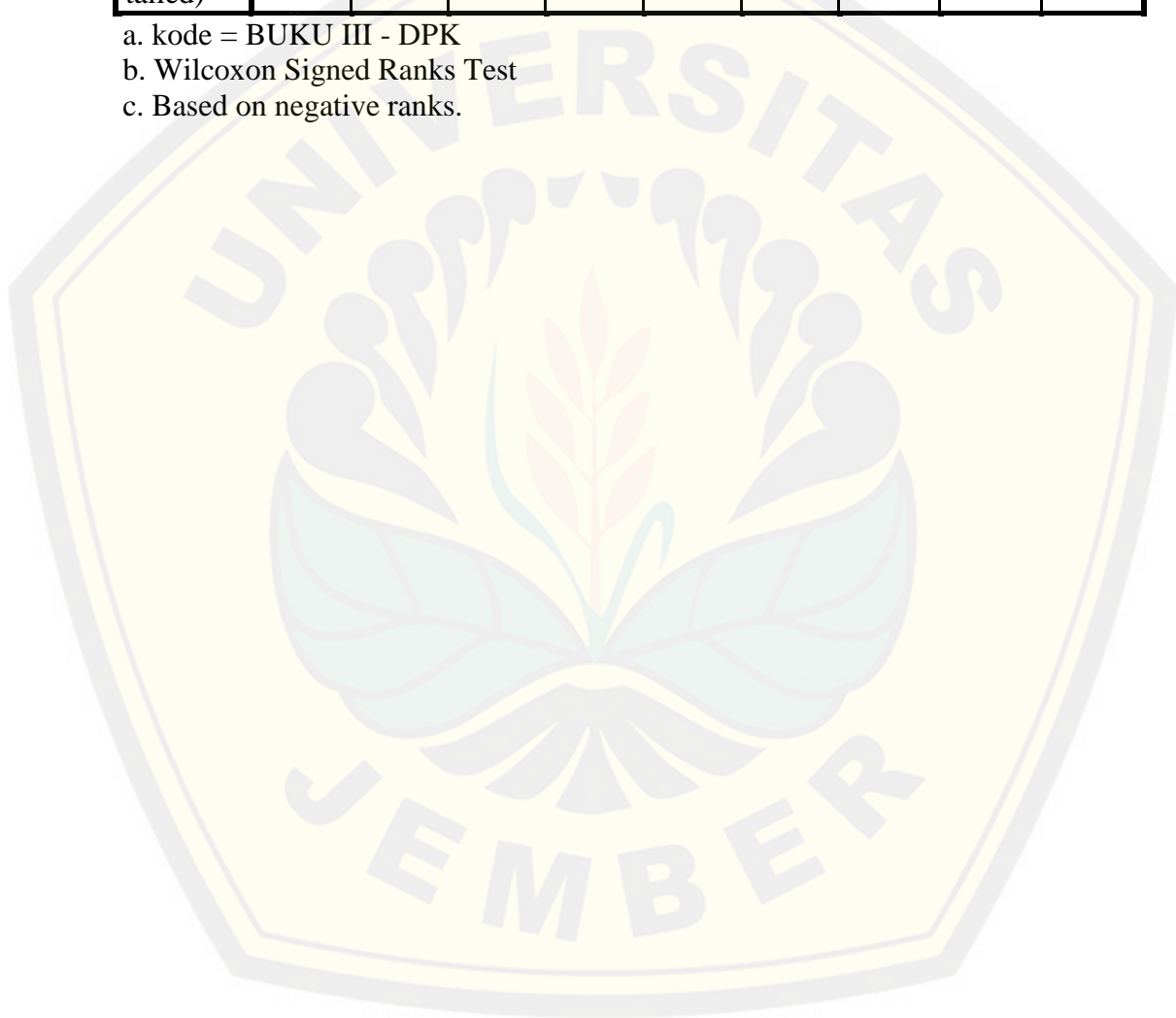
Test Statistics^{a,b}

	Jun17 - Sep16	Sep17 - Sep16	Des17 - Sep16	Jun17 - Des16	Sep17 - Des16	Des17 - Des16	Jun17 - Mar17	Sep17 - Mar17	Des17 - Mar17
Z	2.875 ^c	2.837 ^c	2.725 ^c	2.091 ^c	2.427 ^c	2.427 ^c	-.560 ^c	1.568 ^c	1.717 ^c
Asymp. Sig. (2- tailed)	.004	.005	.006	.037	.015	.015	.575	.117	.086

a. kode = BUKU III - DPK

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

c. Based on negative ranks.



Lampiran 4.10 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test BUKU III-NII

kode = BUKU III - NII

Descriptive Statistics^a

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sep16	20	2923273.0000	1938155.57479	660589.00	7098317.00
Des16	20	3961524.8500	2652897.23468	905245.00	9483184.00
Mar17	20	1065834.2000	774546.22949	246138.00	3212576.00
Jun17	20	2022982.4500	1276754.02235	493434.00	4568458.00
Sep17	20	3081099.4000	1911166.12403	767012.00	6716529.00
Des17	20	4107720.0000	2683134.60948	857216.00	9444100.00

a. kode = BUKU III - NII

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks^a

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Jun17 - Sep16	Negative Ranks	19 ^b	10.74	204.00
	Positive Ranks	1 ^c	6.00	6.00
	Ties	0 ^d		
	Total	20		
Sep17 - Sep16	Negative Ranks	6 ^e	8.50	51.00
	Positive Ranks	14 ^f	11.36	159.00
	Ties	0 ^g		
	Total	20		
Des17 - Sep16	Negative Ranks	1 ^h	7.00	7.00
	Positive Ranks	19 ⁱ	10.68	203.00
	Ties	0 ^j		
	Total	20		
Jun17 - Des16	Negative Ranks	20 ^k	10.50	210.00
	Positive Ranks	0 ^l	.00	.00
	Ties	0 ^m		
	Total	20		
Sep17 - Des16	Negative Ranks	19 ⁿ	10.32	196.00
	Positive Ranks	1 ^o	14.00	14.00
	Ties	0 ^p		
	Total	20		
Des17 - Des16	Negative Ranks	7 ^q	9.00	63.00
	Positive Ranks	13 ^r	11.31	147.00
	Ties	0 ^s		
	Total	20		
Jun17 - Mar17	Negative Ranks	0 ^t	.00	.00

	Positive Ranks	20 ^u	10.50	210.00
	Ties	0 ^v		
	Total	20		
Sep17 - Mar17	Negative Ranks	0 ^w	.00	.00
	Positive Ranks	20 ^x	10.50	210.00
	Ties	0 ^y		
	Total	20		
Des17 - Mar17	Negative Ranks	0 ^z	.00	.00
	Positive Ranks	20 ^{aa}	10.50	210.00
	Ties	0 ^{ab}		
	Total	20		

a. kode = BUKU III - NII

b. Jun17 < Sep16

c. Jun17 > Sep16

d. Jun17 = Sep16

e. Sep17 < Sep16

f. Sep17 > Sep16

g. Sep17 = Sep16

h. Des17 < Sep16

i. Des17 > Sep16

j. Des17 = Sep16

k. Jun17 < Des16

l. Jun17 > Des16

m. Jun17 = Des16

n. Sep17 < Des16

o. Sep17 > Des16

p. Sep17 = Des16

q. Des17 < Des16

r. Des17 > Des16

s. Des17 = Des16

t. Jun17 < Mar17

u. Jun17 > Mar17

v. Jun17 = Mar17

w. Sep17 < Mar17

x. Sep17 > Mar17

y. Sep17 = Mar17

z. Des17 < Mar17

aa. Des17 > Mar17

ab. Des17 = Mar17

Test Statistics^{a,b}

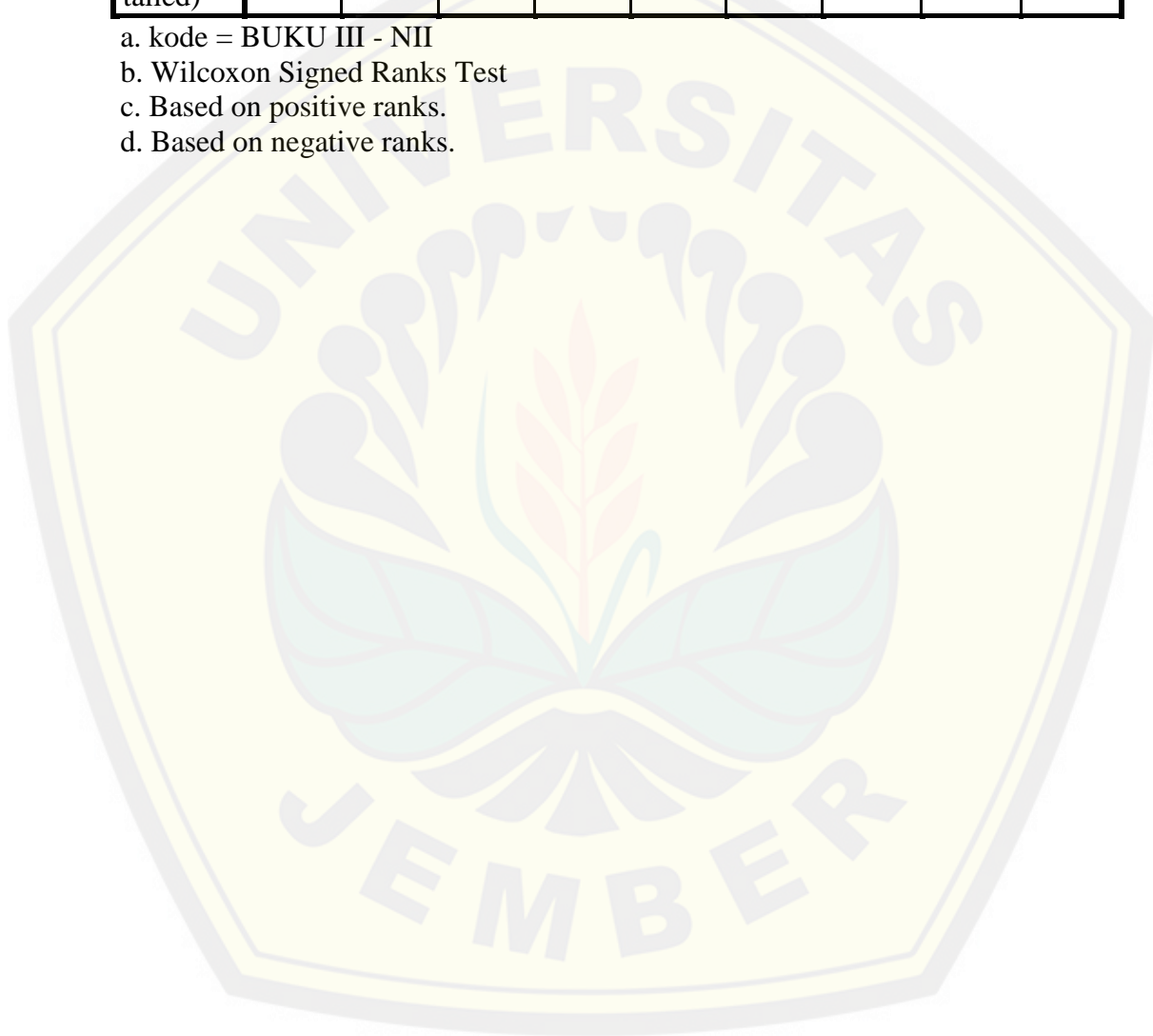
	Jun17 -	Sep17 -	Des17 -	Jun17 -	Sep17 -	Des17 -	Jun17 -	Sep17 -	Des17 -
	Sep16	Sep16	Sep16	Des16	Des16	Des16	Mar17	Mar17	Mar17
Z	3.696 ^c	2.016 ^d	3.659 ^d	3.920 ^c	3.397 ^c	1.568 ^d	3.920 ^d	3.920 ^d	3.920 ^d
Asymp. Sig. (2- tailed)	.000	.044	.000	.000	.001	.117	.000	.000	.000

a. kode = BUKU III - NII

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

c. Based on positive ranks.

d. Based on negative ranks.



Lampiran 4.11 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test BUKU III-LDR

kode = BUKU III - LDR

Descriptive Statistics^a

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sep16	20	117.1630	52.77681	62.51	256.84
Des16	20	114.8530	52.24631	55.35	251.91
Mar17	20	106.1375	38.90590	56.06	214.53
Jun17	20	110.9020	42.25564	57.02	220.09
Sep17	20	112.1020	49.89109	56.41	239.45
Des17	20	107.0220	53.81282	1.07	234.19

a. kode = BUKU III - LDR

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks^a

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Jun17 - Sep16	Negative Ranks	13 ^b	11.23	146.00
	Positive Ranks	7 ^c	9.14	64.00
	Ties	0 ^d		
	Total	20		
Sep17 - Sep16	Negative Ranks	15 ^e	10.80	162.00
	Positive Ranks	5 ^f	9.60	48.00
	Ties	0 ^g		
	Total	20		
Des17 - Sep16	Negative Ranks	13 ^h	12.85	167.00
	Positive Ranks	7 ⁱ	6.14	43.00
	Ties	0 ^j		
	Total	20		
Jun17 - Des16	Negative Ranks	11 ^k	11.55	127.00
	Positive Ranks	9 ^l	9.22	83.00
	Ties	0 ^m		
	Total	20		
Sep17 - Des16	Negative Ranks	11 ⁿ	11.73	129.00
	Positive Ranks	9 ^o	9.00	81.00
	Ties	0 ^p		
	Total	20		
Des17 - Des16	Negative Ranks	9 ^q	14.78	133.00
	Positive Ranks	11 ^r	7.00	77.00
	Ties	0 ^s		
	Total	20		
Jun17 - Mar17	Negative Ranks	5 ^t	7.40	37.00

	Positive Ranks	15 ^u	11.53	173.00
	Ties	0 ^v		
	Total	20		
Sep17 - Mar17	Negative Ranks	4 ^w	11.88	47.50
	Positive Ranks	16 ^x	10.16	162.50
	Ties	0 ^y		
	Total	20		
Des17 - Mar17	Negative Ranks	7 ^z	8.71	61.00
	Positive Ranks	13 ^{aa}	11.46	149.00
	Ties	0 ^{ab}		
	Total	20		

a. kode = BUKU III - LDR

b. Jun17 < Sep16

c. Jun17 > Sep16

d. Jun17 = Sep16

e. Sep17 < Sep16

f. Sep17 > Sep16

g. Sep17 = Sep16

h. Des17 < Sep16

i. Des17 > Sep16

j. Des17 = Sep16

k. Jun17 < Des16

l. Jun17 > Des16

m. Jun17 = Des16

n. Sep17 < Des16

o. Sep17 > Des16

p. Sep17 = Des16

q. Des17 < Des16

r. Des17 > Des16

s. Des17 = Des16

t. Jun17 < Mar17

u. Jun17 > Mar17

v. Jun17 = Mar17

w. Sep17 < Mar17

x. Sep17 > Mar17

y. Sep17 = Mar17

z. Des17 < Mar17

aa. Des17 > Mar17

ab. Des17 = Mar17

Test Statistics^{a,b}

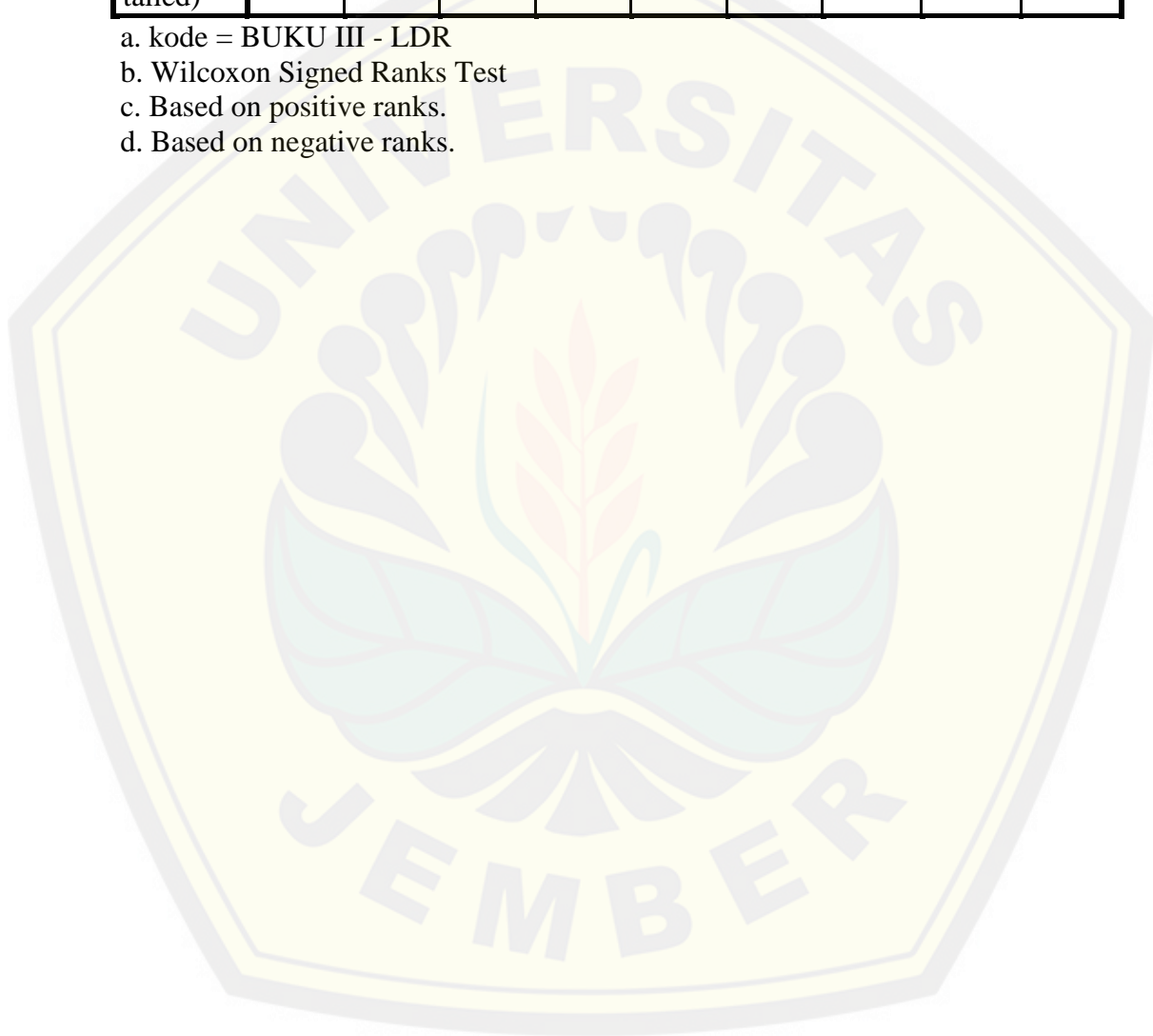
	Jun17 - Sep16	Sep17 - Sep16	Des17 - Sep16	Jun17 - Des16	Sep17 - Des16	Des17 - Des16	Jun17 - Mar17	Sep17 - Mar17	Des17 - Mar17
Z	1.531 ^c	2.128 ^c	2.315 ^c	-.821 ^c	-.896 ^c	1.045 ^c	2.539 ^d	2.147 ^d	1.643 ^d
Asymp. Sig. (2- tailed)	.126	.033	.021	.411	.370	.296	.011	.032	.100

a. kode = BUKU III - LDR

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

c. Based on positive ranks.

d. Based on negative ranks.



Lampiran 4.12 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test BUKU III-LRO

kode = BUKU III - LRO

Descriptive Statistics^a

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sep16	20	1079906.8500	1011088.00963	-1633972.00	2620948.00
Des16	20	1138310.0500	2587928.54876	-8647624.00	4067082.00
Mar17	20	493555.1500	310897.78552	75994.00	1282210.00
Jun17	20	973328.4000	609779.21835	269263.00	2478248.00
Sep17	20	1433600.0500	962791.48100	330379.00	3667618.00
Des17	20	1780872.3000	1337780.92241	304584.00	4644287.00

a. kode = BUKU III - LRO

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks^a

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Jun17 - Sep16	Negative Ranks	15 ^b	10.80	162.00
	Positive Ranks	5 ^c	9.60	48.00
	Ties	0 ^d		
	Total	20		
Sep17 - Sep16	Negative Ranks	4 ^e	8.75	35.00
	Positive Ranks	16 ^f	10.94	175.00
	Ties	0 ^g		
	Total	20		
Des17 - Sep16	Negative Ranks	3 ^h	6.67	20.00
	Positive Ranks	17 ⁱ	11.18	190.00
	Ties	0 ^j		
	Total	20		
Jun17 - Des16	Negative Ranks	17 ^k	10.53	179.00
	Positive Ranks	3 ^l	10.33	31.00
	Ties	0 ^m		
	Total	20		
Sep17 - Des16	Negative Ranks	17 ⁿ	9.18	156.00
	Positive Ranks	3 ^o	18.00	54.00
	Ties	0 ^p		
	Total	20		
Des17 - Des16	Negative Ranks	6 ^q	8.50	51.00
	Positive Ranks	14 ^r	11.36	159.00
	Ties	0 ^s		
	Total	20		
Jun17 - Mar17	Negative Ranks	0 ^t	.00	.00

	Positive Ranks	20 ^u	10.50	210.00
	Ties	0 ^v		
	Total	20		
Sep17 - Mar17	Negative Ranks	0 ^w	.00	.00
	Positive Ranks	20 ^x	10.50	210.00
	Ties	0 ^y		
	Total	20		
Des17 - Mar17	Negative Ranks	0 ^z	.00	.00
	Positive Ranks	20 ^{aa}	10.50	210.00
	Ties	0 ^{ab}		
	Total	20		

a. kode = BUKU III - LRO

b. Jun17 < Sep16

c. Jun17 > Sep16

d. Jun17 = Sep16

e. Sep17 < Sep16

f. Sep17 > Sep16

g. Sep17 = Sep16

h. Des17 < Sep16

i. Des17 > Sep16

j. Des17 = Sep16

k. Jun17 < Des16

l. Jun17 > Des16

m. Jun17 = Des16

n. Sep17 < Des16

o. Sep17 > Des16

p. Sep17 = Des16

q. Des17 < Des16

r. Des17 > Des16

s. Des17 = Des16

t. Jun17 < Mar17

u. Jun17 > Mar17

v. Jun17 = Mar17

w. Sep17 < Mar17

x. Sep17 > Mar17

y. Sep17 = Mar17

z. Des17 < Mar17

aa. Des17 > Mar17

ab. Des17 = Mar17

Test Statistics^{a,b}

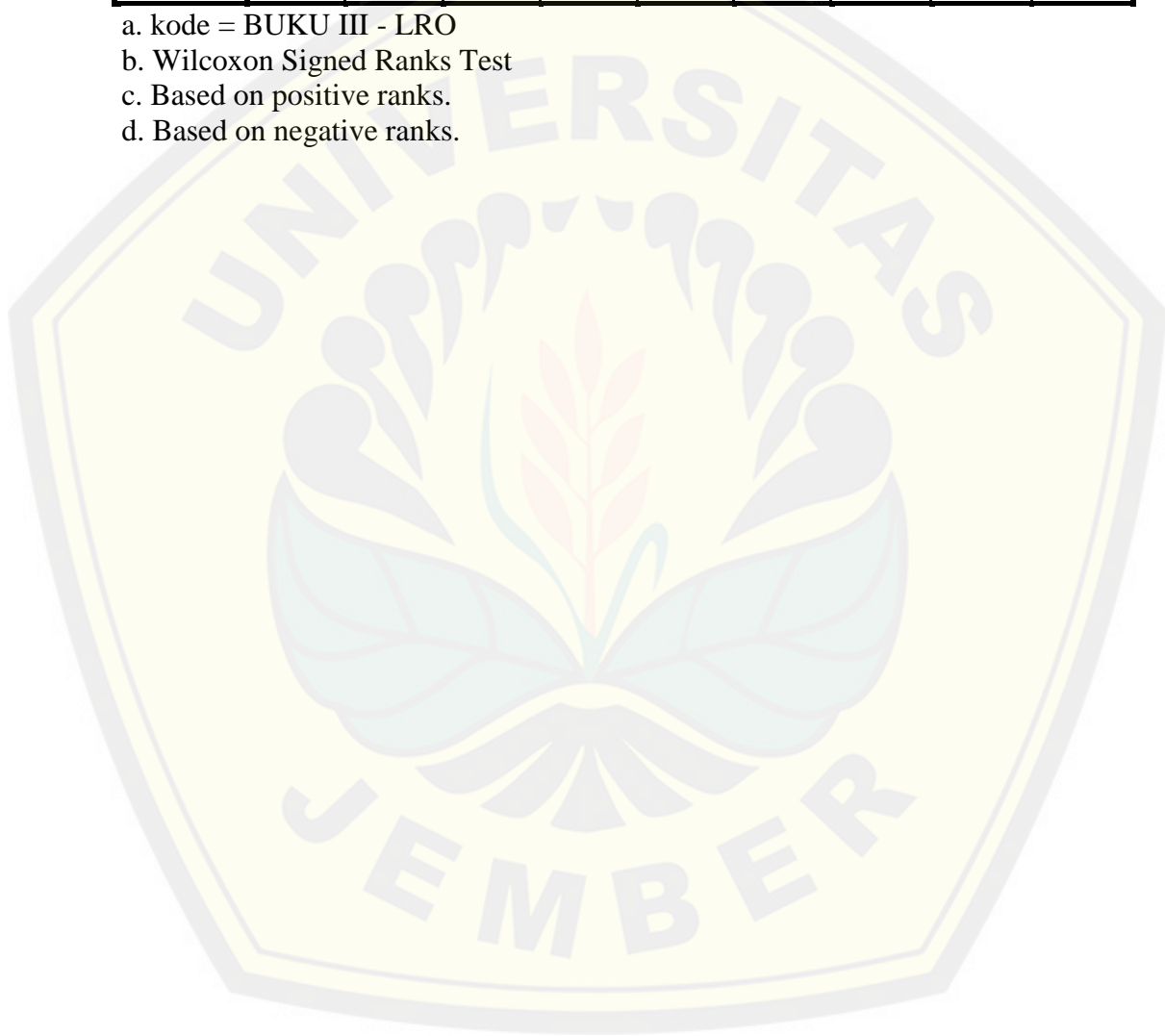
	Jun17 -	Sep17 -	Des17 -	Jun17 -	Sep17 -	Des17 -	Jun17 -	Sep17 -	Des17 -
	Sep16	Sep16	Sep16	Des16	Des16	Des16	Mar17	Mar17	Mar17
Z	2.128 ^c	2.613 ^d	3.173 ^d	2.763 ^c	1.904 ^c	2.016 ^d	3.920 ^d	3.920 ^d	3.920 ^d
Asymp. Sig. (2- tailed)	.033	.009	.002	.006	.057	.044	.000	.000	.000

a. kode = BUKU III - LRO

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

c. Based on positive ranks.

d. Based on negative ranks.



Lampiran 4.13 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test BUKU IV-DPK

NPar Tests

kode = BUKU IV - DPK

Descriptive Statistics^a

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sep16	5	465752324.200	200070120.497	169406545.00	665529290.00
		0	63		
Des16	5	504828008.000	225179016.745	170031854.00	723845458.00
		0	02		
Mar17	5	495347797.800	213864726.585	166525912.00	701169590.00
		0	46		
Jun17	5	517575176.000	228837608.039	162154508.00	734070586.00
		0	90		
Sep17	5	522524687.400	224185793.237	170546281.00	735146722.00
		0	32		
Des17	5	554259275.000	248007740.371	169547271.00	803326570.00
		0	06		

a. kode = BUKU IV - DPK

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks^a

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Jun17 - Sep16	Negative Ranks	1 ^b	1.00
	Positive Ranks	4 ^c	3.50
	Ties	0 ^d	
	Total	5	14.00
Sep17 - Sep16	Negative Ranks	0 ^e	.00
	Positive Ranks	5 ^f	3.00
	Ties	0 ^g	
	Total	5	15.00
Des17 - Sep16	Negative Ranks	0 ^h	.00
	Positive Ranks	5 ⁱ	3.00
	Ties	0 ^j	
	Total	5	15.00
Jun17 - Des16	Negative Ranks	2 ^k	1.50
	Positive Ranks	3 ^l	4.00
	Ties	0 ^m	
	Total	5	12.00
Sep17 - Des16	Negative Ranks	1 ⁿ	2.00
	Positive Ranks	4 ^o	3.25
	Ties	0 ^p	

	Total	5		
Des17 - Des16	Negative Ranks	1 ^q	1.00	1.00
	Positive Ranks	4 ^r	3.50	14.00
	Ties	0 ^s		
	Total	5		
Jun17 - Mar17	Negative Ranks	1 ^t	1.00	1.00
	Positive Ranks	4 ^u	3.50	14.00
	Ties	0 ^v		
	Total	5		
Sep17 - Mar17	Negative Ranks	0 ^w	.00	.00
	Positive Ranks	5 ^x	3.00	15.00
	Ties	0 ^y		
	Total	5		
Des17 - Mar17	Negative Ranks	0 ^z	.00	.00
	Positive Ranks	5 ^{aa}	3.00	15.00
	Ties	0 ^{ab}		
	Total	5		

a. kode = BUKU IV - DPK

b. Jun17 < Sep16

c. Jun17 > Sep16

d. Jun17 = Sep16

e. Sep17 < Sep16

f. Sep17 > Sep16

g. Sep17 = Sep16

h. Des17 < Sep16

i. Des17 > Sep16

j. Des17 = Sep16

k. Jun17 < Des16

l. Jun17 > Des16

m. Jun17 = Des16

n. Sep17 < Des16

o. Sep17 > Des16

p. Sep17 = Des16

q. Des17 < Des16

r. Des17 > Des16

s. Des17 = Des16

t. Jun17 < Mar17

u. Jun17 > Mar17

v. Jun17 = Mar17

w. Sep17 < Mar17

x. Sep17 > Mar17

y. Sep17 = Mar17

z. Des17 < Mar17

aa. Des17 > Mar17

ab. Des17 = Mar17

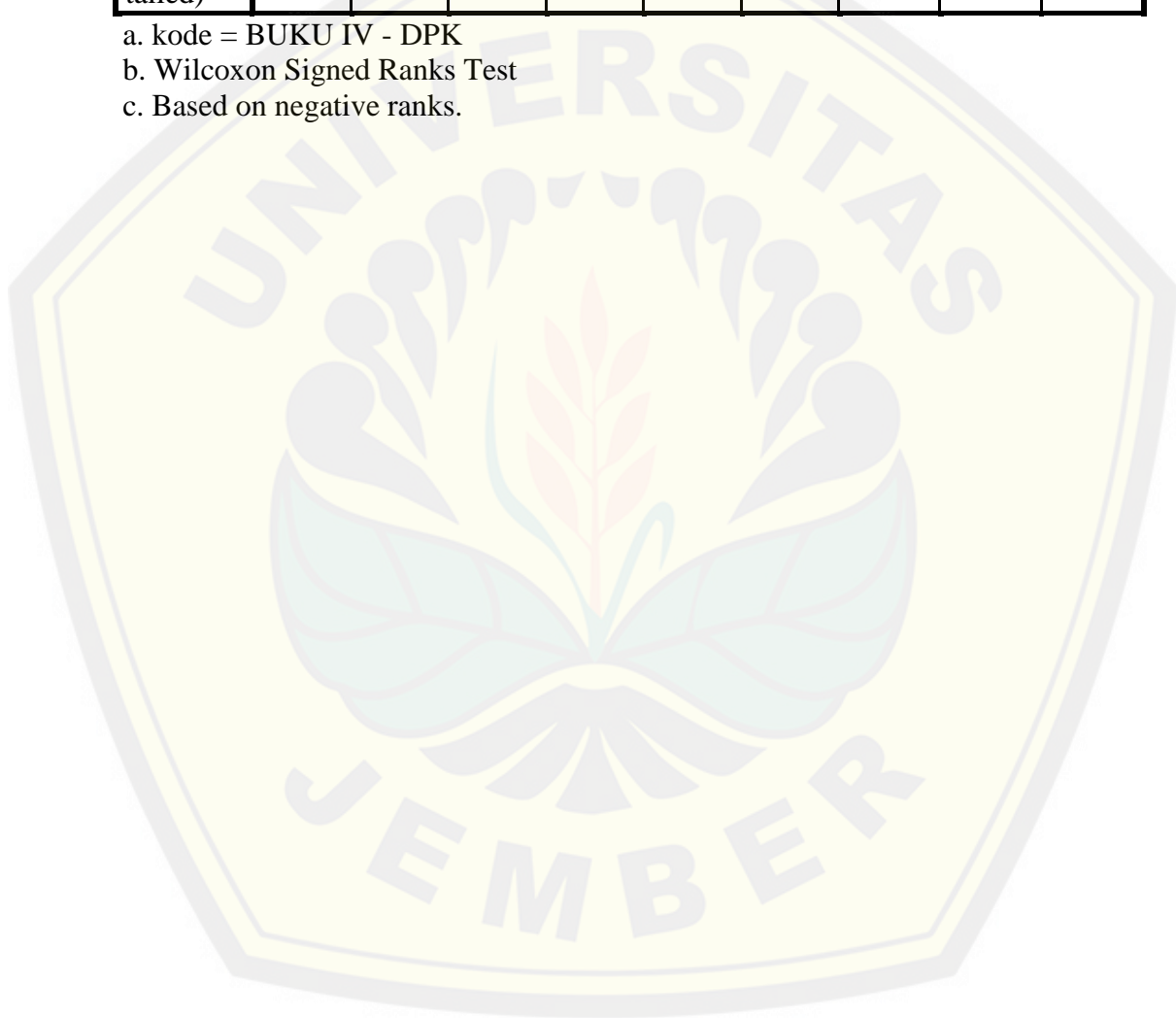
Test Statistics^{a,b}

	Jun17 - Sep16	Sep17 - Sep16	Des17 - Sep16	Jun17 - Des16	Sep17 - Des16	Des17 - Des16	Jun17 - Mar17	Sep17 - Mar17	Des17 - Mar17
Z	- 1.753 ^c	- 2.023 ^c	- 2.023 ^c	- 1.214 ^c	- 1.483 ^c	- 1.753 ^c	- 1.753 ^c	- 2.023 ^c	- 2.023 ^c
Asymp. Sig. (2- tailed)	.080	.043	.043	.225	.138	.080	.080	.043	.043

a. kode = BUKU IV - DPK

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

c. Based on negative ranks.



Lampiran 4.14 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test BUKU IV-NII

kode = BUKU IV - NII

Descriptive Statistics^a

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sep16	5	27896827.2000	15009250.07589	8444435.00	48578130.00
Des16	5	37493366.6000	20038382.55677	11432662.00	65194665.00
Mar17	5	9587747.0000	5275560.44053	2938926.00	17275717.00
Jun17	5	19297230.6000	10719765.77692	6017068.00	35118126.00
Sep17	5	29191668.6000	16290676.25360	8920737.00	53231148.00
Des17	5	39075123.6000	21497577.63865	11837424.00	70428546.00

a. kode = BUKU IV - NII

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks^a

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Jun17 - Sep16	Negative Ranks	5 ^b	15.00
	Positive Ranks	0 ^c	.00
	Ties	0 ^d	
	Total	5	
Sep17 - Sep16	Negative Ranks	1 ^e	3.00
	Positive Ranks	4 ^f	12.00
	Ties	0 ^g	
	Total	5	
Des17 - Sep16	Negative Ranks	0 ^h	.00
	Positive Ranks	5 ⁱ	15.00
	Ties	0 ^j	
	Total	5	
Jun17 - Des16	Negative Ranks	5 ^k	15.00
	Positive Ranks	0 ^l	.00
	Ties	0 ^m	
	Total	5	
Sep17 - Des16	Negative Ranks	5 ⁿ	15.00
	Positive Ranks	0 ^o	.00
	Ties	0 ^p	
	Total	5	
Des17 - Des16	Negative Ranks	1 ^q	2.00

	Positive Ranks	4 ^f	3.25	13.00
	Ties	0 ^s		
	Total	5		
Jun17 - Mar17	Negative Ranks	0 ^t	.00	.00
	Positive Ranks	5 ^u	3.00	15.00
	Ties	0 ^v		
	Total	5		
Sep17 - Mar17	Negative Ranks	0 ^w	.00	.00
	Positive Ranks	5 ^x	3.00	15.00
	Ties	0 ^y		
	Total	5		
Des17 - Mar17	Negative Ranks	0 ^z	.00	.00
	Positive Ranks	5 ^{aa}	3.00	15.00
	Ties	0 ^{ab}		
	Total	5		

a. kode = BUKU IV - NII

b. Jun17 < Sep16

c. Jun17 > Sep16

d. Jun17 = Sep16

e. Sep17 < Sep16

f. Sep17 > Sep16

g. Sep17 = Sep16

h. Des17 < Sep16

i. Des17 > Sep16

j. Des17 = Sep16

k. Jun17 < Des16

l. Jun17 > Des16

m. Jun17 = Des16

n. Sep17 < Des16

o. Sep17 > Des16

p. Sep17 = Des16

q. Des17 < Des16

r. Des17 > Des16

s. Des17 = Des16

t. Jun17 < Mar17

u. Jun17 > Mar17

v. Jun17 = Mar17

w. Sep17 < Mar17

x. Sep17 > Mar17

y. Sep17 = Mar17

z. Des17 < Mar17

aa. Des17 > Mar17

ab. Des17 = Mar17

Test Statistics^{a,b}

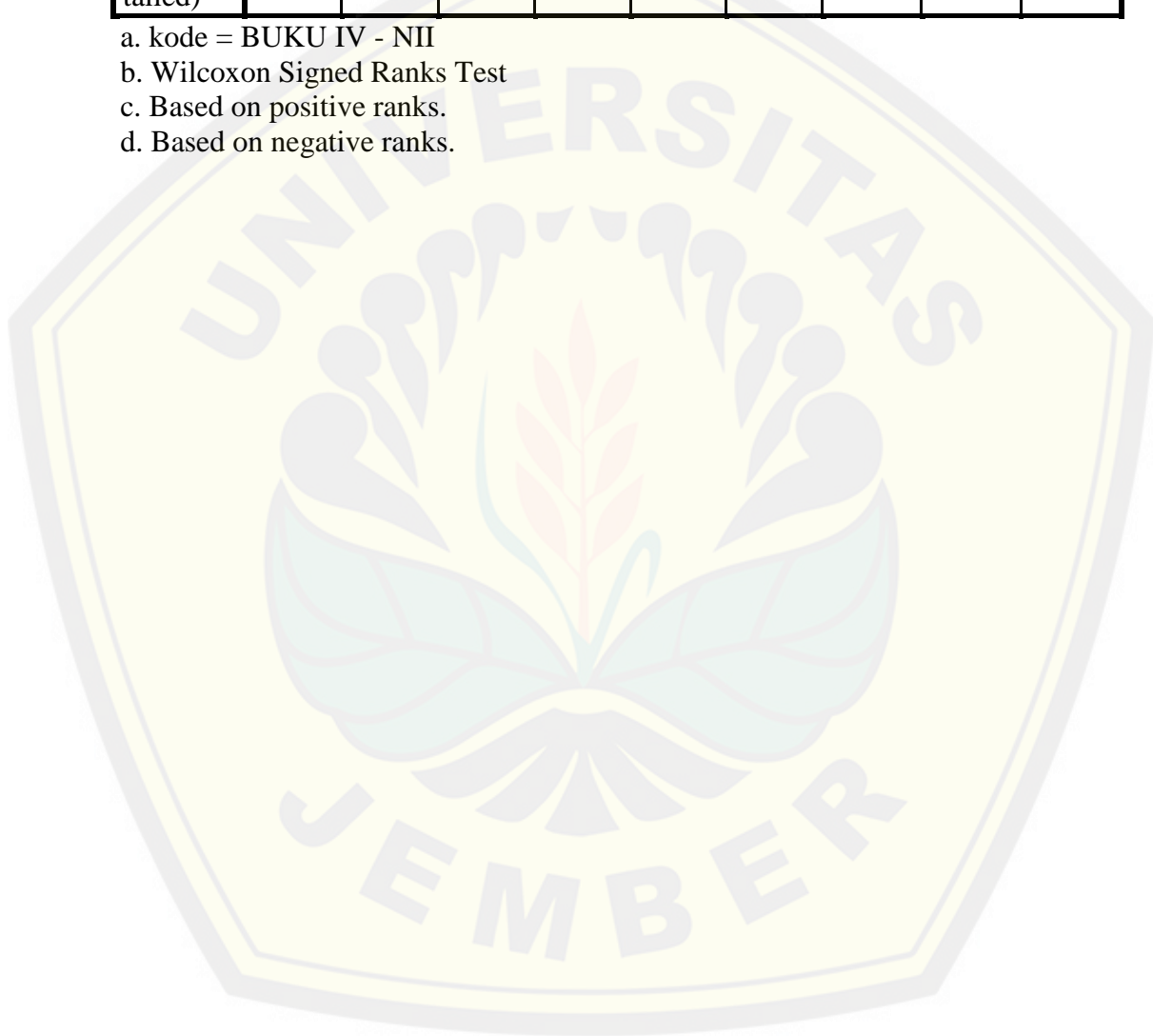
	Jun17 - Sep16	Sep17 - Sep16	Des17 - Sep16	Jun17 - Des16	Sep17 - Des16	Des17 - Des16	Jun17 - Mar17	Sep17 - Mar17	Des17 - Mar17
Z	2.023 ^c	1.214 ^d	2.023 ^d	2.023 ^c	2.023 ^c	1.483 ^d	2.023 ^d	2.023 ^d	2.023 ^d
Asymp. Sig. (2- tailed)	.043	.225	.043	.043	.043	.138	.043	.043	.043

a. kode = BUKU IV - NII

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

c. Based on positive ranks.

d. Based on negative ranks.



Lampiran 4.15 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test BUKU IV-LDR

kode = BUKU IV - LDR

Descriptive Statistics^a

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sep16	5	88.6880	6.52243	77.25	92.85
Des16	5	87.3060	6.72168	77.12	95.37
Mar17	5	88.4800	7.98205	75.05	95.65
Jun17	5	88.1860	8.81450	74.49	99.14
Sep17	5	86.8060	6.91834	74.74	91.99
Des17	5	86.9420	5.92507	78.22	94.67

a. kode = BUKU IV - LDR

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks^a

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Jun17 - Sep16	Negative Ranks	4 ^b	2.50	10.00
	Positive Ranks	1 ^c	5.00	5.00
	Ties	0 ^d		
	Total	5		
Sep17 - Sep16	Negative Ranks	5 ^e	3.00	15.00
	Positive Ranks	0 ^f	.00	.00
	Ties	0 ^g		
	Total	5		
Des17 - Sep16	Negative Ranks	3 ^h	3.67	11.00
	Positive Ranks	2 ⁱ	2.00	4.00
	Ties	0 ^j		
	Total	5		
Jun17 - Des16	Negative Ranks	2 ^k	2.00	4.00
	Positive Ranks	3 ^l	3.67	11.00
	Ties	0 ^m		
	Total	5		
Sep17 - Des16	Negative Ranks	3 ⁿ	2.67	8.00
	Positive Ranks	2 ^o	3.50	7.00
	Ties	0 ^p		
	Total	5		
Des17 - Des16	Negative Ranks	2 ^q	3.50	7.00
	Positive Ranks	3 ^r	2.67	8.00
	Ties	0 ^s		
	Total	5		
Jun17 - Mar17	Negative Ranks	4 ^t	2.50	10.00

	Positive Ranks	1 ^u	5.00	5.00
	Ties	0 ^v		
	Total	5		
Sep17 - Mar17	Negative Ranks	5 ^w	3.00	15.00
	Positive Ranks	0 ^x	.00	.00
	Ties	0 ^y		
	Total	5		
Des17 - Mar17	Negative Ranks	4 ^z	3.00	12.00
	Positive Ranks	1 ^{aa}	3.00	3.00
	Ties	0 ^{ab}		
	Total	5		

a. kode = BUKU IV - LDR

b. Jun17 < Sep16

c. Jun17 > Sep16

d. Jun17 = Sep16

e. Sep17 < Sep16

f. Sep17 > Sep16

g. Sep17 = Sep16

h. Des17 < Sep16

i. Des17 > Sep16

j. Des17 = Sep16

k. Jun17 < Des16

l. Jun17 > Des16

m. Jun17 = Des16

n. Sep17 < Des16

o. Sep17 > Des16

p. Sep17 = Des16

q. Des17 < Des16

r. Des17 > Des16

s. Des17 = Des16

t. Jun17 < Mar17

u. Jun17 > Mar17

v. Jun17 = Mar17

w. Sep17 < Mar17

x. Sep17 > Mar17

y. Sep17 = Mar17

z. Des17 < Mar17

aa. Des17 > Mar17

ab. Des17 = Mar17

Test Statistics^{a,b}

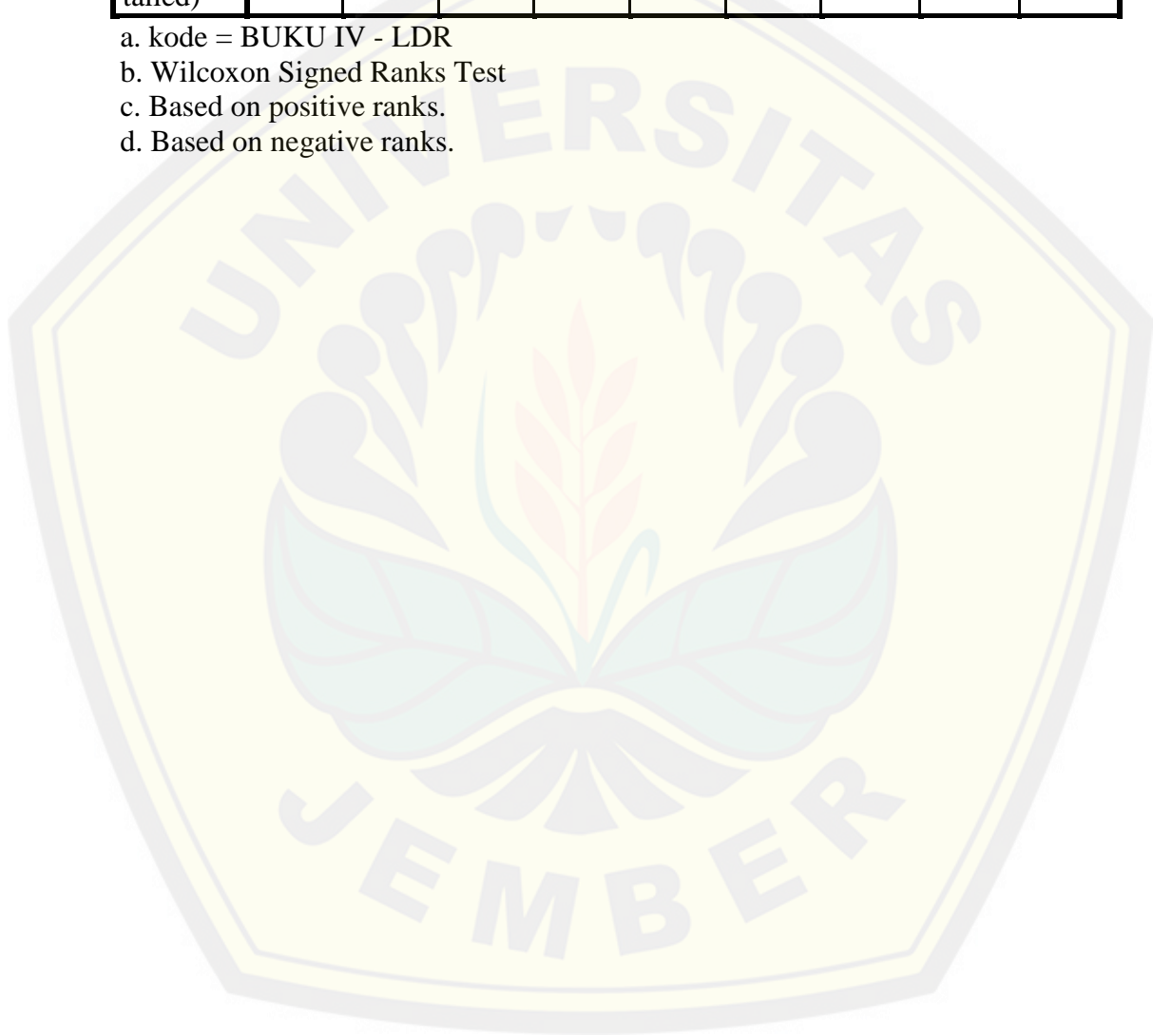
	Jun17 - Sep16	Sep17 - Sep16	Des17 - Sep16	Jun17 - Des16	Sep17 - Des16	Des17 - Des16	Jun17 - Mar17	Sep17 - Mar17	Des17 - Mar17
Z	-.674 ^c	2.023 ^c	-.944 ^c	-.944 ^d	-.135 ^c	-.135 ^d	-.674 ^c	2.023 ^c	1.214 ^c
Asymp. Sig. (2- tailed)	.500	.043	.345	.345	.893	.893	.500	.043	.225

a. kode = BUKU IV - LDR

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

c. Based on positive ranks.

d. Based on negative ranks.



Lampiran 4.16 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test BUKU IV-LRO

kode = BUKU IV - LRO

Descriptive Statistics^a

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sep16	5	13133477.4000	7827839.12589	1748702.00	21776351.00
Des16	5	18068215.8000	11605832.96967	2719748.00	33424748.00
Mar17	5	4758959.4000	2571437.44481	849363.00	7760168.00
Jun17	5	9980482.4000	5365959.02282	1833437.00	15802065.00
Sep17	5	15568790.4000	8309618.79053	2847534.00	24122191.00
Des17	5	21778464.4000	12229138.06312	3976936.00	36153607.00

a. kode = BUKU IV - LRO

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks^a

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Jun17 - Sep16	Negative Ranks	4 ^b	14.00
	Positive Ranks	1 ^c	1.00
	Ties	0 ^d	
	Total	5	
Sep17 - Sep16	Negative Ranks	0 ^e	.00
	Positive Ranks	5 ^f	15.00
	Ties	0 ^g	
	Total	5	
Des17 - Sep16	Negative Ranks	0 ^h	.00
	Positive Ranks	5 ⁱ	15.00
	Ties	0 ^j	
	Total	5	
Jun17 - Des16	Negative Ranks	5 ^k	15.00
	Positive Ranks	0 ^l	.00
	Ties	0 ^m	
	Total	5	
Sep17 - Des16	Negative Ranks	3 ⁿ	11.00
	Positive Ranks	2 ^o	4.00
	Ties	0 ^p	
	Total	5	
Des17 - Des16	Negative Ranks	0 ^q	.00
	Positive Ranks	5 ^r	15.00
	Ties	0 ^s	

	Total	5		
Jun17 - Mar17	Negative Ranks	0 ^f	.00	.00
	Positive Ranks	5 ^u	3.00	15.00
	Ties	0 ^v		
	Total	5		
Sep17 - Mar17	Negative Ranks	0 ^w	.00	.00
	Positive Ranks	5 ^x	3.00	15.00
	Ties	0 ^y		
	Total	5		
Des17 - Mar17	Negative Ranks	0 ^z	.00	.00
	Positive Ranks	5 ^{aa}	3.00	15.00
	Ties	0 ^{ab}		
	Total	5		

a. kode = BUKU IV - LRO

b. Jun17 < Sep16

c. Jun17 > Sep16

d. Jun17 = Sep16

e. Sep17 < Sep16

f. Sep17 > Sep16

g. Sep17 = Sep16

h. Des17 < Sep16

i. Des17 > Sep16

j. Des17 = Sep16

k. Jun17 < Des16

l. Jun17 > Des16

m. Jun17 = Des16

n. Sep17 < Des16

o. Sep17 > Des16

p. Sep17 = Des16

q. Des17 < Des16

r. Des17 > Des16

s. Des17 = Des16

t. Jun17 < Mar17

u. Jun17 > Mar17

v. Jun17 = Mar17

w. Sep17 < Mar17

x. Sep17 > Mar17

y. Sep17 = Mar17

z. Des17 < Mar17

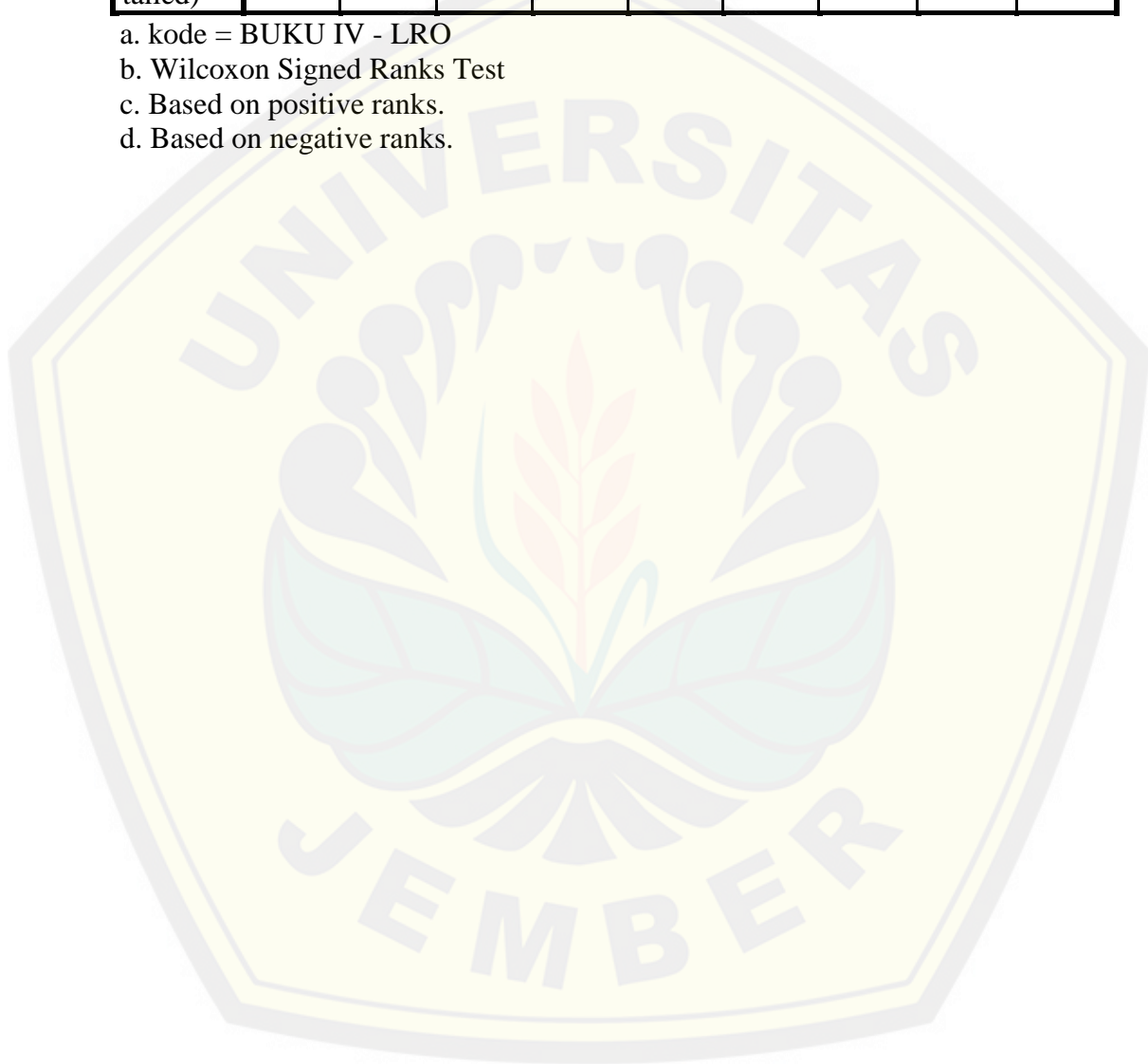
aa. Des17 > Mar17

ab. Des17 = Mar17

Test Statistics^{a,b}

	Jun17 - Sep16	Sep17 - Sep16	Des17 - Sep16	Jun17 - Des16	Sep17 - Des16	Des17 - Des16	Jun17 - Mar17	Sep17 - Mar17	Des17 - Mar17
Z	1.753 ^c	2.023 ^d	2.023 ^d	2.023 ^c	-.944 ^c	2.023 ^d	2.023 ^d	2.023 ^d	2.023 ^d
Asymp. Sig. (2- tailed)	.080	.043	.043	.043	.345	.043	.043	.043	.043

- a. kode = BUKU IV - LRO
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test
- c. Based on positive ranks.
- d. Based on negative ranks.



**Lampiran 5
HASIL T-TEST
SPSS Versi 22**

Lampiran 5.1 Uji T-Test BUKU I-DPK

T-Test

kode = BUKU I - DPK

Paired Samples Statistics^a

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sep16	3928475.5652	23	4758577.03295	992231.90177
	Jun17	4660235.9565	23	5606744.03462	1169086.94715
Pair 2	Sep16	3928475.5652	23	4758577.03295	992231.90177
	Sep17	4780397.7391	23	5828850.50207	1215399.34706
Pair 3	Sep16	3928475.5652	23	4758577.03295	992231.90177
	Des17	4102124.0000	23	4470788.08005	932223.75688
Pair 4	Des16	3991243.2174	23	5713069.76289	1191257.39408
	Jun17	4660235.9565	23	5606744.03462	1169086.94715
Pair 5	Des16	3991243.2174	23	5713069.76289	1191257.39408
	Sep17	4780397.7391	23	5828850.50207	1215399.34706
Pair 6	Des16	3991243.2174	23	5713069.76289	1191257.39408
	Des17	4102124.0000	23	4470788.08005	932223.75688
Pair 7	Mar17	4298805.2174	23	5312826.95270	1107800.99903
	Jun17	4660235.9565	23	5606744.03462	1169086.94715
Pair 8	Mar17	4298805.2174	23	5312826.95270	1107800.99903
	Sep17	4780397.7391	23	5828850.50207	1215399.34706
Pair 9	Mar17	4298805.2174	23	5312826.95270	1107800.99903
	Des17	4102124.0000	23	4470788.08005	932223.75688

a. kode = BUKU I - DPK

Paired Samples Correlations^a

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sep16 & Jun17	23	.996	.000
Pair 2	Sep16 & Sep17	23	.997	.000
Pair 3	Sep16 & Des17	23	.986	.000
Pair 4	Des16 & Jun17	23	.983	.000
Pair 5	Des16 & Sep17	23	.987	.000
Pair 6	Des16 & Des17	23	.986	.000
Pair 7	Mar17 & Jun17	23	.998	.000
Pair 8	Mar17 & Sep17	23	.997	.000
Pair 9	Mar17 & Des17	23	.988	.000

a. kode = BUKU I - DPK

Paired Samples Test^a

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sep16 - Jun17	731760.39130	958902.33867	199944.95929	1146420.85743	317099.92518	-3.660	22	.001
Pair 2 Sep16 - Sep17	851922.17391	1153774.70318	240578.65619	1350851.76969	352992.57813	-3.541	22	.002
Pair 3 Sep16 - Des17	173648.43478	836068.24189	174332.27957	-535191.45425	187894.58468	-.996	22	.330
Pair 4 Des16 - Jun17	668992.73913	1036776.34977	216182.81308	1117328.45292	220657.02534	-3.095	22	.005
Pair 5 Des16 - Sep17	789154.52174	927844.14534	193468.87830	1190384.41793	387924.62555	-4.079	22	.000
Pair 6 Des16 - Des17	110880.78261	1498429.49170	312444.14747	-758850.28526	537088.72005	-.355	22	.726
Pair 7 Mar17 - Jun17	361430.73913	465833.96923	97133.09714	-562872.45329	159989.02497	-3.721	22	.001
Pair 8 Mar17 - Sep17	481592.52174	676978.64903	141159.80633	-774340.04236	188845.00112	-3.412	22	.003
Pair 9 Mar17 - Des17	196681.21739	1125062.47524	234591.74280	-289832.27996	683194.71474	.838	22	.411

a. kode = BUKU I - DPK

Lampiran 5.2 Uji T-Test BUKU I-NII

kode = BUKU I - NII

Paired Samples Statistics^a

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sep16	240019.8696	23	378403.54134	78902.59270
	Jun17	161637.0000	23	228368.78847	47618.18412
Pair 2	Sep16	240019.8696	23	378403.54134	78902.59270
	Sep17	238195.1304	23	325193.67234	67807.56804
Pair 3	Sep16	240019.8696	23	378403.54134	78902.59270
	Des17	316363.8261	23	453780.27979	94619.72915
Pair 4	Des16	323084.1304	23	501478.88833	104565.57656
	Jun17	161637.0000	23	228368.78847	47618.18412
Pair 5	Des16	323084.1304	23	501478.88833	104565.57656
	Sep17	238195.1304	23	325193.67234	67807.56804
Pair 6	Des16	323084.1304	23	501478.88833	104565.57656
	Des17	316363.8261	23	453780.27979	94619.72915
Pair 7	Mar17	81660.9130	23	100871.57686	21033.17774
	Jun17	161637.0000	23	228368.78847	47618.18412
Pair 8	Mar17	81660.9130	23	100871.57686	21033.17774
	Sep17	238195.1304	23	325193.67234	67807.56804
Pair 9	Mar17	81660.9130	23	100871.57686	21033.17774
	Des17	316363.8261	23	453780.27979	94619.72915

a. kode = BUKU I - NII

Paired Samples Correlations^a

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sep16 & Jun17	23	.997	.000
Pair 2	Sep16 & Sep17	23	.996	.000
Pair 3	Sep16 & Des17	23	.995	.000
Pair 4	Des16 & Jun17	23	.998	.000
Pair 5	Des16 & Sep17	23	.997	.000
Pair 6	Des16 & Des17	23	.995	.000
Pair 7	Mar17 & Jun17	23	.986	.000
Pair 8	Mar17 & Sep17	23	.987	.000
Pair 9	Mar17 & Des17	23	.987	.000

a. kode = BUKU I - NII

Paired Samples Test^a

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 Sep16 - Jun17	78382.86957	151588.31376	31608.34842	12831.16705	143934.57208	2.480	22	.021	
Pair 2 Sep16 - Sep17	1824.73913	61481.85122	12819.85218	-24762.00704	28411.48530	.142	22	.888	
Pair 3 Sep16 - Des17	-76343.95652	86321.62412	17999.30287	113672.22599	-39015.68705	4.241	22	.000	
Pair 4 Des16 - Jun17	161447.13043	274124.01379	57158.80812	42907.01769	279987.24318	2.825	22	.010	
Pair 5 Des16 - Sep17	84889.00000	179381.71717	37403.67365	7318.52858	162459.47142	2.270	22	.033	
Pair 6 Des16 - Des17	6720.30435	66742.50447	13916.77421	-22141.31888	35581.92758	.483	22	.634	
Pair 7 Mar17 - Jun17	-79976.08696	129935.45659	27093.41560	136164.39188	-23787.78203	2.952	22	.007	
Pair 8 Mar17 - Sep17	156534.21739	226197.31814	47165.40125	254349.27279	-58719.16200	3.319	22	.003	
Pair 9 Mar17 - Des17	234702.91304	354592.77381	73937.70446	388040.32703	-81365.49906	3.174	22	.004	

a. kode = BUKU I - NII

Lampiran 5.3 Uji T-Test BUKU I-LDR

kode = BUKU I - LDR

Paired Samples Statistics^a

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sep16	106.8661	23	82.35472	17.17215
	Jun17	90.3022	23	31.59105	6.58719
Pair 2	Sep16	106.8661	23	82.35472	17.17215
	Sep17	83.0839	23	17.26851	3.60073
Pair 3	Sep16	106.8661	23	82.35472	17.17215
	Des17	93.5835	23	13.18214	2.74867
Pair 4	Des16	108.7657	23	79.10384	16.49429
	Jun17	90.3022	23	31.59105	6.58719
Pair 5	Des16	108.7657	23	79.10384	16.49429
	Sep17	83.0839	23	17.26851	3.60073
Pair 6	Des16	108.7657	23	79.10384	16.49429
	Des17	93.5835	23	13.18214	2.74867
Pair 7	Mar17	95.3309	23	49.61054	10.34451
	Jun17	90.3022	23	31.59105	6.58719
Pair 8	Mar17	95.3309	23	49.61054	10.34451
	Sep17	83.0839	23	17.26851	3.60073
Pair 9	Mar17	95.3309	23	49.61054	10.34451
	Des17	93.5835	23	13.18214	2.74867

a. kode = BUKU I - LDR

Paired Samples Correlations^a

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sep16 & Jun17	23	.854	.000
Pair 2	Sep16 & Sep17	23	.430	.040
Pair 3	Sep16 & Des17	23	.183	.405
Pair 4	Des16 & Jun17	23	.782	.000
Pair 5	Des16 & Sep17	23	.331	.122
Pair 6	Des16 & Des17	23	.147	.504
Pair 7	Mar17 & Jun17	23	.905	.000
Pair 8	Mar17 & Sep17	23	.514	.012
Pair 9	Mar17 & Des17	23	.257	.237

a. kode = BUKU I - LDR

Paired Samples Test^a

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sep16 - Jun17	16.56391	57.78389	12.04877	-8.42371	41.55154	1.375	22	.183
Pair 2 Sep16 - Sep17	23.78217	76.53164	15.95795	-9.31259	56.87694	1.490	22	.150
Pair 3 Sep16 - Des17	13.28261	80.99237	16.88808	-21.74112	48.30634	.787	22	.440
Pair 4 Des16 - Jun17	18.46348	57.87412	12.06759	-6.56317	43.49013	1.530	22	.140
Pair 5 Des16 - Sep17	25.68174	75.16806	15.67362	-6.82337	58.18685	1.639	22	.116
Pair 6 Des16 - Des17	15.18217	78.26261	16.31888	-18.66112	49.02547	.930	22	.362
Pair 7 Mar17 - Jun17	5.02870	24.93659	5.19964	-5.75469	15.81208	.967	22	.344
Pair 8 Mar17 - Sep17	12.24696	43.34175	9.03738	-6.49542	30.98933	1.355	22	.189
Pair 9 Mar17 - Des17	1.74739	47.95122	9.99852	-18.98827	22.48305	.175	22	.863

a. kode = BUKU I - LDR

Lampiran 5.4 Uji T-Test BUKU I-LRO

kode = BUKU I - LRO

Paired Samples Statistics^a

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sep16	75419.3913	23	170104.51522	35469.24332
	Jun17	53664.6957	23	72720.79899	15163.33479
Pair 2	Sep16	75419.3913	23	170104.51522	35469.24332
	Sep17	56400.7391	23	120239.06293	25071.57775
Pair 3	Sep16	75419.3913	23	170104.51522	35469.24332
	Des17	65287.7826	23	125328.35047	26132.76756
Pair 4	Des16	71236.3043	23	166611.26978	34740.85129
	Jun17	53664.6957	23	72720.79899	15163.33479
Pair 5	Des16	71236.3043	23	166611.26978	34740.85129
	Sep17	56400.7391	23	120239.06293	25071.57775
Pair 6	Des16	71236.3043	23	166611.26978	34740.85129
	Des17	65287.7826	23	125328.35047	26132.76756
Pair 7	Mar17	30021.3913	23	42498.25290	8861.49830
	Jun17	53664.6957	23	72720.79899	15163.33479
Pair 8	Mar17	30021.3913	23	42498.25290	8861.49830
	Sep17	56400.7391	23	120239.06293	25071.57775
Pair 9	Mar17	30021.3913	23	42498.25290	8861.49830
	Des17	65287.7826	23	125328.35047	26132.76756

a. kode = BUKU I - LRO

Paired Samples Correlations^a

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sep16 & Jun17	23	.953	.000
Pair 2	Sep16 & Sep17	23	.584	.003
Pair 3	Sep16 & Des17	23	.463	.026
Pair 4	Des16 & Jun17	23	.824	.000
Pair 5	Des16 & Sep17	23	.568	.005
Pair 6	Des16 & Des17	23	.568	.005
Pair 7	Mar17 & Jun17	23	.963	.000
Pair 8	Mar17 & Sep17	23	.708	.000
Pair 9	Mar17 & Des17	23	.607	.002

a. kode = BUKU I - LRO

Paired Samples Test^a

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sep16 - Jun17	21754.69565	103199.82234	21518.65049	22872.25405	66381.64535	1.011	22	.323
Pair 2 Sep16 - Sep17	19018.65217	139634.64891	29115.83700	41363.89803	79401.20238	.653	22	.520
Pair 3 Sep16 - Des17	10131.60870	157800.20525	32903.61734	58106.31714	78369.53453	.308	22	.761
Pair 4 Des16 - Jun17	17571.60870	114327.42182	23838.91537	31867.27586	67010.49325	.737	22	.469
Pair 5 Des16 - Sep17	14835.56522	139492.63570	29086.22520	45485.57387	75156.70430	.510	22	.615
Pair 6 Des16 - Des17	5948.52174	140508.36068	29298.01850	54811.84977	66708.89325	.203	22	.841
Pair 7 Mar17 - Jun17	-23643.30435	33783.28892	7044.30269	38252.29399	-9034.31471	3.356	22	.003
Pair 8 Mar17 - Sep17	-26379.34783	95034.15992	19815.99217	67475.20031	14716.50465	1.331	22	.197
Pair 9 Mar17 - Des17	-35266.39130	105120.57819	21919.15577	80723.93812	10191.15551	1.609	22	.122

a. kode = BUKU I - LRO

Lampiran 5.5 Uji T-Test BUKU II-DPK

T-Test

kode = BUKU II - DPK

Paired Samples Statistics^a

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sep16	13049898.6829	41	12750923.80688	1991359.73847
	Jun17	14820955.3659	41	15271981.49617	2385082.80175
Pair 2	Sep16	13049898.6829	41	12750923.80688	1991359.73847
	Sep17	15073554.9512	41	15157101.41656	2367141.54755
Pair 3	Sep16	13049898.6829	41	12750923.80688	1991359.73847
	Des17	14030737.9790	41	13880889.41108	2167830.71769
Pair 4	Des16	12465686.2683	41	12777324.17686	1995482.78357
	Jun17	14820955.3659	41	15271981.49617	2385082.80175
Pair 5	Des16	12465686.2683	41	12777324.17686	1995482.78357
	Sep17	15073554.9512	41	15157101.41656	2367141.54755
Pair 6	Des16	12465686.2683	41	12777324.17686	1995482.78357
	Des17	14030737.9790	41	13880889.41108	2167830.71769
Pair 7	Mar17	14062007.2195	41	14832231.01959	2316405.31553
	Jun17	14820955.3659	41	15271981.49617	2385082.80175
Pair 8	Mar17	14062007.2195	41	14832231.01959	2316405.31553
	Sep17	15073554.9512	41	15157101.41656	2367141.54755
Pair 9	Mar17	14062007.2195	41	14832231.01959	2316405.31553
	Des17	14030737.9790	41	13880889.41108	2167830.71769

a. kode = BUKU II - DPK

Paired Samples Correlations^a

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sep16 & Jun17	41	.993	.000
Pair 2	Sep16 & Sep17	41	.992	.000
Pair 3	Sep16 & Des17	41	.979	.000
Pair 4	Des16 & Jun17	41	.990	.000
Pair 5	Des16 & Sep17	41	.982	.000
Pair 6	Des16 & Des17	41	.990	.000
Pair 7	Mar17 & Jun17	41	.999	.000
Pair 8	Mar17 & Sep17	41	.993	.000
Pair 9	Mar17 & Des17	41	.991	.000

a. kode = BUKU II - DPK

Paired Samples Test^a

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Sep16 - Jun17	1771056.6829	2996632.09037	467995.30655	2716910.47977	-825202.88608	3.784	40	.001
Pair 2	Sep16 - Sep17	2023656.2682	3011182.89320	470267.76017	2974102.86522	1073209.67137	4.303	40	.000
Pair 3	Sep16 - Des17	-980839.2960	2951519.30119	460949.87255	1912453.73961	-49224.85244	2.128	40	.040
Pair 4	Des16 - Jun17	2355269.0975	3159263.12302	493394.00672	3352455.58226	1358082.61286	4.774	40	.000
Pair 5	Des16 - Sep17	2607868.6829	3542672.58598	553272.50489	3726074.12670	1489663.23916	4.714	40	.000
Pair 6	Des16 - Des17	1565051.7106	2210089.75178	345158.03065	2262642.11217	-867461.30915	4.534	40	.000
Pair 7	Mar17 - Jun17	-758948.1463	918265.98177	143409.05279	1048788.65368	-469107.63901	5.292	40	.000
Pair 8	Mar17 - Sep17	1011547.7317	1748133.75232	273012.62438	1563326.82809	-459768.63532	3.705	40	.001
Pair 9	Mar17 - Des17	31269.24056	2166106.48064	338288.99773	-652438.32757	714976.80869	.092	40	.927

a. kode = BUKU II - DPK

Lampiran 5.6 Uji T-Test BUKU II-NII

kode = BUKU II - NII

Paired Samples Statistics^a

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sep16	669984.9024	41	572473.82034	89405.39010
	Jun17	451560.7317	41	361736.73273	56493.78636
Pair 2	Sep16	669984.9024	41	572473.82034	89405.39010
	Sep17	688633.8049	41	547602.62865	85521.16254
Pair 3	Sep16	669984.9024	41	572473.82034	89405.39010
	Des17	904361.1381	41	759967.48176	118686.98054
Pair 4	Des16	912396.3171	41	779050.53675	121667.25303
	Jun17	451560.7317	41	361736.73273	56493.78636
Pair 5	Des16	912396.3171	41	779050.53675	121667.25303
	Sep17	688633.8049	41	547602.62865	85521.16254
Pair 6	Des16	912396.3171	41	779050.53675	121667.25303
	Des17	904361.1381	41	759967.48176	118686.98054
Pair 7	Mar17	239372.0000	41	204808.34985	31985.69046
	Jun17	451560.7317	41	361736.73273	56493.78636
Pair 8	Mar17	239372.0000	41	204808.34985	31985.69046
	Sep17	688633.8049	41	547602.62865	85521.16254
Pair 9	Mar17	239372.0000	41	204808.34985	31985.69046
	Des17	904361.1381	41	759967.48176	118686.98054

a. kode = BUKU II - NII

Paired Samples Correlations^a

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sep16 & Jun17	41	.988	.000
Pair 2	Sep16 & Sep17	41	.984	.000
Pair 3	Sep16 & Des17	41	.956	.000
Pair 4	Des16 & Jun17	41	.988	.000
Pair 5	Des16 & Sep17	41	.983	.000
Pair 6	Des16 & Des17	41	.957	.000
Pair 7	Mar17 & Jun17	41	.917	.000
Pair 8	Mar17 & Sep17	41	.914	.000
Pair 9	Mar17 & Des17	41	.880	.000

a. kode = BUKU II - NII

Paired Samples Test^a

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 Sep16 - Jun17	218424.17073	222494.73938	34747.84045	148196.16553	288652.17593	6.286	40	.000	
Pair 2 Sep16 - Sep17	-18648.90244	103496.48025	16163.43466	-51316.42246	14018.61758	1.154	40	.255	
Pair 3 Sep16 - Des17	234376.23566	270346.72289	42221.06473	319708.19053	149044.28078	5.551	40	.000	
Pair 4 Des16 - Jun17	460835.58537	425664.84369	66477.67994	326479.18243	595191.98830	6.932	40	.000	
Pair 5 Des16 - Sep17	223762.51220	260205.14907	40637.21699	141631.63300	305893.39139	5.506	40	.000	
Pair 6 Des16 - Des17	8035.17898	225232.16572	35175.35462	-63056.86459	79127.22254	.228	40	.820	
Pair 7 Mar17 - Jun17	212188.73171	191971.03848	29980.83925	272782.26810	151595.19531	7.077	40	.000	
Pair 8 Mar17 - Sep17	449261.80488	369851.12845	57761.04207	566001.22552	332522.38423	7.778	40	.000	
Pair 9 Mar17 - Des17	664989.13810	587726.87396	91787.51687	850498.62958	479479.64661	7.245	40	.000	

a. kode = BUKU II - NII

Lampiran 5.7 Uji T-Test BUKU II-LDR

kode = BUKU II - LDR

Paired Samples Statistics^a

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sep16	87.7334	41	34.20345	5.34168
	Jun17	89.6056	41	59.33802	9.26704
Pair 2	Sep16	87.7334	41	34.20345	5.34168
	Sep17	87.9644	41	47.19461	7.37056
Pair 3	Sep16	87.7334	41	34.20345	5.34168
	Des17	92.2473	41	48.98682	7.65046
Pair 4	Des16	97.9483	41	50.28190	7.85271
	Jun17	89.6056	41	59.33802	9.26704
Pair 5	Des16	97.9483	41	50.28190	7.85271
	Sep17	87.9644	41	47.19461	7.37056
Pair 6	Des16	97.9483	41	50.28190	7.85271
	Des17	92.2473	41	48.98682	7.65046
Pair 7	Mar17	89.9473	41	49.89179	7.79179
	Jun17	89.6056	41	59.33802	9.26704
Pair 8	Mar17	89.9473	41	49.89179	7.79179
	Sep17	87.9644	41	47.19461	7.37056
Pair 9	Mar17	89.9473	41	49.89179	7.79179
	Des17	92.2473	41	48.98682	7.65046

a. kode = BUKU II - LDR

Paired Samples Correlations^a

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sep16 & Jun17	41	.882	.000
Pair 2	Sep16 & Sep17	41	.912	.000
Pair 3	Sep16 & Des17	41	.820	.000
Pair 4	Des16 & Jun17	41	.962	.000
Pair 5	Des16 & Sep17	41	.954	.000
Pair 6	Des16 & Des17	41	.943	.000
Pair 7	Mar17 & Jun17	41	.994	.000
Pair 8	Mar17 & Sep17	41	.973	.000
Pair 9	Mar17 & Des17	41	.929	.000

a. kode = BUKU II - LDR

Paired Samples Test^a

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 Sep16 - Jun17	1.87220	33.33974	5.20679	-12.39551	8.65112	-.360	40	.721	
Pair 2 Sep16 - Sep17	-.23098	21.24624	3.31810	-6.93711	6.47516	-.070	40	.945	
Pair 3 Sep16 - Des17	4.51390	28.68559	4.47994	-13.56819	4.54039	1.008	40	.320	
Pair 4 Des16 - Jun17	8.34268	17.65015	2.75649	2.77161	13.91376	3.027	40	.004	
Pair 5 Des16 - Sep17	9.98390	15.14632	2.36546	5.20313	14.76467	4.221	40	.000	
Pair 6 Des16 - Des17	5.70098	16.74580	2.61525	.41535	10.98660	2.180	40	.035	
Pair 7 Mar17 - Jun17	.34171	11.06680	1.72834	-3.15141	3.83482	.198	40	.844	
Pair 8 Mar17 - Sep17	1.98293	11.63966	1.81781	-1.69100	5.65686	1.091	40	.282	
Pair 9 Mar17 - Des17	2.30000	18.63266	2.90993	-8.18119	3.58119	-.790	40	.434	

a. kode = BUKU II - LDR

Lampiran 5.8 Uji T-Test BUKU II-LRO

kode = BUKU II - LRO

Paired Samples Statistics^a

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sep16	270831.2195	41	312734.43395	48840.91302
	Jun17	164067.2439	41	201798.05843	31515.56193
Pair 2	Sep16	270831.2195	41	312734.43395	48840.91302
	Sep17	259558.0976	41	316079.48488	49363.32221
Pair 3	Sep16	270831.2195	41	312734.43395	48840.91302
	Des17	303471.8293	41	399636.88736	62412.79609
Pair 4	Des16	335285.0244	41	393356.52354	61431.96804
	Jun17	164067.2439	41	201798.05843	31515.56193
Pair 5	Des16	335285.0244	41	393356.52354	61431.96804
	Sep17	259558.0976	41	316079.48488	49363.32221
Pair 6	Des16	335285.0244	41	393356.52354	61431.96804
	Des17	303471.8293	41	399636.88736	62412.79609
Pair 7	Mar17	89264.9024	41	114899.21853	17944.24320
	Jun17	164067.2439	41	201798.05843	31515.56193
Pair 8	Mar17	89264.9024	41	114899.21853	17944.24320
	Sep17	259558.0976	41	316079.48488	49363.32221
Pair 9	Mar17	89264.9024	41	114899.21853	17944.24320
	Des17	303471.8293	41	399636.88736	62412.79609

a. kode = BUKU II - LRO

Paired Samples Correlations^a

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sep16 & Jun17	41	.829	.000
Pair 2	Sep16 & Sep17	41	.860	.000
Pair 3	Sep16 & Des17	41	.751	.000
Pair 4	Des16 & Jun17	41	.855	.000
Pair 5	Des16 & Sep17	41	.874	.000
Pair 6	Des16 & Des17	41	.750	.000
Pair 7	Mar17 & Jun17	41	.678	.000
Pair 8	Mar17 & Sep17	41	.649	.000
Pair 9	Mar17 & Des17	41	.542	.000

a. kode = BUKU II - LRO

Paired Samples Test^a

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 Sep16 - Jun17	106763.97561	184065.65467	28746.22572	48665.68623	164862.26499	3.714	40	.001	
Pair 2 Sep16 - Sep17	11273.12195	166456.67880	25996.16572	-41267.08883	63813.33273	.434	40	.667	
Pair 3 Sep16 - Des17	-32640.60976	264063.90073	41239.85276	115989.46126	50708.24175	-.791	40	.433	
Pair 4 Des16 - Jun17	171217.78049	244243.53135	38144.43111	94125.00950	248310.55148	4.489	40	.000	
Pair 5 Des16 - Sep17	75726.92683	192906.05610	30126.86447	14838.26246	136615.59120	2.514	40	.016	
Pair 6 Des16 - Des17	31813.19512	280149.68354	43752.02997	-56612.95593	120239.34617	.727	40	.471	
Pair 7 Mar17 - Jun17	-74802.34146	149915.92084	23412.93332	122121.64482	-27483.03811	3.195	40	.003	
Pair 8 Mar17 - Sep17	170293.19512	256804.49256	40106.12367	251350.69468	-89235.69557	4.246	40	.000	
Pair 9 Mar17 - Des17	214206.92683	350920.39835	54804.55873	324971.07176	103442.78189	3.909	40	.000	

a. kode = BUKU II - LRO

Lampiran 5.9 Uji T-Test BUKU III-DPK

T-Test

kode = BUKU III - DPK

Paired Samples Statistics^a

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sep16	56360276.3500	20	39457149.39347	8822886.82422
	Jun17	61611218.1000	20	38341676.74213	8573459.55667
Pair 2	Sep16	56360276.3500	20	39457149.39347	8822886.82422
	Sep17	63392665.0000	20	39986982.21386	8941361.04453
Pair 3	Sep16	56360276.3500	20	39457149.39347	8822886.82422
	Des17	64292311.4500	20	43510403.39048	9729221.97096
Pair 4	Des16	59205171.9000	20	41515026.19454	9283042.06587
	Jun17	61611218.1000	20	38341676.74213	8573459.55667
Pair 5	Des16	59205171.9000	20	41515026.19454	9283042.06587
	Sep17	63392665.0000	20	39986982.21386	8941361.04453
Pair 6	Des16	59205171.9000	20	41515026.19454	9283042.06587
	Des17	64292311.4500	20	43510403.39048	9729221.97096
Pair 7	Mar17	59905767.3500	20	41440931.51929	9266473.99280
	Jun17	61611218.1000	20	38341676.74213	8573459.55667
Pair 8	Mar17	59905767.3500	20	41440931.51929	9266473.99280
	Sep17	63392665.0000	20	39986982.21386	8941361.04453
Pair 9	Mar17	59905767.3500	20	41440931.51929	9266473.99280
	Des17	64292311.4500	20	43510403.39048	9729221.97096

a. kode = BUKU III - DPK

Paired Samples Correlations^a

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sep16 & Jun17	20	.962	.000
Pair 2	Sep16 & Sep17	20	.960	.000
Pair 3	Sep16 & Des17	20	.949	.000
Pair 4	Des16 & Jun17	20	.967	.000
Pair 5	Des16 & Sep17	20	.966	.000
Pair 6	Des16 & Des17	20	.960	.000
Pair 7	Mar17 & Jun17	20	.962	.000
Pair 8	Mar17 & Sep17	20	.964	.000
Pair 9	Mar17 & Des17	20	.956	.000

a. kode = BUKU III - DPK

Paired Samples Test^a

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sep16 - Jun17	5250941.7500	10840680.52497	2424049.85762	10324536.4110	-177347.08892	2.166	19	.043
Pair 2 Sep16 - Sep17	7032388.6500	11291700.63014	2524901.01906	12317067.2178	1747710.08211	2.785	19	.012
Pair 3 Sep16 - Des17	7932035.1000	13783892.59060	3082172.08271	14383095.4089	1480974.79105	2.574	19	.019
Pair 4 Des16 - Jun17	2406046.2000	10726671.93258	2398556.76136	-7426283.1973	2614190.79739	1.003	19	.328
Pair 5 Des16 - Sep17	4187493.1000	10725766.73370	2398354.35274	-9207306.4512	832320.25127	1.746	19	.097
Pair 6 Des16 - Des17	5087139.5500	12220711.81808	2732634.23587	10806608.7375	632329.63757	1.862	19	.078
Pair 7 Mar17 - Jun17	1705450.7500	11386692.11425	2546141.76063	-7034586.7009	3623685.20094	-.670	19	.511
Pair 8 Mar17 - Sep17	3486897.6500	11050228.41398	2470906.19005	-8658563.7419	1684768.44197	1.411	19	.174
Pair 9 Mar17 - Des17	4386544.1000	12717867.23006	2843801.56552	10338689.1826	1565600.98260	1.542	19	.139

a. kode = BUKU III - DPK

Lampiran 5.10 Uji T-Test BUKU III-NII

kode = BUKU III - NII

Paired Samples Statistics^a

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sep16	2923273.0000	20	1938155.57479	433384.76162
	Jun17	2022982.4500	20	1276754.02235	285490.87845
Pair 2	Sep16	2923273.0000	20	1938155.57479	433384.76162
	Sep17	3081099.4000	20	1911166.12403	427349.73696
Pair 3	Sep16	2923273.0000	20	1938155.57479	433384.76162
	Des17	4107720.0000	20	2683134.60948	599967.13796
Pair 4	Des16	3961524.8500	20	2652897.23468	593205.85541
	Jun17	2022982.4500	20	1276754.02235	285490.87845
Pair 5	Des16	3961524.8500	20	2652897.23468	593205.85541
	Sep17	3081099.4000	20	1911166.12403	427349.73696
Pair 6	Des16	3961524.8500	20	2652897.23468	593205.85541
	Des17	4107720.0000	20	2683134.60948	599967.13796
Pair 7	Mar17	1065834.2000	20	774546.22949	173193.80209
	Jun17	2022982.4500	20	1276754.02235	285490.87845
Pair 8	Mar17	1065834.2000	20	774546.22949	173193.80209
	Sep17	3081099.4000	20	1911166.12403	427349.73696
Pair 9	Mar17	1065834.2000	20	774546.22949	173193.80209
	Des17	4107720.0000	20	2683134.60948	599967.13796

a. kode = BUKU III - NII

Paired Samples Correlations^a

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sep16 & Jun17	20	.983	.000
Pair 2	Sep16 & Sep17	20	.973	.000
Pair 3	Sep16 & Des17	20	.951	.000
Pair 4	Des16 & Jun17	20	.988	.000
Pair 5	Des16 & Sep17	20	.980	.000
Pair 6	Des16 & Des17	20	.961	.000
Pair 7	Mar17 & Jun17	20	.933	.000
Pair 8	Mar17 & Sep17	20	.918	.000
Pair 9	Mar17 & Des17	20	.897	.000

a. kode = BUKU III - NII

Paired Samples Test^a

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sep16 - Jun17	900290.5500	720552.28298	161120.38861	563061.70099	1237519.39901	5.588	19	.000
Pair 2 Sep16 - Sep17	-157826.4000	448199.55025	100220.46618	-367590.24647	51937.44647	-1.575	19	.132
Pair 3 Sep16 - Des17	-	1032042.77933	230771.78103	-	-701436.11123	-5.133	19	.000
Pair 4 Des16 - Jun17	1938542.4000	1404408.76802	314035.34735	1281258.86406	2595825.93594	6.173	19	.000
Pair 5 Des16 - Sep17	880425.4500	870061.18532	194551.59550	473224.28080	1287626.61920	4.525	19	.000
Pair 6 Des16 - Des17	-146195.1500	748882.09213	167455.12651	-496682.75783	204292.45783	-.873	19	.394
Pair 7 Mar17 - Jun17	-957148.2500	620378.31428	138720.80825	1247494.23851	-666802.26149	-6.900	19	.000
Pair 8 Mar17 - Sep17	-	1239336.04163	277123.96361	-	-	-7.272	19	.000
Pair 9 Mar17 - Des17	2015265.2000	2017913.29126	451219.12920	2595292.32188	1435238.07812	-6.741	19	.000
	3041885.8000			3986298.29122	2097473.30878			

a. kode = BUKU III - NII

Lampiran 5.11 Uji T-Test BUKU III-LDR

kode = BUKU III - LDR

Paired Samples Statistics^a

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sep16	117.1630	20	52.77681	11.80125
	Jun17	110.9020	20	42.25564	9.44865
Pair 2	Sep16	117.1630	20	52.77681	11.80125
	Sep17	112.1020	20	49.89109	11.15599
Pair 3	Sep16	117.1630	20	52.77681	11.80125
	Des17	107.0220	20	53.81282	12.03291
Pair 4	Des16	114.8530	20	52.24631	11.68263
	Jun17	110.9020	20	42.25564	9.44865
Pair 5	Des16	114.8530	20	52.24631	11.68263
	Sep17	112.1020	20	49.89109	11.15599
Pair 6	Des16	114.8530	20	52.24631	11.68263
	Des17	107.0220	20	53.81282	12.03291
Pair 7	Mar17	106.1375	20	38.90590	8.69962
	Jun17	110.9020	20	42.25564	9.44865
Pair 8	Mar17	106.1375	20	38.90590	8.69962
	Sep17	112.1020	20	49.89109	11.15599
Pair 9	Mar17	106.1375	20	38.90590	8.69962
	Des17	107.0220	20	53.81282	12.03291

a. kode = BUKU III - LDR

Paired Samples Correlations^a

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sep16 & Jun17	20	.981	.000
Pair 2	Sep16 & Sep17	20	.982	.000
Pair 3	Sep16 & Des17	20	.922	.000
Pair 4	Des16 & Jun17	20	.994	.000
Pair 5	Des16 & Sep17	20	.987	.000
Pair 6	Des16 & Des17	20	.908	.000
Pair 7	Mar17 & Jun17	20	.984	.000
Pair 8	Mar17 & Sep17	20	.977	.000
Pair 9	Mar17 & Des17	20	.871	.000

a. kode = BUKU III - LDR

Paired Samples Test^a

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sep16 - Jun17	6.26100	13.93806	3.11664	-.26221	12.78421	2.009	19	.059
Pair 2 Sep16 - Sep17	5.06100	10.20464	2.28183	.28508	9.83692	2.218	19	.039
Pair 3 Sep16 - Des17	10.14100	21.10631	4.71951	.26294	20.01906	2.149	19	.045
Pair 4 Des16 - Jun17	3.95100	11.21646	2.50808	-1.29847	9.20047	1.575	19	.132
Pair 5 Des16 - Sep17	2.75100	8.54985	1.91180	-1.25045	6.75245	1.439	19	.166
Pair 6 Des16 - Des17	7.83100	22.75198	5.08750	-2.81725	18.47925	1.539	19	.140
Pair 7 Mar17 - Jun17	-4.76450	8.07843	1.80639	-8.54532	-.98368	-	19	.016
Pair 8 Mar17 - Sep17	-5.96450	14.49242	3.24060	-12.74716	.81816	2.638	19	.081
Pair 9 Mar17 - Des17	-.88450	27.64677	6.18201	-13.82359	12.05459	1.841	19	.888

a. kode = BUKU III - LDR

Lampiran 5.12 Uji T-Test BUKU III-LRO

kode = BUKU III - LRO

Paired Samples Statistics^a

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sep16	1079906.8500	20	1011088.00963	226086.15208
	Jun17	973328.4000	20	609779.21835	136350.77835
Pair 2	Sep16	1079906.8500	20	1011088.00963	226086.15208
	Sep17	1433600.0500	20	962791.48100	215286.71997
Pair 3	Sep16	1079906.8500	20	1011088.00963	226086.15208
	Des17	1780872.3000	20	1337780.92241	299136.90815
Pair 4	Des16	1138310.0500	20	2587928.54876	578678.41559
	Jun17	973328.4000	20	609779.21835	136350.77835
Pair 5	Des16	1138310.0500	20	2587928.54876	578678.41559
	Sep17	1433600.0500	20	962791.48100	215286.71997
Pair 6	Des16	1138310.0500	20	2587928.54876	578678.41559
	Des17	1780872.3000	20	1337780.92241	299136.90815
Pair 7	Mar17	493555.1500	20	310897.78552	69518.85825
	Jun17	973328.4000	20	609779.21835	136350.77835
Pair 8	Mar17	493555.1500	20	310897.78552	69518.85825
	Sep17	1433600.0500	20	962791.48100	215286.71997
Pair 9	Mar17	493555.1500	20	310897.78552	69518.85825
	Des17	1780872.3000	20	1337780.92241	299136.90815

a. kode = BUKU III - LRO

Paired Samples Correlations^a

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sep16 & Jun17	20	.779	.000
Pair 2	Sep16 & Sep17	20	.807	.000
Pair 3	Sep16 & Des17	20	.792	.000
Pair 4	Des16 & Jun17	20	.522	.018
Pair 5	Des16 & Sep17	20	.576	.008
Pair 6	Des16 & Des17	20	.576	.008
Pair 7	Mar17 & Jun17	20	.970	.000
Pair 8	Mar17 & Sep17	20	.937	.000
Pair 9	Mar17 & Des17	20	.897	.000

a. kode = BUKU III - LRO

Paired Samples Test^a

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sep16 - Jun17	106578.4500	658764.68534	147304.26176	-201732.91318	414889.81318	.724	19	.478
Pair 2 Sep16 - Sep17	-353693.2000	614718.09700	137455.14519	-641390.12528	-65996.27472	-2.573	19	.019
Pair 3 Sep16 - Des17	-700965.4500	818381.38976	182995.64190	1083979.73035	-317951.16965	-3.831	19	.001
Pair 4 Des16 - Jun17	164981.6500	2328219.34108	520605.67132	-924658.54293	1254621.84293	.317	19	.755
Pair 5 Des16 - Sep17	-295290.0000	2180123.96595	487490.53872	1315619.42384	725039.42384	-.606	19	.552
Pair 6 Des16 - Des17	-642562.2500	2121695.56630	474425.55138	1635546.34107	350421.84107	-1.354	19	.191
Pair 7 Mar17 - Jun17	-479773.2500	317050.99782	70894.75835	-628157.68455	-331388.81545	-6.767	19	.000
Pair 8 Mar17 - Sep17	-940044.9000	680231.34280	152104.35229	1258402.96813	-621686.83187	-6.180	19	.000
Pair 9 Mar17 - Des17	1287317.1500	1067776.06718	238761.98710	1787051.73227	-787582.56773	-5.392	19	.000

a. kode = BUKU III - LRO

Lampiran 5.13 Uji T-Test BUKU IV-DPK

T-Test

kode = BUKU IV - DPK

Paired Samples Statistics^a

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sep16	465752324.2000	5	200070120.49763	89474077.93986
	Jun17	517575176.0000	5	228837608.03990	102339289.47714
Pair 2	Sep16	465752324.2000	5	200070120.49763	89474077.93986
	Sep17	522524687.4000	5	224185793.23732	100258934.65367
Pair 3	Sep16	465752324.2000	5	200070120.49763	89474077.93986
	Des17	554259275.0000	5	248007740.37106	110912433.28316
Pair 4	Des16	504828008.0000	5	225179016.74502	100703117.70969
	Jun17	517575176.0000	5	228837608.03990	102339289.47714
Pair 5	Des16	504828008.0000	5	225179016.74502	100703117.70969
	Sep17	522524687.4000	5	224185793.23732	100258934.65367
Pair 6	Des16	504828008.0000	5	225179016.74502	100703117.70969
	Des17	554259275.0000	5	248007740.37106	110912433.28316
Pair 7	Mar17	495347797.8000	5	213864726.58546	95643213.32690
	Jun17	517575176.0000	5	228837608.03990	102339289.47714
Pair 8	Mar17	495347797.8000	5	213864726.58546	95643213.32690
	Sep17	522524687.4000	5	224185793.23732	100258934.65367
Pair 9	Mar17	495347797.8000	5	213864726.58546	95643213.32690
	Des17	554259275.0000	5	248007740.37106	110912433.28316

a. kode = BUKU IV - DPK

Paired Samples Correlations^a

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sep16 & Jun17	5	.996	.000
Pair 2	Sep16 & Sep17	5	.995	.000
Pair 3	Sep16 & Des17	5	.995	.000
Pair 4	Des16 & Jun17	5	.996	.000
Pair 5	Des16 & Sep17	5	.994	.001
Pair 6	Des16 & Des17	5	.995	.000
Pair 7	Mar17 & Jun17	5	1.000	.000
Pair 8	Mar17 & Sep17	5	.999	.000
Pair 9	Mar17 & Des17	5	.998	.000

a. kode = BUKU IV - DPK

Paired Samples Test^a

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sep16 - Jun17	51822851.8	34032821.73539	15219940.57329	-94080181.306	-9565522.2938	3.405	4	.027
Pair 2 Sep16 - Sep17	56772363.2	32262056.68207	14428030.36701	-96830997.490	16713728.9098	3.935	4	.017
Pair 3 Sep16 - Des17	88506950.8	52486064.04350	23472481.41453	153677006.930	23336894.6697	3.771	4	.020
Pair 4 Des16 - Jun17	12747168.0	21364851.41039	9554652.01656	-39275134.823	13780798.8232	1.334	4	.253
Pair 5 Des16 - Sep17	17696679.4	24055813.63200	10758086.90705	-47565917.134	12172558.3343	1.645	4	.175
Pair 6 Des16 - Des17	49431267.0	32112422.61915	14361111.97972	-89304106.061	-9558427.9387	3.442	4	.026
Pair 7 Mar17 - Jun17	22227378.2	16513794.50841	7385193.41745	-42731962.314	-1722794.0851	3.010	4	.040
Pair 8 Mar17 - Sep17	27176889.6	13928992.78321	6229234.94427	-44472018.470	-9881760.7298	4.363	4	.012
Pair 9 Mar17 - Des17	58911477.2	37148366.54646	16613254.57019	105037266.532	12785687.8671	3.546	4	.024

a. kode = BUKU IV - DPK

Lampiran 5.14 Uji T-Test BUKU IV-NII

kode = BUKU IV - NII

Paired Samples Statistics^a

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sep16	27896827.2000	5	15009250.07589	6712340.69220
	Jun17	19297230.6000	5	10719765.77692	4794024.99601
Pair 2	Sep16	27896827.2000	5	15009250.07589	6712340.69220
	Sep17	29191668.6000	5	16290676.25360	7285411.90050
Pair 3	Sep16	27896827.2000	5	15009250.07589	6712340.69220
	Des17	39075123.6000	5	21497577.63865	9614008.99032
Pair 4	Des16	37493366.6000	5	20038382.55677	8961437.11122
	Jun17	19297230.6000	5	10719765.77692	4794024.99601
Pair 5	Des16	37493366.6000	5	20038382.55677	8961437.11122
	Sep17	29191668.6000	5	16290676.25360	7285411.90050
Pair 6	Des16	37493366.6000	5	20038382.55677	8961437.11122
	Des17	39075123.6000	5	21497577.63865	9614008.99032
Pair 7	Mar17	9587747.0000	5	5275560.44053	2359302.35289
	Jun17	19297230.6000	5	10719765.77692	4794024.99601
Pair 8	Mar17	9587747.0000	5	5275560.44053	2359302.35289
	Sep17	29191668.6000	5	16290676.25360	7285411.90050
Pair 9	Mar17	9587747.0000	5	5275560.44053	2359302.35289
	Des17	39075123.6000	5	21497577.63865	9614008.99032

a. kode = BUKU IV - NII

Paired Samples Correlations^a

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sep16 & Jun17	5	.995	.000
Pair 2	Sep16 & Sep17	5	.995	.000
Pair 3	Sep16 & Des17	5	.996	.000
Pair 4	Des16 & Jun17	5	.996	.000
Pair 5	Des16 & Sep17	5	.996	.000
Pair 6	Des16 & Des17	5	.997	.000
Pair 7	Mar17 & Jun17	5	1.000	.000
Pair 8	Mar17 & Sep17	5	1.000	.000
Pair 9	Mar17 & Des17	5	1.000	.000

a. kode = BUKU IV - NII

Paired Samples Test^a

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sep16 - Jun17	8599596.600	4465828.69660	1997179.30829	3054537.885	14144655.31471	4.306	4	.013
Pair 2 Sep16 - Sep17	-1294841.400	2032580.08911	908997.44979	-3818622.920	1228940.12011	1.424	4	.227
Pair 3 Sep16 - Des17	-	6689366.55353	2991575.66802	-	-2872350.77969	3.737	4	.020
Pair 4 Des16 - Jun17	18196136.000	9415109.27647	4210564.87156	6505733.772	29886538.22775	4.322	4	.012
Pair 5 Des16 - Sep17	8301698.000	4116407.40041	1840913.35408	3190503.128	13412892.87102	4.510	4	.011
Pair 6 Des16 - Des17	-1581757.000	2258121.56444	1009862.66391	-4385585.250	1222071.25014	1.566	4	.192
Pair 7 Mar17 - Jun17	-9709483.600	5446589.09431	2435788.69208	-	-2946650.00859	3.986	4	.016
Pair 8 Mar17 - Sep17	19603921.600	11017095.54766	4926994.91184	-	-5924390.69370	3.979	4	.016
Pair 9 Mar17 - Des17	29487376.600	16223143.41454	7255210.29673	-	-9343683.48447	4.064	4	.015

a. kode = BUKU IV - NII

Lampiran 5.15 Uji T-Test BUKU IV-LDR

kode = BUKU IV - LDR

Paired Samples Statistics^a

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sep16	88.6880	5	6.52243	2.91692
	Jun17	88.1860	5	8.81450	3.94196
Pair 2	Sep16	88.6880	5	6.52243	2.91692
	Sep17	86.8060	5	6.91834	3.09398
Pair 3	Sep16	88.6880	5	6.52243	2.91692
	Des17	86.9420	5	5.92507	2.64977
Pair 4	Des16	87.3060	5	6.72168	3.00602
	Jun17	88.1860	5	8.81450	3.94196
Pair 5	Des16	87.3060	5	6.72168	3.00602
	Sep17	86.8060	5	6.91834	3.09398
Pair 6	Des16	87.3060	5	6.72168	3.00602
	Des17	86.9420	5	5.92507	2.64977
Pair 7	Mar17	88.4800	5	7.98205	3.56968
	Jun17	88.1860	5	8.81450	3.94196
Pair 8	Mar17	88.4800	5	7.98205	3.56968
	Sep17	86.8060	5	6.91834	3.09398
Pair 9	Mar17	88.4800	5	7.98205	3.56968
	Des17	86.9420	5	5.92507	2.64977

a. kode = BUKU IV - LDR

Paired Samples Correlations^a

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sep16 & Jun17	5	.904	.035
Pair 2	Sep16 & Sep17	5	.960	.009
Pair 3	Sep16 & Des17	5	.837	.077
Pair 4	Des16 & Jun17	5	.972	.006
Pair 5	Des16 & Sep17	5	.895	.040
Pair 6	Des16 & Des17	5	.915	.029
Pair 7	Mar17 & Jun17	5	.962	.009
Pair 8	Mar17 & Sep17	5	.989	.001
Pair 9	Mar17 & Des17	5	.940	.018

a. kode = BUKU IV - LDR

Paired Samples Test^a

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sep16 - Jun17	.50200	4.02923	1.80193	-4.50095	5.50495	.279	4	.794
Pair 2 Sep16 - Sep17	1.88200	1.92938	.86285	-.51365	4.27765	2.181	4	.095
Pair 3 Sep16 - Des17	1.74600	3.60229	1.61099	-2.72683	6.21883	1.084	4	.339
Pair 4 Des16 - Jun17	-.88000	2.78257	1.24440	-4.33502	2.57502	-.707	4	.518
Pair 5 Des16 - Sep17	.50000	3.13775	1.40324	-3.39603	4.39603	.356	4	.740
Pair 6 Des16 - Des17	.36400	2.71839	1.21570	-3.01132	3.73932	.299	4	.780
Pair 7 Mar17 - Jun17	.29400	2.45386	1.09740	-2.75287	3.34087	.268	4	.802
Pair 8 Mar17 - Sep17	1.67400	1.52379	.68146	-.21803	3.56603	2.456	4	.070
Pair 9 Mar17 - Des17	1.53800	3.14949	1.40849	-2.37260	5.44860	1.092	4	.336

a. kode = BUKU IV - LDR

Lampiran 5.16 Uji T-Test BUKU IV-LRO

kode = BUKU IV - LRO

Paired Samples Statistics^a

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sep16	13133477.4000	5	7827839.12589	3500716.08048
	Jun17	9980482.4000	5	5365959.02282	2399729.82790
Pair 2	Sep16	13133477.4000	5	7827839.12589	3500716.08048
	Sep17	15568790.4000	5	8309618.79053	3716174.49655
Pair 3	Sep16	13133477.4000	5	7827839.12589	3500716.08048
	Des17	21778464.4000	5	12229138.06312	5469036.80307
Pair 4	Des16	18068215.8000	5	11605832.96967	5190286.29114
	Jun17	9980482.4000	5	5365959.02282	2399729.82790
Pair 5	Des16	18068215.8000	5	11605832.96967	5190286.29114
	Sep17	15568790.4000	5	8309618.79053	3716174.49655
Pair 6	Des16	18068215.8000	5	11605832.96967	5190286.29114
	Des17	21778464.4000	5	12229138.06312	5469036.80307
Pair 7	Mar17	4758959.4000	5	2571437.44481	1149981.78529
	Jun17	9980482.4000	5	5365959.02282	2399729.82790
Pair 8	Mar17	4758959.4000	5	2571437.44481	1149981.78529
	Sep17	15568790.4000	5	8309618.79053	3716174.49655
Pair 9	Mar17	4758959.4000	5	2571437.44481	1149981.78529
	Des17	21778464.4000	5	12229138.06312	5469036.80307

a. kode = BUKU IV - LRO

Paired Samples Correlations^a

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sep16 & Jun17	5	.992	.001
Pair 2	Sep16 & Sep17	5	.992	.001
Pair 3	Sep16 & Des17	5	.994	.001
Pair 4	Des16 & Jun17	5	.956	.011
Pair 5	Des16 & Sep17	5	.949	.014
Pair 6	Des16 & Des17	5	.971	.006
Pair 7	Mar17 & Jun17	5	.996	.000
Pair 8	Mar17 & Sep17	5	.992	.001
Pair 9	Mar17 & Des17	5	.996	.000

a. kode = BUKU IV - LRO

Paired Samples Test^a

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sep16 - Jun17	3152995.000	2600955.96410	1163182.86844	-76518.3815	6382508.38153	2.711	4	.054
Pair 2 Sep16 - Sep17	-2435313.000	1156405.82644	517160.40750	-3871180.4820	-999445.51800	4.709	4	.009
Pair 3 Sep16 - Des17	-8644987.000	4531842.03251	2026701.36960	14272012.0973	-3017961.90268	4.266	4	.013
Pair 4 Des16 - Jun17	8087733.400	6663123.73207	2979839.52148	-185627.4536	16361094.25369	2.714	4	.053
Pair 5 Des16 - Sep17	2499425.400	4543427.65514	2031882.61755	-3141985.1478	8140835.94783	1.230	4	.286
Pair 6 Des16 - Des17	-3710248.600	2923780.14049	1307554.22908	-7340601.1391	-79896.06089	2.838	4	.047
Pair 7 Mar17 - Jun17	-5221523.000	2814294.23254	1258590.64253	-8715930.8288	-1727115.17111	4.149	4	.014
Pair 8 Mar17 - Sep17	10809831.000	5766975.88909	2579070.02252	17970477.3399	-3649184.66001	4.191	4	.014
Pair 9 Mar17 - Des17	17019505.000	9670079.60310	4324591.06807	29026494.7029	-5012515.29706	3.936	4	.017

a. kode = BUKU IV - LRO

LAMPIRAN 6
DATA PERBANKAN

A. Data Perbankan yang Menjadi Sampel Penelitian

BUKU 1

1	PT Bank Artos Indonesia
2	PT Bank Rabo Bank Internasional Indonesia
3	PT Bank Bisnis Internasional
4	PT Bank Royal Indoneisa
5	PT Bank Fama Internasional
6	PT Prima Master Bank
7	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
8	PT Bank Dinar Indonesia
9	BDP Sulawesi Tengah
10	PT Bank Harda Internasional
11	PT BPD Bengkulu
12	BPD Lampung
13	PT Bank Amar Indonesia
14	BPD Maluku dan Maluku Utara
15	PT BPD Sulawesi Tenggara
16	PT Bank Woori Saudara Indonesia
17	PT Bank Yudha Bhakti
18	PT Bank Bumi Arta
19	Standard Chartered
20	PT Bank Pembangunan Daerah Banten
21	BPD Kalteng
22	PT Bank Maspion Indonesia
23	Bank Of America

BUKU 2

1	Bank NTB Syariah
2	PT Bank Nusantara Parahyangan
3	PT Bank Jasa Jakarta
4	PT Bank Ganesha
5	BDP Sulawesi Utara Gorontalo
6	PT Bank Mayora
7	PT Bank Ina Pedana
8	PT Bank Oke Indonesia
9	PT Bank Mandiri Taspen
10	PT Bank Capital Indonesia

11	PT BPD Kalimantan Barat - UUS
12	PT Bank Sahabat Sampoerna
13	PT Bank SBI Indonesia
14	BDP Sulawesi Selatan dan Barat
15	PT Bank Multiarta Sentosa
16	BPD Kalimantan Selatan
17	PT Bank National Nobu
18	PT BPD Nusa Tenggara Timur
19	BPD Riau dan Kepulauan Riau
20	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
21	PT BPD Papua
22	BDP Sumatera Barat
23	PT Bank MNC Internasional
24	PT Bank Rabobank International
25	Bank Of China (Hongkong)
26	PT BPD Sumatera Utara
27	PT BPD Bali
28	PT Bank Victoria International
29	PT Bank China Construction Bank Indonesia
30	PT Bank Mestika Dharma
31	PT Bank BNP Paribas Indonesia
32	PT Bank CTBC Indonesia
33	Deutsche Bank
34	PT BRI Agroniaga
35	PT Bank Artha Graha Internasional
36	PT Bank Bukopin
37	BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
38	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
39	PT Bank Commonwealth
40	PT Bank Sinarmas
41	PT BPD DKI UUS

BUKU 3

1	PT Bank ICBC Indonesia
2	PT Bank KEB Hana
3	PT BPD Jawa Barat dan Banten
4	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
5	PT Bank ANZ Indonesia
6	PT Bank Mayapada Internasional
7	PT Bank Mizuho Indonesia
8	PT Pan Indonesia Bank

9	PT Bank DBS Indonesia
10	PT Bank Mega
11	PT Bank Resona Perdania
12	Citi Bank NA
13	PT Bank UOB Indonesia
14	PT Bank Tabungan Negara
15	PT Bank HSBC Indonesia
16	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
17	MUFG Bank
18	PT Bank Permata
19	PT Bank OCBC NISP
20	PT Bank Danamon Indonesia

BUKU 4

1	PT Bank CIMB Niaga
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
3	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
4	PT Bank Mandiri (Persero)
5	PT Bank Central Asia

B. Data Nama Perbankan yang Tidak Menjadi Sampel Penelitian

Berikut nama-nama bank yang tidak menjadi sampel penelitian karena tidak memenuhi kriteria:

NAMA BANK	BUKU BANK	PENYEBAB TIDAK MENJADI SAMPEL PENELITIAN
PT Bank Asiatic	1	Laporan keuangan triwulan tidak lengkap
PT Bank Mitraniaga	1	Merger dengan bank agris
PT Bank Jakarta	1	Laporan keuangan triwulan tidak lengkap
PT Bank Agris	1	merger dengan bank mitra niaga
The Bangkok Bank Comp Ltd	1	Laporan keuangan triwulan tidak lengkap
PT Artamedia Bank	2	Laporan keuangan triwulan tidak lengkap
PT Bank Jtrust Indonesia, Tbk	2	Laporan keuangan triwulan tidak lengkap
PT Bank Of India Indonesia, Tbk	2	Laporan keuangan triwulan tidak lengkap
PT Bank Shinhan Indonesia	2	Laporan keuangan triwulan tidak lengkap

PT Bank Windu Kentjana	2	diakuisisi China Construction Bank
PT Bank Jasa Arta	2	Laporan keuangan triwulan tidak lengkap
PT Bank Aceh	2	Laporan keuangan triwulan tidak lengkap
PT Bank Index Selindo	2	Laporan keuangan triwulan tidak lengkap
PT Bank Mega Syariah	2	Laporan keuangan triwulan tidak lengkap
PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk (d.h SANDI 588 Bank PUNDI)	2	Laporan keuangan triwulan tidak lengkap
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	2	Laporan keuangan triwulan tidak lengkap
PT BPD Jambi	2	Laporan keuangan triwulan tidak lengkap
PT BPD Nusa Tenggara Barat	2	Laporan keuangan triwulan tidak lengkap
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo	2	Laporan keuangan triwulan tidak lengkap
PT Rabobank Duta Indonesia	2	Laporan keuangan triwulan tidak lengkap
PT Bank Societe Generale Indonesia	2	Laporan keuangan triwulan tidak lengkap
PT Bank QNB Indonesia, Tbk	3	Laporan keuangan triwulan tidak lengkap
PT Bank BTPN, Tbk	3	telah merger dengan sumitomo bank
PT BPD Jawa Timur - UUS	3	Laporan keuangan triwulan tidak lengkap
PT Bank IFI	-	dilikuidasi
PT Bank Pikko Tbk	-	merger menjadi Bank Century
PT Bank Umum Tugu	-	Menjadi Bank Mega Syariah
PT Bank Universal Tbk	-	tidak beroperasi sejak 2002
PT Bank Danpac	-	merger menjadi Bank Century
PT Bank Harmoni International	-	Diakuisisi index selindo
PT Bank Persyarikatan Indonesia	-	menjadi Bank Syariah Bukopin
PT Bank Sahabat Purba Danarta	-	menjadi BTPN Syariah
PT Global International Bank	-	Ijin usaha dicabut sejak 2005
PT Lippobank Tbk	-	Merger menjadi Bank CIMB Niaga
Non aktif The Hongkong and	-	Non Aktif

Shanghai Banking Corp		
JP Morgan Chase Bank NA	-	Diputuskan kerja sama oleh RI 2017
The Royal Bank of Scotland N.v	-	Dihentikan OJK 2017
PT Bank Swaguna	-	Diakuisis Bank Victoria Syariah
Bank Citra Makmur Asia (eks YAMA BANK)	-	Terkena kasus korupsi BLBI 2017 (Bantuan Likuiditas Bank Indonesia)
PT Bank Merincorp	-	Ijin usaha dicabut sejak 2003
PT Ing Indonesia Bank	-	Laporan keuangan triwulan tidak lengkap
PT Bank Credit Agricole Indosuez	-	Sudah Tutup
PT Bank UFJ Indonesia	-	Menjadi bank MUFG
PT Keppel Tat Lee Buana Bank	-	Diakuisisi OCBC tahun 2003
American Express Bank LTd	-	Laporan keuangan triwulan tidak lengkap